GRP
SHAPING TOMORROW

Tumbuh Tangguh untuk Terus Menciptakan **Nilai Tambah**

Robust Growth for Sustainable **Value Creation**

2022

Laporan Tahunan
Annual Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

The Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations.

These statements are subject to risks and uncertainties, which could cause different actual results. Various prospective statements in this Annual Report are based on assumptions about current conditions as well as projections of future situations related to the Company's business environment. PT Gunung Raja Paksi Tbk cannot guarantee that the documents that have been confirmed for their validity will bring certain results.

Tentang Laporan Ini
About This Report

Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk 2022 memuat kinerja keuangan, kinerja operasional dan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode pelaporan 1 Januari sampai 31 Desember 2022.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merujuk pada Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2016, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Tahunan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding. Dengan demikian, pengguna Laporan Tahunan ini dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "GGRP" atau "GRP" yang mengacu pada PT Gunung Raja Paksi Tbk. Selain itu, kata "Kami" terkadang diselipkan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama. Demi kemudahan, laporan tahunan ini dapat diunduh pada situs web Perseroan dengan alamat www.gunungrajapaksi.com.

The 2022 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk contains the financial and operational performance of the Company for the reporting period from January 1 to December 31, 2022.

The preparation of this Annual Report OJK Regulation No. 29/POJK.03/2016, OJK circular letter No. 16/SEOJK.04/2021, as well as Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended with Law No.11 of 2020 on Job Creation.

This Annual Report was prepared in two languages, namely Indonesian Language and English. Quantitative data in this Annual Report is presented using the principle of comparability. Thus, users of this Annual Report can analyze the trend of the Company's performance.

This Annual Report contains the words "Company" or "GGRP" or "GRP" which refers to PT Gunung Raja Paksi Tbk. In addition, the word "We" is used on several occasions with the same function. For convenience, this annual report can be downloaded on the Company's website at www.gunungrajapaksi.com

Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

Tumbuh Tangguh untuk Terus Menciptakan Nilai Tambah

Kondisi perekonomian Indonesia yang mampu tumbuh tangguh di tengah tantangan perekonomian global memberikan angin segar bagi pelaku usaha. Di sisi lain, belum optimalnya industri besi dan baja nasional dalam merespon peluang yang ada tentunya menjadi tantangan tersendiri. Namun demikian, neraca perdagangan baja yang terus membaik menciptakan optimisme yang tinggi bagi pelaku usaha industri baja nasional.

Di tengah situasi yang dinamis tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat memperkuat produknya di pasaran; baik itu pengembangan produk, efisiensi di tingkat internal, ekspansi pasar, inovasi teknologi, sertifikasi produk hingga penguatan penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) melalui ESG *Strategy Handbook*. Tentunya, seluruh proses yang ditempuh membuahkan hasil sesuai harapan. Penjualan bersih Perseroan tumbuh dengan cukup baik, yang mengindikasikan fondasi yang cukup kuat untuk dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa-masa mendatang.

Robust Growth for Sustainable Value Creation

Despite facing global economic challenges, Indonesia's economy has shown robust growth, which is a positive sign for business players. However, the national iron and steel industry has not fully capitalized on these opportunities, presenting a unique challenge. Nonetheless, the continuous improvement of the steel trade balance is creating high levels of optimism among domestic steel industry players.

Amidst the current dynamic situation, the Company is taking several measures to strengthen its products in the market. These measures include product development, internal efficiency, market expansion, technological innovation, product certification and strengthening the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) through the ESG Strategy Handbook. The outcome of these efforts has been satisfactory, with the Company's net sales showing significant growth. This growth indicates a solid foundation that can continue to add value to shareholders and stakeholders in the future.

Daftar Isi
Table of Contents

2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

2 Tentang Laporan Ini
About This Report

3 Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme

4 Daftar Isi
Table of Content

6 Pencapaian 2022
2022 Achievement

8 Jejak Langkah
Milestones

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights 01

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

16 Ikhtisar Operasi dan Bisnis
Operation and Business Highlights

17 Ikhtisar Saham
Share Highlights

20 Peristiwa Penting
Event Highlights

28 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Reports 02

40 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

52 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

65 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Gunung Raja Paksi Tbk
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile 03

68 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

70 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

72 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture of GRP

73 Kegiatan Usaha Serta Produk dan Jasa
Business Activities and Products and Services

76 Wilayah Operasional
Operational Area

78 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

80 Struktur Organisasi
Organizational Structure

82 Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners

86 Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors

91 Sumber Daya Manusia
Human Resources

94 Pemegang Saham
Shareholders

99 Informasi Tentang Kelompok Usaha dan Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, serta Special Purpose Vehicle (SPV)
Information on the Group and List of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV)

99 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

99 Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Information on Issuance and Listing of Other Securities

100 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Profession

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management and Discussion Analysis 04

104 Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri Baja
General Overview: Economic Conditions and the Steel Industry

108 Kebijakan Strategis Tahun 2022
Strategic Policies in 2022

110 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

114 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

116 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

126 Kemampuan Profitabilitas
Profitability Ratio

127 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

129 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

130 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

131 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

132 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization

133 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report

133 Pencapaian Target Tahun 2022
Target Achievement in 2022

135 Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023
Business Prospects and Performance Projections for 2023

144 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution

145 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

145 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

146 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Information on Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

151 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Changes in Laws and Regulations That Significantly Affect the Company

152 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

153 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

161 Pemanfaatan Teknologi Informasi
Information Technology Utilization

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
05

168 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
The Good Corporate Governance Implementation In the Company

175 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

175 Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

190 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

196 Direksi
Board of Directors

199 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi
Information Transparency on the Board of Commissioners and Directors

200 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

205 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

215 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Board of Commissioners Supporting Organs

233 Organ Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Organs

246 Audit Eksternal/Akuntan Publik
External Audit/Public Accountant

250 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

253 Manajemen Risiko
Risk Management

257 Perkara Penting
Significant Cases

258 Kode Etik
Code of Conduct

261 Informasi Tentang Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Information on Performance-Based Long-Term Compensation

261 Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

262 Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System

264 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Laporan Keuangan
Financial Report
06

Pencapaian 2022
2022 Achievement

Pencapaian kinerja keuangan yang positif di tahun 2022 menegaskan kemampuan Perseroan untuk dapat terus tumbuh berkelanjutan di masa-masa mendatang.

The achievement of positive financial performance in 2022 affirms the Company's ability to continuously grow sustainably in the future.

Penjualan bersih
Net sales

USD945,5 juta *million*

▲ 31,0% yoy

Volume penjualan
Sales volume

969,6 ribu ton *thousand ton*

▲ 22,2% yoy

EBITDA
EBITDA

USD128,2 juta *million*

13,6% Marjin EBITDA *EBITDA margin*

Laba bruto
Gross profit

USD88,4 juta *million*

9,3% Marjin laba bruto *Gross profit margin*

Laba bersih
Net profit

USD58,4 juta *million*

6,2% Marjin laba bersih *Net profit margin*

Kenaikan jumlah aset
Total asset increment

11,0%

Selain kas, peningkatan aset pada persediaan Perseroan untuk menyokong volume penjualan yang meningkat

Other than cash, increase in Company's inventory asset to support increasing sales volume.

Pertumbuhan ekuitas
Equity growth

7,1%

Fondasi untuk terus memberikan imbal hasil berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan

Foundation to continuously provide sustainable returns to all stakeholders.

25 Februari 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) mendapatkan peringkat idA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

February 25, 2022,
PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) received idA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

30 Mei 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk mendapatkan penghargaan Top 50 Emiten *Good Corporate Governance* (GCG) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

May 30, 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk received the Top 50 Good Corporate Governance (GCG) Issuers Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

9 Juni 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) meresmikan mesin *Light Section Mill* yang dilakukan oleh Menteri Perindustrian Bapak Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si. Kamis 09 Juni 2022.
June 9, 2022. PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) launched the Light Section Mill machine which was officiated by the Minister of Industry Mr Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si. June 09, 2022.

15 Juli 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) bekerjasama dengan Total Energies dalam pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Penandatanganan MoU dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 di kantor GRP.

July 15, 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) collaborated with Total Energies in the installation of solar power plants. The MoU was signed at the GRP office on July 15, 2022.

9 Agustus 2022.
PT Gunung Raja Paksi TBK berhasil masuk dalam list "100 Perusahaan Terbesar di Indonesia Tahun 2022" dan menempati urutan yang ke-88.
August 9, 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk made it to the list of "100 Largest Companies in Indonesia in 2022" and ranks 88th.

13 November 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk menandatangani MoU dengan Fortescue Future Industries (FFI) Nusa Dua Hotel Bali, pada tanggal 13 November 2022 dalam acara B20.

November 13, 2022.
PT Gunung Raja Paksi Tbk signed an MoU with Fortescue Future Industries (FFI) Nusa Dua Hotel Bali, on November 13, 2022 during the B20 event.

Jejak Langkah
Milestones

1990

PT Gunung Naga Mas didirikan
PT Gunung Naga Mas was established

1991

PT Gunung Naga Mas mengubah nama menjadi PT Gunung Raja Paksi
PT Gunung Naga Mas changed its name to PT Gunung Raja Paksi

1992

SSC (*Steel Service Center*) didirikan pada tahun 1992 untuk proses penambahan nilai baja seperti pengeboran, pemotongan, pembersihan permukaan (*shot blasting*) dan pengecatan material Baja Profil
SSC (Steel Service Center) was established in 1992 for the process of adding steel grades such as drilling, cutting, surface cleaning (shot blasting) and painting of steel profiles.

2000

- FSC (*Forming Service Center*) didirikan pada tahun 2000 untuk melayani para pelanggan dalam Beveling, Cut to Length, Drilling, Forming, Punching, dan Stamping.
  FSC (Forming Service Center) was established in 2000 to serve customers in Beveling, Cut to Length, Drilling, Forming, Punching, and Stamping.

- Di tahun yang sama, PT Gunung Raja Paksi mulai beroperasi sebagai produsen Hot Rolled Steel Plate di kuartal akhir tahun 2000
  In the same year, PT Gunung Raja Paksi was given a task as a producer of Hot Rolled Steel Plate in the final quarter of 2000.

2001

BSC (*Bar Service Center*) dan PSC (*Plate Service Center*) didirikan pada tahun 2001 untuk melayani para pelanggan. BSC untuk *Bending, Cut to Length, Threading,* dan *Welding*. Sedangkan PSC untuk *Cut to Shape* dan *Plate Line*.
BSC (Bar Service Center) and PSC (Plate Service Center) were established in 2001 to serve customers. BSC for Bending, Cut to Length, Threading, and Welding, while PSC for Cut to Shape and Plate Line.

2002

CSC (*Coil Service Center*) didirikan pada tahun 2002 untuk melayani para pelanggan *cut to length, leveling, skin pass,* dan *slitting*
CSC (Coil Service Center) was established in 2002 to serve Cut to Length, Leveling, Skin Pass and Slitting services.

2011

- PT Gunung Gahapi Bahara melakukan jual aset (mesin) ke PT Gunung Raja Paksi.
  PT Gunung Gahapi Bahara sells assets (machinery) to PT. Gunung Raja Paksi.
- Selain itu, GRP mengenalkan Normalizing Furnace, yang digunakan untuk menghasilkan produk plat baja secara spesifik seperti ukuran ketebalan dan spesifikasi khusus untuk kebutuhan industri migas, perkapalan, *pressure vessel*, dan *boiler*.
  In addition, GRP introduces Normalizing Furnace which is used to specifically produce steel plates such as thickness measurements and special specifications for the needs of the oil and gas industry, shipping, pressure vessels, and boilers.

2014

Peletakan batu pertama Pembangunan *Steel Making Shop #2 & Blast Furnace* di Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.
Cornerstone for the Construction of Steel Making Shop #2 & Blast Furnace in Cikarang Barat, Bekasi, West Java.

2017

- Pada bulan Januari, PT Gunung Raja Paksi menjadi perusahaan PMDN.
  In January, PT Gunung Raja Paksi became PMDN companies.
- PT Gunung Raja Paksi mulai memproduksi *Slab*.
  PT Gunung Raja Paksi began production of Slabs
- PT Gunung Garuda menjual aset (mesin) ke PT Gunung Raja Paksi.
  PT Gunung Garuda sells assets (machinery) to PT Gunung Raja Paksi.

2019

GRP menjadi perusahaan publik di Indonesia (GGRP)
GRP becomes an Indonesian Public Company (GGRP)

2020

PT Gunung Raja Paksi Tbk meluncurkan identitas merek baru, sekaligus transformasi manajemen
PT Gunung Raja Paksi Tbk launched new brand identity and management transformation.

2021

PT Gunung Raja Paksi Tbk menjadi pabrik baja pertama di Indonesia dan salah satu yang pertama di Asia yang membeli karbon kredit berkualitas dari Climate Impact X (CIX)
PT Gunung Raja Paksi Tbk become the first steel company in Indonesia and one of the first in Asia to purchase quality carbon credits from Climate Impact X (CIX)

2022

- Pada bulan Oktober, PT Gunung Raja Paksi TBk meluncurkan Buku Pegangan Strategy ESG
  In October, PT Gunung Raja Paksi TBk launched the ESG Strategy Handbook.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

01

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan Dolar AS
in thousands US Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	2021- 2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Penjualan bersih Net sales	945.497	721.807	613.006	823.508	866.915	31,0 ↑	2,2 ↑
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(857.107)	(616.991)	(578.526)	(782.780)	(819.809)	38,9 ↑	1,1 ↑
Laba bruto Gross profit	88.390	104.816	34.480	40.728	47.106	(15,7) ↓	17,0 ↑
Beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan penghasilan operasi lainnya bersih Selling expenses, general and administrative expenses, and other operating income - net	(3.975)	(17.453)	(30.783)	(53.048)	(11.357)	(77,2) ↓	(23,1) ↓
Laba/(rugi) operasi Operating profit/(loss)	84.415	87.363	3.697	(12.320)	35.749	(3,4) ↓	24,0 ↑
Pendapatan/(beban) keuangan, bagian laba asosiasi, serta keuntungan atas konversi utang menjadi obligasi wajib konversi Financial income/(expenses), share of the association's profits, and gain on the conversion of debt into mandatory convertible bonds	(10.014)	(7.580)	(10.418)	(14.861)	(9.565)	32,1 ↑	1,1 ↑
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	74.401	79.783	(6.721)	(27.181)	26.184	(6,7) ↓	29,8 ↑
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Income tax benefits/(expenses)	(16.001)	(17.886)	(2.233)	6.411	(7.200)	(10,5) ↓	22,1 ↑
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	58.400	61.897	(8.954)	(20.770)	18.984	(5,6) ↓	32,4 ↑
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	944	989	7.389	8.236	4.650	(4,5) ↓	(32,9) ↓
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	59.344	62.886	(1.565)	(12.534)	23.634	(5,6) ↓	25,9 ↑
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian (Dolar AS penuh) Basic and diluted earnings/(loss) per share (US Dollars)	0,0048	0,0051	(0,0007)	(0,0017)	0,0021	(5,6) ↓	23,6 ↑

Keterangan: Perusahaan tidak memiliki entitas anak, dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.

Note: Since the Company has no subsidiaries, it does not report profit attributable to the owner of the parent entity and non-controlling interests.

Posisi Keuangan
Financial Position

dalam ribuan Dolar AS
in thousands US Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Aset Assets							
Persediaan Inventory	258.232	213.959	171.416	263.677	389.515	20,7 ↑	(9,8) ↓
Aset Tetap Fixed Assets	741.361	749.866	756.812	677.174	668.300	(1,1) ↓	2,6 ↑
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	386.729	275.848	221.586	339.091	432.465	40,2 ↑	(2,8) ↓
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	799.594	792.484	811.056	730.044	714.552	0,9 ↑	2,8 ↑
Jumlah Aset Total Assets	1.186.323	1.068.332	1.032.642	1.069.135	1.147.017	11,0 ↑	0,8 ↑
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity							
Liabilitas Liabilities							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	265.334	190.391	187.709	289.998	322.385	39,4 ↑	(4,7) ↓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	114.770	124.876	154.754	87.394	293.629	(8,1) ↓	(20,9) ↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	380.104	315.267	342.463	377.392	616.014	20,6 ↑	(11,4) ↓
Ekuitas Equity							
Jumlah Ekuitas Total Equity	806.219	753.065	690.179	691.743	531.003	7,1 ↑	11,0 ↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.186.323	1.068.332	1.032.642	1.069.135	1.147.017	11,0 ↑	0,8 ↑

Keterangan: Selama tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki investasi pada entitas asosiasi (terakhir di miliki tahun 2018).

Note: During 2022, the Company has no investment in associates (last owned in 2018).

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) 2021-2022 (poin) Increase/(Decrease) 2021-2022 (point)	
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio							
Marjin laba bruto (%) Gross profit margin (%)	9,3	14,5	5,6	4,9	5,4	(5,2)	↓
Marjin laba bersih (%) Net profit margin (%)	6,2	8,6	(1,5)	(2,5)	2,2	(2,4)	↓
Marjin EBITDA[1)] (%) EBITDA Margin[1)] (%)	13,6	18,0	7,2	3,0	9,1	4,4	↑
Modal kerja bersih[2)] (USD-juta) Net working capital[2)] (USD-million)	164,9	155,4*	99,3	243,3	358,6	9,5	↑
Laba bersih terhadap ekuitas (%) Return on Equity (ROE) (%)	7,2	8,2	(1,3)	(3,0)	3,6	(1,0)	↓
Laba bersih terhadap aset (%) Return on Assets (ROA) (%)	4,9	5,8	(0,9)	(1,9)	1,7	(0,9)	↓
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio							
Rasio lancar (kali) Current ratio (times)	1,5	1,4	1,2	1,2	1,3	0,1	↑
Rasio kas (kali) Cash ratio (times)	0,3	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	↑
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio							
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (kali) Debt to assets ratio (times)	0,3	0,3	0,3	0,3	0,5	0,0	↑
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali) Debt to equity ratio (times)	0,5	0,4	0,5	0,5	1,2	0,1	↑

*dilakukan penyesuaian atas reklasifikasi sesuai penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
* adjustments were made to the reclassification in accordance with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2022

Keterangan :
1) Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan + beban penyusutan
2) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

Note :
1) Profit/(loss) before income tax + finance costs + depreciation expense
2) Trade Receivable + Inventory - Trade Payable

Penjualan Bersih (USD-ribu)
Net Sales (USD-thousand)

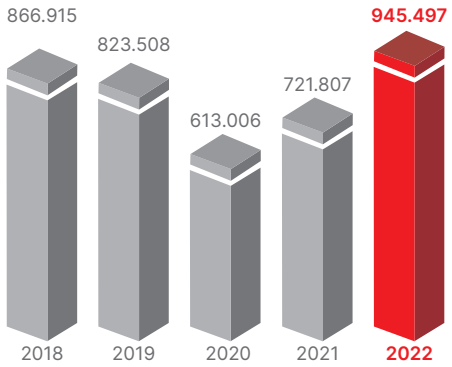

Laba Bruto (USD-ribu)
Gross Profit (USD-thousand)

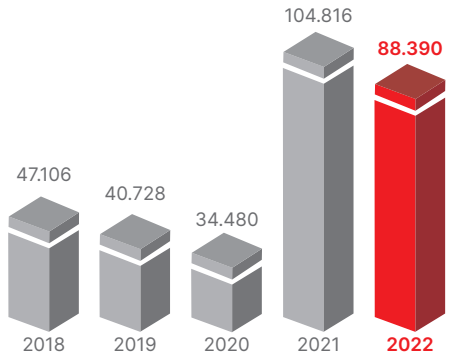

EBITDA (USD-ribu)
EBITDA (USD-thousand)

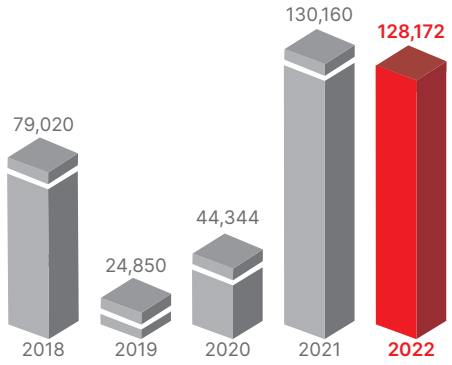

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (USD-ribu)
Profit (Loss) for the Year (USD-thousand)

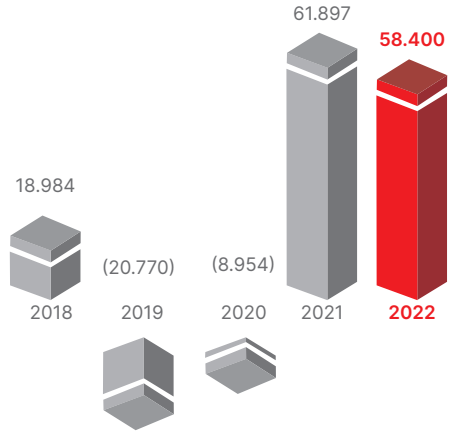

Aset (USD-ribu)
Assets (USD-thousand)

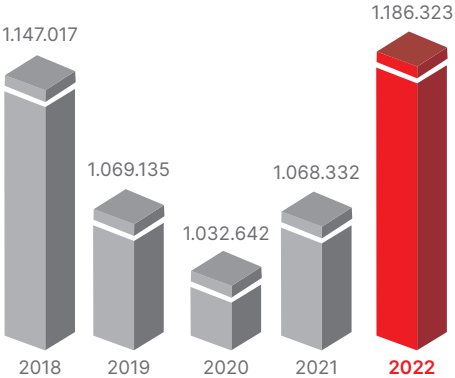

Ekuitas (USD-ribu)
Equity (USD-thousand)

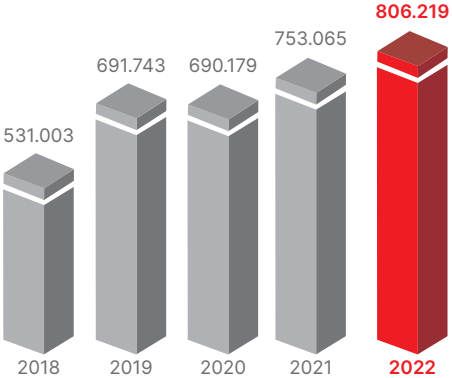

Ikhtisar Operasi dan Bisnis
Operation and Business Highlights

Kinerja Operasi (Volume produksi)
Operational Performance (Production volume)

dalam ribuan Ton
in thousand Tons

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Baja Lembaran dan Turunannya Steel Sheets and its derivatives	1.390,6	1.128,6	995,4	1.155,7	1.226,7	23,2 ↑	3,2 ↑
Baja Batangan dan Turunannya Steel Bars and its derivatives	582,8	394,7	565,6	897,3	1.076,6	47,7 ↑	(14,2) ↓
Jumlah Total	1.973,4	1.523,2	1.561,0	2.053,0	2.303,3	29,6 ↑	(3,8) ↓

Kinerja Penjualan Bersih Berdasarkan Tujuan
Net Sales Performance by Market

dalam ribuan Dolar AS
in thousands US Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	2021-2022 (%)	CAGR 2018 -2022 (%)
Domestik Domestic	895.131	677.094	585.355	802.746	826.387	32,2 ↑	2,0 ↑
Ekspor Export	50.366	44.713	27.651	20.762	40.528	12,6 ↑	5,6 ↑
Jumlah Total	945.497	721.807	613.006	823.508	866.915	31,0 ↑	2,2 ↑

Kinerja Penjualan Bersih per Segmen
Net Sales Performance by Segment

dalam ribuan Dolar AS
in thousands US Dollars

Keterangan Description	2022	2021	2020	2019	2018	2021-2022 (%)	CAGR 2018-2022 (%)
Baja Lembaran dan Turunannya Steel Sheets and Derivatives	656.843	532.043	393.129	480.437	438.040	23,5 ↑	10,7 ↑
Baja Batangan dan Turunannya Steel Bars and Derivatives	288.654	189.763	219.877	343.071	428.875	52,1 ↑	(9,4) ↓
Jumlah Total	945.497	721.807	613.006	823.508	866.915	31,0 ↑	2,2 ↑

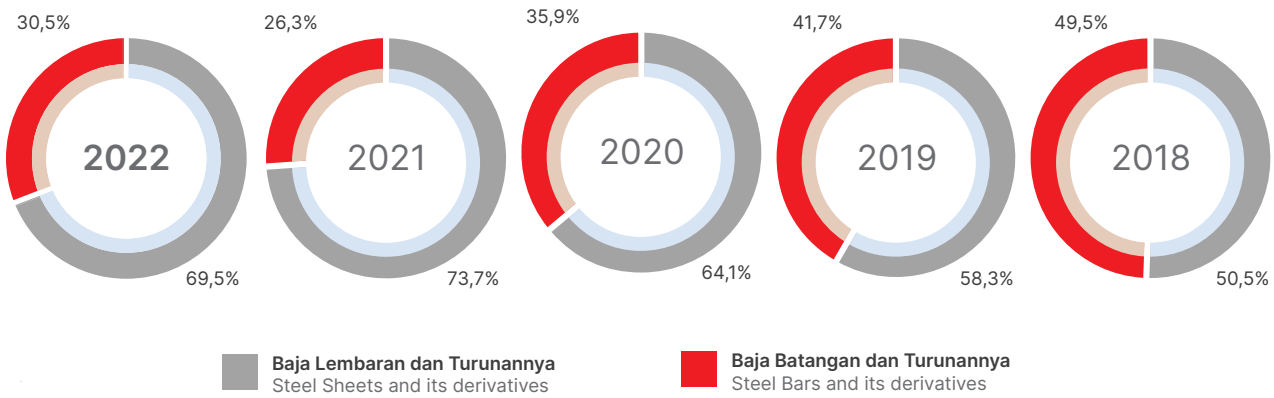

Ikhtisar Saham
Share Highlights

"Perusahaan telah mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 19 September 2019."

"The Company listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since September 19, 2019."

Periode 2022 (Kuartal) 2022 Period (Quarter)	Jumlah Saham Beredar *(lembar saham)* Number of Shares Outstanding *(shares)*	Kapitalisasi Pasar *(Rp)* Market Capitalization *(Rp)*	Harga Saham Tertinggi *(Rp/lembar saham)* Highest Share Price *(Rp/share)*	Harga Saham Terendah *(Rp/lembar saham)* Lowest Share Price *(Rp/share)*	Harga Saham Penutupan *(Rp/lembar saham)* Closing Share Price *(Rp/share)*	Volume Perdagangan *(unit saham)* Trading Volume *(share units)*
I	12.111.376.157	9.083.532.117.750	900	590	750	73.262.700
II	12.111.376.157	7.630.166.978.910	790	550	630	72.975.100
III	12.111.376.157	6.782.370.647.920	665	545	560	23.687.000
IV	12.111.376.157	6.176.801.840.070	705	498	510	23.693.900
Periode 2021 (Kuartal) 2021 Period (Quarter)	**Jumlah Saham Beredar *(lembar saham)*** Number of Shares Outstanding *(shares)*	**Kapitalisasi Pasar *(Rp)*** Market Capitalization *(Rp)*	**Harga Saham Tertinggi *(Rp/lembar saham)*** Highest Share Price *(Rp/share)*	**Harga Saham Terendah *(Rp/lembar saham)*** Lowest Share Price *(Rp/share)*	**Harga Saham Penutupan *(Rp/lembar saham)*** Closing Share Price *(Rp/share)*	**Volume Perdagangan *(unit saham)*** Trading Volume *(share units)*
I	12.111.376.157	4.626.545.691.974	520	342	382	860.400
II	12.111.376.157	5.086.777.985.940	525	360	420	3.054.100
III	12.111.376.157	5.401.673.766.022	498	394	446	2.159.200
IV	12.111.376.157	9.446.873.402.460	950	440	780	8.944.900

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan GGRP 2021-2022
GGRP Closing Price and Trading Volume Chart 2021-2022

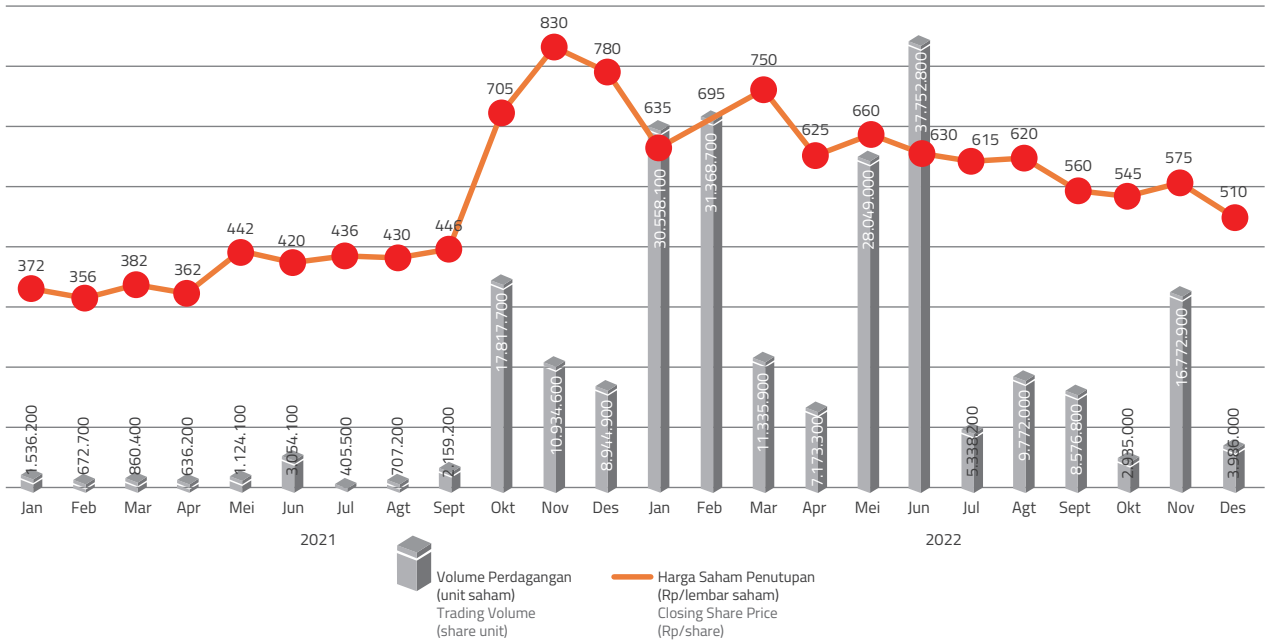

Informasi tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2021 dan tahun 2022 tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perseroan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tunai sebesar USD6.189.759,28 atau dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp90.023.858.974,98 (kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Mei 2022 atau sebesar Rp7,433 per lembar saham). Untuk itu, di tahun 2022 Perusahaan membagikan dividen tunai dengan rincian sebagai berikut:

Information on Corporate Actions

Throughout 2021 and 2022, there were no corporate actions that caused changes to the Company's shares, such as stock splits, reverse stock combinations, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Cash Dividend

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Financial Year 2021 held on June 17, 2022, the shareholders decided to distribute cash dividends of USD6,189,759.28 or Rp90,023,858,974.98 (middle rate of Bank Indonesia on May 31, 2022 or Rp7.433 per share). Accordingly, in 2022 the Company distributed cash dividends with the following details:

Dividen Tunai Cash Dividend	Tahun Pembagian 2022 (untuk Dividen Tahun Buku 2021) Year of Distribution 2022 (for Dividend of Financial Year 2021)
Dividen Tunai yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	90.023.858.974,98
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	7,433
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend payout ratio (%)	10%
Tanggal pengumuman Date of announcement	17 Juni 2022 June 17, 2022
Tanggal pembayaran Date of distribution	21 Juli 2022 July 21, 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui tidak terdapatnya laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan demikian menyetujui tidak dilakukannya penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

Based on the Annual GMS for fiscal year 2020 held on August 20, 2021, the shareholders approved that there was no net profit for the fiscal year ended December 31, 2020 and therefore approved that no general reserve fund be set aside in accordance with the provisions of Article 70 of Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and no dividends to be distributed to the Company's shareholders.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham GGRP serta Penghapusan Pencatatan Saham

Di sepanjang tahun 2021 dan tahun 2022 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

Information on Temporary Suspension and/or Sanction of Trading of GGRP Shares and Delisting of Shares

Throughout 2021 and 2022, there was no suspension and/or delisting of the Company's shares.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, serta Informasi Pendanaan Lainnya

Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds, and other Financing Information

Hingga 31 Desember 2022 Perusahaan tidak melakukan penerbitan obligasi, obigasi konversi, sukuk, maupun pencatatan efek lainnya.

Until December 31, 2022, the Company did not issue bonds, convertible bonds, sukuk, or other securities listing.

Peristiwa Penting
Event Highlights

22 Februari | February

PT Gunung Raja Paksi Tbk telah meraih sertifikat EPD (*Environmental Product Declaration*) yang dikeluarkan untuk pasar Australia dan New Zealad. Hal ini sekaligus menjadi penanda bahwa GRP menghasilkan produk baja yang dapat mendukung transparansi data dalam proses pengolahan baja berkelanjutan, berdasarkan standar Internasional ISO 14025 dan EN 15804:2012+A2:2019.

PT Gunung Raja Paksi Tbk has obtained an EPD (Environmental Product Declaration) certificate for the Australian and New Zealand markets. This certification indicates that GRP produces steel products that can support data transparency in sustainable steel processing based on the international standards ISO14025 and EN 15804:2012+A2:2019.

25 Februari | February

PT Gunung Raja Paksi Tbk mendapatkan peringkat idA- dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang mencerminkan kemampuan kuat Perseroan dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

PT Gunung Raja Paksi Tbk received an idA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), reflecting the Company's strength in meeting its long-term financial commitments.

21 Maret | March

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) melakukan ekspor baja jenis *structural beam* kurang lebih sebanyak 700 MT, untuk pembangunan gudang perusahaan industri mobil listrik di Casa Grande, Arizona, Amerika Serikat. Pelepasan ekspor senilai USD 1 juta tersebut dilakukan oleh Menteri Perindustrian Bapak Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) did export of structural steel beam type of approximately 700 MT, for development warehouse for the electric car industry in Casa Grande, Arizona, United States. The release of exports worth USD 1 million was carried out by the Minister of Industry, Mr. Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si

23 Maret | March

GRP kembali menggelar kegiatan vaksin ketiga atau *booster* yang bekerja sama dengan Polsek Cikarang Barat. Kegiatan vaksin *booster* tersebut merupakan satu rangkaian dari pelaksanaan vaksin pertama dan vaksin kedua, yang dilaksanakan GRP pertengahan tahun lalu. Pelaksanaan vaksin tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga untuk warga sekitar perusahaan dengan target vaksin berjumlah 5.500 orang.

GRP held the third or booster vaccine activity in collaboration with the West Cikarang Police. The booster vaccine activity is a continuation of the first and the second vaccine, which was carried out by GRP in the middle of last year. The vaccine was not only given to employees, but also for the residents around the company with a target of 5,500 people.

25 Maret | March

PT Gunung Raja Paksi Tbk bekerja sama dengan PMI Cibitung Kab. Bekasi, mengadakan aksi donor darah pada hari Jumat, 25 Maret 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu PMI (Palang Merah Indonesia), dalam menyediakan kuantitas dan kualitas darah bagi masyarakat yang membutuhkan, di mana hal ini sejalan dengan program GRP dalam hal sosial sebagai bagian dari pilar ESG (*Environmental, Social & Governance*).

PT Gunung Raja Paksi Tbk in collaboration with PMI Cibitung Bekasi Regency, held a blood donation event on Friday, March 25, 2022. This activity helps PMI (Indonesian Red Cross) in providing the quantity and quality of blood for people in need, which is in line with GRP's social program as part of the ESG (Environment, Social & Governance) pillar.

06 April | April

PT Gunung Raja Paksi Tbk, kembali mengadakan agenda tahunan MCU (*Medical Check Up*) untuk seluruh karyawan. Agenda MCU tersebut dilaksanakan melalui kerja sama dengan RS Sentra Medika, dan berlangsung tanggal 6 sampai 21 April 2022 di gedung DWI PT Gunung Raja Paksi Tbk, dengan target partisipasi seluruh karyawan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk held an annual MCU (Medical Check Up) for all employees.The MCU was carried out in collaboration with Sentra Medika Hospital, from April 6 to 21, 2022 at the DWI building of PT Gunung Raja Paksi Tbk, targeting all employees to participate.

07 April | April

PT Gunung Raja Paksi Tbk mengadakan Kegiatan Buka Puasa Bersama dan Pemberian Donasi ke Yayasan Islam Al-Lathifah Mulia. Acara yang diselenggarakan pada hari kamis, 7 April 2022 di *Vertical Garden* yang dihadiri Bapak Tony Taniwan, Bapak Argo Sangkaeng dan Bapak Fedaus. GRP berharap bantuan ini dapat bermanfaat bagi penerimanya.

PT Gunung Raja Paksi Tbk held an Iftar gathering and donation to Al-Lathifah Mulia Islamic Foundation. The event was held on Thursday, April 7, 2022 at Vertical Garden which was attended by Mr. Tony Taniwan, Mr. Argo Sangkaeng and Mr. Fedaus. GRP is hopeful that the donation will be beneficial to the recipients.

12 Mei | May

Dalam rangka Idul Fitri PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) mengadakan agenda silaturahmi tahunan bersama tokoh masyarakat sekitar. Pada kegiatan kali ini dihadiri oleh Camat Cikarang Barat (yang mewakili), Lurah, Karang Taruna, Ketua RT/RW, Babinsa, Bimaspol, Kapolsek, Danramil, PCNU Kabupaten Bekasi, MUI Kabupaten Bekasi dan tokoh masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara perusahaan dengan tokoh masyarakat sekitar agar terjalin komunikasi semakin lebih baik lagi.

In the celebration of Idul Fitri PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) held an annual gathering with local community leaders. This event was attended by Cikarang Barat Sub-District Head representation, Village Head, Karang Taruna, Head of RT/RW, Babinsa, Bimaspol, Kapolsek, Danramil, PCNU Bekasi Regency, MUI Bekasi Regency and community leaders around the company. This activity aspires to strengthen the relationship and communication between the company and its surrounding community.

30 Mei | May

PT Gunung Raja Paksi Tbk mendapatkan penghargaan Top 50 Emiten *Good Corporate Governance* (GCG) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The 13th Corporate Governance Award 2022 merupakan pemberian apresiasi yang diberikan kepada emiten-emiten yang telah mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2021 dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip GCG.

PT Gunung Raja Paksi Tbk received the Top 50 Good Corporate Governance (GCG) Issuers Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). The 13th Corporate Governance Award 2022 is a recognition given to issuers that have implemented good corporate governance practices in 2021 and do not conflict with GCG principles.

01 Juni | June

PT Gunung Raja Paksi ikut berpartisipasi dalam pameran internasional yang diselenggarakan oleh Sydney Build Expo 2022 pada 1 Juni 2022 di Sydney, Australia. Acara yang diadakan di kantor Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Sydney ini merupakan hasil kerjasama dengan Kementerian Perdagangan RI. Pameran ini menjadi peluang bagi GRP dalam memperkenalkan produk dalam negeri ke berbagai negara.

PT Gunung Raja Paksi participated in an international exhibition organized by Sydney Build Expo 2022 on June 1, 2022 in Sydney, Australia. Held at the Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Sydney office, the event was in collaboration with the Indonesian Ministry of Trade. This exhibition became an opportunity for GRP to introduce domestic products to many countries.

09 Juni | June

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) meresmikan mesin *Light Section Mill* yang dilakukan oleh Menteri Perindustrian Bapak Dr. Agus Gumiwang Kartasasmita, M.Si, Kamis 09 Juni 2022. Peresmian tersebut merupakan komitmen GRP dalam memenuhi kebutuhan baja profil dalam negeri, khususnya jenis H beam (I-H section). Dengan adanya mesin *Light Section Mill* (LSM) menambah kapasitas baja profil sebesar 500.000 ton/tahun dengan nilai investasi Rp 1 triliun.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) launched the Light Section Mill machine which was officiated by the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita, Thursday, June 09, 2022. The launching is GRP's commitment in meeting the needs of domestic profile steel, especially the type of H beam (I-H section). With the Light Section Mill (LSM) machine, it increases the profile steel capacity by 500,000 tons/year with an investment value of 1 Trillion.

15 Juli | July

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) bekerjasama dengan Total Energies dalam pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Penandatanganan MoU dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 di kantor GRP. Dengan adanya pemasangan PLTS di GRP, karbon dioksida tahunan akan berkurang hal ini sebagai bagian dari salah satu pilar ESG yaitu Transisi Energi dan Solusi Rendah Karbon.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) collaborated with Total Energies in the installation of solar power plants. The MoU was signed at the GRP office on July 15, 2022. With the installation of solar power plants in GRP, annual carbon dioxide will be reduced as part of one of the ESG pillars, namely Energy Transition and Low Carbon Solutions.

26 Juli | July

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP), kembali menembus pasar baja mancanegara, dengan tujuan ekspor ke Selandia Baru. Pada tanggal 26 Juli 2022, Bapak Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M selaku Menteri Perdagangan RI melepas material ekspor baja Struktur dan Plat baja produksi GRP ke Selandia Baru, produk yang diekspor telah memenuhi standar sertifikasi *Environmental Product Declaration* (EPD) yang telah ditetapkan di Selandia Baru.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) once again entered the foreign steel market, with the export destination being New Zealand. On July 26, 2022, Mr. Dr. (H.C.) H. Zulkifli Hasan, S.E., M.M as the Minister of Trade of the Republic of Indonesia officially released the export material of steel structures and steel plates produced by GRP to New Zealand, the products have met the Environmental Product Declaration (EPD) certification standards set in New Zealand.

09 Agustus | August

PT Gunung Raja Paksi TBK berhasil masuk dalam list "100 Perusahaan Terbesar di Indonesia Tahun 2022" dan menempati urutan yang ke-88. Daftar ini diperoleh berdasarkan pendapatan serta kinerja dari perusahaan dalam selang waktu tertentu. Perusahaan kami berhasil menunjukkan adanya pertumbuhan kinerja yang baik dari sisi pendapatan atau laba bersih.

PT Gunung Raja Paksi Tbk made it to the list of "100 Largest Companies in Indonesia in 2022" and ranks 88th. This list is based on the revenue and performance of the company over a period of time. The Company managed to show good performance growth in terms of revenue and net profit.

24 Agustus | August

GRP dipilih sebagai contoh pelaku usaha dalam konteks persiapan menghadapi *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM) dalam kegiatan *focus group discussion* (FGD) yang diadakan oleh Kementerian Perdagangan. Kebijakan CBAM ini akan diimplementasikan oleh Uni Eropa pada tahun 2026 untuk mewujudkan *European Green Deal* dan membatasi emisi karbon yang dihasilkan oleh industri. Kebijakan ini nantinya dapat berdampak terhadap ekspor Indonesia ke Uni Eropa, khususnya untuk produk besi dan baja, melalui pengenaan pajak karbon (*carbon tax*) dan regulasi lainnya.

GRP was chosen as an example of a business actor in the context of preparation for CBAM (Carbon Border Adjustment Mechanism) in an FGD (focus group discussion) activity on CBAM held by the Ministry of Trade. This CBAM policy will be implemented by the European Union in 2026 to realize the European Green Deal and limiting carbon emissions produced by industry will have an impact on Indonesia's exports to the European Union, particularly for iron and steel products, through the imposition of a carbon tax and other regulations.

12 September | September

PT Gunung Raja Paksi Tbk menandatangani *Memorandum of Understanding* atau MoU dengan Jusung Engineering yang merupakan perusahaan peringkat 1 dalam "Power Innovation Company" yang berasal dari Korea Selatan.

PT Gunung Raja Paksi Tbk signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Jusung Engineering, a company ranked #1 in "Power Innovation Company" from South Korea.

13 Oktober | October

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) meluncurkan Buku Panduan Strategi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ESG (*Environmental, Social & Governance*) yang disertai pembentukan Departemen Keberlanjutan. Hingga saat ini, GRP telah membangun tujuan ESG pada lima pilar yaitu Pengadaan yang Bertanggung Jawab; Kepatuhan Lingkungan dan Sosial; Transisi Energi dan Solusi Rendah Karbon; Berkontribusi pada Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab; dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pembangunan pada lima pilar tersebut, menyelaraskan dengan standar internasional seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs), *Global Reporting Initiative* (GRI), dan *Responsible Steel Principles*.

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) launched its Environmental, Social & Governance (ESG) Strategy Guidebook along with the establishment of the Sustainability Department. To date, GRP has built ESG objectives on five pillars namely Responsible Procurement; Environmental and Social Compliance; Energy Transition and Low Carbon Solutions; Contributing to Responsible Environmental Management; and Human Resource Development. The development of the five pillars aligns with international standards such as the Sustainable Development Goals (SDGs), the Global Reporting Initiative (GRI), and the Responsible Steel Principles.

11-14 November | November

GRP menjadi salah satu pembicara dan berpartisipasi dalam rangkaian acara Indonesia *Net Zero Summit* 2022 dengan tema "Industrial Decarbonization at All Cost" yang diselenggarakan di Bali. Acara ini merupakan forum dialog resmi B20 dengan komunitas bisnis global, yang mencakup sekitar 2.000 peserta yang mewakili lebih dari 6,5 juta bisnis, yang bertujuan untuk membahas urgensi, tantangan, peluang bagi perusahaan regional-global dalam dekarbonisasi.

GRP as one of the speakers and participated in the 2022 Indonesia Net Zero Summit with the theme "Industrial Decarbonization at All Cost" which was held in Bali. This event is an official B20 dialogue forum with the global business community, which includes around 2,000 participants representing more than 6.5 million businesses, which aims to discuss the urgency, challenges, opportunities for regional-global companies in decarbonization.

13 November | November

PT Gunung Raja Paksi Tbk menandatangani MoU dengan Fortescue Future Industries (FFI) Nusa Dua Hotel Bali, pada tanggal 13 November 2022 dalam acara B20. Penandatanganan kerjasama ini menjadi bentuk komitmen GRP dalam mengeksplorasi kolaborasi dalam penggunaan hidrogen hijau dan amonia hijau.

PT Gunung Raja Paksi Tbk signed an MoU with Fortescue Future Industries (FFI) Nusa Dua Hotel Bali, on November 13, 2022 during the B20 event. The cooperation is a form of GRP's commitment to explore collaboration in the use of green hydrogen and green ammonia.

15 November | November

GRP mengadakan acara syukuran dan simbolik pemasangan PV-Modul Solar Panel pada tanggal 15 November 2022. Acara ini dihadiri oleh Pak Argo Sangkaeng selaku Presiden Direktur PT Gunung Raja Paksi Tbk serta Pak Dadan Nurafiat selaku Project Manager sebagai perwakilan dari tim Total Energies. Perwujudan program Solar Panel turut menjadi wujud implementasi dari salah satu pilar ESG yaitu Transisi Energi and Solusi Rendah Karbon.

GRP held a celebration event and symbolic installation of PV-Module Solar Panel on November 15, 2022. The event was attended by Mr. Argo Sangkaeng as President Director of PT Gunung Raja Paksi Tbk as well as Mr. Dadan Nurafiat as Project Manager representing the Total Energies team. The Solar Panel program is also a part of implementing one of the ESG pillars, namely Energy Transition and Low Carbon Solution.

1-3 Desember | December

GRP turut berpartisipasi dalam IISIA Business Forum. IISIA Business Forum terdiri dari berbagai industri baja nasional untuk industri maju. GRP sebagai salah satu sponsor dan peserta dalam kegiatan tersebut.

GRP took part in the IISIA Business Forum. The IISIA Business Forum is made up of representatives from various national steel industries for advanced industries. GRP was one of the sponsors and participants in the activity.

15 Desember | December

Acara *Public Expose* yang digelar Kamis, 15 Desember 2022, jajaran direksi PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) memaparkan performa perusahaan untuk periode awal tahun 2022 hingga akhir kuartal tiga tahun 2022. Selain mengenai performa keuangan dan operasional, jajaran direksi juga memaparkan Komitmen GRP pada ESG, yang ditandai dengan transformasi pembuatan baja rendah karbon. Antara lain, melalui transformasi pembuatan baja hijau, peralihan penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, penggunaan sumber energi hijau, dan peningkatan efisiensi sumber daya.

During the Public Expose event which was held on Thursday, 15 December 2022, the Board of Directors of PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) presented the Company's performance for the initial period of 2022 to the end of the third quarter of 2022. In addition to financial and operational performance, the Board of Directors also explained GRP Commitment to ESG, which is marked by the transformation of low-carbon steelmaking. Among other things, through the transformation of green steel making, shifting to the use of more environmentally friendly fuels, using green energy sources, and increasing resource efficiency.

28 Desember | December

Gunung Raja Paksi berhasil meraih prestasi sebagai perusahaan baja pertama di Indonesia yang berhasil memperoleh fasilitas *Sustainability Linked Loan* (SLL) melalui Bank Negara Indonesia senilai 500 miliar rupiah. Dalam konteks keberlanjutan, fasilitas pinjaman ini memungkinkan Gunung Raja Paksi untuk memperkuat komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan sosial, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa Gunung Raja Paksi memiliki komitmen kuat dalam menjalankan operasi bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Gunung Raja Paksi has achieved a milestone as the first steel company in Indonesia to obtain a Sustainability Linked Loan (SLL) facility through Bank Negara Indonesia worth 500 billion rupiahs. In the context of sustainability, this loan facility enables Gunung Raja Paksi to strengthen its commitment to implementing environmentally and socially responsible business practices, as well as having a positive impact on the surrounding community. This success demonstrates that Gunung Raja Paksi has a strong commitment to running its business operations in a responsible and sustainable manner.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2022
Awards in 2022

The 13th IICD Corporate Governance Awards 2022

Deskripsi Penghargaan	: Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
Pemberi Penghargaan	: Indonesian Institute for Corporate Directorship
Acara/Kegiatan	: The 13th IICD Corporate Governance Awards 2022.
Tanggal Diberikan	: 30 Mei 2022
Award Description	: Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company
Awarded by	: Indonesian Institute for Corporate Directorship
Event/Activity	: The 13th IICD Corporate Governance Awards 2022.
Date of Award	: May 30, 2022

Fortune Indonesia 100

Deskripsi Penghargaan	: 100 Perusahaan Terbesar di Indonesia Tahun 2022 – urutan ke-88
Pemberi Penghargaan	: Fortune 100
Acara/Kegiatan	: Fortune Indonesia 100
Tanggal Diberikan	: 9 Agustus 2022
Award Description	: Indonesia's 100 Largest Companies in 2022 – ranked 88th
Awarded by	: Fortune 100
Event/Activity	: Fortune Indonesia 100
Date of Award	: August 9, 2022

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022
Valid Certifications in 2022

Sertifikasi Management Sistem (ISO)
System Management Certification (ISO)

ISO 9001:2015 (Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Lloyd's Register (LRQA)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 17 Februari 2020
Masa Berlaku Hingga	: 16 Februari 2023
Certified by	: Lloyd's Register (LRQA)
Date of Certification	: February 17, 2020
Valid Until	: February 16, 2023

ISO 45001:2018 (Occupational Health & Safety Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: British Standard Institute (BSI)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 22 Mei 2020
Masa Berlaku Hingga	: 1 September 2025
Certified by	: British Standard Institute (BSI)
Date of Certification	: May 22, 2020
Valid Until	: September 1, 2025

ISO 14001:2015 (Environmental Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: British Standard Institute (BSI)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 22 Januari 2021
Masa Berlaku Hingga	: 21 Januari 2024
Certified by	: British Standard Institute (BSI)
Date of Certification	: January 22, 2021
Valid Until	: January 21, 2024

ISO 17025:2017 (Laboratorium Management System)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Komite Akreditasi Nasional (KAN)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 22 Desember 2021
Masa Berlaku Hingga	: 19 Desember 2026
Certified by	: National Accreditation Committee (KAN)
Date of Certification	: December 22, 2021
Valid Until	: December 19, 2026

Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)
Indonesia National Standard (SNI) Certification

SNI 2610 : 2011 Baja Profil H-Beam Proses Canai Panas
SNI 2610: 2011 Hot Rolled Process H-Beam Profile Steel

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 21 Januari 2022
Masa Berlaku Hingga	: 22 Januari 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: January 21, 2022
Valid Until	: January 22, 2026

SNI 07-7178-2006 Baja Profil WF-Beam Proses Canai Panas
SNI 07-7178-2006 WF-Beam Profile Steel Hot Rolled Process

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 21 Januari 2022
Masa Berlaku Hingga	: 22 Januari 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: January 21, 2022
Valid Until	: January 22, 2026

SNI 07-2054-2006 Baja Profil Siku Sama Kaki Proses Canai Panas
SNI 07-2054-2006 Hot Rolled Elbow Profile Steel

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 21 Januari 2022
Masa Berlaku Hingga	: 22 Januari 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: January 21, 2022
Valid Until	: January 22, 2026

SNI 07-3567-2006 Baja Lembaran dan Gulungan Canai Dingin
SNI 07-3567-2006 Cold Rolled Steel Sheets and Coils

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 25 Agustus 2022
Masa Berlaku Hingga	: 29 Agustus 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: August 25, 2022
Valid Until	: August 29, 2026

SNI 07-0601-2006 Baja Lembaran, Pelat, dan Gulungan Canai Panas
SNI 07-0601-2006 Hot Rolled Steel Sheets, Plates, and Coils

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 25 Agustus 2022
Masa Berlaku Hingga	: 29 Agustus 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: August 25, 2022
Valid Until	: August 29, 2026

SNI 0039 : 2013 Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng
SNI 0039: 2013 Waterway Steel Pipe With or Without Zinc Coating

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 25 Agustus 2022
Masa Berlaku Hingga	: 29 Agustus 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: August 25, 2022
Valid Until	: August 29, 2026

SNI 0068 : 2013 Pipa Baja Karbon untuk Konstruksi Umum
SNI 0068: 2013 Carbon Steel Pipe for General Construction

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 25 Agustus 2022
Masa Berlaku Hingga	: 29 Agustus 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: August 25, 2022
Valid Until	: August 29, 2026

SNI 04-0040-2006 Kawat Baja Karbon Rendah
SNI 04-0040-2006 Low Carbon Steel Wire

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Balai Sertifikasi Industri
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 25 Agustus 2022
Masa Berlaku Hingga	: 29 Agustus 2026
Certified by	: Balai Sertifikasi Industri
Date of Certification	: August 25, 2022
Valid Until	: August 29, 2026

Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)
Domestic Component Level (TKDN) Certification

Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk, Baja Batangan dan Baja Profil
Certificate of Achievement of Domestic Component Level for Steel Bar and Profile Steel

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 20 April 2020
Masa Berlaku Hingga	: 20 April 2023
Certified by	: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: April 20, 2020
Valid Until	: April 20, 2023

Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri Untuk Jenis Produk Slab
Certificate of Achievement of Domestic Component Level for Slab Product

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 20 November 2020
Masa Berlaku Hingga	: 20 November 2023
Certified by	: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: November 20, 2020
Valid Until	: November 20, 2023

Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Hot Rolled Plate* dan *Hot Rolled Coil*
Certificate of Achievement of Domestic Component Level for Hot Rolled Plate and Hot Rolled Coil Product

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 4 Desember 2020
Masa Berlaku Hingga	: 4 Desember 2023
Certified by	: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: December 4, 2020
Valid Until	: December 4, 2023

Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk Baja Canai Dingin
Certificate of Achievement of Domestic Component Level for Cold Rolled Steel Product

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 26 Agustus 2021
Masa Berlaku Hingga	: 26 Agustus 2024
Certified by	: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: August 26, 2021
Valid Until	: August 26, 2024

Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk Jenis Produk *Expanded Mesh, ERW Pipe, Square Tube Pipe* dan *Spiral Pipe Product*
Certificate of Achievement of Domestic Component Level for Expanded Mesh, ERW Pipe, Square Tube Pipe and Spiral Pipe Product

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 04 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 04 Januari 2026 *(Note: Verifikasi Tanda Sah dilakukan di tahun 2022)*
Certified by	: Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 4, 2023
Valid Until	: January 4, 2026 (Note: the verification for certification was carried out in 2022)

Sertifikasi Produk
Product Certification

JIS Mark Scheme Certificate of Compliance No. JQID16002

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Japan Quality Assurance (JQA) Organization
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 5 Juni 2017
Masa Berlaku Hingga	: 4 Juni 2023
Certified by	: Japan Quality Assurance (JQA) Organization
Date of Certification	: June 5, 2017
Valid Until	: June 4, 2023

Certificate of Product Performance

- **Manufacture of structural steel hot-rolled plates and slabs to AS/NZS 3678:2016 and AS/NZS 5131:2016**
- **Manufacture of welded structural steel sections in accordance with AS/NZS 3679.2:2016 and AS/NZS 5131:2016**
- **Manufacture of welded sections in accordance with AS/NZS 3679.2:2016, plus the requirements of the "Materials" sections of AS 4100:1998 Steel structures, AS/NZS 5100.6:2017 Bridge Design – Steel and Composite Construction, or AS/NZS 5131:2016 Structural steelwork – Fabricaation and erection, or the Materials and Brittle Fracture section of NZS 3404:2009 Steel Structures Standard**

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 5 Desember 2017
Masa Berlaku Hingga	: 31 Desember 2023
Certified by	: Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)
Date of Certification	: December 5, 2017
Valid Until	: December 31, 2023

Manufacture of structural steel hot-rolled plates and slabs to AS/NZS 1594:2002

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Juni 2019
Masa Berlaku Hingga	: 31 Desember 2022
Certified by	: Australasian Certification Authority for Reinforcing and Structural Steels Ltd (ACRS)
Date of Certification	: June 7, 2019
Valid Until	: December 31, 2022

Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled coils in steel grades AH32, AH36, DH32, and DH36) Normal Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled coils in steel grades A and B)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Bureau Veritas
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 6 November 2018
Masa Berlaku Hingga	: 6 November 2023
Certified by	: Bureau Veritas
Date of Certification	: November 6, 2018
Valid Until	: November 6, 2023

WTIA ISO 3834

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Weld Australia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 16 Agustus 2018
Masa Berlaku Hingga	: 16 Agustus 2023
Certified by	: Weld Australia
Date of Certification	: August 16, 2018
Valid Until	: August 16, 2023

Higher Strength Hull Steel Rolled Products (Hot rolled plates–Steel Grades AH/DH32, AH/DH36, AH/DH40, including Z grades)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Bureau Veritas
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 23 Desember 2019
Masa Berlaku Hingga	: 23 Desember 2024
Certified by	: Bureau Veritas
Date of Certification	: December 23, 2019
Valid Until	: December 23, 2024

License for Fabrication Activity in Los Angeles

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: LADBS (*Los Angeles Department Building and Safety*)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 10 November 2020
Masa Berlaku Hingga	: 1 November 2023
Certified by	: LADBS (*Los Angeles Department Building and Safety*)
Date of Certification	: November 10, 2020
Valid Until	: November 1, 2023

Sertifikat Persetujuan Proses Pembuatan untuk produk Plat Baja Konstruksi Kapal serta Slab dan Plat Baja Konstruksi Kapal
Process Approval Certificate for Ship Construction Steel Plate and Ship Construction Steel Slab and Plate products

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Biro Klasisfikasi Indonesia (BKI)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 1 Desember 2020
Masa Berlaku Hingga	: 16 April 2025
Certified by	: Biro Klasisfikasi Indonesia (BKI)
Date of Certification	: December 1, 2020
Valid Until	: April 16, 2025

Division 3 Steel Structure Fabrication For Canadian Market

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Canadian Welding Bureau (CWB)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 9 Juli 2021
Masa Berlaku Hingga	: 25 Agustus 2023
Certified by	: Canadian Welding Bureau (CWB)
Date of Certification	: July 9, 2021
Valid Until	: August 25, 2023

Approval of Manufacturer Certificate No AMMM0001ZV of Rolled Steel Products in accordance with DNV Rules for classification – Ships & DNV- OS-B101-Metalic materials; application area : Normal strength steel, high strength; product Plates, Coil/Strip

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: DNV GL Hamburg Germany
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 8 Februari 2022
Masa Berlaku Hingga	: 31 Desember 2023
Certified by	: DNV GL Hamburg Germany
Date of Certification	: February 8, 2022
Valid Until	: December 31, 2023

American Standard of Building Fabricators (AWS, ASTM)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: American Institute of Steel Construction (AISC)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 16 Februari 2022
Masa Berlaku Hingga	: 29 Februari 2024
Certified by	: American Institute of Steel Construction (AISC)
Date of Certification	: February 16, 2022
Valid Until	: February 29, 2024

Environmental Product Declaration for Hot Rolled Plate AS/NZS 3678:2016 Hot Rolled Sheet Coil Plate AS/NZS 1594:2002Structural Steel Welded I-section AS/NZS 3679.2:2016

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: EPD Southeast Asia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 22 Februari 2022
Masa Berlaku Hingga	: 22 Februari 2027
Certified by	: EPD Southeast Asia
Date of Certification	: February 22, 2022
Valid Until	: February 22, 2027

Certificate of Conformity Factory Production Control BC1:2012 Hot Rolled Plates requirements of the Building and Construction Authority, SingaporeNo:BC1-TRSG-210008

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 14 April 2022
Masa Berlaku Hingga	: 24 Februari 2025
Certified by	: TUV Rheinland
Date of Certification	: April 14, 2022
Valid Until	: February 24, 2025

Certificate of Conformity of Factory Production Control No.2814/CPR/MUM/0610008/1 (EU) Certificate of Conformity of Factory Production Control No. 0038/CPR/MUM/2210002/1 (EU Exit)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Lloyd's Register QA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 30 Agustus 2022
Masa Berlaku Hingga	: 2 Februari 2024
Certified by	: Lloyd's Register QA
Date of Certification	: August 30, 2022
Valid Until	: February 2, 2024

Certificate of Conformity Factory Productionfor Welded Steel Structure and Components (Design activities are exclude) EN 1090-2:2018 No. 2814/CPR/MUM/2210002/2 (EU) No. 0038/UK/CPR/MUM/2210002/3 (EU Exit)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Lloyd's Register QA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 3 September 2022
Masa Berlaku Hingga	: 28 Juli 2025
Certified by	: Lloyd's Register QA
Date of Certification	: September 3, 2022
Valid Until	: July 28, 2025

Certificate of Conformity of Factory Production for Hot Rolled Section (Structural Steel I, H and Equal Angle) No. No 2814/CPR/MUM/2210002/4 (EU) No. 0038/UK/CPR/MUM/2210002/5 (EU Exit)

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Lloyd's Register QA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 3 September 2022
Masa Berlaku Hingga	: 31 Juli 2025
Certified by	: Lloyd's Register QA
Date of Certification	: September 3, 2022
Valid Until	: July 31, 2025

Certificate of Approval Manufacturer of Steel Plates and Hot Rolled Coil No. LR2002980WA Lloyd's Register QA

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Lloyd's Register QA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 13 November 2022
Masa Berlaku Hingga	: 12 November 2025
Certified by	: Lloyd's Register QA
Date of Certification	: November 13, 2022
Valid Until	: November 12, 2025

Sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
Intellectual Property Rights Certifications

Sertifikat Merek Logo Tulisan GP IDM000523763
Certificate of Logo Trademark GP IDM000523763

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 6 Agustus 2013
Masa Berlaku Hingga	: 6 Februari 2024
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: August 6, 2013
Valid Until	: February 6, 2024

Surat Pelimpahan/Penggunaan Merek Logo Tulisan GD IDM000085845
Letter of Assignment/Use of Writing Logo Trademark GD IDM000085845

Tanggal Dikeluarkannya Surat Pelimpahan	: 26 Maret 2018
Masa Berlaku Hingga	: 13 Desember 2024
Date of Letter of Assignment	: March 26, 2018
Valid Until	: December 13, 2024

Merek Kata dan Lukisan GRP Shaping Tomorrow IDM000914217
Trademark of Word and Painting of GRP Shaping Tomorrow IDM000914217

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 1 September 2020
Masa Berlaku Hingga	: 1 September 2030
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: September 1, 2020
Valid Until	: September 1, 2030

Merek Lukisan GRP IDM000914405
Trademark of GRP Painting IDM000914405

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 3 September 2020
Masa Berlaku Hingga	: 3 September 2030
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: September 3, 2020
Valid Until	: September 3, 2030

Merek Lukisan RSI IDM001044770
Trademark of RSI Painting IDM001044770

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 18 Maret 2022
Masa Berlaku Hingga	: 18 Maret 2032
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: March 18, 2022
Valid Until	: March 18, 2032

Merek Kata dan Lukisan RSI Rajawali Steel Indonesia IDM001043672
Trademark of Word and Painting of RSI Rajawali Steel Indonesia IDM001043672

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 18 Maret 2022
Masa Berlaku Hingga	: 18 Maret 2032
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: March 18, 2022
Valid Until	: March 18, 2032

Tulisan Gunung Steel Group IDM000472190
Gunung Steel Group Wording IDM000472190

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Gambar Gunung + Logo IDM000472191
Picture of Mount + Logo IDM000472191

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Logo Gambar GSG IDM000472192
Picture Logo of GSG IDM000472192

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Logo Gambar EFC IDM000472193
Picture Logo EFC IDM000472193

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Logo Tulisan GWR IDM000472194
Picture Logo GWR IDM000472194

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Logo Tulisan GRP IDM000472195
Word Logo GRP IDM000472195

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Logo Tulisan GSG IDM000472196
Word Logo GSG IDM000472196

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi	: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi	: 7 Januari 2023
Masa Berlaku Hingga	: 7 Januari 2033
Certified by	: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
Date of Certification	: January 7, 2023
Valid Until	: January 7, 2033

Laporan Manajemen
Management Reports

02

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Kinerja apik Perseroan dan penguatan GCG pada jalur yang tepat menjadi dasar untuk menjaga momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company's excellent performance and strengthening of GCG in the right direction provide a foundation for maintaining the momentum of sustainable growth.

BUDI RAHARJO LEGOWO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai pelaku usaha yang mendukung perkembangan infrastruktur nasional dan kebutuhan baja di Indonesia, PT Gunung Raja Paksi Tbk berkomitmen untuk mengambil bagian dalam proses pemulihan ekonomi, khususnya pasca pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang memberikan dampak luar biasa terhadap seluruh sendi kehidupan serta perekonomian. Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Gambaran Perekonomian dan Industri Baja Nasional 2022

Perekonomian dunia di tahun 2022 diwarnai oleh ketimpangan pemulihan ekonomi di berbagai negara dan kawasan. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2022 memroyeksikan pertumbuhan global akan melambat tajam hingga 3,2% di tahun 2022, jauh merosot dibandingkan tahun 2021 dengan tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6%. Kejatuhan perekonomian global terutama dipicu oleh pemulihan ekonomi yang tidak merata di berbagai negara, yang kemudian menciptakan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran pasokan global. Hal ini kemudian menyebabkan gangguan mata rantai pasokan global, yang pada akhirnya berakibat pada kenaikan harga komoditas pangan dan energi hingga menyebabkan kenaikan inflasi. Kondisi ini diperparah dengan konflik Rusia dan Ukraina yang berdampak langsung terhadap krisis energi di berbagai belahan Eropa.

Tak hanya itu, sebagai negara dengan kontribusi pemasok komoditas pangan besar di dunia, konflik ini juga menyebabkan kenaikan komoditas pangan yang kemudian berakibat pada inflasi. Inflasi dunia diperkirakan meningkat dari 5,7% pada tahun 2021 menjadi 9,1% pada tahun 2022. Secara triwulanan, inflasi dunia diperkirakan mencapai level tertinggi sebesar 10,0% pada triwulan III 2022. Hal ini kemudian direspon oleh sejumlah bank sentral terutama di negara maju yang melakukan pengetatan kebijakan moneter, terutama dengan meningkatkan suku bunga acuan.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

As a business entity that actively supports the development of national infrastructure and meets the growing demand for steel in Indonesia, PT Gunung Raja Paksi Tbk is committed to taking part in the economic recovery process, particularly in the aftermath of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic which has had an extraordinary impact on all aspects of life and the economy. Representing the Board of Commissioners, allow me to present the Company's Annual Report for fiscal year 2022, especially from the perspective of the Board of Commissioners in carrying out our supervisory function.

Overview of the National Economy and Steel Industry 2022

The global economy in 2022 was characterized by an uneven economic recovery across countries and regions. In its October 2022 World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) predicted that global growth would slow sharply to 3.2% in 2022, a significant drop from the 6% economic growth in 2021. The global economic downturn was mainly triggered by uneven economic recovery across countries, which then created an imbalance between global supply and demand. This then led to disruptions in the global supply chain, which in turn led to an increase in food and energy commodity prices, resulting in a rise in inflation. This situation was exacerbated by the conflict between Russia and Ukraine, which had a direct impact on the energy crisis in various parts of Europe.

Furthermore, as it involves countries with a large contribution of food commodity suppliers in the world, this conflict also caused an increase in food commodity prices which then resulted in inflation. Global inflation was estimated to increase from 5.7% in 2021 to 9.1% in 2022. On a quarterly basis, global inflation was estimated to reach the highest level of 10.0% in the third quarter of 2022. This was then responded by a number of central banks, especially in developed countries, which tightened their monetary policies, particularly by raising the benchmark interest rates.

Inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga khususnya dari negara maju berdampak langsung terhadap penempatan dana asing di berbagai negara berkembang khususnya menuju pasar Amerika Serikat (AS). Hal ini kemudian berimbas pada penguatan mata uang Dolar AS terhadap berbagai mata uang lain. "*Cash is the King*", demikian Bank Indonesia menyebut penguatan mata uang Dolar AS ini, menjadikan tahun 2022 sebagai tahun dengan risiko yang tinggi atas nilai tukar maupun valuasi aset keuangan yang didasarkan pada Dolar AS.

High inflation and rising interest rates, especially from developed countries, have a direct impact on the placement of foreign funds in various developing countries, especially towards the United States (US) market. This then resulted in the strengthening of the US Dollar against various other currencies. "Cash is the King", as Bank Indonesia calls this strengthening of the US Dollar, making 2022 a year of high risk for exchange rates and valuations of financial assets based on the US Dollar.

Meskipun demikian, Indonesia mampu menjadi salah satu dari negara dengan prospek perkembangan perekonomian yang positif. Di sepanjang tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh cukup kuat seiring dengan menurunnya restriksi aktivitas sosial dan bisnis pasca meredanya pandemi COVID-19. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 mencapai 5,31%, jauh lebih tinggi dari tahun 2021 yang sebesar 3,70%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, namun lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,89%, menguat dari tahun sebelumnya sebesar 3,39%; sedangkan Konstruksi mencatat penurunan, dari pertumbuhan 2,81% di tahun 2021 menjadi 2,01% di tahun 2022.

Nevertheless, Indonesia has managed to become one of the countries with positive economic development prospects. Throughout 2022, Indonesia's economy grew quite strongly as social and business activity restrictions eased following the decline of the COVID-19 pandemic. Quoting data from the Central Statistics Agency (BPS), economic growth in 2022 reached 5.31%, much higher than the 3.70% in 2021. Growth occurred in almost all business sectors, with the highest growth was in Transportation and Warehousing with 19.87% growth. Meanwhile, Manufacturing, which plays a dominant role, grew 4.89%, strengthening from 3.39% in the previous year, while Construction recorded a decline, from 2.81% in 2021 to 2.01% in 2022.

Sementara pada sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada hampir semua komponen pengeluaran kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang terkontraksi sebesar 4,51%. Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebagai penyumbang terbesar Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencatat pertumbuhan sebesar 4,93%, sedangkan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 3,87%.

Meanwhile, on the expenditure side, growth occurred in almost all expenditure components except the Government Consumption Expenditure Component which contracted by 4.51%. The Household Consumption Expenditure (PK-RT) component as the largest contributor to the national Gross Domestic Product (GDP) recorded a growth of 4.93%, while the Gross Fixed Capital Formation (PMTB) component grew by 3.87%.

Berbagai kebijakan penanganan pandemi COVID-19 yang tepat sasaran, stabilitas politik yang terjaga dengan cukup baik, neraca pembayaran yang sehat, serta pertumbuhan ekspor di tengah tekanan situasi, menjadi landasan yang cukup baik bagi Indonesia untuk menjaga perekonomiannya tetap tumbuh tangguh khususnya di tengah tekanan perekonomian global yang melanda.

Thanks to its well-targeted COVID-19 handling policies, political stability, healthy balance of payments, and export growth despite challenging circumstances, Indonesia has maintained strong economic growth amid the global economic downturn.

Sejak tahun 2020, untuk pertama kalinya, neraca perdagangan mengalami surplus sebesar USD3,22 miliar, dan terus meningkat pada tahun 2021 dan 2022 menjadi USD8,50 miliar dan USD11,97 miliar secara berturut-turut. Hal ini disebabkan tumbuhnya ekspor baja yang sangat signifikan

Since 2020, for the first time, the trade balance experienced a surplus of USD3.22 billion, and continued to increase in 2021 and 2022 to USD8.50 billion and USD11.97 billion respectively. This is due to the significant growth of steel exports over the last 3 (three) years. Steel exports increased

selama 3 (tiga) tahun terakhir. Ekspor baja meningkat dari USD11,17 miliar di tahun 2020 menjadi USD23,34 miliar pada tahun 2021 dan USD26,03 miliar pada Januari-November 2022. Hal ini terutama disebabkan tumbuhnya produksi baja *stainless steel* sebagai imbas positif dari kebijakan hilirisasi mineral serta produksi baja karbon yang merupakan dampak dari investasi berbagai produsen baja global.

Di sisi lain, tingkat utilisasi kapasitas industri baja nasional secara umum masih berada di bawah kondisi ideal. Industri baja yang sehat seharusnya memiliki tingkat utilisasi kapasitas produksi minimal 80%, sedangkan utilisasi kapasitas industri baja nasional saat ini secara umum masih berada di bawah 60%. Utilisasi yang rendah ini mengindikasikan bahwa industri baja mempunyai profitabilitas yang rendah bahkan cenderung merugi sehingga belum mampu menjaga keberlangsungan operasi dan pertumbuhan kapasitas.

Rendahnya tingkat utilisasi kapasitas industri baja nasional disebabkan antara lain masih tingginya impor produk baja. Selain permasalahan impor, rendahnya tingkat utilisasi kapasitas juga terjadi akibat investasi yang berlebih. Pada segmen produk *section* dan *bar*, rendahnya tingkat utilisasi kapasitas disebabkan adanya kelebihan kapasitas produksi. Hal ini yang dipicu oleh masifnya kegiatan investasi di sektor ini yang dilakukan melalui relokasi fasilitas produksi dari Tiongkok. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan investasi yang selektif agar investasi dilakukan pada segmen yang memang membutuhkan penambahan kapasitas.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi serta Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi. Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

from USD11.17 billion in 2020 to USD23.34 billion in 2021 and USD26.03 billion in January-November 2022. This is mainly due to the growth of stainless steel production as a positive impact of the mineral downstreaming policy, as well as carbon steel production, which is the impact of investment from various global steel producers.

On the other hand, the overall utilization rate of the national steel industry capacity is still below the ideal condition. A healthy steel industry should have a minimum production capacity utilization rate of 80%, while the national steel industry's capacity utilization rate is generally still below 60%. This low utilization rate indicates that the steel industry has low profitability or even tends to incur losses, and therefore, has not been able to maintain the continuity of operations and capacity growth.

The low capacity utilization rate of the national steel industry is due in part to high imports of steel products. In addition to the import problem, the low capacity utilization rate is also due to excessive investment. In the section and bar product segment, the low capacity utilization rate is due to excess production capacity. This was triggered by massive investment activities in this sector through the relocation of production facilities from China. Therefore, selective investment management is needed to ensure that investments are made in segments that really need additional capacity.

The Supervisory Function of the Board of Commissioners and Working Relationship With the Board of Directors and Supervision Over the Implementation of the Company's Strategies

The establishment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organs of the Company is part of the compliance with the applicable laws and regulations, in particular Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The role of the Board of Directors is to manage the operations and business of the Company, while the role of the Board of Commissioners is to supervise the management of the operations and business carried out by the Board of Directors. The working relationship between these two organs is built on mutual respect. There are limits to the responsibilities and roles of both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat bersama dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris menggelar 10 kali rapat internal dan 12 kali rapat bersama dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai hal terkait kinerja Perseroan, baik pemantauan atas operasional Perseroan dan produksi serta pemasaran produk Perseroan, berbagai lanskap proyek, pembahasan terkait kinerja keuangan, pelaksanaan pengembangan prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) Perseroan yang telah dituangkan melalui 5 (lima) Pilar Inti LST GGRP dalam *Environment, Social, and Governance (ESG) Strategy Handbook*, pelaksanaan 5 (lima) Pilar Strategi Perseroan, penyesuaian operasi Perseroan pasca pandemi COVID-19, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan Tata Kelola Perusahaan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), hingga sistem teknologi dan informasi.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dengan peran utama untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris secara tidak langsung menggunakan cara pandang pemegang saham untuk melihat sejauh mana Direksi mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Perseroan. Pengukuran pencapaian kinerja oleh Direksi ditetapkan berdasarkan target kinerja yang tertuang dalam perjanjian penunjukan sebagai Direksi. Kajian kinerja Perseroan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai refleksi kinerja Direksi.

Secara umum, Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi atas keberhasilan memimpin Perseroan dalam menghadapi tantangan yang disebabkan oleh kondisi ketidakpastian pasca pandemi COVID-19, di tengah tantangan perekonomian dan industri lainnya. Pencapaian di tahun 2022 merupakan hasil kolaborasi dan upaya mendengarkan secara aktif seluruh jajaran Perseroan. Berbagai tantangan yang ditimbulkan pasca COVID-19 merupakan masalah utama yang memengaruhi kinerja tahun ini. Namun, Direksi berhasil beradaptasi dalam pengambilan keputusannya sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022 yang penuh tantangan.

The supervision is carried out through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings by inviting the Board of Directors or attending invitations from the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 10 internal meetings and 12 joint meetings by inviting the Board of Directors. These meetings served as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of various matters related to the Company's performance, including monitoring of the Company's operations and the production and marketing of the Company's products, various project landscapes, discussions related to financial performance, implementation of the Environmental, Social and Governance (ESG) principles of the Company which have been outlined through the 5 (five) ESG Core Pillars of GGRP in the ESG Strategy Handbook, the implementation of the 5 (five) Pillars Strategy of the Company, adjustments to the Company's operations following the COVID-19 pandemic, investment developments, handling of issues, implementation of Corporate Governance, management of Human Resources (HR), as well as technology and information systems.

Assessment on the Board of Directors' Performance in Managing the Company

With the main role of overseeing the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners indirectly uses the shareholders' perspective to see the extent to which the Board of Directors is able to optimize all resources owned by the Company. The measurement of performance achievement by the Board of Directors is based on the performance targets set out in the appointment agreement. The Company's performance review is conducted by the Nomination and Remuneration Committee as a reflection of the performance of the Board of Directors.

In general, the Board of Commissioners congratulates the Board of Directors for successfully leading the Company through the challenges posed by the uncertain conditions following the COVID-19 pandemic, and other economic and industrial challenges. The achievement in 2022 is the result of collaboration and active listening at all levels of the Company. The challenges posed by COVID-19 were the main issues affecting this year's performance. However, the Board of Directors was able to adapt its decision making so that the Company was able to achieve a good performance in the challenging year of 2022.

Dewan Komisaris juga menyambut baik atas pencapaian hasil kinerja operasi Perseroan di tahun 2022. Kenaikan produksi dan volume penjualan menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat secara konsisten menghadirkan produk baja bagi kebutuhan baja nasional. Demikian pula kinerja keuangan Perseroan mencatat kinerja yang cukup baik, di mana peningkatan penjualan bersih serta arus kas dan posisi keuangan yang menguat menjadi indikator penting bagi Perseroan untuk tetap tumbuh di tengah situasi yang masih dibayang-bayangi imbas pandemi COVID-19.

The Board of Commissioners also commends the Company's operating performance in 2022. The increase in production and sales volume shows the Company's commitment to consistently provide steel products to meet national steel demands. Similarly, the Company's financial performance recorded a fairly good performance, where the increase in net sales, cash flow, and strengthened financial position became important indicators for the Company to continue to grow amid the lingering impact of the COVID-19 pandemic.

Jika dibandingkan dengan target yang dirumuskan di awal tahun 2022, masih terdapat beberapa catatan yang akan menjadi evaluasi dan pembelajaran untuk tahun-tahun berikutnya. Dewan Komisaris memahami, perekonomian global yang menunjukkan ketidakpastian memberikan tekanan pada perhitungan harga bahan baku, yang kemudian berdampak pada tergerusnya laba Perseroan.

Compared to the targets formulated at the beginning of 2022, there are still some notes that will be evaluated and learned for the following years. The Board of Commissioners is aware that the global economy, which is characterized by uncertainty, puts pressure on the calculation of raw material prices, which in turn affects the Company's profit.

Dewan Komisaris juga menyambut baik langkah-langkah keberlanjutan yang terus dikembangkan Perseroan. Keberhasilan Perseroan di tahun 2022 mendapatkan kredit perbankan berupa *Sustainability Linked Loan* (SLL) menunjukkan dengan jelas hal tersebut. Dewan Komisaris meyakini, Direksi akan memastikan kesinambungan berbagai inisiatif strategis yang belum selesai atau yang perlu dikembangkan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

The Board of Commissioners also welcomes the sustainable measures that the Company continues to develop. The Company's success in obtaining a bank loan in the form of Sustainability Linked Loan (SLL) in 2022 clearly demonstrated this. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will ensure the sustainability of various strategic initiatives that have not yet been completed or that need to be developer.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2023 yang Disusun Direksi

View on Business Prospects for 2023 Prepared by the Board of Directors

Tahun 2023 diprediksi akan menjadi tahun penuh tantangan yang muncul dari tekanan inflasi, perlambatan ekonomi, dan keberlanjutan konflik geopolitis. IMF dalam *World Economic Outlook* (WEO) Oktober 2022 memroyeksikan pertumbuhan global akan melambat tajam menjadi 2,7% di tahun 2023 berbanding dengan proyeksi tahun 2022 dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2%.

2023 is predicted to be a challenging year due to inflationary pressures, economic slowdown and the continuation of geopolitical conflicts. The IMF, in its October 2022 World Economic Outlook (WEO), projected that global growth would slow sharply to 2.7% in 2023, compared to the 2022 projection of 3.2% global economic growth.

Namun demikian, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibanding sebagian besar negara lain. Berdasarkan rekam jejak historis, resesi global umumnya berdampak lebih sedikit bagi negara-negara berkembang, termasuk dan khususnya Indonesia. Tingginya kontribusi permintaan domestik dan rendahnya eksposur terhadap ekspor/impor membantu menopang perekonomian Indonesia pada saat terjadi kejutan ekonomi global.

Nevertheless, Indonesia's economy is expected to continue to grow strongly compared to most other countries. Based on historical experience, global recessions tend to have less impact on developing countries, including and especially Indonesia. The high contribution of domestic demand and low dependence on exports/imports help to sustain the Indonesian economy in times of global economic shocks.

Dalam dokumen Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2023, Pemerintah Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia dapat tumbuh mencapai 5,3%, dengan inflasi yang mampu ditekan pada level 3,3%. Penurunan inflasi ini tak lepas dari meredanya imbas kenaikan harga BBM. Nilai tukar Rupiah akan berada pada angka yang stabil, sebesar Rp14.750 per Dolar AS.

Dalam RAPBN tahun 2023, Pemerintah Indonesia menganggarkan dana pada sektor infrastruktur mencapai Rp392,0 triliun atau tumbuh 7,8% dibandingkan tahun 2022. Terutama dengan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) tahap awal akan dilaksanakan di tahun 2023, perkembangan sektor infrastruktur tentunya akan memberikan optimisme akan kebutuhan atas industri baja nasional.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana kerja dan proyeksi bisnis Perseroan yang telah ditetapkan. Optimalisasi kapasitas produksi serta penambahan ukuran baru dari kegiatan produksi diharapkan akan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas produksi Perseroan, terutama dengan rencana pertumbuhan penjualan bersih tahun 2023 di kisaran 5% s.d 9% dan laba bersih tahun 2023 yang diproyeksikan dapat tumbuh di kisaran 5% s.d 14%. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung Direksi dan akan menjadi mitra strategis dalam mencapai proyeksi tersebut.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator yang berkepentingan pada pasar modal serta perkembangan dunia usaha Indonesia, telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berusaha di Indonesia. Perseroan menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG terbukti memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan dunia usaha dan iklim investasi.

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat pemegang saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS.

In the 2023 State Budget and Expenditure Plan (RAPBN) document, the Government of Indonesia projected the Indonesian economy could grow to 5.3 percent and inflation could be contained at the level of 3.3 percent. The decline in inflation is inextricably linked to the easing of the impact of the fuel price hike. The Rupiah exchange rate would stabilize at Rp14,750 per US dollar.

In the 2023 RAPBN, the Indonesian Government has allocated funds for the infrastructure sector reaching Rp392.0 trillion or a growth of 7.8% compared to 2022. Especially with the initial phase of the construction of the new State Capital City (IKN) to be carried out in 2023, the development of the infrastructure sector will certainly provide optimism for the demands of the national steel industry.

The Board of Commissioners welcomes the work plan and business projections of the Company. The optimization of production capacity and the addition of new sizes of production activities are expected to increase the Company's production capacity and capability, especially with the planned net sales growth in the range of 5% to 9% in 2023 and net profit growth in the range of 5% to 14% in 2023. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors and will be a strategic partner in achieving these projections.

View on Corporate Governance Implementation

The Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulators with an interest in the capital market and the development of Indonesia's business climate, have committed to encouraging the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices as a value that must be carried out by every business entity in Indonesia. The Company welcomes the good intentions of the regulators, especially since the implementation of GCG is proven to have a positive impact on the sustainability of the business world and the investment climate.

As an organ in charge of supervising the implementation of the GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the implementation of the GCG within the Company continues to improve from time to time. The supervisory function of the Board of Commissioners is part of the shareholders' mandate decided through the GMS mechanism.

Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Both directly and indirectly, the Board of Commissioners represents the interests of the shareholders in order to monitor the management of the Company by the Board of Directors. The competence of the members of the Board of Commissioners allows them to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy of the Company's management, within the limits of the rights, authorities and duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris melalui laporan yang telah disampaikan baik oleh Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, menilai bahwa Direksi bersama dengan fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Audit Internal, serta sistem dan prosedur yang ada telah cukup untuk mengimplementasikan praktik keterbukaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan secara terus menerus melakukan sosialisasi atas Board Manual dan Etika Kerja serta kebijakan Perseroan, guna meningkatkan pemahaman akan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi.

The Board of Commissioners, through reports submitted by both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, assessed that the Board of Directors, together with the Corporate Secretary function, Internal Audit function, and existing systems and procedures, were sufficient to implement transparency practices in accordance with applicable rules, by continuously socializing the Board Manual and Code of Conduct as well as Company policies, to enhance understanding of GCG principles throughout the organization.

Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a form of compliance with the applicable regulations, the Company implements the principles of GCG based on the provisions established by the Financial Services Authority (OJK) in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Company Governance.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen Perseroan dalam mengembangkan konsep Pembangunan Berkelanjutan dalam kegiatan operasinya. Tumbuh bersama, yang didasari pada hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan serta lingkungan hidup, menjadi catatan penting bagi keberhasilan Perseroan dalam kelangsungan usahanya di masa-masa mendatang.

The Board of Commissioners also highly appreciates the Company's commitment in developing the concept of Sustainable Development in its operations. Growing together, based on harmonious relationships with all stakeholders and the environment, is important for the Company's success in sustaining its business in the future.

Dewan Komisaris berharap, seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG oleh Direksi turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners hopes that all efforts to develop GCG implementation by the Board of Directors will provide a strong foundation for the Company's sustainable growth.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi melalui Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Peran ini selanjutnya memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengetahui fungsi pengendalian internal, serta tingkat kepatuhan pada audit internal maupun audit eksternal.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This role also provides the Board of Commissioners with an opportunity to understand the internal control function and the level of compliance with internal and external audits.

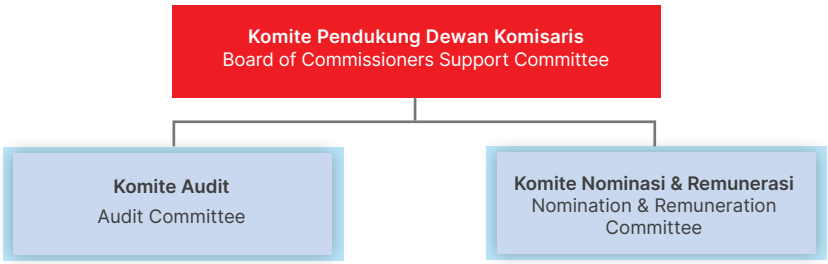

Dalam melakukan penilaian kepada masing-masing komite, Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkup Perseroan. Kriteria penilaian mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
   a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.
   b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan.
   c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai piagam yang berlaku bagi masing-masing Komite; termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas hasil audit Kantor Akuntan Publik.

In assessing each committee, the Board of Commissioners sets key performance indicators based on the support and effectiveness of supervision of GCG implementation within the Company. The assessment criteria include several things, namely:

1. Implementation of duties and functions of each Committee.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of:
   a. The Company's compliance with regulations.
   b. Board of Commissioners' support for GCG implementation in the Company.
   c. Attendance rate of each committee member in the meeting.

Throughout 2022, the Board of Commissioners assessed that both committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities effectively in accordance with the charter applicable to each Committee; including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need attention and follow-up of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, the internal audit and the financial reporting process. During 2002, the Audit Committee performed its duties by, among other things, providing recommendations to the Board of Commissioners based on the review of financial information, reviewing the audit results of the public accounting firm.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berkaitan dengan GCG, nominasi, dan proses remunerasi. Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi dan usulan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

The duty and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in matters related to GCG, nomination, and remuneration processes. During 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out its duties, among others, by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the performance evaluation of the Board of Directors and proposed remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perusahaan

View on the Implementation and Management of the Company's Whistleblowing System (WBS) and the Role of the Board of Commissioners in the Company's WBS

Salah satu komitmen Perseroan untuk dapat memperkuat penerapan prinsip GCG dilakukan melalui pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan kecurangan yang terjadi dalam proses bisnis Perseroan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

One of the Company's commitments to strengthen the implementation of GCG principles is through the establishment of a Whistleblowing System (WBS). This system allows stakeholders, both internal and external, to report fraud that occurs in the Company's business processes. This system also allows the whistleblower to have his/her identity protected, as long as the report provided can be accounted for.

Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan kecurangan sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perseroan untuk melaksanakan asas independensi. Untuk itu, pengelolaan WBS di lingkup Perseroan dilakukan oleh Tim *Whistleblower* yang terdiri dari Audit Internal dan Komite Audit yang diberi kewenangan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dan pelaporan pelanggaran, memantau perkembangan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dan berkomunikasi dengan *whistleblower*.

The Board of Commissioners recognizes the importance of the Whistleblowing System as a means of reporting that ensures the Company's adherence to the principle of independence. To this end, the Whistleblower Team, comprising the Internal Audit and Audit Committee, has been authorized by the Company to receive complaints and violation reports, monitor the progress of follow-up actions, and communicate with whistleblowers.

Dalam sistem WBS yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris bersama-sama Direksi bertindak sebagai penerima laporan pada jenjang paling akhir, yang kemudian menjadi pengambil keputusan atas rekomendasi tindak lanjut yang akan diberikan. Secara khusus Dewan Komisaris bertanggung jawab jika pengaduan yang masuk melibatkan Direksi sebagai pihak terlapor. Diperlukan langkah-langkah khusus jika terdapat pengaduan tersebut, dengan peran besar Dewan Komisaris untuk dapat menelaah, memetakan serta melaporkan kepada pemegang saham utama/pengendali. Demikian pula sebaliknya. Jika pihak terlapor adalah Dewan Komisaris, pengaduan akan diserahkan kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya serta meneruskan pelaporan kepada pemegang saham utama/pengendali.

In the Company's WBS system, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are the top level of recipients of the report, which then becomes the decision maker on the follow-up recommendations to be made. In particular, the Board of Commissioners is responsible if the complaint involves the Board of Directors as the reported party. Special steps are required in the case of such complaints, with a major role for the Board of Commissioners to be able to review, map and report to the major/controlling shareholders. The same applies vice versa. If the reported party is the Board of Commissioners, the complaint will be passed on to other members of the Board of Commissioners and the report will be forwarded to the major/controlling shareholder.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai langkah sosialisasi atas saluran WBS yang dimiliki Perseroan, baik kepada seluruh karyawan maupun kepada pihak-pihak eksternal. Sosialisasi ini menjadi penting, agar seluruh pemangku kepentingan memahami keberadaan WBS Perseroan, sekaligus menjadi penguatan dari penerapan GCG di lingkup Perseroan.

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat laporan yang masuk melalui WBS Perseroan. Dewan Komisaris berharap, seluruh Insan GGRP dapat memanfaatkan WBS ini, khususnya dalam memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkup Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the various socialization measures regarding the Company's WBS channel, both to all employees and to external parties. This socialization serves the purpose of ensuring all stakeholders comprehend the Company's WBS and reinforces the implementation of GCG within the Company.

In 2022, no reports were submitted through the Company's WBS. The Board of Commissioners hopes that all GGRP employees can utilize this WBS, especially in strengthening the implementation of GCG principles within the Company.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2022

Sesuai keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022, dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2022

In accordance with the resolution of the Annual GMS for fiscal year 2021 held on June 17, 2022, the shareholders decided to make changes to the composition of the Board of Commissioners. The following is a chronology of the number and composition of the Board of Commissioners throughout 2022, and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners in 2022

Periode 1 Januari s.d 17 Juni 2022 From January 1 to June 17, 2022	Periode 17 Juni s.d 31 Desember 2022 From June 17 to December 31, 2022	Keterangan Description
Tony Taniwan (Presiden Komisaris) (President Commissioner)		Tony Taniwan, Edward Hasan, dan Kimin Tanoto tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Tony Taniwan, Edward Hasan, and Kimin Tanoto no longer served based on the resolution of the Annual GMS dated June 17, 2022.
Edward Hasan (Komisaris) (Commissioner)		
Kimin Tanoto (Komisaris) (Commissioner)		
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris) (Independent Commissioner)	Budi Raharjo Legowo diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Budi Raharjo Legowo was appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 17, 2022.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
The Board of Commissioners Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Menjabat Serving Term
Budi Raharjo Legowo	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di Tahun 2024 From the Annual GMS on June 17, 2022 to the 2nd Annual GMS to be held in 2024	Pertama First
Ardiansyah Parman	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di Tahun 2023. Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan From the Annual GMS on August 20, 2021 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023. 1st term, has never served as the Company's Board of Commissioners	Kedua Second
Slamet Budi Hartadji	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di Tahun 2023. Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan From the Annual GMS on August 20, 2021 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023. 1st term, has never served as the Company's Board of Commissioners	Kedua Second

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejak 31 Desember 2022 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini.

There have been no changes in the composition of the Board of Commissioners since December 31, 2022 up to the ratification of this Annual Report.

Penutup

Kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas kerja keras yang telah ditunjukkan di tengah situasi yang masih diliputi ketidakpastian. Semoga seluruh jalin kelindan yang harmoni ini mampu menjadi dasar bagi Perseroan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Closing

To all shareholders, the Board of Commissioners expresses our gratitude for the trust that has been given. Likewise, to the regulators and all stakeholders, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude for the support. To the Board of Directors and employees, the Board of Commissioners expresses our pride for the hard work that has been shown in the midst of a situation that is still fraught with uncertainty. May this harmonious interplay be the basis for the Company's sustainable growth and continued value creation for shareholders and all stakeholders.

Bekasi, 28 April 2023
Bekasi, April 28, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

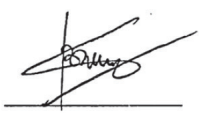

Budi Raharjo Legowo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Kinerja penjualan yang baik dan operasi berbasis keberlanjutan, yang diiringi dengan fondasi keuangan yang kokoh, menciptakan optimisme yang tinggi bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

The Company's strong sales performance and sustainable operational practices, supported by a solid financial foundation, create great optimism for the Company's future growth.

ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh Insan GGRP, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk tahun buku 2022. Pencapaian kinerja baik operasi dan bisnis di tahun 2022 menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat menumbuhkembangkan bisnisnya dan terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, khususnya di tengah pemulihan pasca pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Mengembangkan Operasi dan Bisnis yang Berkelanjutan: Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2022

Tahun 2022 menjadi tahun penentu bagi perekonomian Indonesia. Di tengah percepatan pemulihan pasca COVID-19 yang dibarengi dengan perekonomian global yang penuh tantangan, perekonomian Indonesia tumbuh cukup tangguh seiring dengan menurunnya restriksi aktivitas sosial dan usaha. Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis data bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 mencapai 5,31%, jauh di atas tahun 2021 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,70%. Seluruh lapangan usaha mencatat pertumbuhan, sedangkan komponen konsumsi mencatat pertumbuhan hampir di seluruh komponen pengeluaran, khususnya komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) mampu tumbuh sebesar 4,93% dan tetap menjadi penopang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 51,87%.

Tak hanya itu, di tahun 2022 Indonesia sukses menjadi tuan rumah ajang G20, di mana dalam kegiatan ini dibahas berbagai persoalan dunia, salah satunya adalah krisis energi. Dorongan penggunaan energi terbarukan menjadi salah satu capaian penting dalam G20 di Bali, yang tentunya ini menjadi kesempatan bagi Indonesia untuk dapat menunjukkan eksistensinya terutama dengan berbagai kekayaan alam yang dapat mendukung pengembangan energi terbarukan.

Di sisi lain, perekonomian global mencatat perlambatan yang terutama disebabkan ketimpangan pasokan global akibat tidak meratanya pemulihan ekonomi di berbagai negara. Di samping itu, konflik Rusia dan Ukraina turut memberikan dampak terhadap krisis energi dan komoditas pangan, yang pada akhirnya berimbas pada inflasi global yang meningkat cukup signifikan. Berbagai bank sentral negara harus mengambil kebijakan menaikkan suku bunga untuk dapat melakukan pengetatan kebijakan moneter, di mana hal ini berimbas pada *capital fly* modal asing menuju pasar keuangan negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat (AS).

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all employees of GGRP, I would like to present the performance report of PT Gunung Raja Paksi Tbk for the fiscal year 2022. The achievement of both operational and business performance in 2022 demonstrates the Company's commitment to fostering business growth and delivering sustained value to shareholders and stakeholders, especially in the midst of recovery from the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic.

Developing Sustainable Operations and Business: Strategic Policies and Achievements in 2022

The year 2022 becomes a defining year for the Indonesian economy. In the midst of an accelerated post-COVID-19 recovery coupled with a challenging global economy, Indonesia's economy is growing quite resilient along with decreasing restrictions on social and business activities. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2022 reached 5.31%, far above 2021's economic growth of 3.70%. All business sectors recorded growth, while the consumption component recorded growth in almost all expenditure components, especially the Household Consumption Expenditure (PK-RT) component, which was able to grow by 4.93% and remained the pillar of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) by 51.87%.

Furthermore, in 2022, Indonesia successfully hosted the G20 event, where various world problems were discussed, one of which was the energy crisis. The promotion of renewable energy usage was a significant milestone in the G20 conference held in Bali, offering Indonesia a unique opportunity to showcase its potential, particularly with its abundant natural resources, to support the development of renewable energy.

On the other hand, the global economy has experienced a slowdown primarily due to uneven economic recovery in various countries, leading to a global supply imbalance. Additionally, the Russia-Ukraine conflict has also impacted the energy crisis and food commodities, ultimately resulting in a significant increase in global inflation. As a result, various central banks have implemented policies to raise interest rates to tighten monetary policies, leading to foreign capital flight towards the financial markets of developed countries, particularly the United States (US).

Mengutip data BPS, sektor lapangan usaha Industri Pengolahan tumbuh 4,89%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,39%. Di sektor pengolahan baja, kenaikan inflasi yang berimbas pada tingginya biaya energi memberikan tantangan tersendiri untuk tetap dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan investor. Meskipun demikian, neraca perdagangan besi dan baja terus menunjukkan perkembangan positif, di mana ekspor baja mencatat pertumbuhan yang sangat signifikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Quoting BPS data, the Manufacturing sector grew by 4.89%, an increase from 3.39% in 2021. In the steel manufacturing sector, inflationary pressures resulting in high energy costs present a unique challenge to continue providing value to shareholders and investors. However, the iron and steel trade balance continues to show positive growth, with steel exports experiencing significant growth in the last three years.

Menghadapi situasi pasca pandemi COVID-19 dengan segala peluang dan tantangannya, Perseroan konsisten menerapkan strategi bisnis untuk semakin memperkuat posisi di industri baja nasional serta mengkapitalisasi keunggulan yang dimiliki guna mencapai aspirasi menjadi perusahaan pilihan bagi karyawan, pelanggan, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan dengan tetap memberikan imbal hasil keuangan yang menarik bagi pemegang saham.

Facing the post-COVID-19 pandemic situation with all its opportunities and challenges, the Company is consistently implementing a business strategy to further strengthen its position in the national steel industry and capitalize on its advantages to achieve its aspiration of becoming the preferred company for employees, customers, the environment and society at large, while continuing to generate attractive financial returns for shareholders.

Implementasi "5 Pilar Strategi" tetap menjadi fokus utama manajemen Perseroan dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang bisnis di tahun 2022.

The implementation of the "5 Pillars Strategy" remains the primary focus of the Company's management in addressing challenges and seizing business opportunities in 2022.

Dalam hal pengembangan produk, Perseroan terus mengembangkan berbagai produk baja, baik dalam hal peningkatan kualitas, efisiensi produksi, maupun pengembangan produk-produk baru yang lebih inovatif dan ramah lingkungan. Efisiensi operasional juga dilakukan dengan fokus pada peningkatan pada produktivitas. Langkah-langkah ini bisa mencakup pengembangan teknologi produksi yang lebih efisien, pengoptimalan pengelolaan rantai pasokan, dan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan.

In terms of product development, the Company continues to develop various steel products, both in terms of quality improvement and production efficiency, as well as the development of new products that are more innovative and environmentally friendly. Operational efficiency is also being carried out with a focus on improving productivity. Such measures may include the development of more efficient production technology, optimization of supply chain management and digitalization of business processes to improve work efficiency.

Kedua strategi di atas dikembangkan selaras dengan pemasaran yang kuat, khususnya melalui ekspansi pasar. Perseroan berupaya untuk memperluas pangsa pasar, baik itu di dalam negeri maupun internasional, dengan melakukan ekspansi bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjalin kemitraan dengan pelanggan baru dan eksisting.

The strategies mentioned above are being developed in line with strong marketing, particularly through market expansion. The Company seeks to increase its market share both domestically and internationally by expanding its business, improving the quality of its products and services, and establishing partnerships with new and existing customers.

Di sisi dukungan, Perseroan mengembangkan inovasi teknologi dan terus berinvestasi dalam teknologi baru dan ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas operasional dan mengurangi jejak emisi karbon. Strategi ini selaras dengan penerapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), di mana Perseroan mendorong upaya membangun sinergi positif di seluruh lanskap lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan terus meningkatkan operasi yang berkelanjutan secara sosial dan lingkungan di semua lokasi dan di sepanjang rantai nilai. Perseroan memegang komitmen untuk mencapai target keberlanjutan dengan memaksimalkan profitabilitas bisnis, yang dipertegas melalui moto Perseroan yaitu "*A Better Future with Sustainable Steel*".

On the support side, the Company develops technological innovations and continues to invest in new and environmentally friendly technologies to increase operational productivity and reduce carbon emission footprint. This strategy is aligned with the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG), where the Company drives efforts to build positive synergies across environmental, social, and economic landscapes by continuously improving socially and environmentally sustainable operations in all locations and along the value chain. The Company is committed to achieving sustainability targets by maximizing business profitability, which is emphasized through the Company's motto "A Better Future with Sustainable Steel".

Salah satu capaian penting Perseroan di tahun 2022 adalah kredit perbankan berupa *Sustainability Linked Loan* (SLL). Produk keuangan berkelanjutan dari perbankan ini berhasil didapatkan Perseroan dengan nilai mencapai USD32 juta atau setara dengan Rp500 miliar. Bagi Perseroan, fasilitas kredit perbankan berupa SSL ini tak hanya memperkuat struktur permodalan yang akan digunakan sebagai modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap, namun proses untuk mendapatkan SSL tentunya membutuhkan pendekatan yang berbeda dibandingkan kredit perbankan pada umumnya, di mana Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria terkait pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perseroan

One of the Company's important achievements in 2022 is the bank loan in the form of Sustainability Linked Loan (SLL). This sustainable financial product from the bank was successfully obtained by the Company with a value of up to USD 32 million or equivalent to Rp 500 billion. For the Company, this bank credit facility in the form of SLL not only strengthens the capital structure which will be used for working capital, general financing and capital expenditure, but the process of obtaining SLL certainly requires a different approach compared to bank loans in general, where the Company must meet a number of criteria related to environmental, social and governance management. The Company should

patut berbangga atas kredit perbankan berupa SSL ini, yang menunjukkan bahwa pengelolaan Perseroan telah memenuhi berbagai kriteria, tidak hanya kriteria terkait risiko bisnis dan keuangan, namun juga kriteria keberlanjutan.

be proud of this bank credit in the form of SSL, which shows that the Company's management has met various criteria, not only criteria related to business and financial risks, but also sustainability criteria.

Transformasi Perseroan merupakan perjalanan yang tanpa akhir dan tetap menjadi tema utama pertumbuhan Perseroan di 2022. Sejalan dengan visi tersebut, Manajemen telah berhasil melakukan peningkatan yang signifikan bagi Perseroan dalam segala aspek baik keuangan, operasional, proses bisnis, maupun sumber daya manusia.

The Company's transformation is an everlasting journey and is still the main growth theme in 2022. Inline with the vision, management has succeeded in significantly improving the Company in all aspects of finance, operations, business processes and human resources.

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar USD945,5 juta, tumbuh USD223,7 juta atau 31,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan permintaan pasar yang meningkat seiring dengan ekonomi dalam negeri yang bertumbuh, termasuk volume penjualan Perseroan. Volume penjualan Perseroan selama tahun 2022 tercatat mencapai 969,6 ribu ton, meningkat 22,2% atau 175,9 ribu ton dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 793,6 ribu ton. Volume produksi barang jadi Perseroan juga turut meningkat 27,0% menjadi 1.147,1 ribu ton pada tahun 2022. Peningkatan kinerja ini terus diimbangi oleh konsistensi kontrol ketat persediaan yang terus dilakukan oleh Perseroan, terlihat dari rasio perputaran persediaan Perseroan yang mengalami penguatan dari sebelumnya 114 hari di tahun 2021 menjadi 101 hari di tahun 2022, mengindikasikan pengelolaan persediaan yang lebih efisien.

In 2022, the Company managed to achieve a net sales of USD945.5 million, a growth of USD223.7 million or 31.0% compared to the previous year. This increase is in line with the increasing market demand along with the growing domestic economy, including the Company's sales volume. The Company's sales volume in 2022 reached 969.6 thousand tons, an increase of 22.2% or 175.9 thousand tons compared to 2021, which was 793.6 thousand tons. The Company's finished goods production volume also increased by 27.0% to 1,147.1 thousand tons in 2022. This improved performance is continuously supported by the Company's consistent strict control on inventory, as seen from the Company's inventory turnover ratio which has strengthened from 114 days in 2021 to 101 days in 2022, indicating more efficient inventory management.

Dari sisi laba, Perseroan kembali mencatatkan kinerja positif pada laba bersih yang dibukukan sebesar USD58,4 juta, sedikit lebih rendah bila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang sebesar USD61,9 juta. Terlepas dari penurunan tersebut, seluruh rasio profitabilitas Perseroan dibukukan positif pada tahun 2022. Selain itu, rasio-rasio lainnya seperti rasio likuiditas dan solvabilitas juga tercatat masih dalam indikator yang sehat, dengan rasio-rasio likuiditas seperti rasio kas dan rasio lancar menguat pada tahun 2022 mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

In terms of profit, the Company once again recorded a positive performance with a net profit of USD58.4 million, slightly lower than the previous period's profit of USD61.9 million. Despite the decline, all of the Company's profitability ratios were positive in 2022. In addition, other ratios such as liquidity and solvency ratios also indicate healthy indicators, with liquidity ratios such as cash ratio and current ratio strengthening in 2022, reflecting the Company's excellent ability to fulfill all of its obligations.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Untuk menjalankan implementasi strategi dan target yang telah ditetapkan di awal tahun, Direksi turut aktif dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan, mulai dari proses rantai pasok, hubungan pelanggan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Sebagai industri yang dinamis, Direksi melakukan kontrol dan pengamatan secara aktif terhadap harga bahan baku dan harga jual baik lokal dan internasional untuk memastikan nilai tambah untuk setiap ton baja yang terjual. Direksi turut memastikan bahwa pertumbuhan dan pencapaian Perseroan tidak dicapai dengan mengorbankan komunitas dan lingkungan. Direksi akan terus memantau, mengevaluasi, dan mengkaji strategi dan kebijakan Perseroan untuk memastikan Perseroan dapat mencapai tujuan jangka panjang.

Pencapaian Target Tahun 2022

Membandingkan pencapaian Perseroan dengan target kinerja yang telah ditetapkan, dapat terlihat pencapaian yang memuaskan untuk tahun 2022. Dimulai dari realisasi penjualan bersih yang mencapai 97,2%, di mana Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan sebanyak 176 ribu ton atau sekitar 22,2%, membuktikan kepercayaan konsumen yang tinggi atas produk-produk baja berkualitas kami.

Lebih lanjut, realisasi laba bruto mencapai 93,2% di mana Perseroan terus bekerja keras memastikan profitabilitas di tengah kondisi yang menantang khususnya terkait harga bahan baku yang terus meningkat. Hal ini terefleksi dari marjin laba bruto tahun 2022 yang sebesar 9,3%. Selanjutnya, realisasi laba bersih Perseroan mencapai 104,5% atau lebih tinggi USD2,5 juta dari yang diproyeksikan. Perseroan akan terus bekerja keras memberikan nilai tambah tertinggi tidak hanya bagi pemegang saham Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan terkait.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

In order to implement the strategies and targets set at the beginning of the year, the Board of Directors actively participated in the Company's strategic decision-making, ranging from supply chain processes, customer relations, human resource management, and financial management. Given the dynamic nature of the industry, the Board of Directors actively controls and observes raw material prices and selling prices both locally and internationally to ensure added value for every ton of steel sold. The Board of Directors also ensures that the Company's growth and achievements are not achieved at the expense of the community and the environment. The Board of Directors will continue to monitor, evaluate and review the Company's strategies and policies to ensure that the Company can achieve its long-term goals.

Target Achievement in 2022

Comparing the Company's achievements with the established performance targets, the achievement in 2022 is deemed satisfactory. Starting with a realization of net sales reaching 97.2%, where the Company managed to increase sales volume by 176 thousand tons or approximately 22.2%, proving the high level of consumer confidence in our quality steel products.

In addition, gross profit realization reached 93.2% as the Company continued to work hard to ensure profitability amidst challenging conditions, particularly related to rising raw material prices. This is reflected in the gross profit margin in 2022, which amounted to 9.3%. In addition, the Company's net profit realization reached 104.5% or USD 2.5 million higher than projected. The Company will continue to work hard to provide the highest added value not only for the Company's shareholders but also for all relevant stakeholders.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Di tahun 2022 Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, khususnya terkait perekonomian global yang mengalami dinamika. Konflik antara Rusia dan Ukraina berpengaruh terhadap permintaan baja, khususnya pada sektor energi akibat gangguan rantai pasokan. Perang tersebut memengaruhi dunia, terutama Eropa dan pusatnya. Di samping itu, tingginya permintaan serta ketidakseimbangan pasokan global tentunya berdampak pada meningkatnya inflasi, yang kemudian memberikan kondisi ketidakpastian pada berbagai harga dasar barang dan jasa. Pengetatatn kebijakan moneter melalui peningkatan suku bunga yang diambil oleh berbagai negara, termasuk Indonesia, turut menjadi rangkaian dari dinamika perekonomian di tahun 2022.

Menghadapi kondisi yang tidak mudah, Perseroan melakukan pemantauan ketat atas belanja bahan baku dan pengelolaan persediaan sesuai dengan kebutuhan pasar untuk memastikan keadaan likuiditas dalam tahap yang optimal. Dengan implementasi manajemen risiko yang baik, Perseroan mampu mempertahankan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tanpa mengindahkan kesehatan dan keselamatan kerja karyawannya. Ke depannya Perseroan akan terus memantau dan beradaptasi terhadap segala perubahan dan risiko yang ada untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek Usaha Tahun 2023

Situasi perekonomian global di tahun 2023 diprediksi masih dibayang-bayangi ketidakpastian serta isu resesi, yang terutama dipengaruhi beberapa faktor seperti tingginya inflasi global dan suku bunga sebagai dampak konflik geopolitik serta nilai tukar Amerika Serikat (AS) yang masih tetap kuat. Selain itu, isu trade barriers atas dekarbonisasi antara lain *carbon tax adjustment* atau pengenaan pajak bagi produk yang tidak ramah lingkungan yang telah diadopsi oleh Uni Eropa akan menjadi tantangan bagi pelaku usaha yang belum memulai tahapan menuju dekarbonisasi.

Bagi Indonesia, tahun 2023 akan menjadi tahun yang cukup optimis, khususnya di tengah perekonomian global yang dipenuhi ketidakpastian. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional dalam Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2023 ditargetkan mencapai 5,3%, Indonesia diharapkan mampu menjadi salah satu pilar perekonomian dunia yang mampu bertahan.

Obstacles, Challenges, and Solutions

In 2022, the Company faced a number of challenges, especially related to the dynamic global economy. The conflict between Russia and Ukraine affected the demand for steel, especially in the energy sector due to supply chain disruptions. The war has impacted the world, especially Europe and its center. In addition, high demand and imbalanced global supply have had an impact on increasing inflation, which then creates uncertainty in basic prices of certain goods and services. Monetary policy tightening through interest rate increases taken by various countries, including Indonesia, also became part of the economic dynamics in 2022.

Facing a challenging situation, the Company closely monitors the spending on raw materials and manages inventory according to market needs to ensure optimal liquidity. With the implementation of good risk management, the Company is able to sustain its business activities without neglecting the health and safety of its employees. Moving forward, the Company will continue to monitor and adapt to all changes and risks to ensure sustainable growth.

Business Prospects for 2023

The global economic situation in 2023 is predicted to continue to be overshadowed by uncertainty and recession issues, which are mainly influenced by several factors, such as high global inflation and interest rates as a result of geopolitical conflicts and the United States (US) exchange rate, which remains strong. In addition, the issue of trade barriers to decarbonization, such as the adjustment of carbon taxes or the imposition of taxes on products that are not environmentally friendly, as adopted by the European Union, will be a challenge for companies that have not yet started the decarbonization phase.

For Indonesia, 2023 will be a fairly optimistic year, especially in the midst of an uncertain global economy. With national economic growth targeted at 5.3% in the 2023 State Budget and Expenditure Plan (RAPBN), Indonesia is expected to be one of the surviving pillars of the global economy.

Demikian industri baja nasional diharapkan akan memiliki ruang yang cukup baik untuk mengalami pertumbuhan. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) tahap awal akan dilaksanakan di tahun 2023, di mana anggaran infrastruktur tahun 2023 juga mencatat nilai yang luar biasa. Pertumbuhan anggaran pemerintah sebesar 7,8% pada sektor infrastruktur, yang juga menjadi salah satu fokus utama dalam ABPN 2023 serta *The Indonesian Iron & Steel Industry Association* (IISIA) yang juga memprediksi pertumbuhan konsumsi baja nasional dalam kisaran 5.3% s.d 6.5%.

Thus, the national steel industry is expected to have a good opportunity for growth. The initial phase of the construction of the State Capital City (IKN) will be carried out in 2023, with a remarkable budget. The government's budget growth for infrastructure is 7.8%, which is also one of the main focuses in the ABPN 2023. The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) also predicts national steel consumption growth in the range of 5.3% to 6.5%.

Dengan kondisi tersebut, di tahun 2023 Perseroan akan mengoptimalkan kapasitas produksi serta penambahan ukuran baru dari kegiatan produksi. Di tahun 2023, Perseroan mentargetkan pertumbuhan penjualan bersih di kisaran 5% s.d 9% dan pertumbuhan laba bersih di kisaran 5% s.d 14%.

In this context, in 2023 the Company will optimize production capacity and add new sizes of production activities. In 2023, the Company is targeting net sales growth in the range of 5% to 9% and net income growth in the range of 5% to 14%.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu fokus penting dalam transformasi organisasi Perseroan adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Development of Corporate Governance Implementation

One of the key focuses of the Company's organizational transformation is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company is required to conduct its business in accordance with applicable laws and regulations.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip-prinsip GCG tersebut yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun evaluasi dan pemantauan. Penerapan prinsip-prinsip GCG atau *Governance Principles* terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure,* serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Ke-2 aspek ini berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

The management has endeavored to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, as well as evaluation and monitoring. The implementation of GCG principles or Governance Principles consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. These 2 aspects are sustainable with each other, which will ultimately reflect the Governance Outcome as expected.

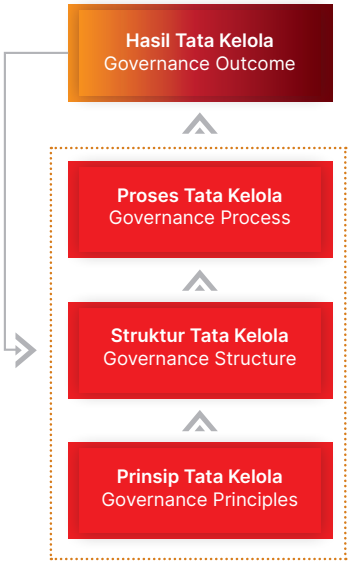

Ketiga organ utama sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi, memiliki hubungan organisasional yang diatur dalam berbagai perangkat kebijakan yang dimiliki Perseroan. Dalam menjalankan tugas pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan, Direksi didukung oleh beberapa organ yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan kebijakan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Masih terdapat beberapa perangkat kebijakan yang akan dikembangkan Perseroan sejalan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperkuat penerapan prinsip GCG.

The three main organs in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely the Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, have organizational relationships that are regulated in various policy tools owned by the Company. In carrying out the task of implementing GCG within the Company, the Board of Directors is supported by several organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit.

In terms of policy tool, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, develops various guidelines and policies aimed at setting boundaries for each organ's responsibilities. These boundaries are crucial in establishing a harmonious pattern of inter-organ relationships, ultimately supporting the realization of the set vision and mission. Additionally, the Company is actively developing new policy instruments in accordance with its needs to reinforce the implementation of GCG principles.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya dari para karyawan. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, Perseroan akan dapat mencapai visinya, dan menjadi pelaku usaha industri baja terkemuka di Indonesia.

Specifically, management emphasizes integrity as the primary key to implementing GCG principles and practices, particularly among employees. Management has a high commitment to continuously cultivate integrity as an integral part of the development of human resources' competencies and capacities. Only with integrity can the Company achieve its vision and become a leading steel industry player in Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan

Social and Environmental Responsibility and the Realization of Sustainable Development

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Perseroan tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan. Dampak, atau akibat yang muncul dari sebuah peristiwa atau kegiatan, telah menjadi faktor yang diperhitungkan Perseroan dalam seluruh skema operasi dan bisnis yang dikembangkannya, termasuk rantai bisnis yang dikembangkan. Baik itu akibat atau imbas yang terjadi, maupun pemangku kepentingan yang memiliki kaitan dengan dampak yang muncul dari kegiatan yang dilakukan.

Management recognizes that the progress and success of the Company's performance are closely related to the environmental and social impacts that arise from its operational and business activities. Consequently, the Company incorporates a comprehensive approach to consider these impacts in all aspects of its operational and business plans, including the entire value chain. This entails examining both the consequences that result from its activities and their effect on stakeholders associated with them.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tak lepas dari pemetaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan melalui pendekatan untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan meyakini, kegiatan usaha yang dijalankan dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang telah dirumuskan oleh Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The implementation of Social and Environmental Responsibility (SER) involves the mapping of economic, social and environmental impacts through an approach to achieve sustainability goals, by participating in the achievement of global-scale sustainable development goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company believes that its business activities can support the achievement of various sustainable development goals as formulated in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), which have been formulated by Indonesia through Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals.

Di tahun 2022 Perseroan telah secara aktif berpartisipasi dalam implementasi LST dengan menyusun roadmap dan strategi yang diluncurkan melalui *Environmental, Social, and Governance (ESG) Strategy Handbook*, yang berisi 5 (lima) pilar inti.

In 2022 the Company has actively participated in the implementation of ESG by developing a roadmap and strategy launched through the Environmental, Social, and Governance (ESG) Strategy Handbook, which contains 5 (five) core pillars.

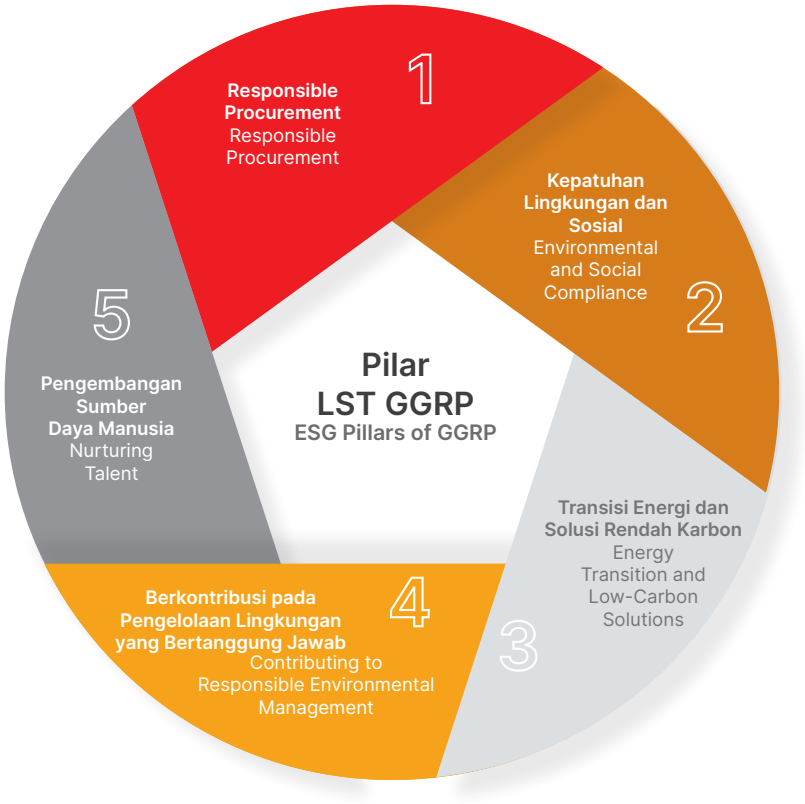

Perseroan telah menyusun Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Melalui publikasi Laporan Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan mendapatkan gambaran tentang strategi dan inisiatif LST yang dikembangkan Perseroan untuk mewujudkan prinsip LST.

The Company has prepared the Sustainability Report in a separate book as an integral document of this Annual Report. By publishing the Sustainability Report, the Company hopes to provide all stakeholders with an overview of the ESG strategies and initiatives developed by the Company to implement ESG principles.

Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2022

Sesuai keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi jumlah, komposisi dan susunan Direksi di sepanjang tahun 2022, dan susunan Direksi per 31 Desember 2022.

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2022

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021 held on June 17, 2022, the shareholders decided to make changes to the composition of the Board of Directors. The following is a chronology of the number and composition of the Board of Directors throughout 2022, and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of changes in the composition of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari s.d 17 Juni 2022 From January 1 to June 17, 2022	Periode 17 Juni s.d 31 Desember 2022 From June 17 to December 31, 2022	Keterangan Description
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	-
Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	-
Fedaus (Direktur) (Director)	Fedaus (Direktur) (Director)	-
Harianto (Direktur) (Director)	Roymond (Direktur) (Director)	Roymond menggantikan Harianto berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Roymond replaced Harianto based on resolution of the Annual GMS on June 17, 2022.

Susunan Direksi per 31 Desember 2022
The Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023 From the Annual GMS on August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023
Biplab Kumar Dutta	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023 From the Annual GMS on August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023
Fedaus	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023 From the Annual GMS on August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023
Roymond	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2024 From the Annual GMS on June 17, 2022 to the 2nd Annual GMS to be held in 2024

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini.

There have been no changes in the composition of the Board of Directors since December 31, 2022 up to the ratification of this Annual Report.

Penutup

Dengan seluruh tantangan yang telah berhasil dilalui, izinkan Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kelancaran perjalanan operasi dan bisnis Perseroan. Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Direksi juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Demikan pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan GGRP, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas dan inovasi yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2022. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Closing

With all the challenges successfully overcome, the Board of Directors would like to express our gratitude to God Almighty for the successful journey of the Company's operations and business. The Board of Directors extends our heartfelt thanks to all shareholders for their trust and confidence. The Board also expresses our respect and gratitude to the Board of Commissioners for the guidance and strategic partnership in managing the Company's operations and business. We would also like to thank the regulators, customers, suppliers and business partners for the cooperation.

To all GGRP employees, the Board of Directors conveys our highest appreciation for the smart work and innovation throughout 2022. All of these achievements will serve as a foundation for the Company to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Bekasi, 28 April 2023
Bekasi, April 28, 2023

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Gunung Raja Paksi Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gunung Raja Paksi Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Bekasi, 28 April 2023
Bekasi, April 28, 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Budi Raharjo Legowo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ardiansyah Parman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Slamet Budi Hartadji
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Presiden Direktur
President Director

Biplab Kumar Dutta
Direktur
Director

Fedaus
Direktur
Director

Roymond
Direktur
Director

Profil Perseroan
Company Profile

03

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Gunung Raja Paksi Tbk
Tanggal Pendirian Establishment Date	20 Agustus 1990 | August 20, 1990
Dasar Hukum Pembentukan Perusahaan Legal Basis of Appointment	Akta Perseroan Terbatas PT Gunung Naga Mas No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 juncto Akta Perubahan PT Gunung Naga Mas No. 25 tanggal 6 Juni 1991 Deed of Limited Liability Company of PT Gunung Naga Mas No. 229 dated August 20, 1990 juncto Deed of Amendment of PT Gunung Naga Mas No. 25 dated June 6, 1991
Badan Hukum Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	Limiwaty Lie : 19,3671% Kamaruddin : 17,0888% DR. Chairuddin : 16,7090% PT Gunung Garuda : 13,8868% Suliana Taniwan : 8,0623% Margaret Leroy Lie : 7,5950% Fihahati Taniwan : 7,5950% Djamaluddin Tanoto : 0,0002% Masyarakat, masing-masing kurang dari 5% : 9,6958% Public, each less than 5%
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	19 September 2019 September 19, 2019
Kode Saham Stock Code	GGRP
Modal Dasar Authorized Capital	33.800.000.000 lembar saham, dengan nilai Rp16.900.000.000.000 33,800,000,000 shares, with a value of Rp16,900,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	12.111.376.157 lembar saham, dengan nilai Rp6.055.688.078.500 12,111,376,157 shares, with a value of Rp6,055,688,078,500

Saham Portepel Portfolio Shares	21.688.623.843 lembar saham, dengan nilai Rp10.844.311.921.500 21,688,623,843 shares, with a value of Rp10,844,311,921,500
Bidang Usaha Line of Business	**Bidang Industri:** • Industri Besi dan Baja Dasar • Industri Penggilingan Baja • Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi **Bidang Perdagangan:** • Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam • Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi **Industrial Sector:** • Iron and Steel Making Industry • Steel Rolling Industry • Pipeline Industry and Pipe Connection of Steel and Iron **Trade Sector:** • Large Scale Trade of Metal and Metal Ore • Large Scale Trade of Metal Goods for Construction Material
Produk dan Layanan yang Disediakan Products and Services Provided	3 kategori produk (*long, flat* dan *downstream*), di mana masing-masing kategori terdiri dari banyak jenis produk unggulan; dan 4 jenis layanan utama. 3 product categories (long, flat and downstream), with each category consisting of many types of superior products; and 4 major services.
Jumlah Pabrik Number of Factories	9 (sembilan) pabrik dalam 1 (satu) area 9 (nine) plants factories in 1 (one) area
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Perjuangan No. 8, Kp Tangsi RT004/RW006, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17530
Telp Phone	(021) 890 0111
Faksimili Fax	(021) 890 0555
Situs Web Website	www.gunungrajapaksi.com
Surel E-mail	gsg@gunungsteel.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Sekilas tentang Perusahaan

Berawal dari berdirinya PT Gunung Naga Mas pada tahun 1990, di tahun 1991 berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi, disebut juga sebagai "Perseroan" atau "GGRP". Perseroan telah memproduksi lembaran baja yang terdiri dari pelat dan gulungan baja lebih dari 30 tahun. Perseroan memiliki kemampuan untuk menghasilkan 2,2 juta ton baja curah per tahun.

Kinerja Perseroan untuk menjadi pemain utama di industri baja Asia Tenggara dimulai di Medan, Sumatera Utara. Awalnya, Perseroan memproduksi besi beton (*round bar*), besi siku (*angle*) dan besi gepeng (plat strip). Produksi Perseroan secara bertahap berlanjut ke salah satu lini produk yakni, *beam*. Keberhasilan dalam produksi *beam*, menstimulasi pertumbuhan Perseroan lebih berkembang dan berkelanjutan. Perseroan melakukan pengembangan dengan memproduksi lembaran baja di awal tahun 2000, serta memproduksi gulungan baja panas dan berbagai jenis turunannya seperti pipa, *expanded mesh*, pipa spiral, gulungan baja dingin, *welded beam* dll. Laboratorium pengawasan mutu GRP dilengkapi dengan mesin uji terbaru dan fasilitas untuk menjaga kualitas sesuai uji standar internasional. Laboratorium ini juga disertifikasi oleh organisasi sertifikat dari lokal dan internasional.

Misi GRP adalah menciptakan pengembangan secara berkelanjutan, dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah kepada konsumen. PT Gunung Raja Paksi Tbk menggunakan mesin Normalisasi dan *Ultrasonic Test* sebagai fasilitas tambahan dan menjadi satu-satunya di Asia Tenggara.

Produk GRP telah memenuhi standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang ditetapkan Pemerintah Indonesia. Semua proses operasional Perseroan ditangani dan dikendalikan oleh para ahli dari Indonesia yang telah memiliki pengalaman bertahun-tahun di industri baja. Perseroan terus mempertahankan komitmen terhadap kualitas dan keandalan produk-produknya. GRP terletak di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kantor pusat dan pabrik terletak di area yang sama dan memiliki luas dengan total 1.930.322 m^2. Penggabungan di area yang sama, bertujuan agar Perseroan dapat mengelola dan melakukan proses produksi dan jasa secara efisien.

Pada 2019, Perseroan melepas saham ke publik melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dengan melepaskan 10,1631% sahamnya. GRP memilih IPO ini untuk menghadapi persaingan bisnis dan antisipasi kondisi global.

The Company at a Glance

The Company, also known as "GGRP," was established in 1990 as PT Gunung Naga Mas. A year later (1991), the Company's name was changed to PT Gunung Raja Paksi. For more than 30 years, the Company has been producing steel sheets consisting of steel plates and coils. The Company has the capacity to produce 2.2 million tons of crude steel per year.

The Company's journey to become a major player in the Southeast Asian steel industry began in Medan, North Sumatra. Initially, the Company produced concrete iron (round bar), angle iron and flat iron (strip plate). Then the Company's production gradually progressed to one of its the product line, namely Beam. The success in beam production spurred the company's sustainable growth. In the beginning of the year 2000, the Company expanded into the production of steel plates, and producing hot steel coils and various types of derivatives such as pipe, expanded mesh, spiral pipe, cold steel coils, welded beam etc. GRP's quality control laboratory is equipped with the latest testing machines and facilities to maintain quality according to international standard. The laboratory is also certified by local and international certification organizations.

GRP's mission is to bring about sustainable development by providing products that add value to consumers. PT Gunung Raja Paksi Tbk uses normalization and ultrasonic testing machines as additional facilities and is the only company in Southeast Asia with the facilities.

GRP products have complied with the Domestic Component Level (TKDN) standards set by the Indonesian government. All of the Company's operations are managed and overseen by Indonesian experts with years of experience in the steel industry. The Company continues to maintain its commitment to the quality and reliability of its products. GRP is located in West Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province, Indonesia. The head office and factory are located in the same area and have a combined area of 1,930,322 m^2. The establishment in the same area enables the Company to efficiently manage and carry out production processes and services.

As a response to business competition and anticipation of global dynamics, the Company decided to go public. In 2019, the Company released 10.1631% of its shares through an initial public offering (IPO).

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Hukum

Berikut disampaikan informasi perubahan nama dan status badan hukum sejak pendirian Perseroan.

Change of Name and Legal Status

The following is information on changes in the name and legal status since the establishment of the Company.

20 Agustus 1990
August 20, 1990

PT Gunung Naga Mas

Berdiri berdasarkan Akta No. 229 tanggal 20 Agustus 1990, yang dibuat di hadapan Chairani Bustami, S.H., Notaris di Medan, Sumatera Utara

Established based on Deed No. 229 dated August 20, 1990, made before Chairani Bustami, S.H., Notary in Medan, North Sumatra

6 Juni 1991
June 6, 1991

PT Gunung Raja Paksi

Perubahan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 6 Juni 1991 dibuat di hadapan Chairani Bustami, S.H., Notaris di Medan, Sumatera Utara

Amendment based on Deed No. 25 dated June 6, 1991 made before Chairani Bustami, S.H., Notary in Medan, North Sumatra

Melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia
Conducted an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange

19 September 2019
September 19, 2019

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Perubahan status semula Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka telah dilembagakan dengan Akta No. 13 Tanggal 12 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta.

Perseroan resmi mencatatkan perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2019.

The change of status from a private limited liability company to a public limited liability company has been instituted by Deed No. 13 dated March 12, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H. Notary in Jakarta.

The Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 19, 2019.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture of GRP

Visi
Vision

Mendirikan PT Gunung Raja Paksi Tbk sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia.
Establish PT Gunung Raja Paksi Tbk as the most competitive and become valuable benchmark for large private steel company in Indonesia.

Misi
Mission

Memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial Perseroan yang menjadi aspek penting untuk keberlanjutan Perseroan.
To ensure stakeholders and customers satisfaction through innovation, efficiency, productivity, quality products and services as well as company social responsibility to enable company sustainability.

Budaya GRP
Culture of GRP

TRANSPARENT
Kemampuan untuk memberikan informasi/data secara jujur dan terbuka, mampu menerima dan memberikan masukan kepada orang lain serta mampu membangun integritas dan kepercayaan dengan orang lain dalam proses bekerja.
The ability to provide information/data honestly and openly, to accept and provide input from others, and to build integrity and trust with others in work.

ACCOUNTABILITY
Kemampuan untuk memiliki rasa kepemilikan terhadap seluruh proses pekerjaannya, mampu mempertanggungjawabkan seluruh hasil pekerjaan, serta terbuka terhadap perbaikan yang diberikan kepada hasil pekerjaannya.
The ability to take ownership of the entire work process, to be accountable for work results, and to be open to making improvements to the results.

PROFESSIONAL
Kemampuan untuk melaksanakan dan merealisasikan seluruh perencanaan pekerjaan sesuai dengan target yang akan dicapai, serta secara konsisten melakukan perbaikan terhadap proses kerjanya.
The ability to execute and implement all work plans in accordance with the objectives and to continuously improve the work process.

Kegiatan Usaha Serta Produk dan Jasa
Business Activities and Products and Services

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir yang tercantum pada Akta No. 3 tanggal 1 September 2020 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notaris di Bogor, Jawa Barat, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak di bidang industri besi dan baja. Untuk mencapai ruang lingkup tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- **Dalam bidang industri**
  a. Industri besi dan baja dasar mencakup usaha pembuatan besi dan baja dalam bentuk dasar, seperti *pellet* bijih besi, besi spons, besi kasar (*pig iron*) dan pembuatan besi dan baja kasar seperti *ingot* baja, *billet* baja, baja *bloom* dan baja *slab* serta pembuatan besi dan baja paduan. Termasuk juga kegiatan tungku pembakar, *steel converter*, pabrik penggulungan dan *finishing*; produksi besi kasar dalam bentuk dasar seperti balok, produksi besi campuran, produksi produk besi yang direduksi langsung dari bijih besi dan produk besi berongga lainnya; produksi besi dari hasil pemurnian dengan proses elektrolisis dan proses kimia lainnya; produksi butir besi dan bubuk besi; produksi baja batangan (*ingot*) atau bentuk dasar lainnya; peleburan kembali *ingot* sisaan besi atau baja; dan produksi baja setengah jadi.

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Pursuant to Article 3 of the latest Articles of Association as stated in Deed No. 3 dated September 1, 2020 made before Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notary in Bogor, West Java, the Company's scope of activities is in the iron and steel industry. To realize this scope, the Company carries out the following business activities:

- **Industry**
  a. Iron and steel making industry, covering iron and steel manufacturing business in basic form, such as iron ore pellet, sponge iron, pig iron, and steel manufacturing in the form of crude steel such as steel ingots, steel billets, bloom steel and slab steel as well as iron and alloy steel manufacturing. Including the activities of burning furnace, steel converter, rolling and finishing plants; production of pig iron in basic form such as beam and production of mixed iron directly reduced from iron ore and other hollow iron products; iron production from refining by electrolysis and other chemical processes; iron grain production and iron powder; steel bar production (ingots) or other basic forms; re-melting of iron or steel residue ingots; and semi-finished steel production.

b. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*), baik penggilingan panas maupun dingin, yang membuat produk-produk gilingan batang kawat baja, baja tulangan, baja profil (H-Beam, I-Beam dan sejenisnya), baja strip, baja rel, pelat baja, baja lembaran hasil gilingan panas (*hot rolled sheet*) dan baja lembaran hasil gilingan dingin (*cold rolled sheet*) dilapisi atau tidak dilapisi dengan logam atau non logam lainnya termasuk penggilingan baja *scrap*. Termasuk industri baja balok atau potongan gulungan panas, industri baja *open section* gulungan panas, industri baja balok dan baja *solid section* hasil proses *cold drawing*, *grinding* dan *turning*, industri baja *open section* hasil pembentukan dingin progresif pada mesin penggulung atau pelipatan pada mesin press atau pada penggulungan pelat baja, industri kawat baja hasil *cold drawing* atau *stretching*, industri lembaran tiang pancang baja atau baja las *open section*, industri material rel kereta api baja (rel belum terpasang).

c. Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi mencakup usaha pembuatan tabung, pipa dan profil berongga baja tanpa kelim hasil pembentukan gulungan panas, *hot drawing* atau *hot extruding, cold drawing*; industri tabung dan pipa baja las hasil pengelasan dan pembentukan panas atau dingin, sebagai proses lanjutan dari *cold drawing*; dan industri *fittings* pipa baja, seperti *flat flanges* dan *flanges with forged collar, butt-welded fittings, threaded fittings* dan *socked welded fittings*.

- **Dalam bidang perdagangan**

a. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

b. Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi. Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam baja/besi untuk bahan konstruksi seperti baja tulangan, baja profil, pelat baja dan baja lembaran, pipa besi/baja, kawat tali, kawat nyamuk, paku, mur/baut, engsel, gerendel, kunci, anak kunci, tangki air, menara air, *rolling door, awning* dan seng lembaran.

b. Steel Rolling Industry, covering steel milling business, both hot and cold milling, making the steel wire rod mill products, reinforcement steel, profile steel (H-beam, I-beam and that of the like), steel strip, rail steel, steel plate, sheet steel as the result of hot rolled sheet and cold rolled sheet steel coated or not coated with other metal or nonmetal including scrap steel milling. Including the beam steel industry or hot rolled pieces, hot rolled open section steel industry, beam steel industry and solid section steel as the result of the cold drawing, grinding and turning processes, open section steel industry as the result of the progressive cold forming on rolling machine or folding on pressing machine or on steel flat rolling, steel wire industry as the result of cold drawing or streching, steel pile pole sheet industry or open section welded steel industry, steel railroad material industry (rail is not installed).

c. Pipeline Industry and Pipe Connection of Steel and Iron, covering the manufacturing business of tubes, pipes, and seamless hollow steel profile, hot drawing or hot extruding, cold drawing; welding tube and steel industry as the result of hot or cold welding and forming, as a continuation process of cold drawing; and steel pipe fittings industry, such as flat flanges and flanges with forged collar, butt-welded fittings, threaded fittings and socket-welded fittings.

- **Trade**

a. Large scale trade of metal and metal ore, covering the large scale trade business of metal ore and basic metal, such as iron ore and non-iron ore in basic form, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and large scale trade of iron and semi-finished non-ferrous metal products and others. Including large scale trade of gold and other precious metals (silver, platinum).

b. Large scale trade of metal goods for construction material. Covering large scale trade business of various types of steel/iron for construction material such as reinforcement steel, profile steel, steel plate and steel sheet, iron/steel pipes, rope wire, mosquito wire, nails, nuts/bolts, hinges, latches, locks, shank, water tank, water tower, rolling doors, awning and sheet zinc

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Produk Perseroan terdiri dari *Long Products, Flat Products*, dan *Downstream Products*:

Products and Services

The Company's products consist of Long Products, Flat Products, and Downstream Products:

Long Products

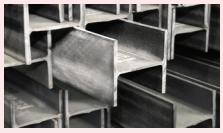
H-Beam

Angle

Wide Flange

Flat Products

Hot Rolled Coil (HRC)

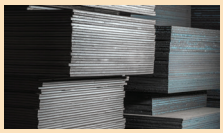
Steel Plate

Coil Plate

Downstream Products

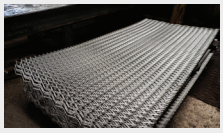
Expanded Mesh

ERW Pipe

Cut to Shape

Welded Beam

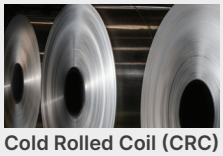
Cold Rolled Coil (CRC)

Lipped Channel

Spiral Pipe

Selain produk, Perseroan juga menyediakan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan besi dan baja. Layanan yang ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari *Plate Services Center, Steel Services Center, Forming Services Center,* dan *Coil Services Center*.

In addition to products, the Company also provides services to meet customer needs for iron and steel. The services offered by the Company consist of Plate Services Center, Steel Services Center, Forming Services Center, and Coil Services Center.

Wilayah Operasional
Operational Area

Pasar Domestik yang Dilayani | Domestic Market Served

Alamat Kantor & Pabrik
Office & Factory Address

Jl. Perjuangan No. 8, Kp Tangsi, RT004/RW006
Desa Sukadanau, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi
Jawa Barat 17530
Telepon/Phone : 021-8900111
Surel/Email : gsg@gunungsteel.com
Situs Web/Website : www.gunungrajapaksi.com

Pasar Global yang Dilayani | Global Markets Served

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan aktif mengikuti perkembangan isu terkini dan berperan dalam memberikan saran dan masukan yang berguna dengan menjadi anggota asosiasi atau perhimpunan.

The Company actively follows the latest development in the industry and actively contributing as a member of associations.

Nama Organisasi Organization Name	Lingkup Scope	Status Status
South East Asia Iron and Steel Institute (SEAISI)	Regional	Anggota Member
The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)	Nasional National	Komite Eksekutif Executive Committee
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) Priority Lane Companies Association (APJP)	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Associate (ICSA)	Nasional National	Anggota Member

GRP
SHAPING TOMORROW

Struktur Organisasi
Organizational Structure

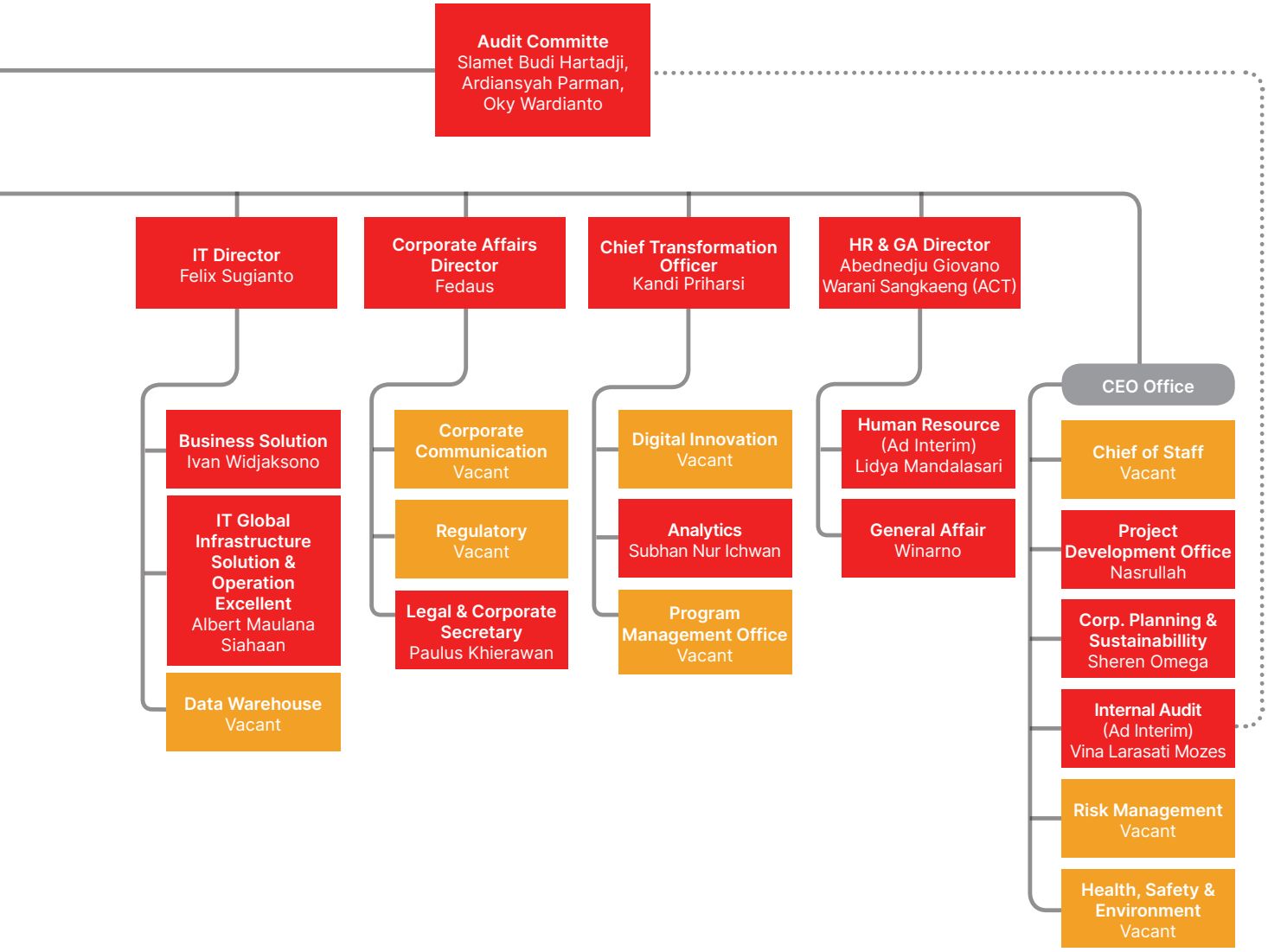
Audit Committe
Slamet Budi Hartadji,
Ardiansyah Parman,
Oky Wardianto
IT Director
Felix Sugianto
Corporate Affairs Director
Fedaus
Chief Transformation Officer
Kandi Priharsi
HR & GA Director
Abednedju Giovano
Warani Sangkaeng (ACT)
CEO Office
Business Solution
Ivan Widjaksono
IT Global Infrastructure Solution & Operation Excellent
Albert Maulana Siahaan
Data Warehouse
Vacant
Corporate Communication
Vacant
Regulatory
Vacant
Legal & Corporate Secretary
Paulus Khierawan
Digital Innovation
Vacant
Analytics
Subhan Nur Ichwan
Program Management Office
Vacant
Human Resource
(Ad Interim)
Lidya Mandalasari
General Affair
Winarno
Chief of Staff
Vacant
Project Development Office
Nasrullah
Corp. Planning & Sustainabillity
Sheren Omega
Internal Audit
(Ad Interim)
Vina Larasati Mozes
Risk Management
Vacant
Health, Safety & Environment
Vacant

Susunan dan Profil Dewan Komisaris
Composition and Profile of the Board of Commissioners

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2022

Periode 1 Januari s.d 17 Juni 2022 From January 1 to June 17, 2022	**Periode 17 Juni s.d 31 Desember 2022** From June 17 to December 31, 2022	**Keterangan** Description
Tony Taniwan (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	-	Tony Taniwan, Edward Hasan, dan Kimin Tanoto tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Tony Taniwan, Edward Hasan, and Kimin Tanoto no longer served based on the Annual GMS resolution dated June 17, 2022.
Edward Hasan (Komisaris) (Commissioner)	-	
Kimin Tanoto (Komisaris) (Commissioner)	-	
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
-	Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Budi Raharjo Legowo diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Budi Raharjo Legowo was appointed based on the Annual GMS resolution dated June 17, 2022.

BUDI RAHARJO LEGOWO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2024
Term of Office : From Annual GMS June 17, 2022 to the 2nd Annual GMS to be held in 2024.

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 46 tahun Berdomisili Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.	Indonesian Citizen, 46 years old, Domiciled in Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris.	Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 17, 2022 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2024. He has not previously served on the Board of Commissioners.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	*Master of Business Administration* (MBA - *honors*) dari University of Chicago Booth School of Business, Amerika Serikat (2015), dan Sarjana Teknik Kimia (cum laude) dari Institut Teknologi Bandung (1997).	Master of Business Administration (MBA - honors) from University of Chicago Booth School of Business, USA (2015), and Bachelor of Chemical Engineering (cum laude) from Bandung Institute of Technology (1997).
Riwayat Profesi Employment History	Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di Perseroan (2020-2021); *Deputy CEO* di Sorac Capital Partners (2019); *Managing Director, Finance & Accounting Group* di Siloam Hospitals Group (2016-2019); Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (2005-2016) sebagai *Vice President for Marketing, Relationship and Development* UPH (2014-2016), *Deputy President UPH* (2013-2014), *Executive Director* Pelita Harapan Foundation (2010-2014), dan *Director of Administration* Sekolah Pelita Harapan (2005-2009); *Senior Consultant (Team Leader)* di SKHA Consulting (2003-2005); *Head of Supply & Facilities* di Schering AG (2003); *Enginering Manager*/Consultan di FAS Engineering Thailand (2000-2002); dan *Process Engineering Manager* di Procter & Gamble (1998-2000). Beliau saat ini juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di PT Pertamina Bina Medika IHC sejak tahun 2021 dan *Partner/Co-Founder* di PT Penta Investama Kapital sejak tahun 2020.	Previously he has served as Chief Financial Officer at the Company (2020-2021); Deputy CEO at Sorac Capital Partners (2019); Managing Director, Finance & Accounting Group at Siloam Hospitals Group (2016-2019); Pelita Harapan Education Foundation (2005-2016) as Vice President for Marketing, Relationship and Development UPH (2014-2016), Deputy President UPH (2013-2014), Executive Director Pelita Harapan Foundation (2010-2014), and Director of Administration Sekolah Pelita Harapan (2005-2009); Senior Consultant (Team Leader) at SKHA Consulting (2003-2005); Head of Supply & Facilities at Schering AG (2003); Engineering Manager/Consultant at FAS Engineering Thailand (2000-2002); and Process Engineering Manager at Procter & Gamble (1998-2000). Currently he also serves as Chief Financial Officer at PT Pertamina Bina Medika IHC since 2021 and Partner/Co-Founder at PT Penta Investama Kapital since 2020.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: tidak ada rangkap jabatan Di luar Perseroan: *Chief Financial Officer* di PT Pertamina Bina Medika IHC (2021-sekarang) dan *Partner/Co-Founder* di PT Penta Investama Kapital (2020-sekarang).	Within the Company: None Outside the Company: Chief Financial Officer at PT Pertamina Bina Medika IHC (2021-present) and Partner/Co-Founder at PT Penta Investama Kapital (2020-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

ARDIANSYAH PARMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023
Term of Office : From Annual GMS August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023.

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 70 tahun Berdomisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	Indonesian Citizen, 70 years old, Domiciled in Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 10 Februari 2020.	Reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated August 20, 2021 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2023. He serves as Independent Commissioner since February 10, 2020.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Insinyur dari Institut Teknologi Bandung (1979).	Engineer from Bandung Institute of Technology (1979).
Riwayat Profesi Employment History	Beliau pernah berkarier di lingkungan Kementerian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronika (1994-2000); Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika di Kementerian Perindustrian (2000-2002); Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (2002); Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi/BAPPEBTI (2002-2005); Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (2005-2008); dan Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan (2008-2012). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit Dewan Pengawas Perum Bulog (2007-2014); Tenaga Ahli Bidang Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (2013-2015); dan Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2013-2020).	He served previously in the government ministries, including as Director of the Electronics Industry (1994-2000); Secretary of the Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment, and Electronics Industry at the Ministry of Industry (2000-2002); Director General of Domestic Trade at the Ministry of Trade (2002); Head of the Commodity Futures Trading Supervisory Agency/BAPPEBTI (2002-2005); Director General of Domestic Trade at the Ministry of Trade (2005-2008); and Secretary General of the Ministry of Trade (2008-2012). In addition, he also served as a Member of the Board of Supervisory and Chairman of the Audit Committee of Perum Bulog (2007-2014); Expert on Domestic Trade of the Ministry of Trade (2013-2015); and Chairman of the National Consumer Protection Agency (2013-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2020-sekarang); dan Anggota Komite Audit (2020-sekarang). Di luar Perseroan: Ketua Komisi Tetap Bidang Industri Elektronika dan Telematika, KADIN Indonesia (2017-sekarang).	Within the Company: Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2020-present); and Member of Audit Committee (2020-present). Outside the Company: Chairman of the Standing Committee for Electronics and Telematics Industry, KADIN Indonesia (2017-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

SLAMET BUDI HARTADJI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023
Term of Office : From Annual GMS August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023.

	Warga negara Indonesia, usia 61 tahun Berdomisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	Indonesian Citizen, 61 years old, Domiciled in Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 10 Februari 2020.	Reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated August 20, 2021 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2023. He serves as Independent Commissioner since February 10, 2020.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Magister *Management Investment & Banking* dari Universitas Gadjah Mada (1991) dan Sarjana Elektronik dan Tranportasi dari Institut Teknologi Nasional (1987).	Master of Management Investment & Banking from Gadjah Mada University (1991) and Bachelor of Electronics and Transportation from National Institute of Technology (1987).
Riwayat Profesi Employment History	Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003); *President Director* PT ST Jaya, Tangerang Selatan (2018-2019); dan Komisaris Utama PT Trimba Engineering (2005-2021).	He has served as Commissioner of PT Nasio Karya Pratama, Jakarta (2002-2003); President Director of PT ST Jaya, South Tangerang (2018-2019); and President Commissioner of PT Trimba Engineering (2005-2021).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: Ketua Komite Audit (10 Februari 2020-sekarang); dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (10 Februari 2020-sekarang). Di luar Perseroan: Direktur di PT Radhika Patangga Jagaditha (2021-sekarang).	Within the Company: Chairman of the Audit Committee (2020-present); and Member of the Nomination and Remuneration Committee (2020-present). Outside the Company: Director of PT Radhika Patangga Jagaditha (2021-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

*) Surat pernyataan independensi sebagai Komisaris Independen dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik .

*) The statement of independence as Independent Commissioner can be found in the Good Corporate Governance chapter.

Susunan dan Profil Direksi
Composition and Profile of the Board of Directors

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari s.d 17 Juni 2022 From January 1 to June 17, 2022	Periode 17 Juni s.d 31 Desember 2022 From June 17 to December 31, 2022	Keterangan Description
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	-
Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	-
Fedaus (Direktur) (Director)	Fedaus (Direktur) (Director)	-
Harianto (Direktur) (Director)	Roymond (Direktur) (Director)	Roymond menggantikan Harianto berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Roymond replaced Harianto based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2022.

ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG
Presiden Direktur
President Director

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023
Term of Office : From Annual GMS August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023.

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 53 tahun Berdomisili Tangerang, Banten, Indonesia.	Indonesian Citizen, 53 years old, Domiciled in Tangerang, Banten, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat Kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Sebelumnya beliau telah menjabat posisi Direktur sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Februari 2020, kemudian dipercaya menjadi Presiden Direktur melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2020 hingga pengangkatannya kembali di tahun 2021.	Reappointed as President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated August 20, 2021 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2023. Previously, he has held the position of Director since the resolution of the Extraordinary GMS dated February 10, 2020, then he was entrusted to become President Director by the resolution of the Extraordinary GMS dated September 2, 2020 until his reappointment in 2021.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	*Master of Business Administration* (MBA) dari Peking University Graduate School, Beijing, Tiongkok (2016); *Master of Management* (MM) and *Master of Hospital Management* (MMRS) dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia (2016); dan *Master of Management* dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1994).	Master of Business Administration (MBA) from Peking University Graduate School, Beijing, China (2016); Master of Management (MM) and Master of Hospital Management (MMRS) from Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia (2016); and Master of Management from Bogor Agricultural University, Indonesia (1994).
Riwayat Profesi Employment History	Beliau pernah berkarir sebagai *Advisor Expert* di NBO Indonesia (2019); *Corporate HR and GA Director* PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2017-2019); Director PT Lippo Karawaci Tbk Health Care Group (Siloam Hospitals Group) PT Siloam International Hospitals Tbk (2008-2016); *General Manager - HRD and GA* PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008); *Consultant* Dunamis Organization Services Franklin Covey (2005-2006); *Director of Human Resources* PT Sierad Produce Tbk (2004-2005); dan *Head of Human Resources* PT Nestle Indonesia (1997-2003).	He previously worked as an Advisor Expert at NBO Indonesia (2019); Corporate HR and GA Director PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2017-2019); Director PT Lippo Karawaci Tbk Health Care Group (Siloam Hospitals Group) PT Siloam International Hospitals Tbk (2008-2016); General Manager - HRD and GA PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2006-2008); Consultant Dunamis Organization Services Franklin Covey (2005-2006); Director of Human Resources PT Sierad Produce Tbk (2004-2005); and Head of Human Resources PT Nestle Indonesia (1997-2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: tidak ada rangkap jabatan Di luar Perseroan: Presiden Direktur PT Gunung Garuda (2020-sekarang) dan PT Gunung Baja Konstruksi (2020-sekarang).	Within the Company: none Outside the Company: President Director of PT Gunung Garuda (2020-present) and PT Gunung Baja Konstruksi (2020-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

BIPLAB KUMAR DUTTA
Direktur
Director

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023
Term of Office : From Annual GMS August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023.

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 64 tahun Berdomisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.	Indonesian Citizen, 64 years old, Domiciled in Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat Kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 sampai dengan 10 Februari 2020 dan kembali memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2 September 2020 hingga pengangkatannya kembali di tahun 2021.	Reappointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated August 20, 2021 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2023. He has served as Director of the Company since 2019 then through the resolution of the Extraordinary GMS dated February 10, 2020 and returned to his position as Director of the Company since September 2, 2020 until his reappointment in 2021.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Bachelor of Metallurgical Engineering dari Jadavpur University, Kolkata, India (1980).	Bachelor of Metallurgical Engineering from Jadavpur University, Kolkata, India (1980).
Riwayat Profesi Employment History	Berkarir sebagai *Vice President* Perseroan (2008-2018); *General Manager* Perseroan (2000-2008); dan *Factory Manager* PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, Surabaya (1997-2000).	Served as Vice President of the Company (2008-2018); General Manager of the Company (2000-2008); and Factory Manager of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, Surabaya (1997-2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: tidak ada rangkap jabatan Di luar Perseroan: *Chief Operational Officer* PT Gunung Garuda (2000-sekarang).	Within the Company: none Outside the Company: Chief Operational Officer of PT Gunung Garuda (2000-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

FEDAUS
Direktur
Director

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023

Term of Office : From Annual GMS August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023.

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 53 tahun Berdomisili Jakarta, Indonesia.	Indonesian Citizen, 53 years old, Domiciled in Jakarta, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2023. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi.	Appointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated August 20, 2021 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2023. He has not previously served on the Board of Directors.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Bachelor of Economy Management dari Universitas Tarumanegara Jakarta (1980).	Bachelor of Economy Management from Tarumanegara University Jakarta (1980).
Riwayat Profesi Employment History	Berkarir sebagai *Senior Regulatory & External Engagement Manager* PT Bentoel International Investama Tbk (British American Tobacco) (2015-2020); dan *Central Purchasing Manager, Procurement & Logistic Manager, Supply Chain Planning Manager & Corporate Operation Manager* PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2000-2013).	Served as Senior Regulatory & External Engagement Manager at PT Bentoel International Investama Tbk (British American Tobacco) (2015-2020); and Central Purchasing Manager, Procurement & Logistics Manager, Supply Chain Planning Manager & Corporate Operation Manager at PT Multi Bintang Indonesia Tbk (2000-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: tidak ada rangkap jabatan Di luar Perseroan: Direktur PT Gunung Garuda (Maret 2022-sekarang).	Within the Company: none Outside the Company: Director of PT Gunung Garuda (March 2022-present).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

ROYMOND
Direktur
Director

Periode Jabatan : RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2024
Term of Office : From Annual GMS Juni 17, 2022 to the 2nd Annual GMS to be held in 2024.

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 36 tahun Berdomisili Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.	Indonesian Citizen, 36 years old, Domiciled in Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 untuk masa jabatan hingga RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di tahun 2024. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi.	Appointed as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 17, 2022 for the term of office until the 2nd Annual GMS to be held in 2024. He has not previously served on the Board of Directors.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2009). Sertifikasi Akuntan Publik dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia sejak tahun 2017.	Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (2009). Public Accountant Certification from Indonesian Public Accountants Association since 2017.
Riwayat Profesi Employment History	Beliau bergabung di Perseroan sebagai *Deputy Chief Financial Officer* (2020), pernah menjabat sebagai *Manager of Capital Market and Accounting Advisory Services* di KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PwC Indonesia) (2012-2020); dan *Senior Associate* di PT Infinity Capital (2009-2012).	He joined the Company as Deputy Chief Financial Officer (2020), has served as Manager of Capital Market and Accounting Advisory Services at KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PwC Indonesia) (2012-2020); and Senior Associate at PT Infinity Capital (2009-2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perseroan: tidak ada rangkap jabatan Di luar Perseroan: tidak ada rangkap jabatan	Inside the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as Majority/Controlling Shareholders.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan mempekerjakan 4.033 karyawan. Jumlah ini menurun 4,6% dibandingkan jumlah karyawan Perseroan di tahun 2021 yang mencapai 4.229 orang. Adanya penurunan karyawan didominasi oleh karyawan yang mengundurkan diri dan efisiensi oleh perusahaan.

By the end of 2022, the Company employed 4,033 people. This number decreased by 4.6% compared to the number of employees in 2021 which reached 4,229 people. The decrease in employees was dominated by employees who resigned and efficiency by the company.

Perkembangan Jumlah Karyawan 2018-2022 (orang)
Number of Employees 2018-2022 (persons)

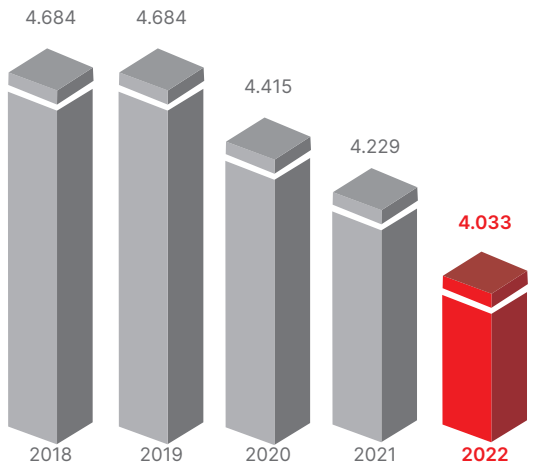

Di bawah ini disajikan jumlah dan komposisi karyawan tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun 2021.

The number and composition of employees in 2022 and a comparison with 2021 are shown below.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition Based on Employment Status (persons)

Status	2022		2021		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.847	95,39	3.981	94,14	(134)	(3,37)	↓
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees	186	4,61	248	5,86	(62)	(25,00)	↓
Jumlah Total	**4.033**	**100,00**	**4.229**	**100,00**	**(196)**	**(4,63)**	↓

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Jabatan (orang)
Number and Composition of Employees by Organizational Level/Job Title (persons)

Level Organisasi Organizational Level	2022		2021		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Direksi Director	6	0,15	6	0,14	-	-	
Manajer Umum General Managers	20	0,50	18	0,43	2	11,11	↑
Manajer Senior Senior Managers	21	0,52	17	0,40	4	23,53	↑
Manajer Managers	65	1,61	63	1,49	2	3,17	↑
Penyelia & Asisten Manajer Supervisors & Assistant Managers	191	4,74	163	3,85	28	17,18	↑
Leader Leaders	568	14,08	604	14,28	(36)	(5,96)	↓
Staf Staffs	279	6,92	291	6,88	(12)	(4,12)	↓
Operasional Anggota Operational Members	2.883	71,49	3.067	72,52	(184)	(6,00)	↓
Jumlah **Total**	**4.033**	**100,00**	**4.229**	**100,00**	**(196)**	**(4,63)**	↓

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Number and Composition of Employees by Education Level (persons)

Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
S2-S3 Postgraduate Degree	5	0,12	8	0,19	(3)	(37,50)	↓
S1 Undergraduate Degree	361	8,95	315	7,45	46	14,60	↑
Diploma	162	4,02	180	4,26	(18)	(10,00)	↓
Non Akademi Non-Academic	3.505	86,91	3.726	88,11	(221)	(5,93)	↓
Jumlah **Total**	**4.033**	**100,00**	**4.229**	**100,00**	**(196)**	**(4,63)**	↓

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)
Number and Composition of Employees by Age (persons)

Rentang Usia Age Range	2022		2021		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
≥ 50 tahun ≥ 50 years	454	11,26	433	10,24	21	4,85	↑
35-49 tahun 35-49 years	2.607	64,64	2.617	61,88	(10)	(0,38)	↓
19-34 tahun 19-34 years	972	24,10	1.179	27,88	(207)	(17,56)	↓
Jumlah **Total**	**4.033**	**100,00**	**4.229**	**100,00**	**(196)**	**(4,63)**	↓

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)
Number and Composition of Employees by Gender (persons)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Laki-laki Male	3.857	95.64	4.048	95,72	(191)	(4,72)	↓
Perempuan Female	176	4.36	181	4,28	(5)	(2,76)	↓
Jumlah **Total**	**4.033**	**100,00**	**4.229**	**100,00**	**(196)**	**(4,63)**	↓

"Tentang pengembangan SDM dan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan dapat dilihat pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, serta Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini."

"For information on human resources development and the fulfillment of employment rights, please refer to the Management Discussion and Analysis on Company Performance chapter, as well as the Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report."

Pemegang Saham
Shareholders

"Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan."

"Throughout 2022, there was no change in the Company's share ownership."

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham Share Ownership	per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 as of December 31, 2021 and December 31, 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Komposisi (%) Composition (%)
Kepemilikan di atas 5% Ownership of more than 5%		
Limiwaty Lie	2.345.623.000	19,3671
Kamaruddin	2.069.685.000	17,0888
DR. Chairuddin	2.023.692.000	16,7090
PT Gunung Garuda	1.681.887.357	13,8868
Suliana Taniwan	976.450.200	8,0623
Fihahati Taniwan	919.860.000	7,5950
Margaret Leroy Lie	919.860.000	7,5950
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%		
Djamaluddin Tanoto	20.000	0,0002
Publik (masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	1.174.298.600	9,6958
Jumlah Saham **Total Shares**	**12.111.376.157**	**100,0000**

Kepemilikan Saham GGRP oleh Manajemen Kunci Baik Langsung Maupun Tidak Langsung (per 31 Desember di Setiap Periode)

Selama tahun 2021 dan 2022, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki kepemilikan saham GGRP baik secara langsung maupun tidak langsung.

Direct and Indirect Ownership of GGRP Shares by Key Management Personnel (as of December 31 of each period)

During 2021 and 2022, there are no Board of Commissioners and Directors who have direct or indirect ownership of GGRP shares.

Daftar Pemegang Saham GGRP Berdasarkan Status per 31 Desember 2022
List of GGRP Shareholders by Status as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	1.488	9.983.734.600	82,43
Individual Foreign Kitas - NPWP Individual Foreign Kitas - NPWP	3	100.300	0,00
Sub-Jumlah Ritel Domestik Domestic Retail Sub-Amount	1.491	9.983.834.900	82.43
Sub-Jumlah Institusi Domestik Domestic Institutions Sub-Amount	4	1.686.562.357	13.93
Jumlah Pemegang Saham Domestik **Number of Domestic Shareholders**	**1.495**	**11.670.397.257**	**96.36**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Institution Foreign (Institusi Asing)	5	440.977.800	3,64
Ritel Asing Foreign Retail	1	1.100	0,00
Jumlah Pemegang Saham Asing Number of Foreign Shareholders	6	440,978,900	3,64
Jumlah **Total**	**1.501**	**12.111.376.157**	**100,00**

Komposisi Kepemilikan Saham HITS Berdasarkan Status Periode 2019-2022 (per 31 Desember di setiap tahunnya)
Composition of HITS Share Ownership Based on Status Period 2019-2022 (as of December 31st of each year)

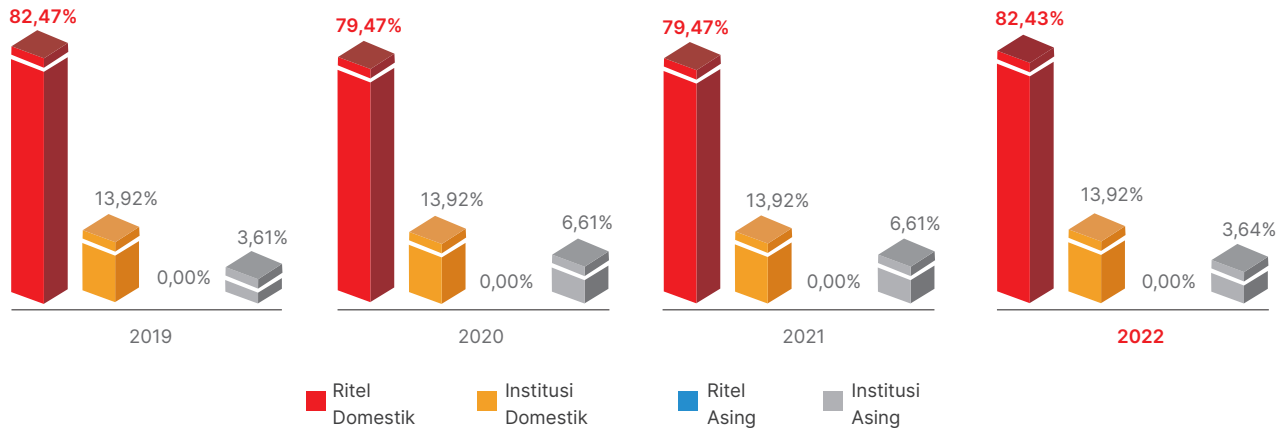

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2022
Number of Shareholders with Less than 5% Ownership throughout 2022

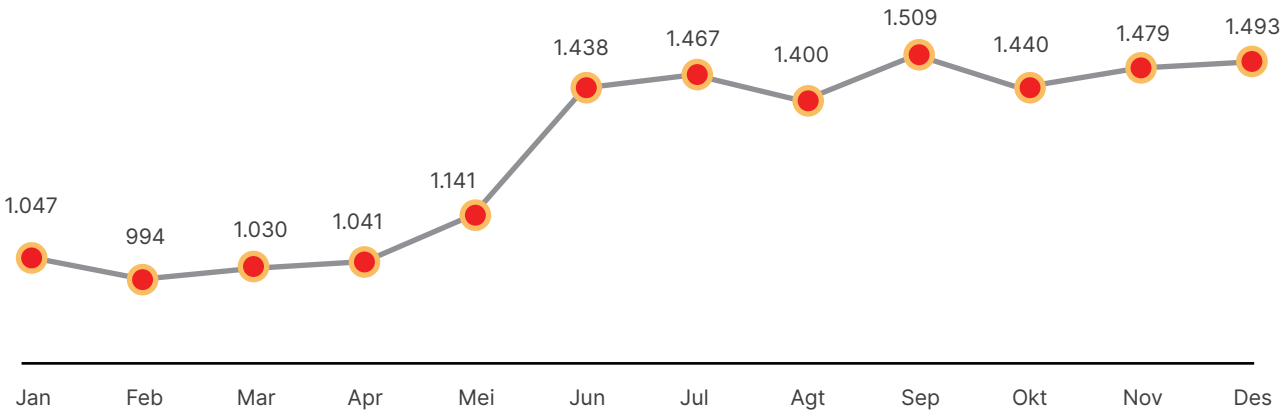

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu
Information on Major and Controlling Shareholders Down to Individual Owners

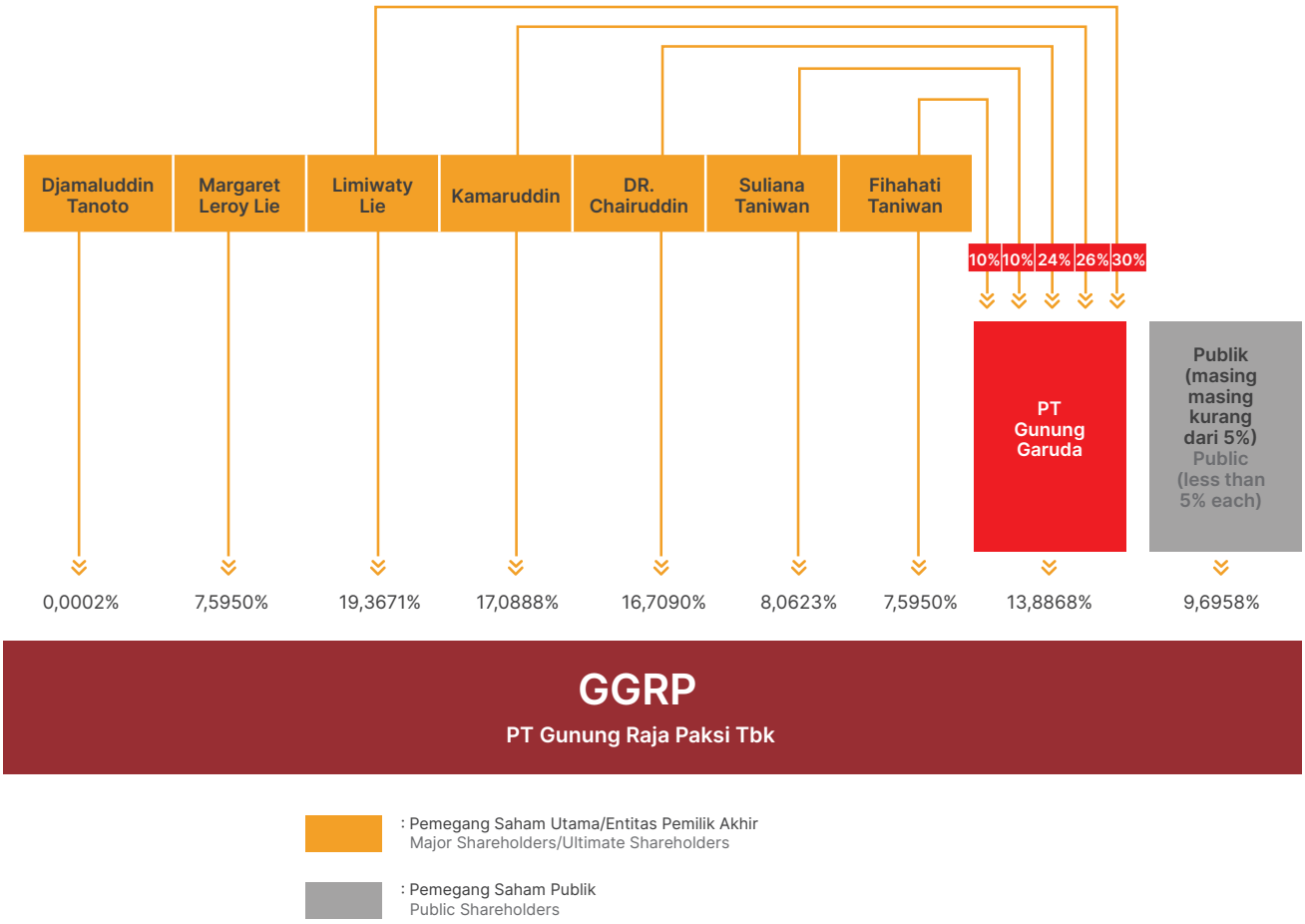

Informasi Tentang Kelompok Usaha dan Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, serta *Special Purpose Vehicle* (SPV)

Information on the Group and List of Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPV)

Hingga akhir tahun 2022 Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, ventura bersama, maupun *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Until the end of 2022, the Company does not have subsidiaries, associates, joint ventures, or Special Purpose Vehicles (SPV).

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

> **"Perusahaan telah mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 19 September 2019."**
> "The Company has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since September 19, 2019."

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nama Bursa Stock Exchange	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Nominal	Harga Penawaran Offering Price
2019	Penawaran umum perdana saham Initial public offering of shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	12.111.376.157	Rp500,-	Rp840,-

Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Information on Issuance and Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2022 Perseroan tidak menerbitkan dan mencatatkan efek lain.

Until the end of 2022, the Company did not issue and list any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountant and Public Accounting Firm		
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	:	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Tanda Terdaftar : 854/KM.1/2015 Registered Mark: 854/KM.1/2015
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	:	Muhamad Muhidin, CPA Registrasi: AP1801 Registration: AP1801
Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) Address of Public Accounting Firm (KAP)	:	Cyber 2 Tower 21st Floor Jln HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	:	• Jasa Audit: Audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 (dalam 2 kali penugasan) • Audit Services: Financial Statements Audit for fiscal year 2022 (in 2 engagements) • Jasa Non Audit: Jasa Non Audit: Jasa prosedur yang disepakati tahun buku 2021 • Non Audit Services: Agreed upon procedures services for fiscal year 2021
Periode Penugasan Assignment Period	:	21 Juni 2022 s.d 16 Maret 2023 June 21, 2022 to March 16, 2023
Biaya Jasa Fee	:	• Jasa audit: Rp997.500.000 (biaya jasa untuk dua kali penugasan, yaitu untuk tutup buku Juni 2022 dan Desember 2022) • Audit Fee: Rp997.500.000 (fee for two engagements, for closing periode June 2022 and December 2022) • Jasa Non Audit: Rp38.500.000 • Non Audit Services: Rp38,500,000

Kustodian Custodian		
Nama Name	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel : +62 21 515 2855 Faks : +62 21 5299 1199 Surel/Email: helpdesk@ksei.co.id *Website* : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau		
Nama Name	:	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	:	Kirana Boutique Office Blok F3 No 5 Jl Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14240, Indonesia Tel : +62 21 2974 5222 Fax : +62 21 2928 9961 Website : www.adimitrajk.co.id

Notaris Notary		
Nama Name	:	Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
Alamat Address	:	Ruko Newton Square Blok U 21 No 2, Komplek Legenda Wisata Jl Alternatif Trans Yogi Cibubur, Kab Bogor, Jawa Barat Telp : +62 21 292 19406 Fax : +62 21 292 19407

Konsultan Hukum Legal Consultant		
Nama Name	:	RK Law Office
Alamat Address	:	Jl Cendrawasih II No 30, Gandaria Selatan, Jakarta 12420 Indonesia Tel : +62 8177 44800

Jasa Penilai Appraisal Services		
Nama Name	:	Karmanto & Rekan
Alamat Address	:	Pakuwon Tower 12th Floor Unit E-F Kota Kasablanka Jl. Casablanca Raya Kav 88, Jakarta 12870, Indonesia Tel : +62 (21) 2283 5228 Fax : +62 (21) 2290 3294 Email : penilai@k-appraisal.com

Jasa Penilai Appraisal Services		
Nama Name	:	Latief, Hanif & Rekan
Alamat Address	:	Gedung Graha Kapital Lantai 3, Suite 302 Jl. Kemang Raya Kapital No 4, Jakarta 12730, Indonesia Tel : +62 (21) 7198 751-52 Fax : +62 (21) 7198 703 Email : kjpplatiefhanif@yahoo.com

Lembaga Pemeringkat Rating Agency		
Nama Name	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	:	Equity Tower Lt 30 Sudirman Central Business District, Lot 9 Jl. Jendd Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Phone : +62 (21) 509 68469 Fax : +62 (21) 509 68468 website : www.pefindo.com

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Umum: Kondisi Perekonomian dan Industri Baja
General Overview: Economic Conditions and the Steel Industry

Kondisi Perekonomian

Pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi COVID-19 di tahun 2022 menghadapi tantangan baru. Melemahnya pertumbuhan ekonomi dunia terutama disebabkan adanya konflik geopolitik, permintaan domestik di berbagai negara yang menghadapi tekanan, serta pengetatan kebijakan moneter yang meluas untuk dapat mengantisipasi kenaikan inflasi yang tinggi. Namun demikian, perekonomian Indonesia terbukti relatif tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Di tengah tantangan dunia tersebut, Indonesia sendiri mencatat kinerja yang cukup baik. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2022 mencapai 5,3%, lebih tinggi dibanding tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%. Sementara itu, realisasi investasi sepanjang tahun 2022 mencapai Rp1.207 triliun, melewati target Rp1.200 triliun atau tumbuh 34,0% dibandingkan capaian pada tahun 2021 sebesar Rp901 triliun.

International Monetary Fund (IMF) dalam publikasinya *"World Economic Outlook"* edisi Januari 2023 memberikan estimasi pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2022 sebesar 3,4% atau menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,2%. Perlambatan pemulihan ekonomi dunia terjadi karena terhambatnya pemulihan kondisi di Tiongkok, konflik Rusia dan Ukraina, inflasi yang tinggi, dan kenaikan tingkat suku bunga global. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data yang cukup positif, di mana kinerja ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Economic Conditions

The post-COVID-19 world economic recovery in 2022 is encountering new challenges. The weakening of the global economy is mainly due to geopolitical conflicts, domestic demand pressures in some countries, and widespread monetary tightening to anticipate high inflation. However, Indonesia's economy has demonstrated relative resilience in weathering the crisis, posting a strong performance. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth in 2022 reached 5.3%, higher than the 3.7% growth in 2021. Meanwhile, investment realization throughout 2022 reached Rp 1,207 trillion, exceeding the target of Rp 1,200 trillion, or a growth of 34.0% compared to the achievement in 2021 of Rp 901 trillion.

The International Monetary Fund (IMF) in its "World Economic Outlook" January 2023 edition estimated that the world economy grew 3.4% in 2022, a decline compared to the 6.2% growth recorded in 2021. The slowdown in global economic recovery is due to a sluggish recovery in China, the conflict between Russia and Ukraine, high inflation, and an increase in global interest rates. Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) has released relatively positive data on Indonesia's economic performance in 2022, with GDP growth of 5.31%, higher than the 3.70% achieved in 2021. The highest growth in terms of production occurred in the transportation and warehousing sector, with a growth rate of 19.87%. Meanwhile, the highest growth in terms of expenditure was achieved by the export of goods and services component, with a growth rate of 16.28%.

Grafik Kinerja Ekonomi Indonesia (%)
Indonesia Economic Performance Chart (%)

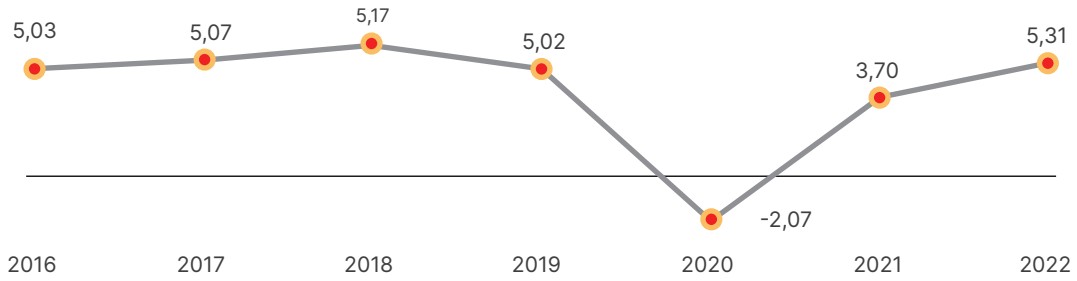

Sumber: BPS Februari 2023
Source: BPS February 2023

Tinjauan Industri Baja Tahun 2022

Di tengah tekanan perkembangan ekonomi dunia, neraca perdagangan besi dan baja terus menunjukkan perkembangan positif. Dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir, atau sejak tahun 2020, neraca perdagangan besi dan baja berbalik menjadi positif. Di tahun 2020, neraca perdagangan industri ini mengalami surplus sebesar USD3,22 miliar, dan terus meningkat pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing menjadi USD8,50 miliar dan USD11,97 miliar. Tren positif ini terutama disebabkan tumbuhnya ekspor baja dalam 3 (tiga) tahun terakhir, di mana ekspor baja tahun 2020 sebesar USD11,17 miliar meningkat menjadi USD23,34 miliar pada tahun 2021 dan USD26,03 miliar pada Januari-November 2022. Faktor pendorong perbaikan neraca perdagangan besi dan baja tersebut didorong oleh tumbuhnya produksi baja *stainless steel* sebagai imbas positif dari kebijakan hilirisasi mineral serta produksi baja karbon yang merupakan dampak dari investasi berbagai produsen baja global.

Overview of Steel Industry in 2022

Amidst the pressures of global economic development, the trade balance of iron and steel continues to show positive growth. Over the past 3 (three) years, or since 2020, the trade balance of iron and steel has turned positive. In 2020, the trade balance of this industry experienced a surplus of USD 3.22 billion, and continued to increase in 2021 and 2022 to USD 8.50 billion and USD 11.97 billion respectively. This positive trend is mainly due to the growth of steel exports over the past 3 (three) years, where steel exports in 2020 amounted to USD 11.17 billion and increased to USD 23.34 billion in 2021 and USD 26.03 billion in January-November 2022. The driving factors behind the improvement in the trade balance of iron and steel are the growth of stainless steel production as a positive impact of the mineral downstreaming policy, as well as carbon steel production which is a result of investment by various global steel producers.

Kinerja Industri Baja Tahun 2018-2022

Steel Industry Performance 2018-2022

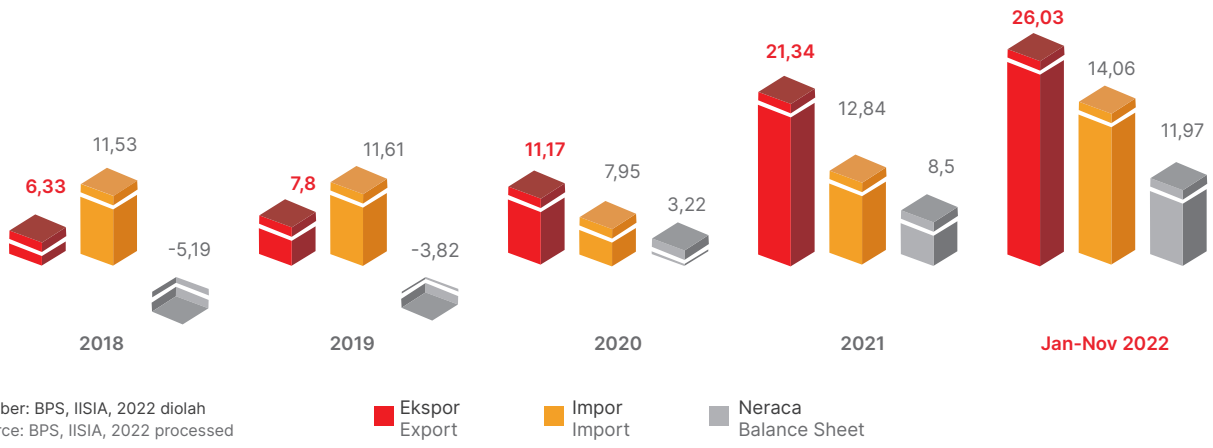

Sumber: BPS, IISIA, 2022 diolah
Source: BPS, IISIA, 2022 processed

Sedangkan untuk baja karbon, meskipun terjadi peningkatan ekspor, kontribusi nilai baja ini masih jauh lebih rendah dibandingkan produk *stainless steel*. Selain itu, neraca perdagangan untuk produk jenis baja karbon juga masih menunjukkan angka negatif yang disebabkan masih tingginya volume impor untuk produk ini. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya utilisasi kapasitas produksi industri baja nasional.

Although there was an increase in carbon steel exports, its contribution to overall value remains significantly lower compared to stainless steel products. Additionally, the trade balance for carbon steel products still shows a negative figure due to high import volumes. These conditions have resulted in low utilization of the national steel industry's production capacity.

Utilisasi Kapasitas Industri Baja Nasional

Sebagaimana telah disebutkan di atas, tingkat utilisasi kapasitas industri baja nasional secara umum masih berada di bawah kondisi ideal. Tingkat utilisasi kapasitas produksi pada industri baja yang sehat seharusnya berada pada angka minimal 80%, di mana realisasi utilisasi kapasitas industri baja nasional saat ini secara umum masih berada di bawah 60%. Utilisasi yang rendah ini mengindikasikan bahwa industri baja mempunyai profitabilitas yang rendah bahkan cenderung merugi sehingga belum mampu menjaga keberlangsungan operasi dan pertumbuhan kapasitas.

Sebagaimana terlihat pada bagan di bawah, tingkat utilisasi kapasitas cenderung mengalami peningkatan pada kurun waktu 2019-2021 yang didorong oleh peningkatan kebutuhan baja dalam negeri dan ekspor. Namun demikian tingkat utilisasi ini masih di bawah 60% untuk sebagian besar kelompok produk dengan pengecualian untuk produk plate yang telah dapat mencapai tingkat utilisasi kapasitas di atas 80%. Tingginya tingkat utilisasi kapasitas untuk produk *plate* ini terjadi karena porsi ekspor produk *plate* yang relatif tinggi. Produsen *plate* terpaksa melakukan ekspor karena pangsa pasar produk *plate* domestik diisi oleh produk impor.

Rendahnya tingkat utilisasi kapasitas industri baja nasional disebabkan antara lain masih tingginya impor produk baja. Tahun 2020 memberikan pelajaran penting bahwa produsen baja nasional sesungguhnya mampu untuk menyubstitusi produk impor, sehingga tingkat utilisasi kapasitas produksi untuk setiap segmen produk pada tahun tersebut meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Dengan demikian, apabila dapat dilakukan pengendalian impor melalui berbagai program yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia seperti halnya P3DN, TKDN, substitusi impor dan pemberlakuan Neraca Komoditas, maka dapat dipastikan tingkat utilisasi kapasitas industri baja nasional akan meningkat lagi.

Capacity Utilization of National Steel Industry

As mentioned above, the level of capacity utilization in the national steel industry is generally below ideal condition. The capacity utilization rate for a healthy steel industry should be at a minimum of 80%, while the current utilization rate of the national steel industry is generally below 60%. This low utilization indicates that the steel industry has low profitability and even tends to incur losses, thus unable to maintain its operational sustainability and capacity growth.

As shown in the chart below, the utilization rate tends to increase during the period of 2019-2021 driven by the increasing domestic and export demand for steel. However, the utilization rate is still below 60% for most product groups, except for plate products which have reached a utilization rate of above 80%. The high utilization rate for plate products is due to the relatively high portion of plate exports. Plate producers are forced to export their products because the domestic plate market share is dominated by imported products.

The low capacity utilization rate of the national steel industry is due in part to the high level of imports of steel products. The year 2020 provides an important lesson that domestic steel producers are indeed able to substitute imported products, so that the production capacity utilization rate for each product segment in that year increased significantly compared to the previous year, as shown in Figure 2. Therefore, if import control can be implemented through various programs launched by the Indonesian government such as P3DN, TKDN, import substitution, and the implementation of the Commodity Balance, it is certain that the capacity utilization rate of the national steel industry will increase again.

Selain permasalahan impor, rendahnya tingkat utilisasi kapasitas juga terjadi akibat investasi yang berlebih. Pada segmen produk *section* dan *bar*, rendahnya tingkat utilisasi kapasitas terjadi akibat kelebihan kapasitas produksi. Hal ini yang dipicu oleh masifnya kegiatan investasi di sektor ini yang dilakukan melalui relokasi fasilitas produksi dari Tiongkok. Oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan investasi yang selektif agar investasi dilakukan pada segmen yang memang membutuhkan penambahan kapasitas.

In addition to import issues, low capacity utilization rates also occur due to excessive investment. In the section and bar product segments, the low capacity utilization rates are due to excess production capacity. This is triggered by massive investment activities in this sector carried out through the relocation of production facilities from China. Therefore, selective investment management is needed so that investments are made in segments that truly require capacity expansion.

Utilisasi Industri Baja Nasional
National Steel Industry Utilization

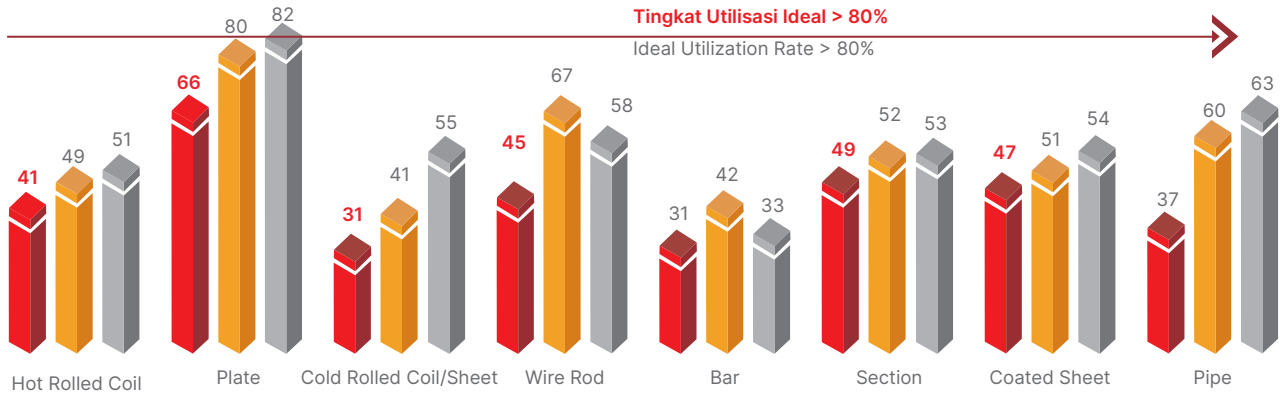

Sumber: IISIA, Februari 2023
Source: IISIA, February 2023

Utilisasi 2019 / Utilization 2019
Utilisasi 2020 / Utilization 2020
Utilisasi 2021 / Utilization 2021

Meskipun industri baja di Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan, Perseroan terus melakukan adaptasi dengan cepat dan melakukan manajemen risiko yang baik untuk tetap berkompetisi di pasar. Secara keseluruhan, industri baja Indonesia masih menawarkan banyak peluang bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan. Tantangan yang ada harus dihadapi secara bijaksana dan strategis untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

Although the steel industry in Indonesia is facing various challenges, the Company continues to adapt quickly and implement good risk management to remain competitive in the market. Overall, the Indonesian steel industry still offers many opportunities for the Company to grow and develop in the future. The challenges need to be addressed wisely and strategically to ensure long-term success.

Kebijakan Strategis Tahun 2022
Strategic Policies in 2022

5 Pilar Strategi

Strategi Perseroan memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, Gunung Raja Paksi senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Perseroan, guna mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan dengan fokus pada 5 (lima) Pilar Strategi, meliputi:

5 Pillars Strategy

The Company's strategy plays an important role in the implementation of the decision process to determine the best way to achieve its goals. Therefore, Gunung Raja Paksi always pays close attention to any changes in business environment conditions that occur, both external and internal to the Company, in order to achieve business goals that have been set with a focus on 5 (five) Pillars Strategy, including:

Kebijakan Strategis 2022

Pasca Pandemi COVID-19 masih menimbulkan dampak luas terhadap seluruh industri termasuk pada industri baja. Menghadapi situasi paska pandemi dengan segala peluang dan tantangannya, Gunung Raja Paksi konsisten menerapkan strategi bisnis untuk semakin memperkuat posisi Perseroan di industri baja Indonesia serta mengkapitalisasi keunggulan yang dimiliki guna mencapai aspirasi menjadi perusahaan pilihan bagi karyawan, pelanggan, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan dengan tetap memberikan imbal hasil keuangan yang menarik bagi pemegang saham.

Strategic Policies In 2022

The post-COVID-19 pandemic is still affecting all industries, including the steel industry. Facing the post-pandemic situation with all its opportunities and challenges, Gunung Raja Paksi consistently implements business strategies to further strengthen the Company's position in the Indonesian steel industry and capitalize on its advantages to achieve its aspiration of becoming the company of choice for employees, customers, the environment and society at large, while continuing to provide attractive financial returns to shareholders.

Implementasi 5 (lima) Pilar Strategi, tetap menjadi fokus utama manajemen Perseroan dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang bisnis, yang meliputi:

1. Pengembangan Produk
   Gunung Raja Paksi akan terus mengembangkan produk-produk, baik dalam hal peningkatan kualitas, efisiensi produksi, maupun pengembangan produk-produk baru yang lebih inovatif dan ramah lingkungan.
2. Efesiensi Operasional
   Gunung Raja Paksi akan terus berfokus pada peningkatan efisiensi operasional untuk meningkatkan produktivitas. Langkah-langkah ini bisa mencakup pengembangan teknologi produksi yang lebih efisien, pengoptimalan pengelolaan rantai pasokan, dan manajemen risiko.
3. Ekspansi Pasar
   Gunung Raja Paksi akan berusaha untuk memperluas pangsa pasar, baik itu di dalam negeri maupun internasional, dengan melakukan ekspansi bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjalin kemitraan dengan pelanggan baru dan eksisting.
4. Inovasi Teknologi
   Gunung Raja Paksi akan terus mengembangkan dan berinvestasi dalam teknologi baru dan ramah lingkungan untuk meningkatkan produktivitas operasional
5. Penerapan ESG
   Gunung Raja Paksi ingin membangun sinergi positif di seluruh lanskap lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan terus meningkatkan operasi yang berkelanjutan secara sosial dan lingkungan di semua lokasi dan di sepanjang rantai nilai perseroan. GRP memegang komitmen untuk mencapai target keberlanjutan dengan memaksimalkan profitabilitas bisnis, yang dipertegas melalui moto Perseroan yaitu *"A Better Future with Sustainable Steel"*.

Dengan implementasi strategi tersebut Gunung Raja Paksi tetap mampu bertumbuh secara sehat dan tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan baja terbesar di Indonesia.

The implementation of the 5 (lima) Pillars Strategy remains the main focus of the Company's management in addressing challenges and seizing business opportunities, which include:

1. Product Development
   Gunung Raja Paksi will maintain product development, in terms of quality improvement, production efficiency, and the development of new products that are more innovative and environmentally friendly.
2. Operational Efficiency
   Gunung Raja Paksi will continue to focus on improving operational efficiency to enhance productivity. These measures include developing more efficient production technologies, optimizing supply chain management and risk management.
3. Market Expansion
   Gunung Raja Paksi will strive to expand its market share, both domestically and internationally, by expanding its business, improving product and service quality, and establishing partnerships with new and existing customers.
4. Technology Innovation
   Gunung Raja Paksi will continue to develop and invest on new and environmentally friendly technology to increase operational productivity
5. ESG Implementation
   Gunung Raja Paksi aims to build positive synergies across the environmental, social and economic landscape by continuously improving socially and environmentally sustainable operations at all locations and along the company's value chain. GRP is committed to achieving sustainability targets while maximizing business profitability, which is reinforced through the Company's motto of "A Better Future with Sustainable Steel".

By implementing this strategy, Gunung Raja Paksi managed to achieve healthy growth and maintain its position as one of the largest steel companies in Indonesia.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

Manajemen memantau hasil operasi yang dihasilkan unit usahanya secara terpisah. Pembagian unit usaha secara segmen ini juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya, investasi, serta keputusan penting lainnya agar tepat sasaran. Evaluasi hasil kinerja dilakukan dengan mengacu pada laba atau rugi yang diperoleh dan diukur secara konsisten dengan laporan laba rugi yang tercatat pada laporan keuangan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang ukuran bisnis dari masing-masing segmen, berikut disampaikan kontribusi setiap segmen atas penjualan bersih serta hasil segmen atau laba bruto.

The Management monitors the operational results of its business units separately. The division of business units by segment also helps management in making decisions about resource allocation, investments, and other important decisions to ensure their accuracy. Performance evaluation is carried out with reference to the profits or losses obtained and consistently measured by the profit and loss statements recorded in the financial statements.

The Company presents the operational review per business segment based on the type of product, which consists of steel sheets and steel bars.

In order to provide an overview of the size of business of each segment, the following presents each segment's contribution to net sales and segment result or gross profit.

Baja Batangan dan Turunannya
Steel Bars and Derivatives

Kinerja Segmen Baja Batangan
Steel Bars Segment Performance

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Profitabilitas Profitability					
Volume penjualan (ton) Sales volume (tons)	272.499	204.988	67.511	32,9	↑
Penjualan bersih Net sales	288.654	189.763	98.891	52,1	↑
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(227.217)	(152.368)	(74.849)	49,1	↑
Laba bruto Gross profit	61.437	37.395	24.042	64,3	↑
Kapasitas Capacity					
Kapasitas produksi baja curah (ton) Crude steel production capacity (tons)	1,000,000	1,000,000	-	-	

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Volume Produksi Production Volume					
Volume produksi barang jadi Finished goods production volume (ton-ribu) (tons-thousand)	274,6	188,9	85,7	45,4	↑
Volume produksi keseluruhan* Total production volume* (ton-ribu) (tons-thousand)	582,8	394,7	188,1	47,7	↑

* termasuk baja curah
* include crude steel

Baja batangan yang juga biasa disebut baja profil, diproses dari *beam blank & bloom* yang menghasilkan baja profil dalam bentuk *H-Beam, I-Wide Flange* (IWF), profil siku, profil kanal U, dan baja profil untuk pancang (*sheet piles*). Baja profil yang dihasilkan juga dapat diproses lebih lanjut pada fasilitas pre-fabrikasi untuk menghasilkan produk lanjutan/turunannya berupa *king cross, queen cross, cell form, honeycomb,* dan *T-Beam* yang siap dirangkai menjadi struktur bangunan.

Setiap tahunnya, Perseroan memproduksi ratusan ribu ton baja batangan berkualitas tinggi. Sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kapasitas produksi baja nasional, pada Juni 2022 Perseroan telah meresmikan mesin *Light Section Mill* (LSM) yang turut disaksikan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita. Dengan diresmikannya mesin ini, kemampuan produksi baja batangan berkualitas tinggi Perseroan per tahun meningkat dari awalnya 400 ribu ton pada tahun 2021 menjadi 900 ribu ton pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, segmen baja batangan mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar USD288,7 juta, meningkat 52,1% atau USD98,9 juta dari tahun 2021 yang sebesar USD189,8 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan adanya permintaan pasar yang meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi yang mulai membaik, atau tumbuh 2,01% menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Sejalan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang terus melandai, pembangunan infrastruktur telah kembali berjalan aktif terutama proyek-proyek pemerintah.

Sejalan dengan peningkatan atas volume penjualan, volume produksi baja batangan Perseroan juga turut meningkat sebesar 85,7 ribu ton atau 45,4% dari sebelumnya sebesar 188,9 ribu ton di 2021 menjadi 274,6 ribu ton di 2022.

Steel bars, also commonly referred to as profile steel, are processed from beam blanks & blooms that produce profile steel in the form of H-Beam, I-Wide Flange (IWF), elbow profile, U-channel profile, and profile steel for sheet piles. The profile steel produced can also be further processed at the pre-fabrication facility to produce derivative products in the form of king cross, queen cross, cell form, honeycomb, and T-Beam which are ready to be assembled into building structures.

Every year, the Company produces hundreds of thousands of tons of high-quality steel bars. In line with the government's efforts to increase national steel production capacity, in June 2022 the Company launched the Light Section Mill (LSM) machine which was attended by Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita. With the inauguration of this machine, the Company's high-quality steel bar production capacity per year increased from 400 thousand tons in 2021 to 900 thousand tons in 2022.

In 2022, the Steel Bars segment recorded a net sales value of USD288.7 million, an increase of 52.1% or USD98.9 million from 2021, which amounted to USD189.8 million. The increase was mainly due to increased market demand in line with the economic growth of the construction sector, which started to improve or grew by 2.01% according to data from the Central Statistics Agency (BPS). As the COVID-19 pandemic continues to subside, infrastructure development has actively resumed, especially government projects.

In line with the increase in sales volume, the Company's steel bars production volume also increased by 85.7 thousand tons, or 45.4%, from 188.9 thousand tons in 2021 to 274.6 thousand tons in 2022.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan yang dikeluarkan selama tahun 2022 tercatat sebesar USD227,2 juta, naik 49,1% atau sebesar USD74,9 juta dari tahun 2021 sebesar USD152,4 juta. Meski sejalan, peningkatan beban pokok penjualan yang lebih rendah dibanding peningkatan penjualan, mengindikasikan efisiensi produksi Perseroan yang lebih baik.

As for cost of goods sold incurred during 2022, it was USDUSD227.2 million, an increase of 49.1% or USD74.9 million from 2021 of USD152.4 million. The increase in cost of goods sold is lower than the increase in sales, indicating the Company's improved production efficiency.

Secara keseluruhan, laba bruto dari segmen baja batangan di tahun 2022 berhasil dibukukan sebesar USD61,4 juta, meningkat 64,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar USD37,4 juta. Pencapaian tersebut tidak lepas dari keberhasilan efisiensi produksi Perseroan sehingga mampu menghasilkan marjin yang baik.

Overall, the gross profit of the steel bars segment was recorded at USD 61.4 million in 2022, an increase of 64.3% compared to USD 37.4 million in the previous year. This achievement was largely attributable to the Company's production efficiency, which resulted in good margins.

Baja Lembaran dan Turunannya

Steel Sheets and Derivatives

Kinerja Segmen Baja Lembaran
Steel Sheets Segment Performance

Dalam USD, kecuali dinyatakan lain
In USD, Unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal	Persentase Percentage	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Volume Penjualan Sales Volume					
Volume penjualan produk (ton) Total sales volume (tons)	697.077	588.636	108.440	18,4	↑
Profitabilitas Profitability					
Penjualan bersih Net sales	656.843	532.044	124.799	23,5	↑
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(629.890)	(464.623)	(165.267)	35,6	↑
Laba bruto Gross profit	26.953	67.421	(40.468)	(60,0)	↓
Kapasitas Capacity					
Kapasitas produksi baja curah (ton) Crude steel production capacity (tons)	1,200,000	1,200,000	-	-	
Volume Produksi Production Volume					
Volume produksi barang jadi Finished goods production volume (ton-ribu) (tons-thousand)	872,5	714,3	158,2	22,1	↑
Volume produksi keseluruhan* Total production volume* (ton-ribu) (tons-thousand)	1.390,6	1.128,5	262,1	23,2	↑

Baja Lembaran dalam bentuk *Hot Rolled Coil* (HRC) yang dihasilkan melalui proses *rolling slab*, selanjutnya dipotong sesuai ukuran. HRC dapat langsung dikirimkan ke pelanggan sebagai barang jadi, atau dapat diproduksi lebih lanjut dengan teknik penggulungan bersuhu rendah untuk mereduksi ketebalan lembaran baja menjadi produk turunan yaitu *Cold Rolled Coil*. Baja lembaran canai panas atau *Hot Rolled Plate* (HRP) diproduksi dengan dimensi dan spesifikasi sesuai dengan permintaan. HRP dapat langsung dikirimkan ke pelanggan sebagai barang jadi, atau difabrikasi di fasilitas *Plate Service Center* (PSC) menjadi produk turunan seperti *welded beam, box beam* dan *square beam*.

Steel Sheets in the form of Hot Rolled Coil (HRC) are produced through a slab rolling process, then cut to size. HRC can be directly delivered to customers as finished goods, or can be further produced by low-temperature rolling techniques to reduce the thickness of steel sheets into derivative products, namely Cold Rolled Coil. Hot rolled steel sheets or Hot Rolled Plate (HRP) are produced with dimensions and specifications according to demand. HRP can be directly delivered to customers as finished goods, or fabricated at the Plate Service Center (PSC) facility into derivative products such as welded beam, box beam and square beam.

Selama tahun 2022, segmen baja lembaran mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar USD656,8 juta, meningkat 23,5% atau sebesar USD124,8 juta dari penjualan tahun 2021 yang sebesar USD532,0 juta. Kenaikan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan kuantitas penjualan Perseroan seiring dengan permintaan yang meningkat, di mana selama tahun 2022 Perseroan berhasil mengirimkan 697,1 ribu ton baja berkualitas tinggi ke pelanggan, meningkat 108,4 ribu ton atau 18,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar 588,6 ribu ton.

In 2022, the Steel Sheets segment recorded net sales of USD656.8 million, an increase of 23.5% or USD124.8 million from 2021 sales of USD532.0 million. The increase was mainly due to an increase in the Company's sales volume in line with increasing demand, where the Company was able to deliver 697.1 thousand tons of high quality steel to customers in 2022, an increase of 108.4 thousand tons or 18.4% from 2021 sales of 588.6 thousand tons.

Peningkatan pada penjualan turut mendorong peningkatan pada volume produksi Perseroan, guna memenuhi permintaan baja nasional maupun global dengan baja lembaran merupakan jenis baja yang umum digunakan dalam proses manufaktur. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan volume produksi baja lembaran sebanyak 872,5 ribu ton, meningkat 158,2 ribu ton atau 22,1% dari volume produksi di tahun sebelumnya sebesar 714,3 ribu ton.

The increase in sales also drove an increase in the Company's production volume to meet domestic and global steel demand, with steel sheet being a type of steel commonly used in the manufacturing process. In 2022, the Company recorded a production volume of 872.5 thousand tons of steel sheets, an increase of 158.2 thousand tons or 22.1% from the previous year's production volume of 714.3 thousand tons.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan yang dikeluarkan tercatat USD629,9 juta, naik 35,6% atau USD165,3 juta dari tahun 2021 sebesar USD464,6 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan bersih baja lembaran di tahun 2022. Meski sejalan, namun peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi salah satunya disebabkan karena kenaikan harga bahan baku yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pada harga jual.

As for the cost of goods sold, it was recorded at USD629.9 million, an increase of 35.6% or USD165.3 million from 2021 of USD464.6 million. The increase is in line with the increase in net sales of steel sheets in 2022. Although in line, the higher increase in cost of goods sold was partly due to the higher increase in raw material prices compared to the increase in selling prices.

Secara keseluruhan, laba bruto dari segmen baja lembaran di tahun 2022 sebesar USD27,0 juta, turun dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan terjadinya peningkatan permintaan baja lembaran di pasar, hal ini turut berdampak pada peningkatan harga bahan baku dan harga jual, walaupun peningkatan harga jual tidak setinggi harga bahan bakunya.

Overall, the gross profit of the steel sheets segment amounted to USD 27.0 million in 2022, a decrease compared to the previous year. With the increase in demand for steel sheets in the market, raw material prices and selling prices also increased, although the increase in selling prices was not as high as the increase in raw material prices.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Marketing Strategy

Industri baja nasional menghadapi tantangan klasik yang juga dihadapi oleh industri baja di negara lain yaitu adanya kelebihan kapasitas produksi global yang tinggi. Kelebihan kapasitas yang terjadi di beberapa negara, khususnya Tiongkok, Rusia dan Eropa Timur, telah mendorong terjadinya ekspor dari negara tersebut ke berbagai negara lainnya, termasuk ke Indonesia. Namun terlepas tantangan tersebut, dengan adanya strategi marketing yang baik dan tepat sasaran, Perseroan telah berhasil mencapai pertumbuhan volume penjualan hingga lebih dari 20% pada 2022.

Prospek kinerja bisnis baja dan besi pada 2023 masih diekspektasikan bertumbuh positif. Pemerintah memproyeksi pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2023 berkisar 4,5-5,3%. Investasi di dalam negeri terus tumbuh dan didorong oleh masih gencarnya pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah. Anggaran infrastruktur di tahun 2023 mencapai Rp392 triliun atau meningkat 7,8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp364 triliun. Meningkatnya anggaran infrastruktur ini akan mendorong investasi ke sektor pembangunan dan turunannya seperti konstruksi, energi, transportasi, dan komunikasi termasuk untuk proyek pembangunan infrastruktur Ibu Kota Negara (IKN) baru yang ditargetkan selesai pada 2024. Menilik peluang-peluang yang ada, Perseroan melalui strategi yang telah direncanakan oleh manajemen menargetkan pertumbuhan volume penjualan antara 4.7% - 8.8% pada 2023.

Bagi Perseroan, strategi pemasaran dan manajemen hubungan dengan pelanggan adalah nadi dari kegiatan usaha Perseroan. Oleh karenanya, formulasi strategi telah melalui analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung permintaan baja itu sendiri, seperti aspek dalam dan luar negeri, aspek permintaan dan suplai, makroekonomi, maupun aspek persaingan. Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan guna melakukan pemenuhan kebutuhan baja nasional dan penetrasi pasar ekspor adalah:

1. Secara aktif mengelola *database* dan hubungan pelanggan dan maupun melakukan penetrasi terhadap proyek-proyek infrastruktur yang potensial melalui pemetaan oleh tim marketing Perseroan.
2. Melakukan aktivasi penjualan melalui partner potensial baik di dalam negeri serta membangun merek baja terpercaya.
3. Melakukan diversifikasi dari tipe pelanggan maupun basis regional dari pelanggan.

Marketing Strategy

The national steel industry is facing a common challenge that is also faced by steel industries in other countries, which is the high excess global production capacity. This overcapacity is happening in several countries, particularly in China, Russia, and Eastern Europe, which has resulted in exports from these countries to various other countries, including Indonesia. Despite these challenges, due to a good and targeted marketing strategy, the Company has achieved sales volume growth of more than 20% in 2022.

The prospects of the steel and iron business's performance in 2023 are still expected to grow positively. The government projects that Indonesia's GDP growth in 2023 will be around 4.5-5.3%. The domestic investment continues to grow, driven by the government's ongoing infrastructure development efforts. The infrastructure budget for 2023 has reached IDR 392 trillion, an increase of 7.8% from the previous year's IDR 364 trillion. This increase in the infrastructure budget will encourage investment in the development sector and its related industries, such as construction, energy, transportation, and communication, including for the new State Capital (IKN) infrastructure development project, which is expected to be completed in 2024. Given these opportunities, the Company, through the strategies planned by management, targets to grow its sales volume between 4.7% - 8.8% in 2023.

For the Company, marketing strategy and customer relationship management are the lifeblood of its business activities. Therefore, the strategy formulation has gone through an in-depth analysis of the factors that support the demand for steel itself, such as domestic and foreign aspects, demand and supply aspects, macroeconomics, and competitive aspects. Some of the marketing strategies carried out by the Company to fulfill national steel needs and penetrate the export market are:

1. Actively manage database and customer relationships as well as penetrate potential infrastructure projects through mapping by the Company's marketing team.
2. Conduct sales activation through potential domestic partners and build a trusted steel brand.
3. Diversify the type of customers as well as the regional base of customers.

4. Melakukan diversifikasi dari produk yang tersedia sehingga dapat melengkapi kebutuhan pelanggan sesuai kebutuhannya, seperti pemenuhan baja dengan profil yang lebih kecil maupun baja yang telah melalui proses fabrikasi.
5. Melakukan inovasi dalam proses produksi sehingga menciptakan baja dengan biaya yang lebih efisien dan kompetitif melalui program diversifikasi sumber bahan baku, maupun kontrak jangka panjang.
6. Pengadopsian strategi pengembangan baja hijau untuk melakukan penetrasi pada pasar negara maju dengan sertifikasi yang relevan seperti *Environmental Product Declaration* (EPD).
7. Memperkuat sinergi dengan asosiasi baja (IISIA) dan Pemerintah untuk terus mendukung pengawasan atas penerapan tata niaga impor baja guna melindungi pasar baja domestik dari praktik yang tidak adil.
8. Mengembangkan dan menerapkan rencana untuk mendekarbonisasi aset baja dan pertambangannya, dan mencapai netralitas karbon pada tahun 2050.

Pangsa Pasar

Lebih dari lima puluh tahun pengalaman menjadikan Perseroan sebagai pabrikan baja terintegrasi terdepan di Indonesia, yang telah memiliki 30 produk yang terdiversifikasi untuk aplikasi manufaktur maupun konstruksi. Perseroan telah berhasil bekerja sama dengan banyak mitra di lebih dari 40 negara. Mengacu pada volume penjualan Perseroan pada tahun 2022, Perseroan memegang sekitar 7,01% dari konsumsi baja Indonesia yang terlihat jika dibandingkan dengan total konsumsi baja lokal tahun 2022 dari laporan IISIA.

4. Diversify the available products to complement products according to customers' requirements, such as the fulfillment of steel with smaller profiles or steel that has gone through the fabrication process.
5. Innovate the production process to create more cost-efficient and competitive steel through raw material source diversification programs, as well as long-term contracts.
6. Adopt a green steel development strategy to penetrate the markets of developed countries with relevant certifications such as Environmental Product Declaration (EPD).
7. Strengthen synergies with the steel association (IISIA) and the Government to continue supporting supervision over the implementation of steel import trade to protect the domestic steel market from unfair practices.
8. Develop and implement a plan to decarbonize its steel and mining assets, and achieve carbon neutrality by 2050.

Market Share

More than fifty years of experience have made the Company the leading integrated steel manufacturer in Indonesia, with 30 diversified products for manufacturing and construction applications. The Company has successfully collaborated with many partners in more than 40 countries. Referring to the Company's sales volume in 2020, the Company holds about 7.01% of Indonesia's steel consumption, as seen when compared to the total local steel consumption in 2022 from the IISIA report.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Perseroan menyajikan kinerja keuangan berdasarkan Laporan Keuangan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis keuangan di bawah ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (afiliasi Crowe Global) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, data dan informasi kinerja keuangan tahun lalu turut disajikan sebagai pembanding.

The Company presents its financial performance based on the Financial Statements prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the fiscal years ended December 31, 2022 and 2021.

The following financial analysis is based on information from the Company's Financial Statements which have been audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (an affiliate of Crowe Global) and obtained a fair opinion in all material respects, of the Company's financial position as of December 31, 2022, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

In order to provide a more comprehensive picture, the financial performance data and information from the previous year are also presented for comparison.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Aset lancar Current assets	386.729	275.848	110.881	40,2	↑
Aset tidak lancar Non-current assets	799.594	792.484	7.110	0,9	↑
Jumlah aset Total assets	1.186.323	1.068.332	117.991	11,0	↑
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	265.334	190.391	74.943	39,4	↑
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	114.770	124.876	(10.106)	(8,1)	↓
Jumlah liabilitas Total liabilities	380.104	315.267	64.837	20,6	↑
Modal saham Share capital	573.245	573.245	-	0,00	
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	66.732	66.732	-	0,00	
Saldo laba Retained earnings	142.567	90.357	52.210	57,8	↑
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	23.675	22.731	944	4,2	↑
Jumlah ekuitas Total equity	806.219	753.065	53.154	7,1	↑

Komposisi Aset 2021-2022

Asset Composition 2021-2022

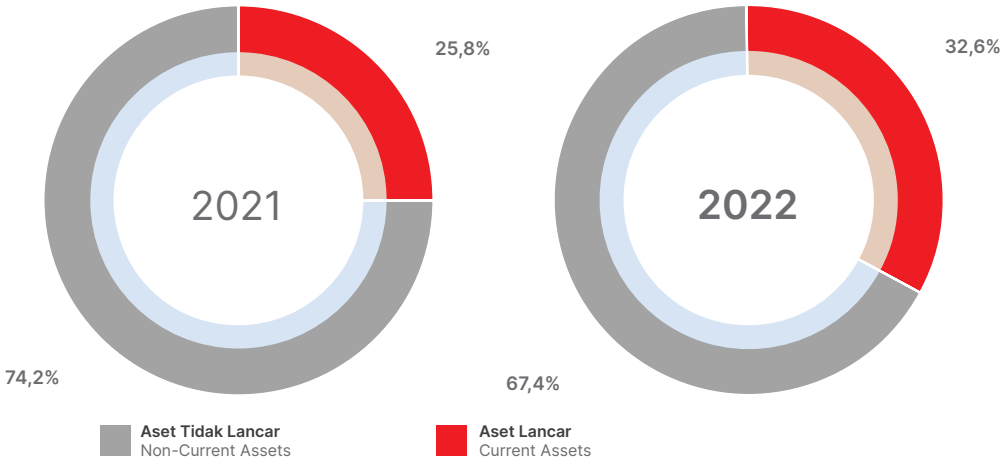

Aset

Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatat aset sebesar USD1.186,3 juta yang terdiri dari 32,6% aset lancar dan 67,4% aset tidak lancar. Total aset mengalami peningkatan sebesar USD118 juta atau 11,0% dari tahun 2021 yang utamanya berasal dari peningkatan kas dan setara kas dan persediaan pada aset lancar. Peningkatan total aset tersebut berdampak pada tingkat *Debt to Asset Ratio* yang sangat sehat sebesar 0,32. Walaupun sedikit melemah bila dibandingkan dengan rasio tahun 2021 yang sebesar 0,30, namun rasio kedua tahun yang rendah mencerminkan kemampuan yang sangat baik bagi Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan jumlah aset lancar menjadi sebesar USD386,7 juta, naik sebesar USD110,9 juta atau 40,2% bila dibandingkan dengan nilai per 31 Desember 2021 yang sebesar USD275,8 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari peningkatan pada kas dan setara kas dan persediaan Perseroan. Peningkatan pada kas dan setara kas sejalan dengan pencairan beberapa fasilitas Perseroan dengan bank dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Sementara itu, peningkatan pada persediaan Perseroan sejalan dengan peningkatan pada volume penjualan Perseroan guna memenuhi permintaan baja domestik dan ekspor. Manajemen tetap konsisten melakukan strategi kontrol ketat terhadap persediaan Perseroan, sehingga meski mengalami peningkatan, rasio perputaran persediaan Perseroan turut mengalami penguatan dari yang sebelumnya 114 hari di tahun 2021 menjadi 101 hari di tahun 2022 mengindikasikan pengelolaan yang lebih efisien.

Assets

At the end of 2022, the Company recorded assets of USD1,186.3 million consisting of 32.6% current assets and 67.4% non-current assets. Total assets increased by USD118 million or 11.0% from 2021 which mainly came from an increase in cash and cash equivalents and inventories in current assets. The increase in total assets resulted in a very healthy Debt to Aset Ratio of 0.32. Although slightly weaker when compared to 2021's ratio of 0.30, the low ratio of both years reflects the Company's excellent ability to fulfill all of its obligations.

Current Assets

As of December 31, 2022, the Company recorded an increase in total current assets to USD386.7 million, an increase of USD110.9 million or 40.2% when compared to the value as of December 31, 2021 which amounted to USD275.8 million. This increase was mainly contributed by an increase in the Company's cash and cash equivalents and inventories. The increase in cash and cash equivalents was in line with the disbursement of several facilities from banks to support the Company's operational activities. Meanwhile, the increase in the Company's inventory was in line with the increase in the Company's sales volume to meet domestic and export steel demand. Management continues to consistently implement a strict control strategy over the Company's inventory, so despite the increase, the Company's inventory turnover ratio has also improved from 114 days in 2021 to 101 days in 2022, indicating more efficient management.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2022 juga turut mengalami sedikit peningkatan sebesar USD7,1 juta atau menjadi USD 799,6 juta. Peningkatan ini utamanya berasal dari peningkatan uang muka pembelian aset tetap dimana Perseroan secara kontinyu akan melakukan modernisasi pada mesin-mesin yang dimiliki Perseroan agar lebih efisien serta meningkatkan kapasitas produksi. Peningkatan aset tidak lancar ini tidak berdampak signifikan mengingat rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan cukup stabil dari sebelumnya yang sebesar 0,30 menjadi 0,32. Walaupun sedikit melemah, namun rasio kedua periode yang rendah mencerminkan kemampuan yang sangat baik bagi Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Non-current Assets

The Company's non-current assets also increased slightly by USD 7.1 million or to USD 799.6 million as of December 31, 2022. This increase was mainly due to an increase in advance purchases of property, plant and equipment as the Company continues to upgrade the Company's machinery to be more efficient and increase production capacity. The increase in non-current assets did not have a significant impact as the Company's ratio of liabilities to total assets was stable from 0.30 to 0.32. Although slightly weaker, the low ratio of both periods reflects the Company's excellent ability to fulfill all of its obligations.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2022 sebesar USD380,1 juta, naik USD64,8 juta atau 20,6% dari sebelumnya sebesar USD315,3 juta pada 2021. Peningkatan tersebut utamanya didorong oleh peningkatan pada pinjaman jangka pendek dan utang usaha, utamanya dalam rangka pembelian bahan baku, di mana hal ini turut terefleksi dari peningkatan pada persediaan Perseroan. Meskipun liabilitas Perseroan mengalami peningkatan, namun kondisi keuangan Perseroan masih sangat sehat salah satunya dilihat dari rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang hanya meningkat tipis dari sebelumnya sebesar 0,42 kali pada tahun 2021 menjadi sebesar 0,47 kali pada tahun 2022, jauh di bawah batas maksimum manajemen modal Perseroan sebesar 2,5 kali.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2022 amounted to USD380.10 million, an increase of USD64.8 million or 20.6% from USD315.3 million in 2021. The increase was mainly driven by an increase in short-term loans and trade payables, particularly for raw material purchase, which was also reflected in the increase in the Company's inventories. Although the Company's liabilities have increased, the Company's financial condition remains very healthy, as evidenced by the Debt to Equity Ratio (DER) which increased only slightly from 0.42 times in 2021 to 0.47 times in 2022, far below the Company's maximum capital management limit of 2.5 times.

Komposisi Liabilitas 2021-2022

Liabilities Composition 2021-2022

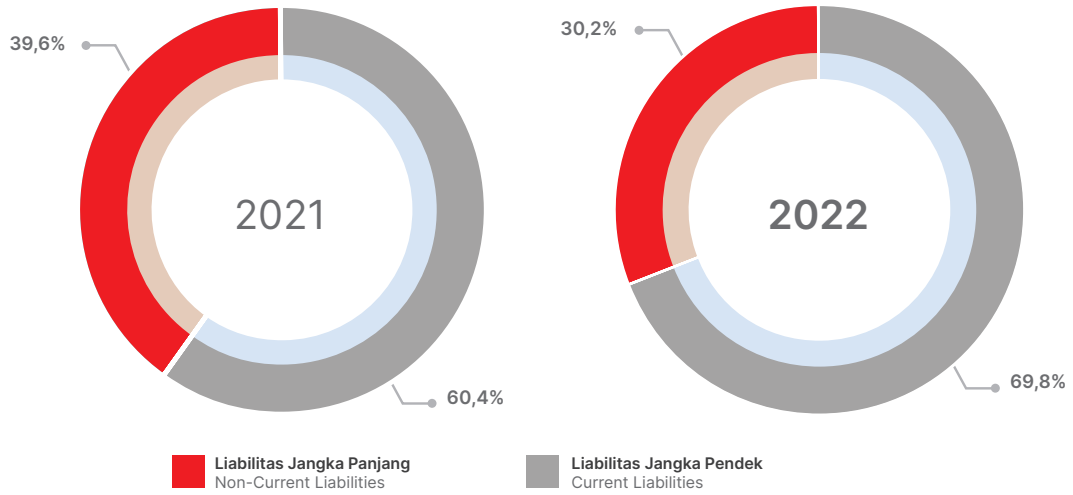

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2022 dibukukan senilai USD265,3 juta, meningkat USD74,9 juta atau sebesar 39,4% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Salah satu faktor utama peningkatan liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman jangka pendek sebesar USD49,7 juta dan utang usaha sebesar USD45,8 juta dalam rangka pembelian bahan baku untuk mendukung peningkatan pada volume penjualan Perseroan. Meski mengalami peningkatan yang signifikan, namun rasio lancar tetap menguat yaitu menjadi 1,46 dari sebelumnya 1,45 di 2021, mengindikasikan peningkatan yang lebih tinggi pada aset lancar ketimbang liabilitas jangka pendek Perseroan. Hal ini juga menunjukkan likuiditas Perseroan yang lebih baik.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2022, saldo liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar USD10,1 juta dari sebelumnya sebesar USD124,9 juta pada tahun 2021 menjadi USD114,8 juta. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan pada pos liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja. Keduanya mengalami penurunan dimana salah satu penyebabnya dikarenakan selisih kurs atas penguatan kurs Dolar AS terhadap Rupiah. Penurunan ini berdampak positif terhadap rasio liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan yang sebesar 0,32 pada tahun 2022. Walaupun rasio tersebut sedikit melemah dibandingkan tahun lalu yang sebesar 0,30, namun rasio kedua periode yang rendah mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Ekuitas

Perseroan menutup tahun 2022 dengan mencatatkan nilai ekuitas sebesar USD806,2 juta, meningkat signifikan sebesar USD 53,2 juta atau 7,1% dari sebelumnya USD 753,1 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini ditopang oleh laba tahun berjalan yang dibukukan sebesar USD58,4 juta, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 61,9 juta. Dengan demikian rasio laba bersih terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 menjadi sebesar 7,2% sedikit menurun dibanding tahun 2021 yaitu sebesar 8,2%.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of December 31, 2022 were recorded at USD265.3 million, an increase of USD74.9 million or 39.4% compared to the same period last year. One of the main factors for the increase in current liabilities was due to the increase in short-term loans of USD49.7 million and trade payables of USD45.8 million in order to purchase raw materials to support the increase in the Company's sales volume. Despite the significant increase, the current ratio still strengthened to 1.46 from 1.45 in 2021, indicating that current assets increased more than current liabilities. This also shows the Company's improved liquidity.

Non-current Liabilities

As of December 31, 2022, the Company's non-current liabilities balance decreased by USD10.1 million from USD124.9 million in 2021 to USD114.8 million. This decrease mainly due to a decrease in lease liabilities and employee benefits liabilities. Both lease liabilities and employee benefits liabilities decreased, with one of the reasons being the exchange rate difference due to the strengthening of the US Dollar against the Rupiah. This decrease had a positive impact on the Company's liabilities to total assets ratio which amounted to 0.32 in 2022. Although the ratio is slightly weaker than last year's 0.30, the low ratio of both periods reflects the Company's excellent ability to fulfill all of its obligations.

Equity

The Company closed 2022 by recording an equity value of USD 806.2 million, a significant increase of USD 53.2 million or 7.1% compared to previous year of USD 753.1 million. This increase was supported by the profit for the year booked at USD58.4 million, a slight decrease compared to the previous year of USD 61.9 million. The Company's net profit to equity ratio in 2022 amounted to 7.2%, a slight decrease compared to 2021 which amounted to 8.2%.

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Penjualan bersih Net sales	945.497	721.807	223.691	31,0	↑
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(857.107)	(616.990)	(240.117)	38,9	↑
Laba bruto Gross profit	88.390	104.816	(16.426)	(15,7)	↓
Beban operasi, bersih Operating profit, net	(3.975)	(17.453)	13.478	77.2	↑
Laba operasi Operating profit	84.415	87.363	(2.948)	(3,4)	↓
Beban keuangan, bersih Finance cost, net	(10.014)	(7.580)	(2.434)	32,1	↑
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	74.401	79.783	(5.382)	(6,8)	↓
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(16.001)	(17.886)	1.885	(10,5)	↓
Laba tahun berjalan Profit for the year	58.400	61.897	(3.497)	(5,6)	↓
Penghasilan komprehensif lain-lain Other comprehensive income	944	989	(45)	(4,6)	↓
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	59.344	62.886	(3.542)	(5,6)	↓
Laba per saham dasar dan dilusian (USD penuh) Basic and diluted earnings per share (USD full)	0,0048	0,0051	(0,0003)	(5,6)	↓

Penjualan Bersih

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar USD945,5 juta, tumbuh hingga 31,0% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan tersebut sejalan dengan permintaan pasar yang meningkat seiring dengan ekonomi dalam negeri yang bertumbuh. Mengutip data dari Badan Pusat Statistik, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% c-o-c pada tahun 2022 dimana pertumbuhan positif ini turut berdampak pada industri baja termasuk didalamnya Perseroan. Lebih lanjut, peningkatan penjualan ini turut berdampak positif kepada rasio perputaran persediaan Perseroan yang mengalami penguatan dari sebelumnya 114 hari di tahun 2021 menjadi 101 hari di tahun 2022, mengindikasikan pengelolaan persediaan yang lebih efisien.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan peningkatan pada penjualan bersih, beban pokok penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 38,9% atau sebesar USD240,1 juta menjadi USD 857,1 juta pada tahun 2022. Meski sejalan, peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi salah satunya disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku yang lebih tinggi ketimbang harga jual selama tahun 2022, walaupun sama-sama meningkat selama tahun berjalan. Peningkatan ini berdampak pada marjin laba bruto Perseroan yang turun dari sebelumnya sebesar 14,5% di 2021 menjadi 9,3% di 2022.

Beban Operasi

Penghasilan atau beban operasi terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta penghasilan operasi lainnya, bersih. Jumlah beban operasi Perseroan pada tahun 2022 dibukukan menurun 77,2% atau setara dengan USD13,5 juta menjadi USD4 juta dari sebelumnya sebesar USD17,5 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh laba selisih kurs yang dibukukan Perseroan meningkat dari sebelumnya USD3,7 juta menjadi USD18,6 juta seiring dengan penguatan kurs Dolar AS terhadap Rupiah selama tahun 2022. Penurunan beban operasi ini berdampak positif kepada laba operasi Perseroan yang dibukukan sebesar USD84,4 juta, cukup stabil jika dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar USD 87,4 juta.

Net Sales

For the period ended December 31, 2022, the Company managed to record net sales of USD945.5 million, growing by 31% compared to the same period last year. The increase is in line with the increasing market demand along with the growing domestic economy. Citing data from the Central Statistics Agency, Indonesia recorded an economic growth of 5.31% c-o-c in 2022, with such positive growth also impacting the steel industry including the Company. Furthermore, the increase in sales also had a positive impact on the Company's inventory turnover ratio which improved from 114 days in 2021 to 101 days in 2022, indicating more efficient inventory management.

Cost of Goods Sold

Along with the increase in net sales, cost of goods sold also increased by 38.9% or USD240.1 million to USD 857.1 million in 2022. Although in line, the increase in cost of goods sold is higher, one of the reasons being the increase in raw material prices that were higher than the increase in selling prices during 2022. This increase has an impact on the Company's gross profit margin, which decreased from 14.5% in 2021 to 9.3% in 2022.

Operating Expense

Operating income or expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and net other operating income. The Company's total operating expenses in 2022 recorded a decrease of 77.2% or equivalent to USD13.5 million to USD4 million from USD17.5 million previously. This decrease is primarily due to the increase in the Company's foreign exchange gain, which rose from USD 3.7 million to USD 18.6 million, in line with the strengthening of the US Dollar against the Rupiah during 2022. The decrease in operating expenses has a positive impact on the Company's operating profit, which was recorded at USD 84.4 million, remaining relatively stable compared to last year's figure of USD 87.4 million.

Beban Keuangan, bersih

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat beban keuangan sebesar USD10,0 juta, meningkat 32,1% atau setara dengan USD2,4 juta dibandingkan tahun 2021 yang sebesar USD7,6 juta. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pinjaman jangka pendek Perseroan dalam rangka pembelian bahan baku guna mendukung peningkatan pada volume penjualan Perseroan. Peningkatan ini berdampak pada marjin laba sebelum pajak Perseroan yang turun dari sebelumnya sebesar 11,1% di 2021 menjadi 7,9% di tahun 2022, selain juga dipengaruhi oleh penurunan pada marjin laba bruto Perseroan yang telah dijelaskan sebelumnya. Lebih lanjut, meskipun meningkat, tingkat beban keuangan Perseroan masih sangat sehat jika di lihat dari *rasio Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) yang masih jauh diatas ambang minimum yang ditetapkan Manajemen.

Beban Pajak Penghasilan

Di sepanjang tahun 2022 Perseroan membukukan beban pajak penghasilan sebesar USD16,0 juta, turun 10,5% atau setara dengan USD1,9 juta bila dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar USD17,9 juta. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak penghasilan yang dibukukan Perseroan di tahun 2022. Meskipun menurun, dampak pada marjin laba bersih Perseroan tetap menurun dari sebelumnya sebesar 8,6% di 2021 menjadi 6,2% di 2022 yang turut dipengaruhi oleh penurunan pada marjin laba bruto Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan kembali mencatatkan kinerja positif pada laba bersih tahun 2022 yaitu sebesar USD58,4 juta, sedikit lebih rendah bila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD61,9 juta. Penurunan ini disebabkan laba bruto Perseroan yang dibukukan menurun tahun ke tahun, dimana dikarenakan permintaan yang meningkat, harga bahan baku dan harga jual Perseroan meningkat selama tahun 2022, walaupun bahan baku mengalami peningkatan yang lebih tinggi. Hal ini selanjutnya berdampak pada marjin laba bersih Perseroan yang menurun dari sebelumnya 8,6% di tahun 2021 menjadi 6,2% di tahun 2022.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak. Penghasilan komprehensif lain tahun 2022 tercatat sebesar USD943,6 ribu, cukup stabil bila dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar USD989,1 ribu. Meskipun penghasilan komprehensif lain sedikit menurun, Perseroan masih berhasil

Finance Costs, net

In 2022, the Company recorded financial expenses of USD10.0 million, an increase of 32.1% or equivalent to USD2.4 million compared to 2021 which amounted to USD7.6 million. This increase was in line with the increase in the Company's short-term loans in order to purchase raw materials to support the increase in the Company's sales volume. This increase has an impact on the Company's profit margin before tax which decreased from 11.1% in 2021 to 7.9% in 2022, in addition to the decrease in the Company's gross profit margin as previously explained. Furthermore, despite the increase, the Company's financial expenses level is still very healthy as measured by the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) which remains well above the minimum threshold set by Management.

Income Tax Expenses

Throughout 2022, the company recorded income tax expenses of USD16.0 million, a decrease of 10.5% or equivalent to USD1.9 million compared to 2021 which was USD17.9 million. This decrease is in line with the decrease in profit before income tax recorded by the Company in 2022. Although it has decreased, the impact on the Company's net profit margin still decreased from the previous year, from 8.6% in 2021 to 6.2% in 2022, which was also influenced by the decrease in the Company's gross profit margin as explained earlier.

Profit for the Year

The Company once again recorded a positive performance in net profit in 2022 of USD 58.4 million, slightly lower than the previous year at USD61.9 million. This decrease was caused by the company's gross profit, which decreased year on year, due to increased demand, raw material prices, and the company's selling price during 2022, despite raw material costs increasing at a higher rate. This subsequently impacted the company's net profit margin, which decreased from 8.6% in 2021 to 6.2% in 2022.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income represents remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax. Other comprehensive income in 2022 was recorded at USD943.6 thousand, which is relatively stable compared to the previous period of USD989.1 thousand. Although other comprehensive income slightly decreased, the Company still managed to record a positive

mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang positif yang berasal dari keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan kerja. Keuntungan aktuarial ini berdampak pada meningkatnya saldo ekuitas atas penghasilan komprehensif lain di tahun 2022.

other comprehensive income derived from actuarial gains on employee benefit obligations. This actuarial gain resulted in an increase in the equity balance of other comprehensive income in 2022.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 59,3 juta, sedikit mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu sebesar USD62,9 juta. Penurunan ini utamanya disebabkan karena penurunan laba bruto Perseroan. Namun, meskipun menurun, Perseroan masih mencatatkan kinerja penghasilan komprehensif tahun berjalan yang positif sehingga berdampak pada meningkatnya saldo ekuitas Perseroan di tahun 2022.

Total Comprehensive Income for the Year

As of December 31, 2022, the Company recorded a comprehensive income for the year of USD 59.3 million, a slight decrease from 2021 of USD 62.9 million. This decrease was primarily due to a decrease in the Company's gross profit. However, despite the decrease, the Company still recorded a positive comprehensive income for the year, which resulted in an increase in the Company's equity balance in 2022.

Laporan Arus Kas

Arus Kas memberikan gambaran tentang jumlah pemasukan dan pengeluaran Perseroan dalam suatu periode tertentu. Kas dan setara kas akhir periode 2022 menunjukkan dinamikanya sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Statement of Cash Flow

Cash Flow provides an overview of the amount of income and expenditure of the Company in a certain period. Cash and cash equivalents at the end of the 2022 period show the dynamics as shown in the table below.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022	2021*	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	60.616	64.895	(4.279)	(6,6)	↓
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(44.173)	(30.073)*	(14.100)	46,9	↑
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows obtained from/(used for) financing activities	30.813	(21.354)*	52.167	244,3	↑
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of year	37.242	23.380	13.862	59,3	↑
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas Effect of changes in foreign exchange on cash and cash equivalents	2.889	394	2.496	633,9	↑
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of year	87.387	37.242	50.145	134,6	↑

*) dilakukan reklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
*) reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2022 tercatat sebesar USD60,6 juta, lebih rendah 6,6% atau setara dengan USD4,3 juta dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun sebelumnya sebesar USD64,9 juta. Jika laporan arus kas operasi Perseroan dilihat secara lebih rinci, penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan sebesar USD174,6 juta atau sekitar 23,3% menjadi USD922,5 juta seiring dengan penjualan Perseroan yang meningkat tahun ke tahun. Peningkatan tersebut, setelah dikurangi oleh pembayaran ke pemasok dan beban usaha lainnya sebesar USD813,0 juta dan pembayaran kepada karyawan sebesar USD30,9 juta, menghasilkan surplus kas dari operasi sebesar USD6,7 juta. Namun, dikarenakan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan yang mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar USD15,9 juta dibandingkan dengan tahun 2021, maka secara total arus kas bersih yang diperoleh Perseroan menjadi menurun. Peningkatan pajak penghasilan badan Perseroan ini dibandingkan dengan tahun 2021 disebabkan adanya pembayaran pajak penghasilan badan pasal 29 atas tahun fiskal 2021 yang dibayarkan di tahun 2022.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow provided by operating activities in 2022 was recorded at USD60.6 million, lower by 6.6% or equivalent to USD4.3 million compared to cash flow provided by operating activities in the previous year of USD64.9 million. If the operating cash flow report of the Company is examined in more detail, the cash receipts from customers increased by USD 174.6 million or about 23.3% to USD 922.5 million in line with the Company's year-on-year sales growth. This increase, net of payments to suppliers and other operating expenses of USD 813.0 million and payments to employees of USD 30.9 million, resulted in a cash surplus from operations of USD 6.7 million. However, due to a significant increase in corporate income tax payments of USD 15.9 million compared to 2021, the total net cash flow obtained by the Company decreased. This increase in corporate income tax payments compared to 2021 is due to the payment of Article 29 corporate income tax for the 2021 fiscal year paid in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2022 sebesar USD44,2 juta, meningkat 46,9% atau setara dengan USD14,1 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar USD30,1 juta. Kenaikan utamanya berasal dari peningkatan uang muka pembelian aset tetap, dimana Perseroan secara kontinyu melakukan modernisasi pada mesin-mesin yang dimiliki agar lebih efisien serta meningkatkan kapasitas produksi.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flows used for investing activities in 2022 amounted to USD44.2 million, an increase of 46.9% or equivalent to USD14.1 million compared 2021 of USD30.1 million. The increase was primarily due to an increase in advance payments for the purchase of fixed assets as the Company continues to modernize its machinery to improve efficiency and increase production capacity.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar USD30,8 juta, meningkat hingga 244,3% atau setara dengan USD52,2 juta dibandingkan arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun sebelumnya sebesar USD21,4 juta. Peningkatan ini dikarenakan pencairan beberapa fasilitas, seperti *supplier financing* dan *revolving loan* dari beberapa bank diantaranya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Pencairan fasilitas ini selanjutnya oleh Perseroan dimanfaatkan untuk pembelian bahan baku guna mendukung meningkatnya volume penjualan Perseroan.

Posisi Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Pergerakan arus kas Perseroan sepanjang tahun 2022 menyebabkan kenaikan jumlah saldo kas dan setara kas akhir tahun sebesar 134,6% atau sebesar USD50,1 juta dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan kas ini berdampak positif kepada meningkatnya rasio kas Perseroan, dari sebelumnya 0,20 di tahun 2021 menjadi 0,33 di tahun 2022. Hal ini mengindikasikan posisi likuiditas Perseroan yang lebih baik.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flows obtained from financing activities in 2022 amounted to USD30.8 million, an increase of up to 244.3% or equivalent to USD52.2 million compared to cash outflows used for financing activities in the previous year of USD21.4 million. This increase was due to the disbursement of several facilities, such as supplier financing and revolving loans from several banks including PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. The disbursement of these facilities was then utilized by the Company to purchase raw materials to support the Company's increasing sales volume.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

The movement of the Company's cash flow throughout 2022 resulted in an increase in the total balance of cash and cash equivalents at the end of the year by 134.6% or USD50.1 million compared to 2021. This increase in cash has a positive impact on increasing the Company's cash ratio, which increase from 0.20 in 2021 to 0.33 in 2022. This indicates the improved liquidity position of the company.

Kemampuan Profitabilitas
Profitability Ratio

Kemampuan Perseroan dalam mencetak laba dapat diukur dari besaran rasio profitabilitasnya. Perhitungan rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan dasar pengukuran tertentu seperti terhadap penjualan, aset, dan ekuitas.

The Company's ability to generate profits can be measured by its profitability ratio. The calculation of these ratios is used to determine the ability of a company to earn profits based on certain measurements such as sales, assets, and equity.

Kemampuan Profitabilitas
Profitability Ratio

Pos Akun Account Item	2022	2021	Varians 2021-2022 2021-2022 Variance	
Marjin laba bruto (%) Gross profit margin (%)	9,3	14,5	(5,2)	↓
Marjin laba bersih (%) Net profit margin (%)	6,2	8,6	(2,4)	↓
Marjin EBITDA[1] (%) EBITDA margin (%)	13,6	18,0	(4,4)	↓
Modal kerja bersih[2] (USD-juta) Net working capital (USD-million)	164,9	155,4	9,5	↑
Laba bersih terhadap ekuitas (%) Net profit to equity (%)	7,2	8,2	(1,0)	↓
Laba bersih terhadap aset (%) Net profit to assets (%)	4,9	5,8	(0,9)	↓

Keterangan:
1) Laba sebelum pajak penghasilan + biaya keuangan + beban penyusutan
2) Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

Remarks:
1) Profit before income tax + finance costs + depreciation expense
2) Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

Dengan mengacu pada tabel perhitungan rasio di atas, dapat dilihat bahwa seluruh rasio profitabilitas Perseroan dibukukan positif pada tahun 2022. Lebih lanjut, rasio-rasio lain seperti rasio likuiditas dan solvabilitas juga tercatat masih dalam indikator yang sehat. Dengan rasio-rasio likuiditas seperti rasio kas dan rasio lancar menguat pada tahun 2022 mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat baik dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Referring to the ratio calculation table above, it can be concluded that all of the Company's profitability ratios are positive in 2022. Moreover, other ratios like liquidity and solvency ratio are also within healthy indicators. With liquidity ratios such as cash ratio and current ratio strengthening in 2022, it reflects the company's excellent ability to meet all its obligations.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability

Kemampuan membayar utang Perseroan tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's ability to pay its debts is reflected in its liquidity and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Keterangan Description	2022	2021	Varians 2021-2022 2021-2022 Variance	
Rasio kas (kali) Cash Ratio (times)	0,33	0,20	0,13	↑
Rasio lancar (kali) Current Ratio (times)	1,46	1,45	0,01	↑

Manajemen berusaha mempertahankan likuiditas yang sehat dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang ada. Tingkat likuiditas Perseroan yang baik dapat dilihat dari rasio lancar yang sebesar 1,46 kali untuk tahun 2022. Sementara itu, melihat secara spesifik kepada rasio kas Perseroan di tahun 2022 tercatat 0,33 kali, meningkat dibandingkan rasio tahun 2021 yang tercatat 0,20 kali.

Management is committed to maintaining a healthy liquidity position and has sufficient assets to meet all current liabilities. The Company's good liquidity level is indicated by the current ratio of 1.46 times in 2022. Meanwhile, if we look specifically at the Company's cash ratio in 2022, it was recorded at 0.33 times, an increase compared to the 2021 ratio of 0.20 times.

Rasio Kas (kali)
Cash Ratio (times)

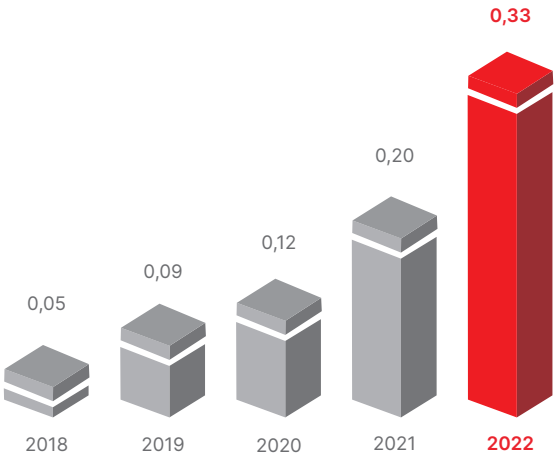

Rasio Lancar (kali)
Current Ratio (times)

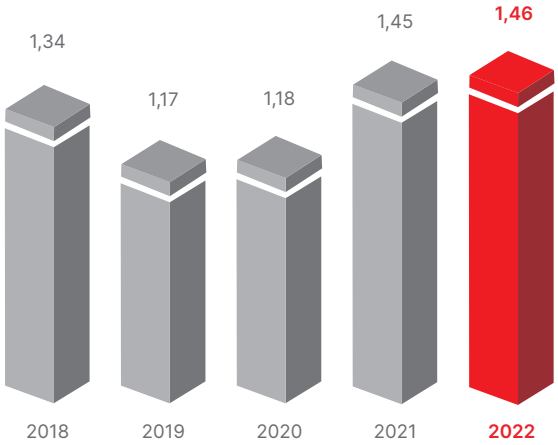

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Keterangan Description	2022	2021	Varians 2021-2022 2021-2022 Variance	
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (kali) Liabilities to total assets ratio (times)	0,32	0,30	0,02	↑
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali) Liabilities to total equity ratio (times)	0,47	0,42	0,05	↑

Untuk menghitung kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang, Perseroan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hingga akhir tahun 2022, DER tercatat sebesar 0,47 kali, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,42 kali. Sementara itu, DAR pada tahun 2022 tercatat sebesar 0,32 kali, naik dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 0,30 kali. Meski mengalami peningkatan, namun rasio tersebut masih dalam indikator batas yang sangat sehat, salah satunya dilihat dari DER yang masih jauh di bawah batas maksimum manajemen modal Perseroan yang sebesar 2,5 kali.

To calculate the ability to meet long-term liabilities, the Company uses the calculation of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR). Until the end of 2022, DER was recorded at 0.47 times, an slight increase compared to 2021 which was at 0.42 times. Meanwhile, in terms of DAR in 2022 it was at 0.32 times, an increase compared to 2021 which was at 0.30 times. Despite the increase, the ratio is still within a very healthy limit, as indicated by the DER which is still far below the maximum limit of the Company's capital management of 2.5 times.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas - DER (kali)
Liability to Equity Ratio - DER (times)

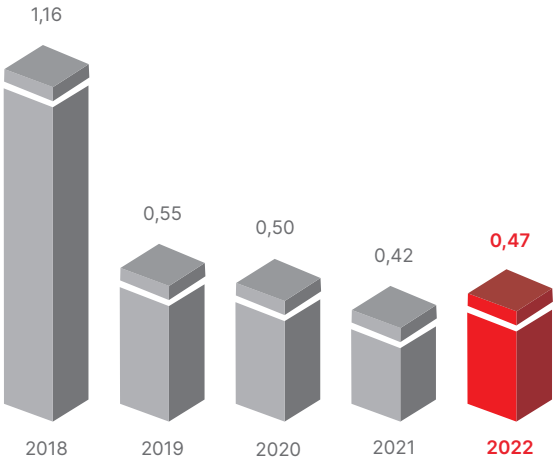

Rasio Liabilitas Terhadap Aset - DAR (kali)
Liability to Asset Ratio - DAR (times)

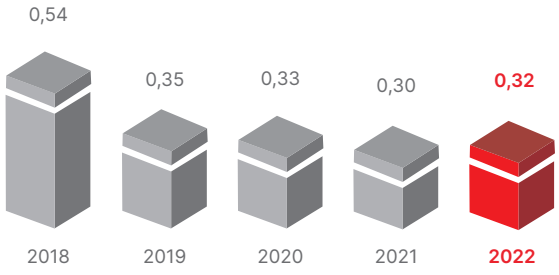

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Pada tahun 2022, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan adalah sebesar 3 (tiga) hari, lebih cepat 2 (dua) hari dibandingkan dengan rata-rata periode penagihan piutang tahun sebelumnya sebesar 5 (lima) hari. Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik.

In 2022, the Company's average receivable collection period was 3 (three) days, which was 2 (two) days faster than the previous year's average receivable collection period of 5 days. The Company has a policy to ensure that product sales are only made to reliable customers with a good track record or credit history.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut.

The age of trade receivables is as follows.

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
Belum jatuh tempo Not yet due	5.232	17	5.215	↑
Jatuh tempo 1 s.d 30 hari Due 1 to 30 days	3.958	2.034	1.924	↑
Jatuh tempo 31 s.d 60 hari Due 31 to 60 days	319	243	76	↑
Jatuh tempo 61 s.d 90 hari Due 61 to 90 days	255	-	255	↑
Jatuh tempo > 90 hari Due > 90 days	3.692	11	3.681	↑
Sub Jumlah **Subtotal**	**13.456**	**2.305**	**11.151**	↑
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai Reduced by allowance for impairment	(213)	(36)	(177)	↑
Jumlah piutang usaha **Total receivables**	**13.243**	**2.269**	**10.974**	↑

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Perseroan disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis dan memaksimalisasi nilai pemegang saham. Perseroan secara teratur meninjau struktur modalnya dengan menggunakan beberapa rasio keuangan seperti rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas sebesar maksimal 2,5 kali, di mana pada tahun 2022 rasio tersebut sebesar 0,47 kali, jauh di bawah ambang batas rasio maksimal yang ditentukan.

Management Policy on Capital Structure

Overall, the Company's financing policy is structured to maintain a balance between equity and debt, both short-term and long-term, in order to provide flexibility in the development of the business and to maximize shareholder value. The Company regularly reviews its capital structure using various financial ratios, such as the ratio of debt to total equity. The Company's goal is to maintain a ratio of debt to total equity of no more than 2.5 times, where in 2022 the ratio was 0.47 times, well below the maximum ratio threshold set.

Struktur Modal

Sebagaimana diatur pada kebijakan permodalan Perseroan, adapun struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Pada tahun 2022, struktur modal Perseroan terdiri dari 68,0% ekuitas dan 32,0% liabilitas. Berikut ini adalah uraian komposisi liabilitas dan ekuitas terhadap struktur modal Perseroan sepanjang tahun 2022, yaitu:

Capital Structure

As stipulated in the Company's capital policy, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2022, the Company's capital structure consists of 68.0% equity and 32.0% liabilities. The following table shows the composition of liabilities and equity in the Company's capital structure in 2022.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2022		2021		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
	Jumlah Total	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi(%) Contribution(%)	Nominal Nominal	Persentase(%) Percentage(%)	
Liabilitas Liabilities	380.104	32,0	315.267	29,5	64.837	20,6	↑
Ekuitas Equity	806.219	68,0	753.065	70,5	53.154	7,1	↑
Jumlah Total	1.186.323	100,0	1.068.332	100,0	117.991	11,0	↑
Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali) Liabilities to total equity ratio (times)	0,47		0,42		0,05		↑

Komposisi Struktur Modal 2021-2022
Capital Structure Composition 2021-2022

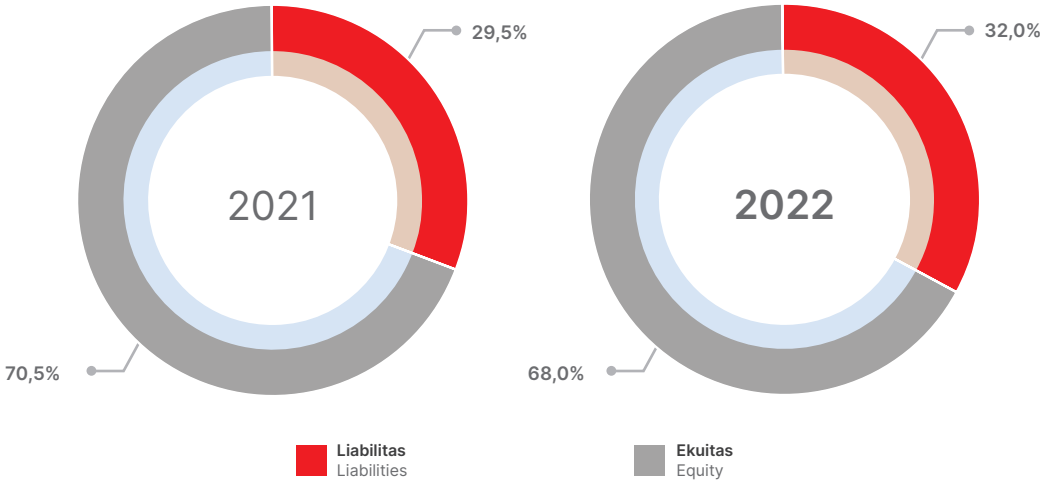

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang baru selain yang sudah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

In 2022, the Company has no material commitments for new capital goods investments other than those that have been carried out in previous years.

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization

Realisasi investasi barang modal tahun 2022 sebesar USD40,14 juta mengalami sedikit penurunan 2,7% atau setara dengan USD1,1 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar USD41,3 juta. Realisasi investasi barang modal tahun 2022 sebagian besar berfokus pada penyelesaian proyek-proyek investasi yang sedang berlangsung, dengan tujuan antara lain:

- Mengadakan mesin dan peralatan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional.
- Meningkatkan kapasitas produksi di masa mendatang.
- Digitalisasi dengan penerapan sistem ERP yang canggih dan mutakhir.
- Meningkatkan perbaikan kualitas lingkungan sesuai dengan inisiatif ESG.

The realization of investment in capital goods in 2022 amounted to USD40.14 million, a decrease of 2.7% or equivalent to USD1.1 million compared to 2021 of USD41.3 million. The realization of investment in capital goods in 2022 mostly focused on the finalization of ongoing investment projects, with the purpose of, among others:

- Procurement of machineries and equipment which will be able to increase operational efficiency.
- Improve production capacity in the foreseeable future.
- Digitalization by implementing new advanced and up-to-date ERP system.
- Improve environmental quality in accordance with ESG initiatives.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

	2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		
			Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment Realization	40.137	41.267	(1.130)	(2,74)	↓

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts That Occurred After the Date of The Accountant's Report

Tidak terdapat informasi fakta material setelah tanggal laporan keuangan tahun buku 2022 hingga tanggal disahkannya Laporan Tahunan ini.

There is no information of material facts after the date of the financial statements for the fiscal year 2022 until the date of the ratification of this Annual Report.

Pencapaian Target Tahun 2022

Target Achievement in 2022

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization	**Proyeksi Tahun 2022** 2022 Projection	**Pencapaian** (Achievement)
Penjualan bersih Net sales	945.497	972.234	97,2%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(857.107)	(877.383)	97,7%
Laba bruto Gross profit	88.390	94.851	93,2%
Laba tahun berjalan Profit for the year	58.400	55.901	104,5%
Aset Assets	1.186.323	1.214.174	97,7%
Liablitas Liabilities	380.104	398.642	95,3%
Ekuitas Equity	806.219	815.532	98,9%
Struktur modal: rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas (kali) Capital structure: liabilities to total equity ratio (times)	0,47	0,49	96,5%

Manajemen menetapkan proyeksi performa masa mendatang berdasarkan data-data terbaik yang dimiliki serta asumsi-asumsi yang wajar ketika proyeksi tersebut dibuat. Seiring dengan berjalannya waktu, mungkin terdapat faktor-faktor maupun kondisi yang berbeda dengan ekspektasi awal yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, misalnya seperti perubahan kondisi makroekonomi global, iklim politik, konflik regional, hingga kondisi pandemi yang tidak menentu. Ketika terdapat faktor eksternal yang mengalami perubahan secara signifikan, Perseroan akan memperbaharui proyeksi sesuai dengan kondisi yang ada. Hal ini untuk memastikan manajemen secara cepat dan tepat mengambil keputusan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan tantangan yang ada.

The management established future performance projections based on the best available data and reasonable assumptions at the time of projection. Over time, there may be unforeseeable factors or conditions that differ from the initial expectations, such as changes in global macroeconomic conditions, political climate, regional conflicts, and uncertain pandemic conditions. When there are external factors that undergo significant changes, the Company would update the projections according to the prevailing conditions. This is to ensure that the management can quickly and accurately make necessary decisions to adapt to the existing challenges.

Tahun 2022 kembali merupakan tahun yang positif bagi Perseroan. Perseroan membukukan laba bersih melanjutkan tren positif dari tahun 2021 ditambah dengan penjualan bersih Perseroan yang tumbuh USD223,7 juta atau 31,0%. Membandingkan pencapaian realisasi Perseroan di tahun 2022 dengan proyeksi yang ditetapkan, dari sisi penjualan bersih Perseroan membukukan USD945,5 juta atau terealisasi 97,2% dari proyeksi. Di sisi lain, realisasi pos laba bruto Perseroan terhadap proyeksi mencapai 93,2%. Realisasi laba bruto tercatat sebesar USD88,4 juta, lebih rendah USD6,5juta jika dibandingkan dengan proyeksi yang sebesar USD94,8 juta. Lebih lanjut dari sisi pos laba bersih, pencapaian Perseroan tahun 2022 adalah sebesar USD58,4 juta atau terealisasi 104,5% jika dibandingkan dengan proyeksi.

2022 was another positive year for the Company. The Company recorded a net profit, continuing the positive trend of 2021, coupled with the Company's net sales which increased by USD 223.7 million or 31,0%. Comparing the Company's realization achievement in 2022 with the set projections, in terms of net sales, the Company booked USD945.5 million or realized 97.2% of the projection. On the other hand, the Company's gross profit realization against the projection reached 93.2%. The gross profit realization was recorded at USD 88.4 million, which was USD 6.5 million lower than the projection of USD 94.8 million. Furthermore, in terms of net profit, the Company's achievement in 2022 was USD 58.4 million or realized 104.5% compared to the projection.

Sementara itu dari sisi struktur modal Perseroan membukukan liabilitas yang lebih rendah dari proyeksi awal yang diestimasi. Meski lebih rendah, hal ini berdampak positif apabila dilihat dari rasio-rasio solvabilitas, diantaranya *debt to asset ratio* Perseroan secara realisasi lebih baik daripada proyeksi. Hal yang sama juga dapat dilihat dari *debt to equity ratio* (DER) dikarenakan meski pencapaian ekuitas Perseroan lebih rendah daripada proyeksi, namun DER Perseroan secara realisasi lebih baik ketimbang proyeksi sebesar 0.02 kali.

In terms of capital structure, the Company booked lower liabilities than the initial projection. Despite being lower, this had a positive impact when viewed from the solvency ratios, including the debt to asset ratio, which was better than the projection. The same can also be seen from the debt to equity ratio (DER), as even though the Company's equity achievement was lower than the projection, the realized DER was better than the projection, which was 0.02 times.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023
Business Prospects and Performance Projections For 2023

Prospek Usaha Tahun 2023

Konsumsi baja nasional telah mengalami pemulihan setelah terpuruk pada tahun 2020 akibat COVID-19. Konsumsi baja turun menjadi 15,0 juta ton dari sebelumnya 15,9 juta ton pada tahun 2019. Konsumsi ini kemudian meningkat menjadi 15,5 juta ton pada tahun 2021, masih lebih rendah dari volume sebelum pandemik COVID-19. Pada tahun 2022, konsumsi baja nasional diprognosakan akan pulih dan melewati konsumsi sebelum COVID-19 mencapai sekitar 16,2 juta ton.

Dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 yang berada pada kisaran 4,5% hingga 5,3%, *The Indonesian Iron & Steel Industry Association* (IISIA) menyusun estimasi konsumsi baja nasional berdasarkan 3 (tiga) skenario yaitu; pesimistis, *base*, dan optimistis. Skenario pesimistis disusun berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi terendah, skenario *base* disusun berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi median dan skenario optimistis disusun berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi tertinggi. Berdasarkan hal tersebut maka kebutuhan baja nasional akan tumbuh sebesar 5,3% untuk skenario pesimistis menjadi 17,0 juta ton. Sedangkan, pada skenario *base* dan skenario optimistis konsumsi baja nasional akan tumbuh masing-masing sebesar 5,9 dan 6,5% menjadi 17,2 dan 17,4 juta ton. Dengan demikian sepanjang tahun 2020-2023, konsumsi baja nasional diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR 4,2% hingga 5,0%. Tingkat pertumbuhan ini masih jauh lebih kecil dibandingkan periode 2015-2019 yang memiliki CAGR sebesar 18,1%.

Seiring dengan peningkatan konsumsi baja nasional maka konsumsi baja per kapita juga akan meningkat. Konsumsi baja per kapita pada tahun 2023 diproyeksikan naik menjadi 62,2 kg dari sebelumnya 58,7 kg. Konsumsi per kapita baja nasional ini masih sangat rendah dibandingkan dengan konsumsi per kapita dunia yang mencapai 232,8 kg per kapita dan juga lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga ASEAN; Philipina dengan konsumsi per kapita sekitar 100 kg per kapita, Vietnam, Thailand dan Malaysia yang berada pada kisaran 250-300 kg per kapita serta Singapura dengan konsumsi sekitar 500 kg per kapita. Berdasarkan data *World Steel Association* (WSA), pada tahun 2021, negara dan kawasan maju seperti Eropa memiliki konsumsi baja per kapita sekitar 344 kg per kapita, Amerika Serikat sekitar 291, Jepang 456, Korea Selatan 1076, Taiwan 886 dan Tiongkok 667 kg per kapita. Mengingat konsumsi baja per kapita yang masih sangat rendah maka konsumsi baja nasional diperkirakan akan meningkat pesat seiring dengan perkembangan perekonomian nasional.

Business Outlook 2023

The national steel consumption has recovered after a slump in 2020 due to COVID-19. Steel consumption dropped to 15.0 million tons from 15.9 million tons in 2019. This consumption then increased to 15.5 million tons in 2021, which is still lower than pre-COVID-19 levels. In 2022, national steel consumption is forecasted to recover and surpass pre-COVID-19 consumption, reaching around 16.2 million tons.

Taking into account the projected national economic growth in 2023 which is in the range of 4.5% to 5.3%, The Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA) compiled estimates of national steel consumption based on 3 (three) scenarios namely; pessimistic, base, and optimistic. The pessimistic scenario is based on the lowest economic growth projection, the base scenario is based on the median economic growth rate and the optimistic scenario is based on the highest economic growth projection. Based on this, the national steel demand will grow by 5.3% for the pessimistic scenario to 17.0 million tons. Meanwhile, in the base scenario and optimistic scenario, national steel consumption will grow by 5.9 and 6.5% to 17.2 and 17.4 million tons, respectively. Thus throughout 2020-2023, national steel consumption is expected to grow at a CAGR of 4.2% to 5.0%. This growth rate is still much smaller than the 2015-2019 period which had a CAGR of 18.1%.

Along with the increase in national steel consumption, steel consumption per capita will also increase. Steel consumption per capita in 2023 is projected to increase to 62.2 kg from 58.7 kg previously. This national steel per capita consumption is still very low compared to the world's per capita consumption of 232.8 kg per capita and also lower compared to neighboring ASEAN countries; the Philippines with per capita consumption of around 100 kg per capita, Vietnam, Thailand and Malaysia which are in the range of 250-300 kg per capita and Singapore with consumption of around 500 kg per capita. Based on data from the World Steel Association (WSA), in 2021, developed countries and regions such as Europe have per capita steel consumption of around 344 kg per capita, the United States around 291, Japan 456, South Korea 1076, Taiwan 886 and China 667 kg per capita. Given that per capita steel consumption is still very low, national steel consumption is expected to increase rapidly along with the development of the national economy.

Mengingat pertumbuhan ekonomi nasional juga sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maka proyeksi pertumbuhan konsumsi baja nasional pada tahun 2023 masih menyisakan ketidakpastian yang cukup tinggi. Kondisi perekonomian nasional dan global pada tahun 2023 akan sangat dipengaruhi dampak COVID-19 yang masih terus berlanjut dan perang Rusia-Ukraina yang belum terselesaikan.

Given that national economic growth is also strongly influenced by global economic conditions, the projected growth in national steel consumption in 2023 remains subject to considerable uncertainty. National and global economic conditions in 2023 will be heavily influenced by the lingering effects of COVID-19 and the unresolved Russia-Ukraine war.

Proyeksi Konsumsi Baja (ASC) Tahun 2023
Steel Consumption (ASC) Projection for 2023

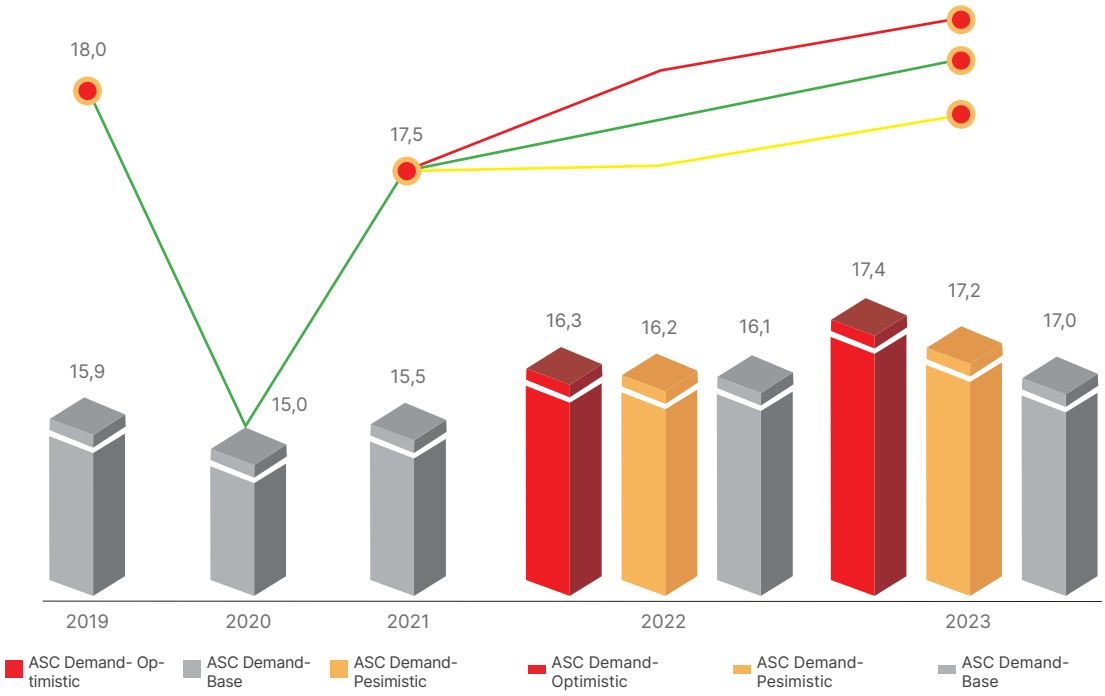

Sumber: IISIA, 2023
Source: IISIA, 2023

Catatan: perhitungan konsumsi baja nasional mengikuti *formula Apparent Steel Consumption* (ASC) dari volume produksi produk *Hot Rolled* ditambah dengan volume impor produk baja produk *Hot Rolled, Cold Rolled, Coated Sheet*, dan Pipa, lalu dikurangi volume ekspor keempat produk baja tersebut
Note: the calculation of national steel consumption follows the Apparent Steel Consumption (ASC) formula of the production volume of Hot Rolled products plus the import volume of Hot Rolled, Cold Rolled, Coated Sheet, and Pipe steel products, then minus the export volume of the four steel products.

Proyeksi Konsumsi Baja (ASC) dan Konsumsi Baja per Kapita Tahun 2023

Steel Consumption (ASC) and Steel Consumption per Capita Projection in 2023

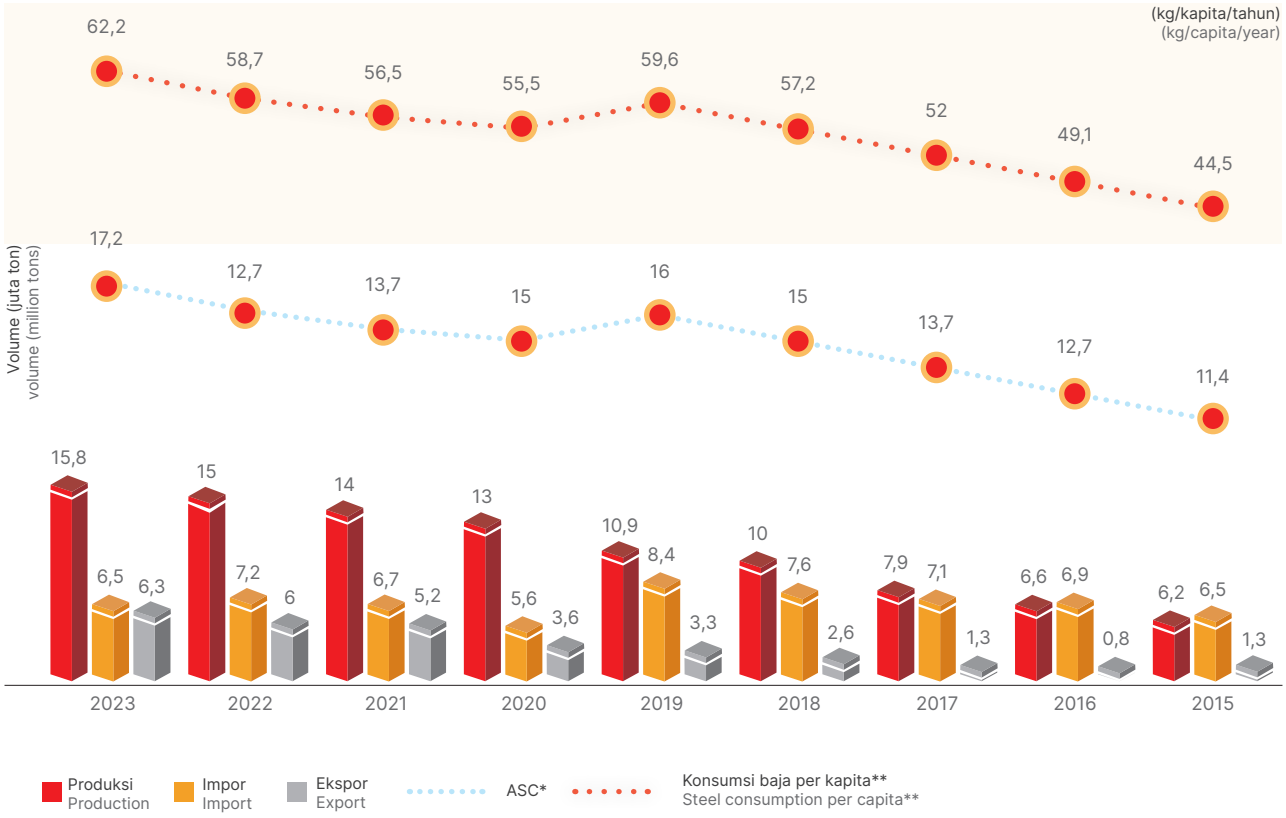

Sumber: BPS, IISIA, SEAISI, Databoks, Kemendagri, diolah
*) Asumsi proyeksi pertumbuhan ASC 2023 ~7& y-on-y
**) Asumsi proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia ~1,07 y-on-y

Source: BPS, IISIA, SEAISI, Databoks, Ministry of Home Affairs, processed
*) Assumed 2023 ASC growth projection ~7& y-on-y
**) Assumed Indonesia population growth projection ~1.07 y-on-y

Seiring dengan pertumbuhan konsumsi baja nasional (ASC), pada tahun 2023 produksi baja nasional diproyeksikan akan mencapai 17,2 (skenario *base*) dengan impor mencapai 7,7 juta ton dan ekspor tumbuh menjadi 6,3 juta ton. Volume impor ini diharapkan dapat diturunkan melalui implementasi Neraca Komoditas dan pelaksanaan program P3DN dan substitusi impor.

Along with the growth of national steel consumption (ASC), in 2023 national steel production is projected to reach 17.2 (base scenario) with imports reaching 7.7 million tons and exports growing to 6.3 million tons. This import volume is expected to be reduced through the implementation of Commodity Balance and the implementation of P3DN and import substitution programs.

Tantangan Industri Baja Nasional ke Depan

Industri baja nasional menghadapi tantangan klasik yang juga dihadapi oleh industri baja di negara lain yaitu adanya kelebihan kapasitas produksi global yang ekstrem. Berdasarkan data *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), kelebihan kapasitas produksi baja global mencapai 563 juta ton atau setara dengan 35 kali kebutuhan baja Indonesia pada tahun 2022. Kelebihan kapasitas yang terjadi di beberapa negara, khususnya Tiongkok, Rusia dan Eropa Timur, telah mendorong terjadinya ekspor dari negara tersebut ke berbagai negara lainnya, termasuk ke Indonesia. Produk baja impor selama bertahun-tahun telah menguasai pangsa pasar domestik, bahkan pada beberapa segmen produk mencapai lebih dari 50%. Hal ini telah mengakibatkan tingkat utilisasi kapasitas produksi pada kebanyakan segmen produk masih lebih rendah dari 60%. Tingkat utilisasi yang rendah ini telah mengakibatkan margin usaha industri baja nasional cukup rendah dan bahkan merugi, padahal investasi yang dilakukan pada industri baja nasional sudah cukup signifikan. Total investasi yang telah dilakukan pada industri baja nasional hingga tahun 2022 diperkirakan mencapai USD15,2 miliar atau sekitar Rp215,5 triliun. Tanpa dukungan pemerintah maka produsen baja nasional yang telah berinvestasi cukup besar ini terancam tidak dapat mempertahankan kesinambungan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan adanya dukungan pemerintah kepada industri baja dalam menghadapi permasalahan kelebihan kapasitas global yang mengakibatkan terjadinya ekspor ke negara lain, termasuk ke Indonesia. Pemerintah Amerika Serikat pada bulan Maret 2018 telah menetapkan bea masuk impor produk baja sebesar 25% untuk melindungi industri baja di negara Paman Sam tersebut. Kebijakan ini telah berhasil memperbaiki tingkat utilisasi industri baja Oleh mencapai lebih dari 80%. Sebelum adanya kebijakan tersebut, selama lebih dari 10 tahun industri baja AS memiliki tingkat utilisasi kurang dari 80% dan memiliki margin keuntungan yang rendah dan sebagian membukukan kerugian.

Tantangan berikutnya yang dihadapi industri baja nasional adalah dampak perang Ukraina-Rusia dan pandemi COVID-19. Kedua tantangan ini telah mengakibatkan terganggunya rantai pasok industri baja global. Hal ini telah mengakibatkan industri baja nasional mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, khususnya produk setengah jadi dan *scrap*. Industri

Challenges Ahead for the National Steel Industry

The national steel industry faces a classic challenge that is also faced by the steel industry in other countries, namely the extreme global excess production capacity. Based on data from the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), global steel production overcapacity reached 563 million tons or equivalent to 35 times Indonesia's steel demand in 2022. Excess capacity in several countries, especially China, Russia and Eastern Europe, has encouraged exports from these countries to various other countries, including Indonesia. Imported steel products over the years have dominated the domestic market share, even reaching more than 50% in some product segments. This has resulted in production capacity utilization rates in most product segments remaining lower than 60%. This low capacity utilization rate has resulted in the national steel industry's business margins being quite low and even incurring losses, despite the fact that investment in the national steel industry has been quite significant. The total investment made in the national steel industry until 2022 is estimated to reach USD15.2 billion or around Rp215.5 trillion. Without government support, national steel producers who have invested heavily are at risk of not being able to continue their operations. Therefore, there is a need for government support for the steel industry in facing the problem of global overcapacity which results in exports to other countries, including to Indonesia. In March 2018, the US government imposed a 25% import duty on steel products to protect the country's steel industry. This policy has successfully improved the utilization rate of the steel industry by reaching more than 80%. Prior to the policy, for more than 10 years the US steel industry had a utilization rate of less than 80% and had low profit margins and some posted losses.

The next challenges facing the national steel industry are the impact of the Ukraine-Russia war and the COVID-19 pandemic. These two challenges have resulted in the disruption of the global steel industry supply chain. As a result, the national steel industry experienced difficulties in obtaining raw materials, especially semi-finished products and scrap. The global

baja global mengalami kehilangan pasokan produsen bahan setengah jadi dari Ukraina yang fasilitas produksi bajanya mengalami kerusakan akibat perang dan dari Rusia yang mengalami embargo dari AS dan sekutunya. Kondisi ini telah mengakibatkan keterbatasan pasokan dan mengakibatkan volatilitas harga bahan baku bagi industri baja nasional.

Perang Ukraina-Rusia juga telah memunculkan peluang dan sekaligus tantangan bagi industri baja nasional. Pasar baja global tidak hanya kehilangan pasokan dalam bentuk barang setengah jadi namun juga dalam bentuk produk baja. Selain itu, perang juga telah mengakibatkan pasokan gas untuk negara EU dihentikan oleh Rusia yang berdampak pada kelangkaan dan kenaikan harga energi yang mengakibatkan beberapa produsen baja EU tidak mampu berproduksi secara efisien dan harus menghentikan kegiatan produksi. Hal ini telah memunculkan adanya peluang ekspor bagi produsen baja nasional. Menjadi tantangan tersendiri bagi produsen baja nasional untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan ekspor di tengah kondisi bisnis yang sangat volatil sebagai akibat COVID-19 dan perang Ukraina-Rusia. Di sisi lain, perang juga menimbulkan penurunan permintaan yang menjadi ancaman bagi pertumbuhan ekspor.

AS memiliki slogan "Buy America, Made it in America", India dengan "Make in India", Tiongkok menyebutnya sebagai "Made in China 2025" dan banyak lagi slogan lainnya yang dipergunakan oleh berbagai negara dalam upaya perlindungan dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri masing-masing. Presiden Jokowi telah menggaungkan slogan "Cintai Produk Sendiri, Benci Produk Impor", di samping program P3DN, TKDN dan substitusi impor yang telah lama dicanangkan pemerintah. Namun demikian, penerapan kebijakan ini masih dirasakan pelaku industri belum sepenuhnya efektif. Masih sering terdengar dan dikeluhkan pelaku industri dalam negeri bahwa beberapa proyek strategis belum menggunakan produk dalam negeri secara maksimal.

Tantangan selanjutnya adalah industri baja nasional masih belum sepenuhnya terlindungi dari praktik perdagangan curang khususnya *circumvention* yaitu praktik pengalihan kode HS dari baja karbon ke baja paduan untuk menghindari Bea Masuk (BM) MFN dan pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) serta kebijakan *trade remedies* lainnya. Praktik *circumvention* ini dilakukan karena dalam Buku Tarif Kepabeanan Indonesia besaran BM baja paduan 0%, sedangkan baja karbon dikenakan tarif BM antara 5-20%

steel industry experienced a loss of supply of semi-finished producers from Ukraine, whose steel production facilities were damaged in the war, and from Russia, which was embargoed by the United States and its allies. This resulted in supply constraints and raw material price volatility for the national steel industry.

The Ukraine-Russia war has also created opportunities and challenges for the national steel industry. The global steel market has lost supply not only of semi-finished products but also of finished steel products. In addition, the war has also resulted in gas supplies to EU countries being cut off by Russia, leading to shortages and rising energy prices, which have caused some EU steel producers to be unable to produce efficiently and have had to shut down production. This has created export opportunities for national steel producers. It is a challenge for national steel producers to maintain and increase exports under highly volatile business conditions as a result of COVID-19 and the Ukraine-Russia war. On the other hand, the war has also led to a decline in demand, which poses a threat to export growth.

The US has the slogan "Buy America, Made it in America", India has "Make in India", China calls it "Made in China 2025" and many other slogans used by various countries in an effort to protect and increase the use of their respective domestic products. President Jokowi has adopted the slogan "Love Your Own Products, Hate Imported Products" in addition to the P3DN, TKDN and import substitution programs that have long been launched by the government. However, the implementation of this policy is still considered by industry players to be not fully effective. It is still often heard and complained by domestic industry players that some strategic projects have not made full use of domestic products.

The next challenge is that the national steel industry is still not fully protected from fraudulent trade practices, especially circumvention, namely the practice of switching HS codes from carbon steel to alloy steel to avoid MFN Import Duty (BM) and the imposition of Anti-Dumping Import Duty (BMAD) and other trade remedies. This circumvention practice is carried out because in the Indonesian Customs Tariff Book, the amount of alloy steel BM is 0%, while carbon steel is subject to BM rates ranging from 5-20%, except for countries included in free

kecuali untuk negara-negara yang termasuk dalam perjanjian perdagangan bebas dengan Indonesia (IJEPA, IK-CEPA, ACFTA dan lainnya) yang telah memiliki tarif BM 0%. Sedangkan bea masuk anti dumping dikenakan pada beberapa produsen yang melakukan ekspor ke Indonesia dengan menggunakan praktik dumping dengan besaran bervariasi hingga mencapai 50%. Praktik *circumvention* ini menjadi salah satu penyebab banjirnya produk baja paduan impor dengan spesifikasi yang sama dengan produk baja karbon. Selain itu terdapat kebijakan pada daerah perdagangan bebas dan pelabuhan bebas (PP 41/2021 tentang Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas), seperti halnya di Batam, yang menetapkan bahwa BMAD dan *trade remedies* lainnya tidak berlaku untuk produk impor yang diproses pada Kawasan tersebut. Kebijakan ini menjadi pintu masuk bagi produsen baja luar negeri yang telah dikenakan BMAD untuk tetap memasuk produk melalui Batam dengan praktik *dumping*.

trade agreements with Indonesia (IJEPA, IK-CEPA, ACFTA and others) which already have 0% BM rates. Meanwhile, several producers exporting to Indonesia are subject to anti-dumping duties of varying amounts up to 50%. This circumvention practice is one of the causes of the surge of imported alloy steel products with the same specifications as carbon steel products. In addition, there are policies in Free Trade Areas and Free Ports (PP 41/2021 on the Implementation of Free Trade Areas and Free Ports), such as in Batam, which stipulate that BMAD and other trade remedies do not apply to imported products processed in the area. This policy becomes an entry point for foreign steel producers subject to BMAD to continue to import products through Batam with dumping practices.

Industri baja nasional juga menghadapi tantangan dari masih banyaknya produk baja yang belum/tidak sesuai dengan SNI. Beberapa produk impor telah terbukti tidak memenuhi ketentuan SNI sehingga menciptakan persaingan perdagangan yang tidak adil. Produk impor dengan dimensi kurang dari standar tentu akan lebih murah dibandingkan produk yang dihasilkan produsen baja nasional yang harus memenuhi ketentuan SNI. Selain itu aspek yang lebih penting sesungguhnya adalah hilangnya jaminan keselamatan bagi produsen pengguna produk baja. Produk yang tidak memenuhi standar SNI berpotensi membahayakan keselamatan dan keamanan pengguna. Produsen baja nasional sesungguhnya berharap agar penerapan SNI dapat menjadi salah satu non-tarif barrier, namun demikian hal ini belum menjadi kenyataan karena produsen baja luar negeri relatif cukup mudah untuk mendapatkan sertifikat SNI.

The national steel industry is also challenged by the large number of steel products that do not comply with the SNI. Some imported products have been found not to comply with SNI requirements, creating unfair trade competition. Imported products with less than standard dimensions will certainly be cheaper than products produced by domestic steel producers that must comply with SNI provisions. In addition, a more important aspect is the loss of safety assurance for users of steel products. Products that do not comply with SNI standards may endanger the safety of users. National steel producers actually hope that the implementation of SNI can be one of the non-tariff barriers, but this has not yet become a reality because foreign steel producers can obtain SNI certificates relatively easily.

Permasalahan lain yang juga menjadi tantangan bagi industri baja nasional adalah ketersediaan bahan baku *scrap* baja yang masih harus diimpor. Namun sayangnya industri baja dalam negeri sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan impor *scrap* karena adanya regulasi pemerintah yang mempersyaratkan kandungan unsur pengotor *(impurities)* dalam *scrap* harus 0%. Persyaratan ini dalam praktiknya sangat sulit untuk dipenuhi. Selain itu proses perijinan impor *scrap* juga dipandang masih panjang dan sering menyulitkan.

Another issue that is challenging the domestic steel industry is the availability of steel scrap raw materials, which still have to be imported. Unfortunately, the domestic steel industry often faces difficulties in importing scrap due to government regulations that require the content of impurities in scrap to be 0%. This requirement is very difficult to meet in practice. In addition, the approval process for scrap imports is also considered long and often difficult.

Industri baja nasional perlu melakukan peningkatan kapasitas produksi melalui investasi pembangunan fasilitas, namun demikian pada beberapa segmen produk telah terjadi kelebihan kapasitas sebagai akibat investasi yang belum terencana dengan baik. Dalam jangka panjang, IISIA memproyeksikan akan dibutuhkan tambahan kapasitas hingga 100 juta ton hingga tahun 2050. Penambahan kapasitas yang sangat besar ini harus terencana dengan baik sehingga peningkatan kapasitas dilakukan sesuai dengan pertumbuhan kebutuhan baja domestik. Investasi peningkatan kapasitas jangan sampai menimbulkan kelebihan kapasitas, namun demikian juga perlu dihindari adanya kekurangan kapasitas produksi. Dari aspek investasi, tantangan lainnya adalah adanya penambahan kapasitas secara masif di kawasan ASEAN. Dalam 5 tahun ke depan diproyeksikan akan terdapat tambahan kapasitas baru hingga mencapai 90 juta ton. Hal ini tentu saja menjadi ancaman bagi industri baja nasional. Persaingan perdagangan baja antar negara-negara ASEAN akan semakin ketat sehingga industri baja nasional harus benar-benar menyiapkan diri secara baik dalam kegiatan investasi untuk peningkatan kapasitas.

The national steel industry needs to increase production capacity through investment in facility construction, but there is excess capacity in some product segments as a result of poorly planned investments. In the long term, IISIA projects that additional capacity of up to 100 million tons will be needed by 2050. This huge capacity addition must be well-planned so that the capacity increase is carried out in accordance with the growth of domestic steel demand. Investment in capacity expansion should not lead to overcapacity, but it is also necessary to avoid a lack of production capacity. From an investment perspective, another challenge is the massive capacity expansion in the ASEAN region. In the next 5 years, it is projected that there will be additional new capacity of up to 90 million tons. This is certainly a threat to the national steel industry. Steel trade competition among ASEAN countries will be tighter, so the national steel industry really needs to prepare well in terms of investment activities to increase capacity.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh industri baja nasional tersebut, IISIA telah mengusulkan berbagai langkah kebijakan yang perlu diambil oleh pemerintah, yang antara lain sebagai berikut:

- Penerapan Neraca Komoditas Industri Besi dan Baja.

  IISIA mengapresiasi langkah pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan Kementerian Perindustrian yang sedang menyelesaikan penyusunan Neraca Komoditas untuk sektor industri besi dan baja. Neraca Komoditas ini diharapkan akan memberikan informasi riil tentang kemampuan pasokan dan kebutuhan di industri baja nasional. Selanjutnya, melalui neraca komoditas diharapkan keputusan pemberian ijin impor dapat dilakukan secara lebih tepat dan cepat. Selain itu, Neraca Komoditas diharapkan menjadi acuan dalam pemberian ijin investasi sehingga investasi dilakukan secara tepat sesuai kebutuhan baja nasional untuk menghindari terjadinya kelebihan kapasitas industri yang berlebih (*over capacity*). Neraca Komoditas juga diharapkan untuk dapat mempercepat pemberian ijin impor untuk bahan baku industri baja, khususnya *scrap* baja.
- Penerapan *trade remedies* atas produk impor yang terindikasi melakukan praktik perdagangan tidak sehat.
  IISIA memberikan apresiasi atas kebijakan Bea Masuk Anti *Dumping* (BMAD) untuk impor produk *Hot Rolled Coil of Other Alloy* (HRC Alloy) asal Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atas Produk I dan H Section dari Produk Baja Paduan lainnya. IISIA terus mendukung dan mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan *trade remedies* untuk produk lainnya yang telah diusulkan oleh produsen baja nasional.

To overcome the various challenges faced by the national steel industry, IISIA has proposed various policy measures that need to be taken by the government, which include the following:

- Implementation of the Iron and Steel Industry Commodity Balance.
  IISIA appreciates the government's move through the Coordinating Ministry for Economic Affairs and the Ministry of Industry which is finalizing the preparation of the Commodity Balance Sheet for the iron and steel industry sector. This commodity balance is expected to provide real information about the ability of supply and demand in the national steel industry. Furthermore, through the commodity balance, it is expected that the decision to grant import licenses can be made more precisely and quickly. In addition, the Commodity Balance Sheet is expected to be a reference in granting investment licenses so that investment is carried out precisely according to national steel needs to avoid the occurrence of industrial overcapacity. The Commodity Balance is also expected to accelerate the granting of import licenses for raw materials for the steel industry, especially steel scrap.

- Implementation of trade remedies for imported products that are indicated to have unfair trade practices.
  IISIA appreciates the Anti Dumping Import Duty (BMAD) policy for imports of Hot Rolled Coil of Other Alloy (HRC Alloy) products from the People's Republic of China (PRC) and Safeguard Duty (BMTP) on I and H Section Products from other Alloy Steel Products. IISIA continues to support and encourage the government to implement trade remedies policies for other products that have been proposed by national steel producers.

- Peningkatan efektivitas program P3DN dan substitusi impor
  Pemerintah telah menetapkan kebijakan P3DN dan substitusi impor yang sangat penting bagi peningkatan utilisasi kapasitas industri baja nasional. IISIA berharap kebijakan ini dapat lebih ditingkatkan efektivitasnya melalui peningkatan pengawasan dan pemberian sanksi yang lebih tegas serta dengan melibatkan industri baja nasional sejak tahap perancangan dalam proyek-proyek strategis nasional.

- Peningkatan pengawasan dan tindakan atas produk baja yang tidak memenuhi standar produk yang berlaku wajib (SNI Wajib).
  IISIA menyampaikan apresiasi atas langkah tegas yang telah dilakukan oleh Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan dengan melakukan pemusnahan produk Baja Tulangan Beton yang melanggar SNI. IISIA berharap pengawasan dan penindakan terhadap segala bentuk pelanggaran SNI ini dapat dilakukan lebih intens dan reguler untuk semua jenis produk baja dari hulu hingga hilir. Selain itu, IISIA juga berharap agar pemberian sertifikat SNI, khususnya untuk produk impor, dapat dilakukan dengan lebih ketat sehingga dapat berfungsi sebagai *non-tarif barrier*.
- Kemudahan impor bahan baku *scrap* baja
  Scrap baja merupakan material utama bagi industri baja nasional yang masih harus diimpor mengingat pasokan dalam negeri masih terbatas. IISIA memberikan dukungan dan apresiasi atas kebijakan pemerintah yang telah menetapkan *scrap* baja sebagai bahan baku daur ulang sebagaimana tertuang dalam ketentuan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian. Kebijakan ini diharapkan akan memudahkan impor *scrap* baja yang saat ini masih dirasakan cukup menyulitkan bagi industri baja nasional, baik terkait dengan proses perijinan maupun persyaratan bahan baku *scrap* tersebut.
- Kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT)
  Komponen energi merupakan salah satu komponen penting dalam proses produksi baja. Oleh karena itu, IISIA sangat mengapresiasi langkah Pemerintah dalam menerapkan kebijakan HGBT dan mengharapkan agar kebijakan ini dapat terus dipertahankan. Secara umum, penerapan HGBT telah dapat mendukung daya saing industri baja nasional dan mendorong peningkatan produksi produk baja karbon, baik untuk keperluan dalam negeri maupun ekspor.

- Improving the effectiveness of P3DN and import substitution programs
  The government has implemented P3DN and import substitution policies, which are very important to increase the capacity utilization of the national steel industry. IISIA hopes that the effectiveness of these policies can be further improved through increased monitoring and stricter sanctions, as well as by involving the national steel industry in national strategic projects from the design stage.
- Increasing the supervision and action against steel products that do not meet mandatory product standards (SNI Wajib).
  IISIA expresses its appreciation for the decisive steps taken by the Government through the Ministry of Trade by destroying Concrete Reinforcement Steel products that violate SNI. IISIA hopes that supervision and enforcement of all forms of SNI violations can be carried out more intensely and regularly for all types of steel products from upstream to downstream. In addition, IISIA also hopes that the granting of SNI certificates, especially for imported products, can be carried out more strictly so that it can function as a non-tariff barrier.

- Easing the import of steel scrap raw materials
  Steel scrap is the main material for the national steel industry which still has to be imported due to the limited domestic supply. IISIA supports and appreciates the government policy that has designated steel scrap as recycled raw material, as stipulated in the provisions of Government Regulation No. 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector. This policy is expected to facilitate the import of steel scrap, which is currently still considered quite difficult for the national steel industry, both in terms of the licensing process and the requirements for scrap raw materials.

- Specific Natural Gas Price Policy (HGBT)
  The energy component is one of the important components in the steel production process. Therefore, IISIA highly appreciates the Government's steps in implementing the HGBT policy and hopes that this policy can be maintained. In general, the implementation of HGBT has been able to support the competitiveness of the national steel industry and encourage increased production of carbon steel products, both for domestic and export purposes.

- Penyusunan peta jalan (*roadmap*) pengembangan industri baja nasional secara terintegrasi.
  Penataan investasi harus dilakukan secara cermat, mengingat Indonesia akan membutuhkan investasi yang sangat besar hingga tahun 2050 yang diperkirakan akan mencapai sekitar 100 juta ton tambahan kapasitas. Selain itu, berbagai negara seperti Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan telah berkomitmen untuk melakukan investasi dengan total kapasitas 90 juta ton baja di Kawasan ASEAN. Penambahan kapasitas baja ini berpotensi menjadi ancaman baru bagi IBN. Dengan demikian, diperlukan dukungan dan strategi pengembangan industri baja nasional yang kuat dari pemerintah.

Berbagai kebijakan di atas perlu dilakukan agar industri baja nasional dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat mendorong kemandirian industri nasional dan memberikan kontribusi secara maksimal bagi perkembangan perekonomian nasional. IISIA memberikan apresiasi atas dukungan kebijakan yang telah diberikan Pemerintah sehingga kinerja industri baja nasional semakin baik serta mengharapkan dukungan kebijakan selanjutnya sebagaimana disampaikan di atas.

Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023, kondisi ekonomi nasional diprediksi mengalami pertumbuhan pada kisaran 4.5% - 5.3%. Optimisme pertumbuhan kinerja ditopang oleh beberapa sumber, salah satunya adalah pertumbuhan anggaran pemerintah sebesar 7.8% pada sektor infrastruktur, yang juga menjadi salah satu fokus utama dalam ABPN 2023 serta dari The Indonesian Iron&Steel Industry Association (IISIA) yang juga memprediksi pertumbuhan konsumsi baja nasional dalam range 5.3% - 6.5%.

Dengan mempertimbangkan prospek dan potensi bisnis tersebut di atas dan didukung oleh pengoptimalan kapasitas produksi serta adanya penambahan ukuran baru dari kegiatan produksi. Maka pada tahun 2023, GRP mentargetkan pertumbuhan penjualan bersih di kisaran 5% - 9% dan pertumbuhan laba bersih di kisaran 5% - 14%.

- Preparation of an integrated roadmap for the development of the national steel industry.
  Investment structuring needs to be done carefully, considering that Indonesia will need huge investment until 2050, which is estimated to reach about 100 million tons of additional capacity. In addition, various countries such as China, Japan and South Korea have committed to invest a total of 90 million tons of steel capacity in the ASEAN region. This additional steel capacity has the potential to become a new threat to the national steel industry. Therefore, strong government support and strategies are needed to develop the national steel industry.

The various policies mentioned above need to be implemented so that the national steel industry can grow and develop to promote national industrial independence and make maximum contribution to the development of the national economy. IISIA appreciates the policy support provided by the government to improve the performance of the national steel industry and expects further policy support as mentioned above.

Performance Projection for 2023

In 2023, the national economy is predicted to grow in the range of 4.5% - 5.3%. The optimistic prediction is supported by several sources, including a 7.8% increase in government spending on the infrastructure sector, which is also one of the main focuses in the 2023 State Budget, and the Indonesian Iron & Steel Industry Association (IISIA)'s prediction that the national steel consumption will grow within the range of 5.3% - 6.5%.

Considering the above-mentioned business prospects and potential, as well as the optimization of production capacity and the addition of new production activities, GRP is targeting net sales growth in the range of 5% - 9% and net profit growth in the range of 5% - 14% in 2023.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
Dividend Policy and Distribution

Dasar Pembagian Dividen

Perihal kebijakan dividen, dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat 3 dan 4 disebutkan, "dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh UUPT dan Anggaran Dasar ini dapat dibagi sebagai dividen. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai".

Basis for Dividend Distribution

Regarding dividend policy, Article 22 paragraph 3 and 4 of the Company's Articles of Association states, "In case Annual GMS does not specify its allocation, the net profit after less the reserve as required by UUPT and the Articles of Association can be distributed as dividend. In case there is resolution of GMS related to the distribution of cash dividend, the Company shall implement the payment of cash dividend to the shareholder so entitled within not later than 30 (thirty) days after the announcement of summary of minutes of GMS resolving the distribution of cash dividend.

Pembagian Dividen yang Dilakukan dan Kronologis Pembagian Dividen 2 (Dua) Tahun Terakhir

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD6.189.759,28, dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp90.023.858.974,98 pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Mei 2022 atau sebesar Rp7,433 per lembar saham.

Berikut disampaikan keterangan tentang dividen tunai yang dibagikan di tahun 2022.

Dividend Distributed and Chronology of Dividend Distribution in the Last 2 (Two) Years

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021 held on June 17, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends in the amount of USD 6,189,759.28, denominated in Rupiah, amounting to IDR 90,023,858,974.98 at the middle rate of Bank Indonesia on May 31, 2022 or IDR 7.433 per share.

The following is a description of the cash dividends distributed in 2022.

Dividen Tunai Cash Dividend	Tahun Pembagian 2022 (untuk Dividen Tahun Buku 2021) Year of Distribution 2022 (for Dividend of Fiscal Year 2021)
Dividen Tunai yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	90.023.858.974,98
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	7,433
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend payout ratio (%)	10%
Tanggal pengumuman Announcement date	17 Juni 2022 June 17, 2022
Tanggal pembayaran Payment date	21 Juli 2022 July 21, 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 20 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui tidak terdapatnya laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan demikian menyetujui tidak dilakukannya penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.

Based on the Annual GMS for Fiscal Year 2020 held on August 20, 2021, the shareholders approved that there was no net profit for the fiscal year ended December 31, 2020 and therefore approved that no general reserve fund be set aside in accordance with the provisions of Article 70 of Law 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and no dividends to be distributed to the Company's shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 September 2019 dengan kode saham GGRP. Seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan pada tahun 2019. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2022 Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 30/POJK 04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 19, 2019 with the ticker code GGRP. All proceeds from the public offering have been realized in 2019. The realization of the use of funds is to increase working capital in accordance with the use of funds plan listed in the prospectus. The realization of the use of proceeds from the public offering has been reported to the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange.

In 2022, the Company no longer has an obligation as stated in OJK Regulation No. 30/POJK 04/2015 regarding the Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Untuk tahun 2022, informasi terkait investasi maupun ekspansi telah diungkapkan Perseroan dalam poin "Komitmen Material Untuk Investasi Barang Modal" serta "Realisasi Investasi Barang Modal". Perseroan tidak memiliki informasi maupun transaksi material untuk hal tersebut selain yang sudah diungkapkan.

For 2022, information related to investment and expansion has been disclosed by the Company in the section "Material Commitment for Capital Goods Investment" and "Capital Goods Investment Realization". The Company has no material information or transactions for this matter other than those already disclosed.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions That Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perseroan berupaya memenuhi seluruh kepatuhan dalam transaksi dengan pihak berelasi terutama yang diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, di antaranya untuk kegiatan sewa, penjualan dan transaksi lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 26 atas Laporan Keuangan Perseroan.

Policy on Affiliated/Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Disclosure of Related Parties". The Company strives to fulfill all compliance in transactions with related parties, especially those regulated in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The Company conducts transactions with related parties, including for leasing, sales and other transactions. Further information regarding transactions with related parties is disclosed in Note 26 to the Company's Financial Statements.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi yang Bertransaksi dan Sifat serta Tujuan Transaksi
Name of Affiliated/Related Parties in Transaction and Nature and Purpose of Transaction

Entitas Entity	Sifat Hubungan Nature of Relation	Sifat dan Tujuan Transaksi Nature and Purpose of Transaction
PT Gunung Garuda	Entitas dalam pengendalian bersama Entities under common control	Biaya keuangan atas liabilitas sewa, serta jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan Finance costs of lease liabilities, and corporate guarantees on the Company's bank loans
PT Gunung Baja Konstruksi	Entitas dalam pengendalian bersama Entities under common control	Pembelian bahan baku dan barang jadi, penjualan barang jadi, beban jasa galvanisasi, dan pendapatan sewa Purchase of raw materials and finished goods, sales of finished goods, galvanize service expenses, and rental income
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Imbalan kerja Employee benefits

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi untuk tahun 2022 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

Balance and Realization of Related Party Transactions

The following is the balance and realization of related party transactions for 2022 and its comparison with the previous year.

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Party Balance in Assets	**2022**	**2021**	**Persentase terhadap jumlah aset** Percentage to total assets		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Piutang usaha dan piutang lain-lain Trade and other receivable	251	530	0,02	0,05	(278)	(52,5)
Aset tetap (aset-hak-guna) Fixed assets	59.461	61.296	5,0	5,7	(1.835)	(3,0)
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi Total assets of related parties	59.713	61.826	5,0	5,8	(2.113)	(3,4)
Jumlah aset Total assets	1.186.323	1.068.332			117.991	11,0

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Party Balance in Liabilities	**2022**	**2021**	**Persentase terhadap jumlah liabilitas** Percentage to total liabilities		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Utang usaha dan utang lain-lain Trade and other payables	1.788	6	0,47	0,002	1.782	30.779,6
Akrual Accruals	1.017	2.234	0,3	0,7	(1.217)	(54,5)
Liabilitas sewa Lease liabilities	63.102	68.690	16,6	21,8	(5.588)	(8,1)
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi Total liabilities from related parties	65.907	70.930	17,3	22,5	(5.022)	(7,1)
Jumlah liabilitas Total liabilities	380.104	315.267			64.837	20,6

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Transaksi Pihak Berelasi dalam Penjualan Bersih Related Party Transactions in Net Sales	**2022**	**2021**	**Persentase dari Penjualan Bersih** Percentage of Net Sales		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Penjualan bersih Net sales	91	115	0,01	0,02	(24)	(21,0)
Jumlah penjualan bersih dari pihak-pihak berelasi Total net sales from related parties	91	115	0,01	0,02	(24)	(21,0)
Jumlah penjualan bersih Total net sales	945.497	721.807			223.691	31,0

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan Related Party Transactions in Cost of Goods Sold	**2022**	**2021**	**Persentase dari Beban Pokok Penjualan** Percentage of Cost of Goods Sold		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Pembelian barang Purchase of goods	288	26	0,03	0,004	262	1.018,5
Beban jasa galvanisasi Galvanize service expenses	1.075	246	0,13	0,04	829	337,1
Jumlah beban pokok penjualan dari pihak-pihak berelasi Total cost of goods sold from related parties	1.363	272	0,16	0,04	1.091	401,7
Jumlah beban pokok penjualan Total cost of goods sold	857.107	616.990			240.116	38,9

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Transaksi Pihak Berelasi dalam Laba Sebelum Pajak Penghasilan Related Party Transactions in Profit Before Income Tax	**2022**	**2021**	**Persentase dari Laba Sebelum Pajak Penghasilan** Percentage of Profit Before Income Tax		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Pendapatan sewa Rental income	271	497	0,36	0,62	(226)	(45,4)
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan dari pihak-pihak berelasi Total profit before income tax from related parties	271	497	0,36	0,62	(226)	(45,4)
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Total profit before income tax	74.401	79.783			(5.382)	(6,7)

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Transaksi Pihak Berelasi dalam Biaya Keuangan Related Party Transactions in Finance Cost	**2022**	**2021**	**Persentase dari Beban Keuangan** Percentage of Financial Costs		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Biaya keuangan atas liabilitas sewa Finance cost of lease liabilities	6.377	6.509	58,0	81,6	(133)	(2,0)
Jumlah biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi Total finance cost from related parties	6.377	6.509	58,0	81,6	(133)	(2,0)
Jumlah biaya keuangan Total finance cost	10.998	7.981			3.017	37,8

Dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
In thousand USD, unless Otherwise Stated

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Party Transactions in General and Administrative Expenses	**2022**	**2021**	**Persentase dari Beban Umum dan Administrasi** Percentage of General and Administrative Expenses		**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			2022	**2021**	**Nominal**	**Persentase** Percentage
Imbalan kerja jangka pendek manajemen kunci Short-term employee benefits of key management	854	872	3,5	4,0	(19)	(2,2)
Jumlah beban umum dan administrasi dari pihak-pihak berelasi Total general and administrative expenses from related parties	854	872	3,5	4,0	(19)	(2,2)
Jumlah beban umum dan administrasi Total general and administrative expenses	24.211	21.881			2.329	10,6

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi serta Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan terkait transaksi yang terdapat hubungan afiliasi yang didasarkan pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, sedangkan untuk Transaksi Material mendasarkan pada Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, antara lain dengan mendapatkan Pendapat Kewajaran dari Penilai Independen.

Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana telah dicantumkan di atas, Perseroan telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan saldo dan transaksi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Laporan Keuangan *auditan* tahun buku 2022.

Company Policy Related to Review Mechanism of Transactions and Compliance with Related Rules and Regulations

The Company has a policy for related party transactions based on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and for Material Transactions based on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, in part by obtaining opinion of Qualified from an Independent Appraiser.

For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly, and/or continuously as listed above, the Company has disclosed the information of balances and transactions in line with the information contained in the audited Financial Statements for the fiscal year 2022.

Melalui mekanisme transaksi dan keterbukaan laporan, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi pada tabel-tabel di atas telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Di tahun 2022 tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan selain yang telah diungkapkan di atas, dan tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham independen.

Through the transaction mechanism and report disclosure, the Board of Directors stated that the affiliated transactions described above have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are carried out by fulfilling the armslength principle.

In 2022, there were no related party transactions and/or conflict of interest transactions other than those disclosed above, and there were no related party transactions and/or conflict of interest transactions requiring independent shareholder approval.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations That Significantly Affect The Company

Di tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022 there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi.

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3 dalam laporan keuangan.

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's financial statements are disclosed in Note 3 of the financial statements.

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa"

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2022 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows:

- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets -onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement 2020 PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement 2020 PSAK 73 "Lease"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

The revised standards that have been issued and are effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment PSAK 46 "Income tax"

Berdasarkan siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

Based on the press release of DSAK IAI "Attributing Benefit to Periods of Service" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension benefits to the service period in accordance with the provisions of PSAK 24 for the general fact pattern of the pension plan based on the prevailing Employment Law in Indonesia. The impact of the change in calculation is not material to the Company, so it is recorded in full in the financial statements in the current year.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management

Sumber Daya Manusia (SDM) membantu menjalankan roda bisnis Perseroan menuju tujuannya. Perseroan berupaya untuk menciptakan tenaga kerja ahli sesuai kebutuhan Perseroan dengan meningkatkan keahlian, dan kompetensi para karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen secara terbuka dan seleksi yang ketat.

Perseroan senantiasa menciptakan kinerja optimal melalui pengelolaan SDM secara komprehensif. Perseroan juga menaruh perhatian pada kesejahteraan karyawannya dengan memberikan remunerasi dan fasilitas berdasarkan tugas dan tanggung jawab serta penilaian kinerja.

Human Resources (HR) supports the company in achieving its business objectives. The Company strives to build a skilled workforce that meets the Company's needs by enhancing the skills and competencies of its employees. The Company also conducts an open recruitment process and rigorous selection.

The Company always creates optimal performance through comprehensive human resources management. The Company also pays attention to the welfare of its employees by providing remuneration and facilities based on duties and responsibilities as well as performance assessment.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan mengatur pengembangan kompetensi SDM melalui Prosedur Pelatihan Karyawan. Tenaga kerja yang andal dan berkualitas menjadi dasar bagi keberhasilan Perseroan dalam memenangkan ketatnya persaingan usaha. Perseroan meyakini pentingnya memelihara dan memotivasi karyawan melalui praktik SDM yang baik.

Pelatihan karyawan karyawan GRP dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:
- Mengembangkan kompetensi yang sudah dimiliki karyawan;
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Dalam mengelola pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan memberikan tugas kepada Divisi *Human Resources* (HR) dan masing-masing Kepala Departemen. Divisi HR memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Mengatur karyawan, merencanakan tata cara penghargaan dan kompensasi;
- Menyusun standar kompetensi jabatan karyawan;
- Melakukan penilaian kinerja karyawan; dan
- Menyusun jadwal pelatihan berdasarkan *Training Need Analysis* (TNA) dan selisih/gap kompetensi karyawan.

Kepala Departemen memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Memberikan *coaching* dan umpan balik atas kinerja karyawan;
- Menentukan dan mengkomunikasikan sasaran kinerja karyawan; dan
- Melakukan penilaian kinerja karyawan.

Employee Competency Development Policy

The Company organizes the development of HR competencies through the Employee Training Procedure. A reliable and qualified workforce is the basis for the Company's success in winning the fierce business competition. The Company believes in the importance of retaining and motivating employees through good HR practices.

The training of GRP employees is conducted with the following objectives:
- To develop competencies that employees already possess;
- To increase productivity and work efficiency.

The Company assigns the task of managing employee competency development to the Human Resources (HR) Division and each Department Head. The HR Division has the following duties and responsibilities:
- Organizing employees, planning reward and compensation procedures;
- Developing competency standards for employee positions;
- Conducting employee performance appraisals; and
- Developing a training schedule based on Training Need Analysis (TNA) and employee competency gap.

The Head of Department has the following duties and responsibilities:
- Providing coaching and feedback on employee performance;
- Defining and communicating employee performance goals; and
- Conducting employee performance appraisals.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Perseroan dapat bergantung pada kualitas SDM sebagai pelaksana berbagai inisiatif strategi. Perseroan menerapkan program pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi karyawan.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi didasarkan pada proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan mengacu pada keahlian/keterampilan teknis dan peningkatan kepemimpinan bagi karyawan. Program pendidikan dan pelatihan tersebut bukan hanya untuk meningkatkan potensi dan keahlian karyawan, tetapi juga untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan. Informasi tersebut dapat dirinci pada tabel berikut:

Human Resources Development

The successful achievement of the Company's vision and mission may depend on the quality of human resources as executors of various strategic initiatives. The Company implements employee competency development programs through education and training programs that are conducted on an ongoing basis to maximize employee potential.

The implementation of competency development programs is based on the business processes conducted by the Company. The education and training programs carried out are related to technical expertise/skills and leadership improvement for employees. The education and training program is not only to increase the potential and expertise of employees, but also to prepare future leaders of the Company.

Throughout 2022, the Company has provided opportunities for employees to participate in various training activities. The information is detailed in the table below:

Jenis Pelatihan Training	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Objective	Total Karyawan Total Employees	Total Biaya Total Payment
Eksternal External	Brevet AB	PT Bumi Pertiwi Mandiri	Memberikan pengetahuan teknis mengenai pelaporan dan perhitungan pajak dan mengetahui peraturan-peraturan baru yang berlaku dalam perpajakan Providing technical knowledge regarding reporting and tax calculations and knowing the new regulations that apply in taxation	2	5.700.000
	Leadership Training: Leverage Your Team Member Synergy by Building Trust and Clear Direction	PT SGS Indonesia	Mempersiapkan pemimpin ataupun calon pemimpin agar bisa mewujudukan tujuan perusahaan serta meningkatkan produktifitas pemimpin/ atasan dalam sebuah tim Preparing leaders or prospective leaders to be able to realize company goals and increase the productivity of leaders/bosses in a team	65	105.000.000
	Crane Operator Certification	Mandiri Safety Training Centre	Mengetahui dan memahami prosedur pengoperasian overhead crane sehingga mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja Knowing and understanding overhead crane operating procedures so as to prevent the possibility of work accidents	109	80.277.065
	Budgeting (Budgeting And Cost Control Techniques)	Pusat Studi Profesi Nasional / National Center for Professional Studies	Mengetahui dan memahami budgeting and controlling serta keterkaitannya dengan Annual Plan perusahaan Know and understand budgeting and controlling as well as its relation to the company's Annual Plan	1	2.900.000
	Mechanic Training	TIMKEN	Melatih ketrampilan mekanik dalam bidang mesin dan listrik agar lebih memahami tugasnya dalam area kerja masing-masing Train mechanical skills in the field of machinery and electricity in order to better understand their duties in their respective work areas	19	-
	Basic Remote Pilot Training & Certification Compliant with CASR 107	PT Lingkar Nusa Teknologi (NUSADRONE)	Menguasai pengetahuan dan kemampuan basic keamanan serta keselamatan menerbangkan drone Mastering the basic knowledge and skills of security and safety flying drones	4	34.000.000
	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit/ Institute of Internal Auditor	Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sejajar dengan kualifikasi auditor internal tingkat internasional Have the knowledge and skills in accordance with the qualifications of international level internal auditors	1	13.000.000

Jenis Pelatihan Training	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Objective	Total Karyawan Total Employees	Total Biaya Total Payment
Eksternal External	First Aid Training	Sentra Medika Cikarang Hospital	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja dan juga meningkatkan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit mendadak dan kecelakaan kerja Increase knowledge and understanding of the implementation of First Aid in the workplace and also improve skills in performing first aid for sudden illnesses and work accidents	33	5.000.000
	Certified Industrial Relation Manager	PT Pinasthika Adhi Konsultama	Memenuhi kompetensi Manajer Bidang Hubungan Industrial yang mengacu Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) No.115 Tahun 2022 tentang wajib memiliki sertifikasi kompetensi bagi profesi bidang SDM Fulfill the competence of the Manager in the Industrial Relations Sector which refers to the Indonesian National Work Competency Standard (SKKNI) No. 115 of 2022 concerning the obligation to have competency certification for HR professions	1	9.350.000
	Rolling Mill Maintenance Training	TIMKEN	Mengetahui informasi praktis tentang bagaimana menjaga roll neck yang lengkap secara tepat untuk meningkatkan kinerja dan memperpanjang umur peralatan Find practical information on how to properly maintain a complete roll neck to improve performance and extend equipment life	18	-
	Personal Branding & Influential Communication Skills	PT Trikata Esa Karsa	Mengembangkan keterampilan di bidang-bidang seperti fokus, konsentrasi, dan komunikasi Develop skills in areas such as focus, concentration and communication	17	77.700.000
	Crane Operator Training	PT Mitra Sinergi Internasional	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan crane sehingga operator akan bertanggung jawab, berdisiplin, serta memahami dan mengerti persyaratan keselamatan & kesehatan kerja (K3) dalam mengoperasikan crane yang lebih efisien produktif dan amanIncrease knowledge and skills in operating cranes so that operators will be responsible, disciplined, and understand occupational safety & health (K3) requirements in operating cranes more efficiently, productively and safely	29	81.200.000
	Fire Fighter Class C Certification	PT Mitra Sinergi Internasional	Melaksanakan pencegahan kebakaran. Memeriksa dan memelihara sarana pencegahan kebakaran Carry out fire prevention. Inspect and maintain fire prevention equipment	7	31.500.000
	General Occupational Health and Safety Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI / Indonesian Ministry of Manpower	Mengurangi kecelakaan dan penyakit di dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan keamanan bekerja, profit dan image positif bagi Perseroan Reducing accidents and illnesses in the work, so as to increase work safety, profit and a positive image for the Company	18	68.400.000
	Safety Driving Ambulance	PT Mitra Sinergi Internasional	Mengetahui teknik mengemudi dalam keadaan darurat Know how to drive in an emergency	10	25.000.000
	General K3 Expert Training	PT Mitra Sinergi Internasional	Mempersiapkan ahli-ahli K3 di Perusahaan yang dapat membantu mengembangkan K3 di Perusahaan Preparing K3 experts in the Company who can help develop K3 in the Company	2	11.000.000
	Training Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi (TKBT) Kelas II	PT Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia	Untuk membekali pekerja di tingkat ketinggian dengan pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja dalam ruang aman dan untuk mengurangi angka kecelakaan dari ketinggian To equip workers at altitude level with the knowledge and skills to work in safe spaces and to reduce the accident rate from height	4	18.000.000
	Training Awareness SMK3 & HIRAC	PT Mitra Sinergi Internasional	Memberikan edukasi kepada perusahaan tentang system yang membantu perusahaan atau organisasi menyusun, menetapkan, melaksanakan, memelihara dan mengembangkan system Kesehatan dan keselamatan kerja Providing education to companies about systems that help companies or organizations compile, establish, implement, maintain and develop occupational health and safety systems	40	-
	Training Operator K3 Motor Diesel Kelas II	PT Lintas Pengembangan Manajemen Indonesia	Memberikan edukasi kepada perusahaan tentang system yang membantu perusahaan atau organisasi menyusun, menetapkan, melaksanakan, memelihara dan mengembangkan system Kesehatan dan keselamatan kerja Providing education to companies about systems that help companies or organizations compile, establish, implement, maintain and develop occupational health and safety systems	1	4.500.000

Jenis Pelatihan Training	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Objective	Total Karyawan Total Employees	Total Biaya Total Payment
Eksternal External	Training Basic Safety Management for Expatriate	PT Mitra Sinergi Internasional	Memberikan pengetahuan kepada ekspatriat akan upaya pencegahan kecelakaan dilingkungan kerjanya Providing knowledge to expatriates about accident prevention efforts in their work environment	15	11.000.000
	Fire Fighter Class DC Certification	PT Safetra Indonesia	Memadamkan kebakaran tingkat lanjut dan menyelamatkan & memberi pertolongan pada korban Extinguishing advanced fires and rescuing & helping victims	29	203.000.000
	Training Boiler (PUBT) Kelas 1	PT Mitra Sinergi Internasional	Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam teknik pengoperasian pesawat uap secara aman, benar dan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku Providing knowledge and skills in the technique of operating steam aircraft safely, correctly and in accordance with applicable laws and regulations in the field of Occupational Safety and Health (K3)	1	6.000.000
	Training Ahli K3 Listrik	PT Mitra Sinergi Internasional	Mengetahui dan mengerti bahaya-bahaya listrik dan mekanikal di tempat kerja sehingga perusahaan akan terhindar dari kerugian-kerugian besar akibat kebakaran ataupun kejadian fatal pekerja Knowing and understanding electrical and mechanical hazards in the workplace so that the company will avoid major losses due to fire or fatal worker events	1	15.000.000
	Lubricant Training	Pertamina	Menambah wawasan karyawan dalam memahami masalah- masalah lubrikasi (pelumasan) Increase employee insight in understanding lubrication problems	30	-
	Qualified Internal Auditor (QIA) (Advanced Level)	Yayasan Pendidikan Internal Audit/ Institute of Internal Auditor	Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sejajar dengan kualifikasi auditor internal tingkat internasional Have the knowledge and skills in accordance with the qualifications of international level internal auditors	1	15.000.000
	Fraud Detection & Investigation	Institute of Internal Audit	Mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam transaksi komersial perusahaan Detect and prevent fraud in the company's commercial transactions	1	2.000.000
	Tools & Techniques : New Internal Auditor	Institute of Internal Audit	Mempelajari dasar-dasar audit untuk auditor internal baru Learn audit basics for new internal auditors	1	3.500.000
	Master Class People Analytics	Sailendra Institute	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian strategi dan tujuan bisnis perusahaan Improve the effectiveness and efficiency of human capital management to support the achievement of the company's strategy and business objectives	1	1.499.011
	Seminar Pajak	IKPI	Berbagi pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman di bidang konsultasi perpajakan dari ratusan perusahaan Sharing understanding, knowledge, and experience in the field of tax consulting from hundreds of companies	2	4.000.000
	CSWIP 3.0 Visual Welding Inspector	PT Teknologi Weldim Indonesia	Mampu mengidentifikasi berbagai ketidaksempurnaan (cacat) las. Mampu memahami teknologi pengelasan yang relevan terkait inspeksi visual Able to identify various weld imperfections (defects), Able to understand the relevant welding technology related to visual inspection	10	106.950.000
	Training P3K Security	Sentra Medika Cikarang Hospital	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pelaksanaan P3K di tempat kerja dan juga meningkatkan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama terhadap penyakit mendadak dan kecelakaan kerja Increase knowledge and understanding of the implementation of First Aid in the workplace and also improve skills in performing first aid for sudden illnesses and work accidents	117	25.000.000

Jenis Pelatihan Training	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tujuan Pelatihan Training Objective	Total Karyawan Total Employees	Total Biaya Total Payment
Internal Internal	Basic Safety Training	Internal	Mempelajari bagaimana pemahaman peraturan perundangan K3, apa saja jenis-jenis alat pelindung diri, bagaimana organisasi keadaan darurat (ERT), dan hal lainnya terkait *Basic Safety* Learn how to understand K3 legislation, what are the types of personal protective equipment, how to organize an emergency (ERT), and other things related to Basic Safety	185	-
	Equipment Training	Internal	Melakukan pemeliharaan alat berat secara benar dan efisien, memahami dasar *troubleshooting*, menemukan dan menganalisis kemungkinan penyebab terjadinya gangguan dalam peralatan maupun instalasi sistem dan menentukan tindakan-tindakan pemeliharaan dan perawatan terhadap peralatan bila kemungkinan terjadi gangguan Carry out heavy equipment maintenance correctly and efficiently, understand the basics of troubleshooting, find and analyze possible causes of disturbances in equipment and system installation and determine maintenance and maintenance actions for equipment when possible disturbances occur	200	-
	Build in Quality	Internal	Memberi pengetahuan tentang pola piker dalam bekerja, serta kemampuan untuk mengelola system agar para operator dapat melakukan fungsi operator sekaligus inspektor dengan baik, sehingga kualitas benar-benar dapat dijaga oleh semua yang terlibat Providing knowledge about work patterns, as well as the ability to manage the system so that operators can carry out the functions of operators as well as inspectors properly, so that quality can really be maintained by all involved	158	-
	Reheating Furnace	Internal	Mampu mengidentifikasi kendala operasi yang berbeda dan signifikansi mereka, mengetahui nilai operasi maksimum utama dan batas operasi material dan menguasai kendala ini untuk pengoperasian tungku yang optimal dalam keselamatan dan fiabilitas Be able to identify different operating constraints and their significance, know the main maximum operating values and material operating limits and master these constraints for optimum furnace operation in safety and reliability	86	-
	Fire Fighting	Internal	Memiliki pemahaman dan keahlian dalam *Basic Fire Fighting*, sehingga jika terjadi kebakaran dapat memadamkan api sedini mungkin dan dapat mencegah api menjadi besar Have understanding and expertise in Basic Fire Fighting, so that if a fire occurs, it can extinguish the fire as early as possible and prevent the fire from becoming large	314	-
Total Total				**1.533**	**965.476.076**

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi jangka panjang yang diusung Perseroan dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk program pengembangan kompetensi karyawan.

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang tahun 2022 dilakukan oleh pihak luar dan secara internal. Pelatihan secara internal dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang telah memiliki pengalaman memadai kemudian dialihkan kepada karyawan lainnya. Biaya pengembangan kompetensi karyawan pada 2022 sebesar Rp965.476.076.

Employee Competency Development Cost

The Company is highly committed to continuously improving the competencies and capabilities of its employees. This is in line with the Company's long-term strategy to meet global challenges that are expected to become increasingly complex. For this reason, the Company invests in programs to develop the competencies of its employees.

Employee competency development activities throughout 2022 have been carried out by external parties and internally. Internal training is carried out by maximizing resources that already have ample experience and then transfer them to other employees. The total cost of employee competency development in 2022 is Rp965,476,076.

Rekrutmen Karyawan

Perseroan menyelenggarakan proses dan mekanisme rekrutmen sebagai bentuk wujud nyata regenerasi tenaga kerja yang berkualitas. Pada tahun 2022, jumlah karyawan yang direkrut Perseroan yakni sebanyak 117 orang dan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta telah ditempatkan di posisi atau jabatan yang sesuai dengan kompetensi karyawan baru.

Proses atau mekanisme rekrutmen yang harus diikuti calon karyawan baru adalah sebagai berikut:

- Pada saat melamar kerja
  1. Pengisian Formulir Aplikasi (*Darwinbox*);
  2. Melakukan proses seleksi administrasi;
  3. Melakukan sesi psikotes dan wawancara HR ;
  4. Melakukan proses seleksi wawancara *user*.
  5. Melakukan proses *medical check up*;
  6. Memberikan offering letter ke kandidat yang lolos medical check up.

- Pada saat diterima bekerja
  1. Melengkapi data pribadi dan data pendukung yang dibutuhkan (*Darwinbox*);
  2. Menandatangani kontrak kerja;
  3. Mengikuti kegiatan *on-boarding* karyawan baru.

Employee Recruitment

The Company organizes recruitment processes and mechanisms as a tangible manifestation of the regeneration of a qualified workforce. In 2022, the number of employees recruited by the Company was 117 people, which was adjusted to the needs of the Company and was placed in positions in accordance with the competence of the new employees.

The recruitment process or mechanism that must be followed by prospective new employees is as follows:

- At the time of job application
  1. Complete the Application Form (Darwinbox);
  2. Conduct administrative selection process;
  3. Conduct psychological test sessions and HR interviews;
  4. Conduct user interview.
  5. Conduct medical check-up process;
  6. Candidates who pass the medical check-up will be given an offering letter.

- At the time of employment
  1. Complete the required personal data and supporting data (Darwinbox);
  2. Sign the employment contract;
  3. Participate in new employee on-boarding activities.

Tingkat Perputaran Karyawan

Perputaran karyawan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masa pensiun, pengunduran diri atau kematian. Sepanjang tahun 2022, tingkat perputaran karyawan tercatat sebanyak 7,7%.

Employee Turnover Rate

Employee turnover is caused by various factors, such as retirement, resignation, or death. In 2022, the employee turnover rate was 7.7%.

Keterangan Description	2022	2021
Pensiun Retired	61	37
Mengundurkan Diri Resigned	107	189
Dikeluarkan Discharged	131	15
Meninggal Dunia Died	14	29
Jumlah Perputaran **Total Turnover**	**313**	**270**

Kebijakan Persamaan Hak

Perseroan menjunjung tinggi aspek persamaan hak dan pemberian kesempatan yang sama kepada semua pihak dalam hal rekrutmen dan seleksi serta pengembangan kompetensi dan keahlian. Perseroan berkomitmen teguh untuk mengedepankan hak asasi dalam menjalankan proses dan mekanisme rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan membuka program bagi seluruh masyarakat dari seluruh lapisan tanpa melihat latar belakang calon karyawan.

Komitmen ini juga diwujudkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan keahlian para karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kualitasnya tanpa membedakan Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA) serta gender dan dilakukan dengan berdasarkan pada hasil evaluasi profesional. Kebijakan ini seluruhnya tercantum dalam SOP, Surat Pernyataan, serta Pakta Integritas yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Equal Rights Policy

The Company upholds the aspect of equal rights and equal opportunities for all parties in terms of recruitment and selection as well as competency and expertise development. The Company is firmly committed to promoting human rights in carrying out the process and mechanism of recruitment and selection of new employees by opening the program to all people from all walks of life regardless of the background of prospective employees.

This commitment is also realized by the Company in terms of providing opportunities to develop the competence and expertise of employees. The Company provides equal opportunities to all employees to improve their quality without distinguishing Ethnicity, Religion, Race, and Intergroup (SARA) and gender and is carried out based on the results of professional evaluations. This policy is fully stated in the SOP, Statement Letter and Integrity Pact issued by the Company.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Dalam rangka memberikan apresiasi atas kontribusi, dedikasi, dan kinerja yang diberikan oleh para karyawannya, Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya. Perseroan menetapkan jumlah remunerasi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan sehingga Perseroan dapat memastikan kesejahteraan karyawannya dapat terjamin.

Employee Remuneration Policy

The Company provides remuneration in order to appreciate the contribution, dedication and performance given by its employees. The Company determines the amount of remuneration based on the duties and responsibilities of each employee so that the Company can ensure the welfare of its employees.

Terdapat dua aspek yang menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam menetapkan jumlah remunerasi, yakni:
1. Jabatan; dan
2. Keterampilan serta Kinerja.

Penetapan remunerasi juga dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga Perseroan dapat memenuhi ketentuan dalam pemberian remunerasi dan berdampak pada terpeliharanya produktivitas dan progresivitas tenaga kerja.

Struktur remunerasi karyawan di Perseroan terdiri dari tiga komponen, yakni:
1. Gaji pokok
2. Tunjangan-tunjangan
3. Insentif dan Bonus

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah membayar remunerasi karyawan kurang lebih sejumlah USD36.990.345.

Pada tahun 2022, Perseroan menggunakan Darwinbox sebagai platform utama berbasis situs web dan aplikasi dalam pengelolaan sumber daya manusia. Darwinbox menyediakan modul-modul yang terintegrasi sehingga Darwinbox dapat menjadi satu sumber informasi kekaryawanan. Modul-modul utama yang sering digunakan antara lain:
1. *Recruitment*, digunakan untuk melakukan proses seleksi karyawan mulai dari pengajuan permintaan karyawan oleh user, mengisi form penilaian hasil interview hingga mengetahui status rekrutmen.
2. *Organization Chart*, digunakan untuk mengetahui keseluruhan struktur organisasi yang ada di Perseroan.
3. *Performance Management*, digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja selama satu tahun (*performance appraisal*).
4. *Vibe*, digunakan sebagai platform media sosial karyawan.
5. *Helpdesk*, karyawan dapat mengajukan pertanyaan atau meminta informasi kepada pihak-pihak terkait.

Modul utama tersebut pun dapat diakses menggunakan aplikasi yang di*install* di *handphone* sehingga dapat di akses kapanpun dan di manapun.

Rencana Kerja HR *Division*

Dalam rangka peningkatan kualitas SDM yang dapat menunjang kinerja optimal Perseroan, Divisi HR memiliki rencana kerja yang meliputi:
1. Pengembangan kualitas sumber daya manusia;
2. Peningkatan layanan Sumber Daya Manusia melalui sistem digitalisasi; dan
3. Implementasi manajemen kinerja.

There are two aspects considered by the Company in determining the amount of remuneration, namely:
1. Position; and
2. Skills and Performance.

The determination of remuneration is also carried out by the Company based on applicable employment regulations so that the Company can comply with the regulations in providing remuneration and have an impact on maintaining labor productivity and progressivity.

The employee remuneration structure in the Company consists of three components, namely:
1. Basic salary
2. Allowances
3. Incentives and Bonuses

Until the end of 2022, the Company has paid employee remuneration of approximately USD36,990,345.

In 2022, the Company utilizes Darwinbox as the main website and application-based platform for human resource management. Darwinbox provides integrated modules so that it can be a single source of employee information. The main modules that are frequently used include:

1. Recruitment, used to carry out the employee selection process starting from submitting an employee request by user, filling out the interview result assessment form, to the status of the recruitment.
2. Organization Chart, used to determine the overall organizational structure in the Company.
3. Performance Management, used for the annual performance appraisal.
4. Vibe, used as an employee social media platform.
5. Helpdesk, employees can ask questions or request information to relevant parties.

The main modules above can also be accessed using an application installed on a mobile phone so that it can be accessed anytime and anywhere.

HR Division Work Plan

In order to improve the quality of human resources to support the Company's optimal performance, the HR Division has a work plan that includes:
1. Development of human resource quality;
2. Improvement of Human Resources services through digitalization system; and
3. Implementation of performance management.

Pemanfaatan Teknologi Informasi
Information Technology Utilization

Perusahaan menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) dalam keberlanjutan bisnisnya dan berupaya untuk mengembangkan implementasi Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis secara bertahap. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja Perseroan dan untuk mewujudkan misi sebagai penyedia produk baja berkualitas terbaik dan layanan terkait untuk kemakmuran bangsa.

Pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan e-bisnis bagi industri baja, GRP berkomitmen untuk menjadi salah satu frontliner dalam industri baja dengan mengembangkan TIK sebagai tulang punggung utama, memfasilitasi pertukaran *e-Business* dalam rantai pasokan industri tertentu, lebih fokus pada pengembangan *e-Skill*, solusi *e-Learning* untuk menunjang karyawan terampil dan juga fokus pada hal-hal berikut untuk meningkatkan daya saing dengan akurasi yang andal:

1. Data yang terintegrasi, berkualitas dan akurat di waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan yang tepat;
2. Mengelola produktivitas;
3. Mengelola rantai pasokan;
4. Inovasi dalam proses bisnis dalam meningkatkan kualitas data dan efisiensi kerja;
5. Analisis keuangan & akuntansi; dan
6. Pengembangan keterampilan dan teknologi.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Setelah menganalisis manfaat yang akan diperoleh dalam mengembangkan TI, Perseroan menetapkan beberapa tujuan untuk mengembangkan TIK. Tujuan pengembangan TIK terdiri dari:

1. Sistem e-bisnis internal:
   Meningkatkan sistem *e-Business* internal yang dapat secara signifikan meningkatkan alur kerja dan proses bisnis sehingga meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya dalam pembuatan baja, misalnya peningkatan dan penerapan aplikasi seperti sistem perencanaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengelola pesanan, manajemen dokumen, manajemen rantai pasok, produksi, keuangan dan akuntansi dan manajemen hubungan pelanggan. Penggunaan Aplikasi HRMS untuk manajemen Sumber Daya dan aplikasi penggajian.
2. Pengadaan elektronik:
   Pengadaan merupakan kegiatan yang secara fundamental penting dalam industri baja untuk pelanggan dan pemasok karena rantai pasok hulu cenderung kompleks dan terfragmentasi. Penerapan *platform* pengadaan elektronik yang baik dapat membuat proses pengadaan lebih efisien dan mengurangi biaya pengadaan. Pengadaan elektronik juga dapat menguntungkan pemasok karena prosedur tender dapat menjadi lebih ramping.

The Company recognizes the strategic role of Information Technology (IT) in the sustainability of its business and strives to develop the implementation of Information Technology in accordance with business needs in stages. This is done to improve the efficiency and productivity of the Company's performance and to realize its mission as a provider of the best quality steel products and related services for the prosperity of the nation.

Recognizing the importance of information and communication technology (ICT) and e-business to the steel industry, GRP is committed to being at the forefront of the steel industry by developing ICT as the main backbone, facilitating e-business exchanges in industry-specific supply chains, focusing more on e-skill development, e-learning solutions to support skilled employees, and also focusing on the following to enhance competitiveness with reliable accuracy:

1. Integrated, high quality and accurate data at the right time for the right decisions;
2. Manage productivity;
3. Manage the supply chain;
4. Business process innovation to improve data quality and work efficiency;
5. Financial and accounting analysis; and
6. Skills and technology development.

Information Technology Development Objectives

After analyzing the benefits of ICT development, the Company set several goals for ICT development, which consist of:

1. Internal e-business systems:
   Enhancement of internal e-business systems that can significantly improve workflow and business processes, thereby increasing productivity and reducing costs in steelmaking, such as upgrading and implementing applications such as Enterprise Resource Planning (ERP) systems for order management, document management, supply chain management, production, finance and accounting, and customer relationship management. And the use of HRMS applications for resource management and payroll applications.
2. Electronic procurement:
   Procurement is a fundamentally important activity in the steel industry for both customers and suppliers as upstream supply chains tend to be complex and fragmented. Implementation of a good e-procurement platform can make the procurement process more efficient and reduce procurement costs. E-procurement can also benefit suppliers as it streamlined the tendering procedures.

3. E-bisnis sisi penjualan:
   Industri baja sebagian besar didorong oleh persyaratan dari pelanggan sehingga antarmuka pelanggan sangat penting untuk pertukaran data yang dapat mempermudah proses pemesanan, mengurangi biaya pemrosesan pesanan, dan waktu tunggu. Solusi TIK dan *e-Business* meningkatkan komunikasi dengan pelanggan, termasuk spesifikasi produk, penjadwalan, dan penagihan. TIK dan *e-Business* dapat membuat distribusi dan logistik di industri baja lebih efektif dalam menghubungkan gudang secara elektronik, meningkatkan tinjauan umum bahan dalam stok dan transportasi, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan mempercepat pembuatan faktur.
4. Infrastruktur, keterampilan, investasi:
   Bisnis baja tampaknya sangat bergantung dengan internet. Untuk mengembangkan Infrastruktur TIK yang kuat, terdapat perencanaan serta *Road Map* Implementasi dan Investasi dan yang paling penting sumber daya dengan keterampilan yang kompeten.

Pengelola Teknologi Informasi

Aspek Teknologi Informasi dan pengembangannya di Perseroan dikelola oleh berbagai divisi berikut guna menghadirkan Teknologi Informasi yang optimal di seluruh lini, yakni:

1. Manajemen Proses Bisnis
2. Prosedur Operasi Sistem (SOP)
3. Teknologi Informasi
4. Pengadaan
5. Audit
6. Hukum
7. Sumber Daya Manusia

Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Pengembangan Teknologi Informasi

Untuk memastikan kegiatan pengembangan Teknologi Informasi dapat berjalan dengan baik, divisi Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Manajer:
   Keseluruhan waktu kerja server, jaringan, *e-mail*, Aplikasi, ERP, dll., membuat SOP untuk divisi, membuat KRA/KPI untuk karyawan, peningkatan/inovasi teknologi baru, meninjau proses bisnis dan desain sistem, kontrol versi, penerimaan pengguna, implementasi produksi, sosialisasi, memastikan penggunaan aplikasi baru, persetujuan untuk pengadaan, dan lain-lain.

2. Grup Admin:
   Bertanggung jawab memastikan ketersediaan aplikasi server & perangkat lunak, pembaruan security patch, memantau *server*, memantau *backup*, jaringan, kesalahan *e-mail*, penyetelan *database*, *tempDB*, pemeliharaan *log*, kontrol pusat data & pemulihan bencana, dll.

3. E-business in sales process:
   The steel industry is largely customer-driven, so customer interfaces are critical for data exchange that can simplify the ordering process, reduce order fulfillment costs, and shorten lead times. ICT and e-business solutions improve communication with customers, including product specifications, scheduling and invoicing. ICT and e-business can make distribution and logistics in the steel industry more effective by electronically linking warehouses, improving visibility of materials in stock and in transit, thereby reducing storage costs and speeding up invoicing.

4. Infrastructure, skills, investment:
   The steel business is heavily dependent on the Internet. Developing a strong ICT infrastructure requires planning, an implementation and investment roadmap, and most importantly, resources with competent skills.

Information Technology Manager

The aspect of information technology and its development in the Company is managed by the following departments in order to provide optimal information technology in all areas, namely:

1. Business Process Management
2. System Operating Procedures (SOP)
3. Information Technology
4. Procurement
5. Audit
6. Legal
7. Human Resources

Duties and Responsibilities of Information Technology Development Manager

To ensure that information technology development activities are well managed, the Information Technology Department has the following roles and responsibilities:

1. Manager:
   Overall uptime of servers, networks, e-mail, Applications, ERP, etc., creating SOPs for divisions, creating KRA/KPIs for employees, new technology upgrades/innovations, reviewing business processes and system designs, version control, user acceptance, production implementation, socialization, ensuring the use of new applications, approval for procurement, etc.

2. Group Admin:
   Responsible for ensuring server & software application availability, security patch updates, monitoring servers, monitoring backups, networking, e-mail errors, database tuning, tempDB, log maintenance, data center control & disaster recovery, etc.

3. Dukungan ERP:
   Memastikan waktu aktif Aplikasi ERP, membuat pengguna, hak akses, *troubleshooting*, *bug fixing*, mengembangkan laporan baru, mengembangkan fitur baru, menindaklanjuti permintaan, dan lain-lain.
4. Dukungan Aplikasi:
   Memastikan waktu kerja semua aplikasi perangkat lunak dan situs *web*, *update*, *upgrade*, *troubleshooting*, *bug fixing*, *user support* dan mengembangkan aplikasi baru, pelatihan, menindaklanjuti permintaan perubahan, dan lain-lain.
5. Dukungan MIS:
   Untuk dukungan infrastruktur level 2 setiap hari, dukungan perangkat keras pengguna, jaringan, *printer*, nirkabel, sistem operasi, e-mail, kontrol akses, dan lain-lain.
6. Dukungan CCTV:
   Memastikan waktu aktif semua CCTV, di timbangan, *scrap area*, area produksi dan area kantor GSG, portal, pintu putar, dan lain-lain.
7. *Helpdesk*:
   24 jam x 7 hari dukungan level 1.

Pengembangan Teknologi Informasi

Perusahaan memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi di tahun 2022 sebagai berikut:

1. Menambahkan fungsi dalam penerapan sistem ERP SAP S/4 Hana versi 1909 untuk mempermudah user menginput data ke dalam system.
2. Penyelesaian penerapan sistem HRMS *Darwinbox* untuk menggantikan sistem HRMS untuk meningkatkan pelayanan untuk karyawan, mempermudah proses HR & *Recruitment* beserta perhitungan dan pelaporan gaji karyawan.
3. Menambahkan fungsi dalam aplikasi *logistic inventory* yang mempermudah dan mempercepat proses administrasi *logistic inventory* untuk pelanggan maupun supplier.
4. Meningkatkan sistem *e-Business* internal seperti ERP dengan *end to end solution*, sistem manajemen sumber daya manusia, *e-Learning*, pengembangan *e-skill*.
5. *E-library* dengan manajemen dokumen dengan kontrol versi diakses baik secara internal maupun eksternal.
6. Memperkuat dan inovasi bisnis proses.
7. Menerapkan aplikasi *customer relation management* untuk membantu penanganan pesanan pelanggan agar dapat di layani dengan lebih baik.
8. Membangun sistem *datawarehouse* untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan data agar mempermudah analisis data data yang paling mutakhir dengan sistem dasbor di semua fungsi perusahaan.

3. Axapta Support:
   Ensuring uptime of the Axapta App, creating users, access rights, troubleshooting, bug fixing, developing new reports, developing new features, following up on requests, and others.
4. Application Support:
   Ensure uptime of all software applications and websites, updates, upgrades, troubleshooting, bug fixing, user support and developing new applications, training, following up on change requests, etc.
5. MIS Support:
   For level 2 infrastructure support on a daily basis, support user hardware, networking, printers, wireless, operating systems, e-mail, access control, and others.
6. CCTV Support:
   Ensure uptime of all CCTVs, at scales, scrap area, production area and GSG office area, portals, turnstiles, etc.
7. Helpdesk:
   24 hours x 7 days level 1 support.

Information Technology Development

The information technology development carried out by the Company in 2022 is as follows:

1. Added functions in the application of the SAP S/4 Hana ERP system version 1909 to make it easier for users to input data into the system.
2. Completed the implementation of the Darwinbox HRMS system to replace the previous HRMS system and to improve services for employees, simplify the HR & Recruitment process as well as calculating and reporting employee salaries.
3. Added functions in the logistics inventory application that simplify and speed up the logistics inventory administration process for customers and suppliers.
4. Improved internal e-Business systems such as ERP with end to end solution, human resource management system, e-Learning, e-skill development.
5. E-library with document management with version control accessed both internally and externally.
6. Strengthened and innovated business processes.
7. Implemented a customer relationship management application to help process customer orders and better serve customers.
8. Built a data warehouse system to collect and integrate data to facilitate data analysis of the most current data with a dashboard system across all business functions.

9. Pemasangan alat pengukur pemakaian listrik secara *realtime* agar data tersebut dapat mengalir ke *datawarehouse* secara *semi-realtime* sehingga dapat digunakan untuk laporan management.
10. Menerapkan teknologi *Robot Process Automation* untuk membantu *user* dalam menginput data ke *system* ERP secara automatis dan memberikan notifikasi ke user secara automatis dan berkala.
11. Penerapan ketersediaan sistem dan menjamin kelangsungan bisnis melalui:
    a. Menerapkan kontrol keamanan eksternal tambahan (Kontrol akses, CCTV, Keamanan).
    b. Memperbaharui perangkat keras dan *infrastructure network* untuk peningkatan gradasi (Jaringan, server, PC, FO dan security system) untuk kinerja, keamanan, dan lain-lain.
    c. Menerapkan langkah cadangan untuk pemulihan bencana (*Disaster & Recovery Plan*).
    d. Menerapkan sistem manajemen keamanan informasi.
12. Penerapan sistem pemantauan otomatis untuk seluruh perangkat jaringan, server dan aplikasi serta memberikan notifikasi via email apabila terjadi gangguan.
13. Penerapan sistem pengontrol penggunaan bandwidth internet untuk efisiensi aplikasi kerja dan pembatasan bandwidth aplikasi diluar pekerjaan.
14. Melakukan peningkatan keamanan pada lalu lintas jaringan yang menuju internet dan server production dengan proteksi dan *policy* dari *firewall*.
15. Menerapkan peningkatan keamanan dan pemantauan pada perangkat PC desktop dan laptop dengan agen keamanan *endpoint Trend Micro*.

Biaya Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan mengeluarkan dana sekitar USD1.972.208 untuk kegiatan pengembangan Teknologi Informasi yang telah terealisasi sepanjang tahun 2022.

9. Installed a real-time electricity meter so that data can flow into the data warehouse in semi-real time for use in management reporting.
10. Implemented Robot Process Automation technology to assist users in automatically entering data into the ERP system and to automatically and periodically notify users.
11. Ensured system availability and business continuity through:
    a. Implemented additional external security controls (Access control, CCTV, Security).
    b. Hardware and network infrastructure upgrades (network, server, PC, FO, and security system) for performance, security, and other.
    c. Implemented Disaster & Recovery Plan
    d. Implemented an information security management system.
12. Implemented an automated monitoring system for all network devices, servers, and applications, and provided email notification in the event of a disruption.
13. Implemented an Internet bandwidth usage control system for work application efficiency and bandwidth restriction for non-work applications.
14. Increased security on network traffic to the internet and production servers with protection and policies from firewalls
15. Implemented security and monitoring enhancements on desktop and laptop PC with Trend Micro endpoint.

Information Technology Development Cost

The Company spent approximately USD1,972,208 for Information Technology development activities realized throughout 2022.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan

Teknologi Informasi akan terus mengalami kemajuan di tahun-tahun mendatang sejalan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi baru. Divisi Teknologi Informasi telah membuat rencana untuk kegiatan program pengembangan Teknologi Informasi yang akan dilaksanakan pada tahun 2023, termasuk:

1. Palembang aplikasi berbasis *mobile* untuk mendukung kegiatan maintenance di Perseroan.
2. Melanjutkan pengembangan aplikasi *customer relation management* untuk membantu penanganan pesanan pelanggan agar dapat di layani dengan lebih baik.
3. Melanjutkan pengembangan aplikasi berbasis kode QR untuk memudahkan proses timbang berat di jembatan timbangan dan mempercepat proses administrasi timbangan
4. Melanjutkan *backup on-cloud* untuk karyawan untuk memperkuat keamanan data dan BCP (*Business Continuing Plan*).
5. Melanjutkan pengembangan teknologi *Robot Process Automation* untuk membantu user dalam menginput data ke system ERP secara automatis dan memberikan notifikasi ke user secara automatis dan berkala.
6. Meningkatkan ketersediaan sistem dan menjamin kelangsungan bisnis melalui:
   a. Infrastruktur peningkatan gradasi (Jaringan, *server*, PC, FO dan *security system*) untuk kinerja, keamanan, dan lain-lain.
   b. Merencanakan dan menerapkan langkah cadangan untuk pemulihan bencana (*Disaster & Recovery Plan*).
   c. Penerapan sistem manajemen keamanan informasi.
   d. Audit Teknologi Informasi eksternal.
7. Penerapan teknologi server terkini yang menggabungkan server, komputasi dan penyimpanan menjadi satu. Dengan tujuan menghemat waktu, efisiensi dan mengurangi kompleksitas dalam operasional.
8. Menerapkan manajemen kerentanan dan aturan *hardening* untuk aplikasi dan *server* yang akan digunakan untuk memperkuat pertahanan dari serangan siber.
9. Meningkatkan keamanan jaringan dengan membatasi perangkat yang diperbolehkan untuk terhubung ke dalam jaringan kantor.
10. Meningkatkan keamanan password dengan penerapan Autentikasi Multi-Faktor untuk bisnis yang digunakan secara publik.
11. Melakukan pemantauan pada jaringan dan perangkat pengguna untuk mencatat dan mengurangi celah kebocoran data.

Future Information Technology Development Plan

Information Technology will continue to progress in the coming years in line with advances in knowledge and new technologies. The Information Technology Division has made plans for Information Technology Development activities to be implemented in 2023, including:

1. Development of mobile-based applications to support maintenance activities in the Company.
2. Continue the development of customer relationship management applications to help process customer orders and better serve customers.
3. Continue the development of QR code-based applications to facilitate the weighing process at the weighbridge and accelerate the administration process of the scales.
4. Continue on-cloud backups for employees to strengthen data security and BCP (Business Continuing Plan).
5. Continue the development of Robot Process Automation technology to assist users in automatically entering data into the ERP system and to provide automatic and periodic notifications to users.
6. Improve system availability and ensure business continuity through:
   a. Upgrading infrastructure (Network, server, PC, FO and security system) for performance, security, etc.
   b. Planning and implementing backup measures for disaster recovery (Disaster & Recovery Plan).
   c. Implementation of information security management system.
   d. External Information Technology Audit.
7. Implementation of the latest server technology that combines server, compute and storage into one. With the aim of saving time, efficiency and reducing complexity in operations.
8. Implement vulnerability management and hardening rules for applications and servers that will be used to strengthen defenses against cyberattacks.
9. Improve network security by limiting the devices allowed to connect to the office network.
10. Improve password security by implementing Multi-Factor Authentication for publicly used businesses.
11. Conduct monitoring on networks and user devices to record and reduce data leakage.

Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance

05

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

The Good Corporate Governance Implementation In The Company

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik (GCG) diterapkan Perseroan secara konsisten pada seluruh tingkatan operasi guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang. GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perseroan dan menjadi salah satu indikator bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan.

Penerapan GCG secara konsisten dipercaya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perseroan. Penerapan GCG terbukti efektif dalam mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Dengan dijalankannya prinsip CCG di setiap aspek Perseroan diharapkan dapat memberikan dampak pada pengambilan keputusan yang baik, peningkatan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas, serta memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, Karyawan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengimplementasian GCG, Perseroan menjalankan sistem tata kelola Perseroan yang menjadi *best practices* dalam proses manajerial secara berkesinambungan. Berjalannya sistem tata kelola Perseroan menjadi bukti bahwa Perseroan telah dikelola dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

Prinsip Tata Kelola dan Penerapannya

Dalam melaksanakan GCG, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

The Principles of Good Corporate Governance Implementation

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently implemented at all levels of the Company to ensure the long-term business continuity of the Company. GCG is an important element in the realization of the Company's vision and mission, and is one of the indicators for shareholders to assess the Company's performance.

The consistent implementation of GCG is expected to significantly contribute to the development of the Company. The implementation of GCG has proven to be effective in supporting work ethics and responsible decision making. The implementation of GCG principles in all aspects of the business is expected to influence good decision making, increase efficiency, effectiveness and accountability, and provide sustainable contribution and value to shareholders, employees and other stakeholders.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company implements a corporate governance system, which is continuously becoming a best practice in the management process. The effective implementation of the corporate governance system demonstrates that the Company is being appropriately managed and adhering to applicable regulations to protect the interests of all Stakeholders.

GCG Principles and Implementation

In implementing GCG, the Company applies the principles of good corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
The Good Corporate Governance Principles

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas adalah sebagai berikut:

1. Keterbukaan
   Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
2. Akuntabilitas
   Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

The basic principles mentioned above are explained as follows:

1. Transparency
   Transparency in carrying out decision-making process and in disclosing material and relevant information about the company.
2. Accountability
   Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure effective management of the company.

3. Pertanggungjawaban
   Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
4. Independensi
   Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran dan Kesetaraan
   Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

3. Responsibility
   Managing the company according to sound corporate principles and applicable laws and regulations.

4. Independency
   Professional management of the company without conflicts of interest and without influence/pressure from any party that is not in accordance with sound business principles and applicable laws and regulations.
5. Fairness
   Equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations.

Struktur dan Mekanisme/Proses Tata Kelola

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas (PT) mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan atau *two tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Governance Structure and Mechanism/ Process

Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the organization of a Limited Liability Company (PT) includes the interests of shareholders which are expressed through the General Meeting of Shareholders (GMS); the BoarVd of Directors with its duties of management; and the Board of Commissioners with its duties of supervision. The management system of a PT adheres to a two-tier model, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in regulations and laws as well as the company's Articles of Association.

Struktur Tata Kelola GGRP
GGRP Governance Structure

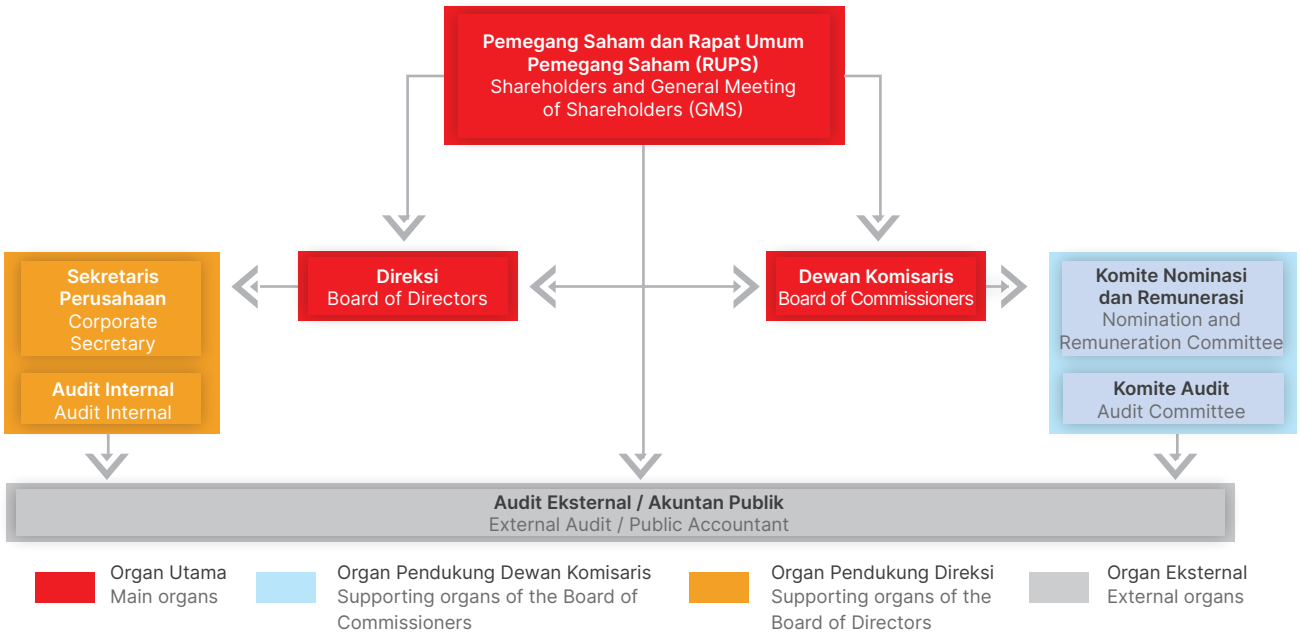

Mekanisme/Proses Tata Kelola

Mekanisme atau Proses Tata Kelola berfungsi sebagai koridor aturan main, agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang serta tumpang tindihnya pelaksanaan tugas dan wewenang antar organ. Mekanisme atau Proses Tata Kelola diwujudkan melalui serangkaian peraturan dan kebijakan yang memberikan norma dan batasan bagi Organ Perusahaan dalam menjalankan tugas, wewenang, serta hak dan kewajibannya, dan mengatur lingkup tanggung jawab organ, hubungan kerja antar organ termasuk dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan terkait prosedur pelaksanaan GCG yang telah diterbitkan dalam situs web Perseroan dengan alamat www.gunungrajapaksi.com.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Hasil Tata Kelola merupakan siklus penting dalam penerapan GCG yang dapat memberikan gambaran yang jelas atas kualitas penerapan Prinsip, Struktur dan Proses/Mekanisme Tata Kelola. Perseroan melakukan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk mengukur kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria dengan praktik yang diterapkan di Perseroan melalui pemberian skor dan kategori kualitas implementasinya.

Perseroan secara berkala di setiap tahunnya melakukan penilaian dengan menggunakan prosedur dan kriteria penilaian Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No, 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Keola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Perseroan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

Governance Mechanism/Process

The governance mechanism or process serves as a corridor for the rules of the game so that there is no abuse of authority and no overlap in the implementation of duties and authority among the organs. The governance mechanism or process is implemented through a set of regulations and policies that provide norms and limits for the company's organs in carrying out their duties, authorities, rights and obligations, and regulate the scope of the organs' responsibilities, working relationships between the organs, including with internal and external stakeholders.

The Company established guidelines and policies related to GCG implementation procedures, which have been published on the Company's website at www.gunungrajapaksi.com.

Governance Outcome: Evaluation, Monitoring, and Quality Improvement of Good Corporate Governance Implementation

Governance Outcome is an important element in the implementation of GCG that can provide a clear picture of the quality of implementation of governance principles, structures, and processes/mechanisms. The Company conducts a Good Corporate Governance Implementation Assessment to measure the quality of the implementation of good corporate governance by assessing the degree to which the Company's practices fulfill the criteria, providing scores and categories of implementation quality.

Every year, the Company conducts a regular evaluation using the procedures and evaluation criteria of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. In accordance with the OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, there are 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations issued by the OJK. The Company implements the aspects, principles and recommendations based on the "comply or explain" approach as follows:

Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights	
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increase the Value of the General Meeting of Shareholders.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. 1.2 Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. 1.1 The Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that favour independence, and the interests of shareholders. 1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMS. 1.3 The summary of the minutes of the GMS is available on the Website of the Public Company for at least 1 (one) year.
Pemenuhan dan Penjelasan Compliance and Explanation	1.1 Prosedur voting dilakukan secara terbuka dan dilakukan oleh Notaris. 1.2 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST (kecuali pada RUPST 17 Juni 2022 Edward Hasan tidak hadir dikarenakan ada keperluan lain). 1.3 Ringkasan RUPS tersedia di situs web perusahaan sejak tahun 2020 https://www.gunungrajapaksi.com/general-meeting-of-shareholders. 1.1 The voting procedure was open and conducted by a Notary. 1.2 The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS (except for the AGMS on June 17, 2022, where Edwan Hasan was absent due to other commitments). 1.3 The summary of the AGMS is available on the Company's website https://www.gunungrajapaksi.com/general-meeting-of-shareholders since 2020.
Aspek Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights	
Prinsip 2 Meningkatkan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of the Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. 1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 1.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors. 1.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policies with shareholders or investors on the Website.
Pemenuhan dan Penjelasan Compliance and Explanation	1.1 Pemegang saham dan investor dapat setiap saat berkomunikasi dengan Perseroan melalui email corsec@gunungsteel.com atau berkomunikasi dalam setiap RUPS dan Public Expose. 1.2 Setiap keterbukaan informasi dilakukan melalui website Perseroan https://www.gunungrajapaksi.com/disclosure-of-information dan website bursa. 1.1 Shareholders and investors can communicate with the Company at any time via email corsec@gunungsteel.com or communicate at the GMS and Public Expose. 1.2 The Company's information disclosure is done via the Company's website https://www.gunungrajapaksi.com/disclosure-of-information and the stock exchange website.

Aspek Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect Function and Role of the Board of Commissioners	
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 1.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company. 1.2 The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 1.2 Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 1.3 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
	1.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 1.2 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event the member is involved in financial crimes. 1.3 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.
Pemenuhan dan Penjelasan Compliance and Explanation	1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kerja Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. 1.2 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan yang saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dan dan secara komposisi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana dijelaskan dalam bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. 1.3 Dewan Komisaris telah menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. 1.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the work of the Board of Commissioners as described in this Annual Report. 1.2 In determining the number of members of the Board of Commissioners, consideration has been given to the condition of the Company, which currently has 3 members, and the composition takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required, as described in the section “Diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition”. 1.3 The Board of Commissioners has appointed the Nomination and Remuneration Committee to carry out the nomination and remuneration functions, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Aspek Fungsi dan Peran Direksi Aspect Functions and Roles of the Board of Directors	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yamg dibutuhkan. 1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 1.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. 1.2 The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. 1.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities Implementation of the Board of Directors.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 1.2 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 1.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors 1.2 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event the member is involved in financial crimes.
Pemenuhan dan Penjelasan Compliance and Explanation	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yaitu saat ini berjumlah 4 (empat) orang. 1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, sebagaimana dijelaskan dalam Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi. 1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Roymond memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 1.4 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kerja Direksi sebagaimana dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini. 1.1 In determining the number of members of the Board of Directors, the condition of the Company as well as the effectiveness in decision-making were taken into account. The Board consists of 4 persons. 1.2 In determining the composition of the Board of Directors, consideration has been given to the diversity of skills, knowledge and experience required, as described in the Diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors Composition. 1.3 The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance, Roymond, has expertise and/or knowledge in accounting. 1.4 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the work of the Board of Directors as described in this Annual Report.

Aspek Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect Stakeholders Participation	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 1.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. 1.3 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 1.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 1.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 1.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 1.1 The Public Company has a policy to prevent insider trading. 1.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 1.3 The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. 1.4 The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. 1.5 The Public Company have a whistleblowing system policy. 1.6 The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees
Pemenuhan dan Penjelasan Compliance and Explanation	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi melalui kebijakan gratifikasi, seleksi pemasok atau vendor, pemenuhan hak-hak kreditur dan sistem *whistleblowing*. The Company has an anti-corruption policy through a gratification policy, selection of suppliers or vendors, fulfillment of creditors' rights and a whistleblowing system.
Aspek Keterbukaan Informasi Aspect Information Disclosure	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	
Rekomendasi Recommendations	1.1 Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 1.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 1.1 The Public Company utilize information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure. 1.2 The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.
Pemenuhan dan Penjelasan Compliance and Explanation	1.1 Perseroan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai keterbukaan informasi, antara lain portal internal melalui aplikasi Darwin Box, Instagram, You Tube, Twitter, Facebook, Tiktok, LinkedIn dan e-mail. 1.2 Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 1.1 The Company utilizes information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure, including the use of Darwin Box application as internal portal, Instagram, You Tube, Twitter, Facebook, Tiktok, LinkedIn and e-mail. 1.2 The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the major and controlling shareholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham
Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Terkait pemegang saham, Perseroan wajib menjaga dan mengupayakan hubungan komunikasi yang baik dan wajib menghormati hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam praktik menjalankan hak dan wewenangnya, pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Tentang komposisi pemegang saham, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Umum Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni:
- RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Adapun dasar hukum penyelenggaraan RUPS mengacu pada:
1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Terbuka.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

Shareholders
The shareholders are individuals or legal entities that legally own the shares of the Company. The Company maintains and strives for good communication relations and shall respect the rights of shareholders as stipulated in the prevailing laws and regulations. In the practice of exercising their rights and authorities, shareholders cannot intervene in the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of shareholders can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

General Meeting of Shareholders
General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:
- Annual GMS (AGMS), which is held annually no later than 6 (six) months after the financial year ends.
- Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors at the written request of the Board of Commissioners or shareholders.

The legal basis for organizing the GMS refers to:
1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Open General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Articles of Association of the Company.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Teknis penyelenggaraan RUPS Perusahaan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Mechanism of the GMS

The implementation of the Company's GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS, refers to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of the GMS

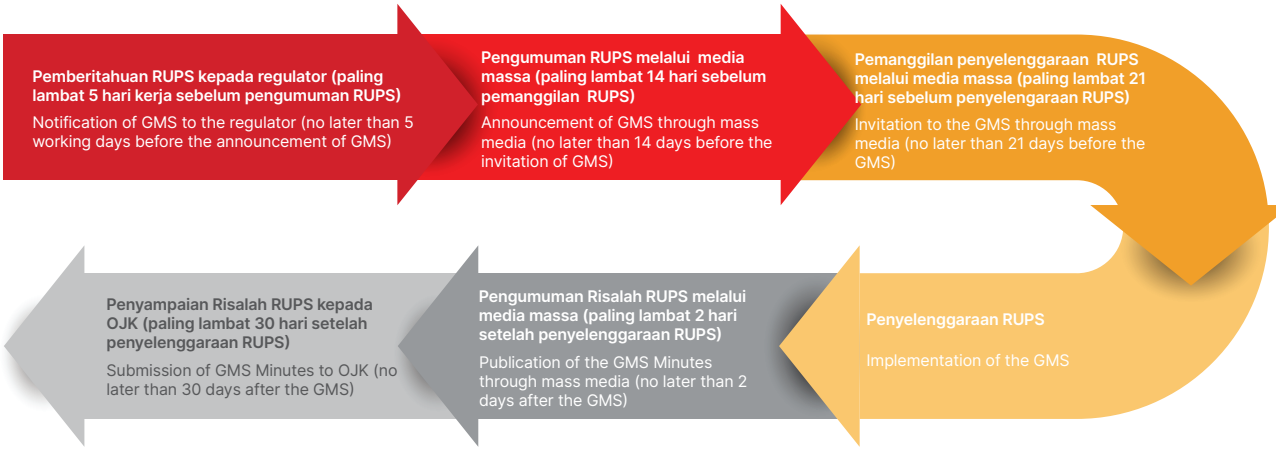

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022 Perusahaan melakukan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022.

GMS Held in 2022

In 2022, the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS held on June 17, 2022.

Hari/Tanggal Day/Date	:	Jumat, 17 Juni 2022 Friday, June 17, 2022
Waktu Time	:	Pukul 14.40 WIB - 15.49 WIB From 2:40 PM to 3:49 PM Western Indonesian Time
Tempat Venue	:	Kantor Pusat Perseroan Jl. Perjuangan No. 8 Kampung Tangsi, Sukadanau, Cikarang, Bekasi Jawa Barat, Indonesia The Company Head Office Jl. Perjuangan No. 8 Kampung Tangsi, Sukadanau, Cikarang, Bekasi West Java, Indonesia
Kuorum Quorum	:	Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili adalah 12.111.376.157 saham. RUPS ini dihadiri atau diwakili oleh 11.438.482.057 saham atau mewakili 94,44% dari jumlah seluruh saham yang dinyatakan berhak hadir atau diwakili. Shareholders who are entitled to attend or be represented are 12,111,376,157 shares. This GMS was attended or represented by 11,438,482,057 shares or representing 94.44% of the total shares declared entitled to attend or be represented.
Pimpinan RUPS Meeting Leader	:	Ir. Slamet Budi Hartadji, MM

Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	:	Notaris Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn
Akta Keputusan RUPS Deed of the GMS Resolutions	:	Akta No. 14 Tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, notaris di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Deed No. 14 dated June 17, 2022 made before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn, notary in Bogor Regency, West Java

Ketentuan Provisions	**Pelaksanaan Ketentuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020** Implementation of the Annual GMS for Fiscal Year 2021 Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020
Pemberitahuan RUPS kepada regulator (paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS) Notification of GMS to the regulator (no later than 5 working days before the announcement of GMS)	Perseroan telah melakukan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No 015/GGRP-COS/IV/2022 melalui *website* spe.ojk.go.id pada tanggal 25 April 2022 The Company has notified the Financial Services Authority (OJK) of the agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) through Letter No. 015/GGRP-COS/IV/2022 on April 25, 2022, via the website spe.ojk.go.id.
Pengumuman RUPS (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS) Announcement of GMS (no later than 14 days before the invitation of GMS)	Pengumuman RUPS dipublikasikan melalui situs website Bursa Efek Indonesia (BEI), situs website penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs website Perseroan pada tanggal 10 Mei 2022 The GMS announcement was published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the website of the e-RUPS provider through the eASY.KSEI application and the Company's website on May 10, 2022.
Pemanggilan penyelenggaraan RUPS (paling lambat 21 hari sebelum penyelengaraan RUPS) Invitation to the GMS (no later than 21 days before the GMS)	Pemanggilan penyelenggaraan RUPS dipublikasikan melalui situs website BEI, situs website penyedia e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI dan situs website Perseroan pada 24 Mei 2022 The GMS invitation was published on the IDX website, the website of the e-RUPS provider through the eASY.KSEI application and the Company's website on May 24, 2022.
Penyelenggaraan RUPS Implementation of the GMS	RUPS Tahunan diselenggarakan pada Jumat, 17 Juni 2022. The Annual GMS was held on Friday, June 17, 2022.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS (paling lambat 2 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Announcement of GMS Minutes (no later than 2 days after the GMS)	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahun Buku 2021 yang telah disahkan melalui akta RUPS No 14 tanggal 17 Juni 2022 dihadapan Notaris Egi Anggiawati Padli, SH, MKn., dan dipublikasikan melalui situs website BEI pada 21 Juni 2022. The Minutes of the GMS for the Fiscal Year 2021 was ratified through GMS deed No. 14 dated June 17, 2022 before Notary Egi Anggiawati Padli, SH, MKn. and published in the IDX website on June 21, 2022.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK (paling lambat 30 hari setelah penyelenggaraan RUPS) Submission of GMS Minutes to OJK (no later than 30 days after the GMS)	Penyampaian Risalah RUPS kepada BEI dan OJK telah dilaksanakan pada 14 Juli 2022 melalui surat No 044/GGRP-COS/VII/2022. Submission of the GMS Minutes to OJK has been carried out on July 14, 2022 through letter No. 044/GGRP-COS/VII/2022.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, berikut disampaikan kronologis pengumuman rencana pelaksanaan hingga pengumuman hasil risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.

In order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, the following is a chronology from the announcement of the implementation plan to the announcement of the minutes of the Annual GMS for fiscal year 2021.

Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 diselenggarakan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors in office at the time of the Annual GMS are as follows:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Kehadiran dalam RUPS Attendance at the GMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner)	✓
Edward Hasan (Komisaris/Commissioner)	✕
Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner)	✓
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	✓
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	✓
Direksi Board of Directors	
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director)	✓
Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director)	✓
Fedaus (Direktur/Director)	✓
Harianto (Direktur/Director)	✓

✓ = hadir | ✕ = tidak hadir
✓ = present | ✕ = absent

Pelaksanaan serta hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The implementation and the resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021 and its follow-up by the management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022** Follow-up by Management Until the End of 2022
Mata Acara ke-1 Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; b. Laporan Keuangan dan pengesahan neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian dan pembebasan serta pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. **Penanya** Nihil. **Hasil Suara** Setuju: 11.438.477.057 saham Abstain: 5.000 saham Tidak setuju: Nihil **Hasil Keputusan:** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	✓	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Laporan Keuangan tahun buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 10 Maret 2022 dan Laporan Tahunan tahun buku 2021 telah dipublikasikan pada tanggal 25 Mei 2022.
1st Agenda Approval and Ratification of the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2021, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021; b. Financial Statements and ratification of the balance sheet and the calculation of profit and loss account for the fiscal year ended December 31, 2021, and full grants, releases and settlements (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the fiscal year ended December 31, 2021. **Questions** Nil **Voting Results** Agreed: 11,438,477,057 shares Abstain: 5,000 shares Disagree: Nil **Meeting Resolutions:** Approved and ratified the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2021, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021; b. Financial Statements and Balance Sheet and profit and loss calculation for the fiscal year ended December 31, 2021; thereby approving to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the fiscal year ended December 31, 2021 to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Statements ended on December 31, 2021.		The approval and ratification of the shareholders have been instituted in this GMS Resolution Deed. The Financial Report for the fiscal year 2021 has been published on March 10, 2022 and the Annual Report for the fiscal year 2021 has been published on May 25, 2022.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management Until the End of 2022
Mata Acara ke-2 Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. **Penanya** Nihil. **Hasil Suara** Setuju: 11.438.477.057 saham Abstain: 5.000 saham Tidak setuju: Nihil **Hasil Keputusan:** 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut: a. Penetapan penggunaan laba Perseroan akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat dengan memperhatikan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 dan 71 UUPT. b. Penggunaan laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 seperti tercantum dalam Laporan Keuangan yang disahkan pada mata acara pertama Rapat akan diusulkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi Perseroan, dalam usulan mana akan termasuk jumlah yang akan disisihkan sebagai dana cadangan dan usul mengenai besarnya jumlah dividen yang akan dibagikan. c. Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD61.896.860. d. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar USD10.000.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan. e. Pembagian dividen tunai sebesar USD6.189.759,28, dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp90.023.858.974,98 pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Mei 2022 atau sebesar Rp7,433 per lembar saham. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian Dividen Final tersebut dan untuk maksud tersebut melakukan semua tindakan yang diperlukan termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengumumkan pembagian Dividen Final tersebut di situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. 3. Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum dicadangkan untuk tahun buku berikutnya.	✓	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS ini. Perseroan telah melakukan penyisihan dana cadangan sesuai hasil keputusan RUPS ini, dan telah melakukan pembagian Dividen pada tanggal 21 Juli 2022.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management Until the End of 2022
2nd Agenda Determination of the use of the Company's profit for the fiscal year ended on December 31, 2021.**Questions** Nil **Voting Results** Agreed: 11,438,477,057 shares Abstain: 5,000 shares Disagree: Nil **Meeting Resolutions:** 1. Approved the determination of the use of the company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021 as follows: a. Determination of the use of the Company's profit shall be decided in the meeting with due observance of the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association in conjunction with Articles 70 and 71 of the Company Law. b. The use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021 as stated in the Financial Statements approved in the first agenda of the Meeting will be proposed based the Board of Directors meeting resolution, which proposal will include the amount to be set aside as a reserve fund and amount of dividends to be distributed. c. The Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2021 is USD61,896,860. d. To set aside USD10.000,000 for the Company's reserve fund to fulfill the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association. e. Distribution of cash dividends amounting to USD6,189,759.28, or in Rupiah currency amounting to Rp90,023,858,974.98 at the middle rate of Bank Indonesia on May 31, 2022 or Rp7.433 per share. 1. Authorized the Board of Directors of the Company to implement the distribution of the Final Dividend and for such purpose to take all necessary actions including but not limited to announcing the distribution of the Final Dividend on the e-RUPS provider's website, the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website. 2. Determined the remaining unreserved retained earnings of the Company, after the payment of the aforementioned Final Dividend, to be recorded as the Company's unreserved retained earnings for the next fiscal year.		The approval and ratification of the shareholders have been instituted in this GMS Resolution Deed. The Company has set aside reserve funds in accordance with the results of this GMS resolution, and has distributed Dividends on July 21, 2022.
Mata Acara ke-3 Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021, serta Gaji/ Honorarium, berikut Fasilitas dan Tunjangan tahun buku 2022. **Penanya** Nihil. **Hasil Suara** Setuju: 11.438.477.057 saham Abstain: 5.000 saham Tidak setuju: Nihil **Hasil Keputusan:** 1. Menyetujui tidak adanya tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; 2. Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.217.254.000; 3. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	✓	Perseroan telah membayarkan gaji, tunjangan dan tantiem bagi Direksi, serta gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini. Perseroan juga tidak membayarkan tantiem kepada Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management Until the End of 2022
3rd Agenda Determination of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of the fiscal year 2021, and Salary/Honorarium, as well as Facilities and Allowances for the fiscal year 2022. **Questions** Nil **Voting Results** Agreed: 11,438,477,057 shares Abstain: 5,000 shares Disagree: Nil **Meeting Resolutions:** 1. Approved the absence of tantiem for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2021; 2. Determined the tantiem for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2021 amounting to Rp1,217,254,000; 3. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2022, the implementation of which is in accordance with applicable regulations.		The Company has paid salaries, allowances and tantiem to the Board of Directors, as well as salaries and allowances to the Board of Commissioners in accordance with the resolution of this GMS. The Company did not pay tantiem to the Board of Commissioners in accordance with the resolution of this GMS.
Mata Acara ke-4 Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. **Penanya** Nihil. **Hasil Suara** Setuju: 11.438.477.057 saham Abstain: 5.000 saham Tidak setuju: Nihil **Hasil Keputusan:** 1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.	✓	Dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, maka Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 September 2022 telah menunjuk Akuntan Publik Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
4th Agenda Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022. **Questions** Nil **Voting Results** Agreed: 11,438,477,057 shares Abstain: 5,000 shares Disagree: Nil **Meeting Resolutions:** 1. Delegated to the Board of Commissioners of the Company the authority to appoint a public accountant to audit the financial statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2022, in order to comply with applicable regulations and to obtain a suitable public accountant, provided that the criteria for public accountants to be appointed are public accountants who have audit experience in the field of the Company's business, have adequate human resources and are independent. 2. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.		Taking into account the recommendations of the Audit Committee, the Board of Commissioners Meeting dated September 23, 2022 has appointed Public Accountant Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management Until the End of 2022
Mata Acara ke-5 Persetujuan Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. **Penanya** Nihil. **Hasil Suara** Setuju: 7.332.406.957 saham Abstain: 4.106.075.100 saham Tidak setuju: Nihil **Hasil Keputusan:** 1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan TONY TANIWAN dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, Tuan EDWARD HASAN dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, Tuan KIMIN TANOTO dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan Tuan HARIANTO dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama jabatan yang bersangkutan sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dokumen-dokumen pendukungnya. 2. Mengangkat Tuan BUDI RAHARJO LEGOWO sebagai Presiden Komisaris yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Kedua, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; 3. Mengangkat Tuan ROYMOND sebagai Direktur Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Kedua, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu; 4. Menyetujui susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris: Tuan BUDI RAHARJO LEGOWO Komisaris Independen: Tuan Ir. ARDIANSYAH PARMAN Komisaris Independen: Tuan Ir. SLAMET BUDI HARTADJI, MM **DIREKSI:** Presiden Direktur: Tuan ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG Direktur: Tuan BIPLAB KUMAR DUTTA Direktur: Tuan FEDAUS Direktur: Tuan ROYMOND 5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang dibuat dihadapan Notaris, selanjutnya memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	✓	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 Agenda and Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2021	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management Until the End of 2022
5th Agenda Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. **Questions** Nil **Voting Results** Agreed: 7,332,406,957 shares Abstain: 4,106,075,100 shares Disagree: Nil **Meeting Resolutions:** 1. Approved to respectfully dismiss Mr. TONY TANIWAN from his position as President Commissioner of the Company, Mr. EDWARD HASAN from his position as Commissioner of the Company, Mr. KIMIN TANOTO from his position as Commissioner of the Company and Mr. HARIANTO from his position as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting and to grant full release and discharge (acquit et de charge) for the supervisory and management actions that have been carried out during the relevant position to the extent that their actions are reflected in the Company's Annual Report and supporting documents. 2. Appointed Mr. BUDI RAHARJO LEGOWO as the new President Commissioner as of the closing of this Meeting until the closing of the Second Annual General Meeting of Shareholders of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time; 3. Appointed Mr. ROYMOND as the new Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 4. Approved the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for new term of office as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time is as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner: Mr. BUDI RAHARJO LEGOWO Independent Commissioner: Mr. Ir. ARDIANSYAH PARMAN Independent Commissioner: Mr. Ir. SLAMET BUDI HARTADJI, MM **BOARD OF DIRECTORS:** President Director: Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG Director: Mr. BIPLAB KUMAR DUTTA Director: Mr. FEDAUS **Director: Mr. ROYMOND** 5. Give power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, making or requesting to be made and signing all deeds made before a Notary, notifying the authorities and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.		Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the resolution of this GMS.

√ = sudah terlaksana | x = belum terlaksana
√ = implemented | x = not implemented

Informasi tentang Hasil Keputusan RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021. Untuk RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Perseroan menggunakan Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn sebagai Penghitung Suara Independen.

Information on the Resolutions of the GMS Held in 2021 and Follow-up by the Management

In 2021 the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS for Fiscal Year 2020 which was held on August 20, 2021. For the Annual GMS, the Company used Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn as an Independent Vote Counter.

Hasil keputusan seluruh RUPS dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The GMS resolutions and their follow-up by the Company's Management until the end of 2022 are as follows:

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 20 Agustus 2021
Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 20, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Hingga Akhir Tahun 2022** Follow-up by Management on the Resolutions of the 2020 Annual GMS until the End of 2022
Keputusan Mata Acara ke-1: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2020; b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	✓	Persetujuan dan pengesahan pemegang saham telah dilembagakan dalam Akta Keputusan RUPS. Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah dipublikasikan pada 31 Maret 2021 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 telah dipublikasikan pada 27 Juli 2021.
First Agenda Resolution: Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended December 31,2020, which consists of: a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the financial year of 2020; b. Financial Statements and Balance Sheet and calculation of profit and loss for the financial year ended December 31, 2020; thereby agree to grant full release and settlement (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended December 31, 2020 as long as thes actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on December 31, 2020.		Shareholder approval and ratification has been instituted in the Deed of Resolution of the GMS. The Financial Statements for Financial Year 2020 have been published on March 31, 2021 and the Annual Report for Financial Year 2020 has been published on July 27, 2021.
Keputusan Mata Acara ke-2: Menetapkan bahwa tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan.	✓	Di tahun 2021 Perseroan tidak membagikan dividen dan tidak melakukan penyisihan dana cadangan umum.
Second Agenda Resolution: Determine that there is no net profit of the Company for the financial year ended December 31, 2020, hereby agree that no provision of general reserve funds in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Company Law and no dividend to be distributed to shareholders of the Company.		In 2021, the Company did not distribute dividends and did not set aside general reserve funds.
Keputusan Mata Acara ke-3: Menyetujui tidak adanya Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dikarenakan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.	✓	Perseroan telah membayarkan gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini. Perseroan juga tidak membayarkan tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini.
Third Agenda Resolution: Approved the absence of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2020 due to the absence of net profit of the Company for the financial year ended December 31, 2020 and delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the Financial Year of 2021, the implementation of which will be adjusted to the applicable provisions.		The Company has paid the salaries and benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the resolution of this GMS. The Company did not pay tantiem to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the resolution of this GMS.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 20 Agustus 2021
Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 20, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	Sudah/Belum Terlaksana Implemented/ Not Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Hingga Akhir Tahun 2022 Follow-up by Management on the Resolutions of the 2020 Annual GMS until the End of 2022
Keputusan Mata Acara ke-4: 1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki sumber daya manusia yang memadai dan memiliki independensi. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut. **Fourth Agenda Resolutions:** 1. Delegated the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2021, to the Company's Board of Commissioners in order to meet the applicable provisions and obtain the appropriate Public Accountant, provided that the criteria for a Public Accountant to be appointed is Public Accountants who have audit experience in the Company's business activities, have adequate human resources and have independence. 2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to set honorariums and other reasonable requirements for the Public Accountant.	✓	Dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, maka Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Oktober 2021 telah menunjuk Akuntan Publik Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Board of Commissioners Meeting on October 18, 2021 has appointed Public Accountant Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Co.
Keputusan Mata Acara ke-5: 1. Memberikan dispensasi atas keterlambatan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengunduran diri Bapak PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE dan Bapak BUDI RAHARJO LEGOWO, masing-masing selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama mereka menjabat. 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang tersisa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama mereka menjabat. 3. Mengangkat kembali Bapak ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG selaku Presiden Direktur Perseroan, untuk masa jabatan anggota Direksi yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	✓	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS ini. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the resolution of this GMS.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 20, 2021		
Hasil Keputusan Resolutions	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Hingga Akhir Tahun 2022** Follow-up by Management on the Resolutions of the 2020 Annual GMS until the End of 2022
4. Mengangkat kembali Bapak BIPLAB KUMAR DUTTA selaku Direktur Perseroan, untuk masa jabatan anggota Direksi yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 5. Mengangkat Bapak FEDAUS selaku Direktur Perseroan, untuk masa jabatan anggota Direksi yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Mengangkat Bapak HARIANTO selaku Direktur Perseroan, untuk masa jabatan anggota Direksi yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 7. Mengangkat kembali Bapak TONY TANIWAN selaku Presiden Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 8. Mengangkat kembali Bapak EDWARD HASAN selaku Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 9. Mengangkat kembali Bapak KIMIN TANOTO selaku Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 10. Mengangkat kembali Bapak ARDIANSYAH PARMAN selaku Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 11. Mengangkat kembali Bapak SLAMET BUDI HARTADJI, MM, selaku Komisaris Independen Perseroan, untuk masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 12. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau pihak lain yang ditunjuk, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk memberitahukan kepada instansi yang berwenang dan mendaftarkan serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua terhitung sejak pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** Presiden Komisaris: Bapak TONY TANIWAN Komisaris: Bapak EDWARD HASAN Komisaris: Bapak KIMIN TANOTO Komisaris Independen: Bapak Ir. ARDIANSYAH PARMAN Komisaris Independen: Bapak Ir. SLAMET BUDI HARTADJI, MM **DIREKSI:** Presiden Direktur: Bapak ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG Direktur: Bapak BIPLAB KUMAR DUTTA Direktur: Bapak FEDAUS Direktur: Bapak HARIANTO		

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 20, 2021		
Hasil Keputusan Resolutions	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Hingga Akhir Tahun 2022** Follow-up by Management on the Resolutions of the 2020 Annual GMS until the End of 2022
Fifth Agenda Resolutions: 1. Provided dispensation for the delay in holding the General Meeting of Shareholders to approve the resignation of Mr. PHILIPPE MATHIEU LEFEVRE and Mr. BUDI RAHARJO LEGOWO as Directors of the Company since the closing of the Meeting, by granting full acquit, acquittal and release of responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been taken during their tenure, as long as their actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Report of the Company during their tenure. 2. Agreed to respectfully dismiss all members of the remaining Board of Directors and Board of Commissioners of the Company commencing from the closing of this Meeting, by granting full acquit, acquittal and release of responsibility (acquit et de charge) for the management and supervisory actions they have taken as long as their actions are reflected in the Annual Report and Report Annual Finance of the Company during their tenure. 3. Reappointed Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG as President Director of the Company, for new term of office as member of the Board of Directors, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 4. Reappointed Mr. BIPLAB KUMAR DUTTA as Director of the Company, for new term of office as member of the Board of Directors, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 5. Appointed Mr. FEDAUS as Director of the Company, for new term of office as member of the Board of Directors, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 6. Appointed Mr. HARIANTO as Director of the Company, for new term of office as member of the Board of Directors, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 7. Reappointed Mr. TONY TANIWAN as President Commissioner of the Company, for new term of office as member of the Board of Commissioners, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 8. Reappointed Mr. EDWARD HASAN as Commissioner of the Company, for new term of office as member of the Board of Commissioners, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 9. Reappointed Mr. KIMIN TANOTO as Commissioner of the Company, for new term of office as member of the Board of Commissioners, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 10. Reappointed Mr. ARDIANSYAH PARMAN as the Independent Commissioner of the Company, for new term of office as member of the Board of Commissioners, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 11. Reappointed Mr. SLAMET BUDI HARTADJI, MM, as the Independent Commissioner of the Company, for new term of office as member of the Board of Commissioners, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since his appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time. 12. Provided power of attorney the Board of Directors of the Company and/or other designated parties, either jointly or individually with the right of substitution, to state the resolution of the Meeting on the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in a separate deed before a Notary, including notifying the authorized authority to register and to take the necessary actions in connection with the change of composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.	✓	

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 20 Agustus 2021
Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 20, 2021

Hasil Keputusan Resolutions	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Hingga Akhir Tahun 2022** Follow-up by Management on the Resolutions of the 2020 Annual GMS until the End of 2022
Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for new term of office as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely from the closing of this Meeting until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time is as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner: Mr. TONY TANIWAN Commissioner: Mr. EDWARD HASAN Commissioner: Mr. KIMIN TANOTO Independent Commissioner: Mr. Ir. ARDIANSYAH PARMAN Independent Commissioner: Mr. Ir. SLAMET BUDI HARTADJI, MM. **BOARD OF DIRECTORS:** President Director: Mr. ABEDNEDJU GIOVANO WARANI SANGKAENG Director: Mr. BIPLAB KUMAR DUTTA Director: Mr. FEDAUS Director: Mr. HARIANTO		
Keputusan Mata Acara ke-6: Menolak tidak memerlukan tindak lanjut mata acara keenam yang telah disampaikan dan tidak menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan: 1. Pasal 14 ayat (2) butir (1.a.) Anggaran Dasar Perseroan 2. Pasal 14 ayat (2) butir (1.b.) Anggaran Dasar Perseroan 3. Pasal 14 ayat (2) butir (1.c.) Anggaran Dasar Perseroan 4. Pasal 14 ayat (2) butir (2.a.) Anggaran Dasar Perseroan 5. Pasal 14 ayat (2) butir (2.b.) Anggaran Dasar Perseroan 6. Pasal 14 ayat (2) butir (2.c.) Anggaran Dasar Perseroan 7. Pasal 14 ayat (2) butir (2.d.) Anggaran Dasar Perseroan **Sixth Agenda Resolution:** Rejected the proposed sixth agenda that has been delivered and disapproved to make changes to the provisions: 1. Article 14 paragraph (2) point (1.a.) of the Company's Articles of Association; 2. Article 14 paragraph (2) point (1.b.) of the Company's Articles of Association; 3. Article 14 paragraph (2) point (1.c.) of the Company's Articles of Association; 4. Article 14 paragraph (2) point (2.a.) of the Company's Articles of Association; 5. Article 14 paragraph (2) point (2.b.) of the Company's Articles of Association; 6. Article 14 paragraph (2) point (2.c.) of the Company's Articles of Association; 7. Article 14 paragraph (2) point (2.d.) of the Company's Articles of Association	✓	tidak memerlukan tindak lanjut Follow-up is not required
Keputusan Mata Acara ke-7: Menolak tidak memerlukan tindak lanjut mata acara ketujuh yang telah disampaikan dan tidak menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan: 1. Pasal 15 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan 2. Pasal 15 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan **Seventh Agenda Resolution:** Rejected the proposed seventh agenda that has been delivered and disapproved to make changes to the provisions: 1. Article 15 paragraph (4) of the Company's Articles of Association; 2. Article 15 paragraph (9) of the Company's Articles of Association.	✓	tidak memerlukan tindak lanjut Follow-up is not required
Keputusan Mata Acara ke-8: Menolak tidak memerlukan tindak lanjut mata acara kedelapan yang telah disampaikan dan tidak menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan: 1. Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan 2. Pasal 18 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan **Eighth Agenda Resolution:** Rejected the proposed of the eighth agenda that has been delivered and disapproved to make changes to the provisions: 1. Article 18 paragraph (1) of the Company's Articles of Association; 2. Article 18 paragraph (6) of the Company's Articles of Association.	✓	tidak memerlukan tindak lanjut Follow-up is not required
Keputusan Mata Acara ke-9: Menolak tidak memerlukan tindak lanjut mata acara kesembilan yang telah disampaikan dan tidak menyetujui untuk melakukan perubahan ketentuan: 1. Pasal 20 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan 2. Pasal 20 ayat (16) Anggaran Dasar Perseroan	✓	tidak memerlukan tindak lanjut Follow-up is not required

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Tanggal 20 Agustus 2021 Resolutions of Annual GMS for Fiscal Year 2020 on August 20, 2021		
Hasil Keputusan Resolutions	**Sudah/Belum Terlaksana** Implemented/ Not Implemented	**Tindak Lanjut oleh Manajemen Atas Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Hingga Akhir Tahun 2022** Follow-up by Management on the Resolutions of the 2020 Annual GMS until the End of 2022
Ninth Agenda Resolution: Rejected the proposed of the ninth agenda that has been delivered and disapproved to make changes to the provisions: 1. Article 20 paragraph (2) of the Company's Ar ticles of Association; 2. Article 20 paragraph (16) of the Company's Articles of Association.		
Keputusan Mata Acara ke-10: Menolak tidak memerlukan tindak lanjut mata acara kesepuluh yang telah disampaikan dan tidak menyetujui usulan penentuan Kriteria Seleksi Direksi dan Kriteria Seleksi Komisaris Perseroan. **Tenth Agenda Resolution:** Rejected the proposed of the tenth agenda that has been delivered and disapproved the proposal to determine the Selection Criteria of the Board of Directors and the Selection Criteria of Commissioners of the Company.	✓	tidak memerlukan tindak lanjut Follow-up is not required

√ = sudah terlaksana | ✕ = belum terlaksana
√ = simplemented | ✕ = not implemented

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi pengawasan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perseroan dan perundang-undangan.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau dapat disebut dengan *Board Manual* yang memuat dan mengatur mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 November 2019 dan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate governance organ responsible for carrying out supervisory functions in accordance with the Company's Articles of Association. It supervises the management of the Company by the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed based on a resolution passed during the GMS. The term of office for the Board of Commissioners ends at the closing of the second Annual GMS and can be renewed in accordance with the provisions of the Company and relevant legislation.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a charter, or Board Manual, which sets forth and governs the duties, responsibilities, authorities and other provisions relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 8, 2019, and serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out its role in the Company.

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pasal 18 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-2 (dua) pada akhir 1 (satu) masa periode jabatan dimaksud, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Provisions on the Terms of Office of the Board of Commissioners

According to Article 18, paragraph 14 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed for a term that begins on the date specified by the GMS and ends at the closing of the second Annual GMS at the end of their term of office. This is subject to compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector. However, the GMS retains the right to dismiss members of the Board of Commissioners before the end of their term of office, with due observance of the provisions of the Articles of Association.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui agenda perubahan susunan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022.

Number, Composition, and Arrangement of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the Fiscal Year 2021 Annual GMS held on June 17, 2022, the shareholders decided to approve the agenda of changes in the composition of the Board of Commissioners. The following is a chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners, and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022.

Periode 1 Januari s.d 17 Juni 2022 From January 1 to June 17, 2022	**Periode 17 Juni s.d 31 Desember 2022** From June 17 to December 31, 2022	**Keterangan** Notes
Tony Taniwan (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	-	Tony Taniwan, Edward Hasan, dan Kimin Tanoto tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Tony Taniwan, Edward Hasan, and Kimin Tanoto no longer served based on the resolution of the Annual GMS dated June 17, 2022.
Edward Hasan (Komisaris) (Commissioner)	-	
Kimin Tanoto (Komisaris) (Commissioner)	-	
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
	Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Budi Raharjo Legowo diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Budi Raharjo Legowo was appointed based on the resolution of the Annual GMS dated June 17, 2022.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
The Board of Commissioners Compositionas of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Budi Raharjo Legowo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Risalah RUPS No. 14 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 14 dated June 17, 2022 made before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, West Java	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di Tahun 2024. Periode ke-1, sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan From the Annual GMS on June 17, 2022 to the 2nd Annual GMS to be held in 20241st period, previously never served as the Company's Board of Commissioners.
Ardiansyah Parman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS No. 70 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 70 dated August 20, 2021 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, West Java	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di Tahun 2023. Periode ke-2, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak RUPSLB 14 Februari 2020 From the Annual GMS on August 20, 2021 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023. 1st term, has never served as the Company's Board of Commissioners
Slamet Budi Hartadji	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Risalah RUPS No. 70 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 70 dated August 20, 2021 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, West Java	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan diselenggarakan di Tahun 2023. Periode ke-2, sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak RUPSLB 14 Februari 2020 From the Annual GMS on August 20, 2021 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023. 1st term, has never served as the Company's Board of Commissioners

Per 31 Desember 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022 until the ratification of this annual report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Profiles of all members of the Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Komisaris Independen

Sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah mengikuti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, dengan komposisi sebanyak 66,67% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

In accordance with the prevailing rules and regulations, the Independent Commissioner of the Company has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect his/her ability to act independently.

The number of Independent Commissioners in the Company has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires a minimum of 30% of the total number of Board of Commissioners members to be Independent Commissioners. Currently, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners, representing 66.67% of the total number of Board of Commissioners.

Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Independent Commissioners have met the independence criteria stipulated in the applicable regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Aspek Independensi Independence Aspects	Ardiansyah Parman	Slamet Budi Hartadji
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. A person who, within the past six months, works for the Company or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities.	✕	✕
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Owns shares either directly or indirectly in the Company.	✕	✕
Mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✕	✕
Mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. Has a financial relationship, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.	✕	✕
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✕	✕

✓ = Ya / ✕ = Tidak
✓ = Yes / ✕ = No

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan")
PERNYATAAN INDEPENDENSI
DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan manajemen dan arah umum pengelolaan, baik terkait dengan Perseroan maupun bisnis yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas memberikan nasihat kepada Direksi dan mengawasi implementasi RJPP, RKAP, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, melindungi kepentingan Perseroan serta memastikan keselarasan dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi;
3. Memastikan penerapan tata kelola Perseroan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan;
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku;
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi;
6. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perseroan;
7. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan;
8. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perseroan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
10. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Domisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management policy and the general course of management, both in relation to the Company and the business, carried out by the Board of Directors. Additionally, they are tasked with providing advice to the Board of Directors and supervising the implementation of the Company's RJPP, RKAP, and the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders Resolutions. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring compliance with applicable laws and regulations, safeguarding the interests of the Company, and ensuring alignment with the Company's purposes and objectives.

In addition, the Board of Commissioners also has the following duties:

1. Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Provide advice and counsel required by the Board of Directors and evaluate the implementation of policies by the Board of Directors;
3. Ensure that the Company's corporate governance practices are well implemented in all of the Company's business activities;
4. Carry out duties and responsibilities with prudence and comply with work ethics and applicable laws and regulations;
5. Ensure the implementation of good corporate governance in every activity of the Company at all levels of the organization;
6. Authorized to access documents, data, and information deemed necessary and to communicate directly with various parties in the Company;
7. Authorized to exercise other powers granted by the Company's Articles of Association;
8. The Board of Commissioners may, under certain circumstances and within a specified period of time, take management actions against the Company, including the obligation to hold the annual GMS and other GMS in accordance with its authority;
9. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees;
10. In the event that there is no Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners shall perform the nomination and remuneration function to fulfill the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner)

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan fungsi Manajemen Risiko
- Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan di bidang operasional dan pelaksanaan proyeksi
- In charge of the management and the function of Risk Management
- In charge of the management of the Company in the areas of operational and projection implementation

Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan fungsi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Manajemen Risiko
- Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan di bidang operasional dan pelaksanaan proyeksi
- In charge of the management and the function of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Management
- In charge of the management of the Company in the areas of operational and projection implementation

Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner)

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan fungsi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, GCG, dan Manajemen Risiko
- Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan di bidang operasional dan pelaksanaan proyeksi
- In charge of the management and the function of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, GCG, and Risk Management
- In charge of the management of the Company in the areas of operational and projection implementation

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Di tahun 2022 terdapat pengangkatan Budi Raharjo Legowo sebagai Presiden Komisaris baru. Tidak ada program pengenalan Perseroan yang dilakukan khusus. Pengenalan dilakukan setelah selesainya pelaksanaan RUPS Tahunan dikarenakan Budi Raharjo Legowo sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memantau jalannya Perseroan. Dalam melakukan penilaian kepada masing-masing komite, Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan dukungan serta efektivitas pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkup Perseroan. Kriteria penilaian mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komite.
2. Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap:
   a. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan.
   b. Dukungan Dewan Komisaris untuk implementasi GCG dalam Perseroan.
   c. Tingkat kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat.
      - Komite Audit
        Seluruh anggota Komite Audit hadir 100% dalam Rapat Komite Audit
      - Komite Nominasi dan Remunerasi
        Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hadir 100% dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Company Orientation Program to the New Member of the Board of Commissioners

In 2022, Budi Raharjo Legowo was appointed as the new President Commissioner. There was no special orientation program conducted. The Company introduction was carried out after the conclusion of the AGMS as Budi Raharjo Legowo had previously served as a member of the Company's Board of Directors.

Performance Assessment of Supporting Committees of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in monitoring the management of the Company. In assessing each committee, the Board of Commissioners sets key performance indicators based on the support and effectiveness of supervision of GCG implementation within the Company. The assessment criteria include several things, namely:

1. Implementation of duties and functions of each Committee.
2. The effectiveness of the Board of Commissioners' supervision of:
   a. The Company's compliance with regulations.
   b. The Board of Commissioners' support for the implementation of GCG in the Company.
   c. Attendance rate of each committee member in the meeting.
      - Audit Committee
        All members of the Audit Committee attended 100% of the Audit Committee Meetings.
      - Nomination and Remuneration Committee
        All members of the Nomination and Remuneration Committee attended 100% of the Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Direksi

Direksi merupakan bagian dari tata kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan dan bertanggung jawab atas operasi dan pengurusan Perseroan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Masa jabatan Direksi adalah adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan Perseroan dan perundang-undangan.

Piagam Direksi

Direksi memiliki pedoman atau dapat disebut dengan *Board Manual* yang memuat dan mengatur mengenai tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 8 November 2019 dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan perannya di Perseroan.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Pasal 15 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan menetapkan pengangkatan anggota Direksi untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-2 (ke-dua) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hal RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui agenda perubahan susunan Direksi. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Direksi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022.

Board of Directors

The Board of Directors is part of the Company's governance structure, which has the duty and responsibility to carry out and be accountable for the operations and management of the Company. Each member of the Board of Directors is appointed and dismissed based on a decision in the General Meeting of Shareholders. The term of office of the Board of Directors is until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders and can be reappointed in accordance with the Company's provisions and laws and regulations.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a charter, or Board Manual, which sets forth and governs the duties, responsibilities, authorities and other provisions relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 8, 2019, and serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its role in the Company.

Provisions on the Term of Office of the Board of Directors

According to Article 15 paragraph 10 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed for a specified term that commences from the date set by the General Meeting of Shareholders and ends at the conclusion of the second Annual GMS after one full term. They may be reappointed in compliance with the prevailing laws and regulations, as well as the laws and regulations applicable to the Capital Market sector. However, the General Meeting of Shareholders retains the right to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term expires, with due observance of the provisions of the Articles of Association.

Number, Composition, and Arrangement of the Board of Directors

Based on the resolution of the Fiscal Year 2021 Annual GMS held on June 17, 2022, the shareholders decided to approve the agenda of changes in the composition of the Board of Directors. The following is a chronology of changes in the composition of the Board of Directors, and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of changes in the composition of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari s.d 17 Juni 2022 From January 1 to June 17, 2022	Periode 17 Juni s.d 31 Desember 2022 From June 17 to December 31, 2022	Keterangan Notes
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	-
Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	-
Fedaus (Direktur) (Director)	Fedaus (Direktur) (Director)	
Harianto (Direktur) (Director)	Roymond (Direktur) (Director)	Roymond menggantikan Harianto berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022. Roymond replaced Harianto based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 17, 2022.

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

The Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Presiden Direktur President Director	Akta Risalah RUPS No. 70 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 70 dated August 20, 2021 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, West Java	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023 From the Annual GMS on August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023
Biplab Kumar Dutta	Direktur Director	Akta Risalah RUPS No. 70 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 70 dated August 20, 2021 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, West Java	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023 From the Annual GMS on August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023
Fedaus	Direktur Director	Akta Risalah RUPS No. 70 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 70 dated August 20, 2021 made before Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor City, West Java	RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2023 From the Annual GMS on August 20, 2021 to the 2nd Annual GMS to be held in 2023
Roymond	Direktur Director	Akta Risalah RUPS No. 14 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, Jawa Barat Deed of Minutes of GMS No. 14 dated June 17, 2022 made before Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency, West Java	RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2022 s.d RUPS Tahunan ke-2 yang akan Diselenggarakan di Tahun 2024 From the Annual GMS on June 17, 2022 to the 2nd Annual GMS to be held in 2024

Per 31 Desember 2022 hingga disahkannya laporan tahunan ini, tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perseroan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perseroan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung Direksi di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

As of December 31, 2022 until the ratification of this annual report, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The profiles of all Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors as outlined in the Board of Directors Charter are as follows:

1. Carrying out and being fully responsible for the management of the Company in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
2. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the Company's Articles of Association.
3. Carrying out their duties and responsibilities with full accountability, prudence, and compliance with work ethics and applicable laws and regulations.
4. Implementing good corporate governance in every activity of the Company at all levels of the organization.
5. Preparing and documenting the Company's reports, data and information so that they are accessible when needed.
6. Being responsible for exercising the authority granted by the Company's Articles of Association.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties and responsibilities of the Board of Directors in 2022 is as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Lingkup Tugas Scope of Duties
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	• Bertanggung jawab atas pengelolaan dan koordinasi seluruh Direktorat. • Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan di bidang sumber daya manusia, pengembangan strategis, transformasi, komunikasi, layanan umum, dan ESG. • Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan fungsi K3 dan Etika. • Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan fungsi Gugus Tugas COVID-19. • In charge of the management and coordination of all Directorates • In charge of the management of the Company in the areas of corporate communication, human resources, company transformation, general services, and ESG • In charge of the management and implementation of OHS and ethics. • In charge of the management and implementation of COVID-19 Task Force
Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan di bidang produksi, teknik, sistem manajemen mutu dan penggunaan bahan bakar alternatif. In charge of the management of the Company in the areas of production, engineering, quality management system, and alternative fuel use.
Fedaus (Direktur) (Director)	• Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan fungsi *Public Relation, Government Relation, Legal, serta Corporate Secretary & SNP* • Bertanggung jawab atas pengelolaan di bidang tanggung jawab sosial perusahaan dan ESG. • Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan fungsi Etika dan Gugus Tugas COVID-19. • In charge of the management and implementation of Public Relations, Government Relations, Legal, and Corporate Secretary & SNP. • In charge of the management of corporate social responsibility and ESG. • In charge of the management and implementation ethics and COVID-19 Taks Force.

Roymond (Direktur) (Director)	• Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan di bidang Finance, Accounting, serta Tax & Fixed Asset • Bertanggung jawab atas pengelolaan Jaringan Bisnis • Bertanggung jawab atas Perencanaan Strategis Perseroan • Bertanggung jawab atas Sales Strategic & Planning • Bertanggung jawab atas pengelolaan Hubungan Investor • Bertanggung jawab atas pengelolaan unit Pengadaan • In charge of the management of the Company in the areas of Finance, Accounting, and Tax & Fixed Asset • In charge of the management of Business Network • In charge of the Company's strategic planning • In charge of Sales Strategic & Planning • In charge of the management of Investor Relations • In charge of the management of Procurement unit

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Di tahun 2022 terdapat pengangkatan Roymond sebagai Direksi baru. Tidak ada program pengenalan Perseroan yang dilakukan khusus. Pengenalan dilakukan setelah selesainya pelaksanaan RUPS Tahunan dikarenakan Roymond sebelumnya pernah menjabat sebagai *Deputy Chief Finance Officer*.

Company Orientation Program to the New Member of the Board of Directors

In 2022, Mr. Roymond was appointed as a new Director. There was no special orientation program conducted. The Company introduction was carried out after the conclusion of the AGMS as Mr. Roymond had previously served as Deputy Chief Finance Officer.

Informasi tentang Keberadaan Komite Pendukung dan Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Direksi tidak membentuk ataupun memiliki komite khusus. Dengan demikian, Direksi tidak melakukan penilaian kinerja komite pendukung.

Information on the Supporting Committee and Performance Assessment of Supporting Committee

The Board did not establish or have any special committees. Accordingly, the Board did not evaluate the performance of the supporting committees.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on the Board of Commissioners And directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rekomendasi OJK yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik secara individu, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan tidak mengenal perbedaan gender. Setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi diangkat dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi serta pemahaman industri dan integritasnya.

Diversity in the Board of commissioners and Board of Directors Composition

In the OJK recommendations as outlined in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors should reflect diversity in terms of individual characteristics that meet the company's needs, without regard to gender. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is appointed with due regard to the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as industry understanding and integrity.

Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis dan formal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti.

The Company currently does not have a written and formal policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. The identification of the expertise of the Board of Commissioners and Directors is based on their educational background, work experience and training.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training*, *workshop* serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi. Pengungkapan informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi meliputi usia, keahlian, latar belakang pendidikan, dijelaskan berikut ini.

The Company is also committed to improving the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors, either through training, workshops and other activities relevant to improving the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors, including age, expertise, educational background, is described below.

Nama Name	**Warga Negara** Negara Citizen	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Kelamin Gender	**Latar Belakang Pendidikan** Education	**Latar Belakang Riwayat Profesi** Work History Background
Dewan Komisaris Board of Commissioner					
Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	Indonesia	46	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Kimia dan *Master of Business Administration* Bachelor of Chemical Engineering and Master of Business Administration	Teknik, keuangan dan akuntansi, administrasi Engineering, finance and accounting, administration
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	70	Laki-laki Male	Teknik Fisika Engineering Physics	Logam, Mesin, Alat transportasi, elektronika, telematika, dan kebijakan publik terkait perdagangan Metals, machinery, transportation equipment, electronics, telematics, and trade-related public policies
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	61	Laki-laki Male	Sarjana Elektronik dan Transportasi, dan *Magister Management Investment & Banking* Bachelor of Electronics and Transportation, and Master of Investment & Banking Management	*Management Strategic,* Keuangan dan Perbankan Strategic Management, Finance and Banking
Direksi Board of Directors					
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director)	Indonesia	53	Laki-laki Male	*Master of Business Administration* dan *Master of Management* Master of Business Administration and Master of Management	*Human Resources*
Biplab Kumar Dutta (Direktur) (Director)	Indonesia	64	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Metalurgi Bachelor of Metallurgical Engineering	Produksi, operational Production, operational
Fedaus (Direktur) (Director)	Indonesia	53	Laki-laki Male	Sarjana Manajemen Bachelor of Management	Rantai pasokan, dan operasi Supply chain, and operations
Roymond (Direktur) (Director)	Indonesia	36	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Keuangan dan akuntansi Finance and accounting

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Penilaian Kinerja

Kebijakan ini dilakukan untuk menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial, yang dilakukan setiap tahun. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perseroan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada kriteria penilaian *self assessment* GCG yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (*key performance indicator*) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target-target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
2. Rekomendasi perbaikan yang diperlukan baik dalam rencana strategis, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, *Good Corporate Governance* (GCG) dan aspek keberlanjutan.
3. Efektitas Rapat Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
4. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
5. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment Policy

This policy is carried out to assess the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors collegially, which is carried out annually. In this policy, criteria have been determined as a reference, including the implementation of the Company's targets set at the beginning of the financial year, the fulfillment of duties and responsibilities, the implementation of risk management, internal control and the implementation of corporate governance, as well as compliance with applicable regulations.

Performance Assessment Implementation Procedure

The performance evaluation criteria of the Board of Commissioners and Board of Directors are based on the performance targets set forth in the appointment agreement. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the shareholders in the GMS based on the established performance evaluation criteria. The results of the evaluation of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the GCG self-assessment criteria which explains the key performance indicators as certain measures that become targets to be achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the supervision and management of the Company.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include:

1. Performance of duties and functions in supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company.
2. Recommendations for necessary improvements in strategic planning, internal control system, risk management, good corporate governance (GCG) and sustainability aspects.
3. Effectiveness of Board of Commissioner's meetings and attendance at Board of Commissioner's meetings, joint meetings with the Board of Directors and meetings with the Committees.
4. Achievement of the work programs of the Committees of the Board of Commissioners.
5. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and policies of the Company.

Pihak Penilai

Penilaian kinerja dilakukan dalam RUPS, di mana penilaian yang telah dikonsolidasi dituangkan dalam bentuk laporan yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS 2022, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2021 telah berjalan baik dan memuaskan.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, prosedur penetapan remunerasi dilakukan secara bertahap.

Berikut disampaikan bagan proses nominasi.

Pihak Penilai

The performance assessment is carried out at the GMS, where the consolidated assessment is presented in the form of a report that is presented to the shareholders at the annual GMS.

According to the resolution of the 2022 GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors were assessed to have performed in a good and satisfactory manner in 2021.

Board of Commissioners and Directors Nomination

The determination of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. Before being determined in the GMS, the procedure for determining remuneration is carried out in stages.

The nomination process is presented in the chart below.

Proses Nominasi Calon Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris hingga Penetapan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Process from Nomination to Determination of Candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahunnya melalui keputusan RUPS Tahunan dan disesuaikan dengan keuangan Perseroan. Komponen remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan usulan serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Board of Commissioners and Directors Remuneration

The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined annually through the decision of the Annual GMS and is adjusted to the Company's finances. The components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through the GMS mechanism, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang ditentukan berdasarkan penghitungan tertentu.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined at the General Meeting of Shareholders based on certain calculations.

Kenaikan besaran remunerasi dapat melalui usulan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau melalui evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan survei dan/atau studi banding serta melakukan pengkajiannya atas penetapan besaran remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perusahaan dalam industrinya. Dari hasil survei dan/atau studi banding serta kajian tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan saran rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Pengendali. Penyampaian rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris diberikan melalui RUPS untuk kemudian diputuskan dan/atau ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS. Jika dibutuhkan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menunjuk konsultan atau pihak luar yang independen untuk mendapatkan data yang lebih valid.

The increase of remuneration amount may be based on the proposal of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, or through the evaluation by the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee shall conduct surveys and/or comparative studies and make its assessment to determine the amount of remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of similar companies and the size of the Company's business in the industry. Based on the survey and/or comparative study, the Nomination and Remuneration Committee will make recommendations to the controlling shareholders regarding the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The submission of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners will be made through the GMS to be decided and/or determined by the shareholders through the GMS. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may engage a consultant or independent third party to obtain more valid data.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari gaji, fasilitas dan tantiem.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure showing the remuneration components and the nominal amount per component for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners consists of salaries, facilities and tantiem.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut.

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners is as follows.

Uraian Description	Keterangan Notes
Gaji Salary	Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS Provided according to the internal guidelines set by the GMS.
Tantiem Tantiem	Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS Provided according to the internal guidelines set by the GMS.

Sementara struktur remunerasi Direksi tahun buku 2022 adalah sebagai berikut.

The remuneration structure of the Board of Directors for the fiscal year 2022 is as follows.

Uraian Description	Keterangan Notes
Gaji Salary	Direksi: ditetapkan dengan menggunakan pedoman Internal yang ditetapkan oleh RUPS Board of Directors: determined according to the internal guidelines set by the GMS
Fasilitas Facilities	• Kendaraan • Kesehatan • Vehicle • Health
Tantiem Tantiem	Diberikan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh RUPS Provided according to the internal guidelines set by the GMS

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pada mata acara ke-3 pemegang saham memutuskan:

- Menyetujui tidak adanya tantiem untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Menetapkan tantiem bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.217.254.000.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Transparency of Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors in 2022

Based on the resolution of the Annual GMS for Fiscal Year 2021 held on June 17, 2022, on the third agenda, the shareholders resolved:

- Approved the absence of tantiem for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021.
- Determined the tantiem for the members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021 amounting to Rp1,217,254,000.
- Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the Fiscal Year 2022, the implementation of which is in accordance with applicable regulations.

Menindaklanjuti keputusan RUPS tersebut, Perseroan membayarkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

As a follow up to the resolutions of the GMS, the Company paid salaries and benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors as follows.

Jabatan Position	Jumlah yang Dibayarkan dalam 1 (satu) Tahun (Rupiah penuh) Total Amount Paid in 1 (one) Year (Rupiah full amount)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2.304.000.000 (ekuivalen/equivalent to USD 146,463)
Direksi Board of Directors	11.122.669.827 (ekuivalen/equivalent to USD 707,054)
Jumlah Total	13.426.669.827

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 22 kali rapat Dewan Komisaris, di mana 10 kali merupakan rapat internal dan 12 kali adalah rapat gabungan dengan mengundang Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

The Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners meetings are held at least once in 2 (two) months which is an internal meeting of the Board of Commissioners and attended by the majority of the members of the Board of Commissioners. Joint meetings of the Board of Commissioners are also held by inviting the Board of Directors at least once in 4 (four) months. The Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at the Company's office in accordance with the agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2022, the Board of Commissioners held 21 Board of Commissioners meetings, of which 9 were internal meetings and 12 were joint meetings by inviting the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022
Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 17 Juni s.d 31 Desember 2022/June 17 to December 31, 2022	6	6	100%
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	10	10	100%
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	10	10	100%
Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	4	4	100%
Edward Hasan (Komisaris/President Commissioner) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	4	3	75%
Kimin Tanoto (Komisaris/President Commissioner) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	4	4	100%
Rata-rata Average			96%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022
Board of Commissioners Meeting Agenda in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
13 Januari 2022 January 13, 2022	*CRC Price Downtrend & Action Plan*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
4 Maret 2022 March 4, 2022	*Sustainability & Project Prioritization*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
19 Mei 2022 May 19, 2022	RUPS GRP *Discussion*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
8 Juni 2022 June 8, 2022	*Operation Improvement Plans*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 4. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
28 Juli 2022 July 28, 2022	*Project Landscape*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
24 Agustus 2022 August 24, 2022	*GRP Project Landscape*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
25 Agustus 2022 August 25, 2022	*GRP Project Landscape*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)
5 September 2022 September 5, 2022	*ESG and Directorate KPI*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2022
Board of Commissioners Meeting Agenda in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
22 September 2022 September 22, 2022	Penunjukan KAP *Public Accounting Firm appointment*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/ President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/independent Commissioner)
7 November 2022 November 7, 2022	*Raw Material Discussion - HBI*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Tahun 2022
Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2022 Joint Meeting

Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 17 Juni s.d 31 Desember 2022/1June 17 to December 31, 2022	6	6	100%
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	12	12	100%
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	12	12	100%
Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	6	6	100%
Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	6	6	100%
Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	6	6	100%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Tahun 2022
Recapitulation of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2022 Joint Meeting

Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Direksi Board of Directors			
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director)	12	12	100%
Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director)	12	12	100%
Fedaus (Direktur/Director)	12	12	100%
Roymond (Direktur/Director) Juni s.d Desember 2022/June to December 2022	6	6	100%
Harianto (Direktur/Director) Januari s.d Juni 2022/January to June 2022	6	6	100%
Rata-rata Average			100%

Agenda Rapat Gabungan Tahun 2022
Agenda of the Joint Meetings in 2022

Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Januari 2022 January 25, 2022	*December Financial Performance Update*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 6. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Commissioner) 7. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 8. Fedaus (Direktur/Director) 9. Harianto (Direktur/Director)
11 Maret 2022 March 11, 2022	*Safeguard Discussion*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 6. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Commissioner) 7. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 8. Fedaus (Direktur/Director) 9. Harianto (Direktur/Director)

Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
24 Maret 2022 March 24, 2022	*Finance January Performance Update*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 6. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Commissioner) 7. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 8. Fedaus (Direktur/Director) 9. Harianto (Direktur/Director)
14 April 2022 April 14, 2022	*Finance February Performance Update*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 6. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Commissioner) 7. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 8. Fedaus (Direktur/Director) 9. Harianto (Direktur/Director)
25 Mei 2022 May 25, 2022	*Finance March Performance Update*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 6. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Commissioner) 7. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 8. Fedaus (Direktur/Director) 9. Harianto (Direktur/Director)
6 Juni 2022 June 6, 2022	*Sales Forecast*	1. Tony Taniwan (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Kimin Tanoto (Komisaris/Commissioner) 3. Edward Hasan (Komisaris/Commissioner) 4. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 5. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 6. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Commissioner) 7. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 8. Fedaus (Direktur/Director) 9. Harianto (Direktur/Director)
28 Juni 2022 June 28, 2022	*Finance April Performance Update*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 4. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 5. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 6. Fedaus (Direktur/Director) 7. Roymond (Direktur/Director)

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Agenda	**Peserta Rapat** Participants
14 Juli 2022 July 14, 2022	*GRP Project Progress Update*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 4. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/ President Director) 5. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 6. Fedaus (Direktur/Director) 7. Roymond (Direktur/Director)
10 Agustus 2022 August 10, 2022	*Finance May-June Performance Update*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 4. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/ President Director) 5. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 6. Fedaus (Direktur/Director) 7. Roymond (Direktur/Director)
15 September 2022 September 15, 2022	*Finance July Performance Update*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 4. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/ President Director) 5. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 6. Fedaus (Direktur/Director) 7. Roymond (Direktur/Director)
12 Oktober 2022 October 12, 2022	*ESG Program Discussion*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner) 4. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/ President Director) 5. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 6. Fedaus (Direktur/Director) 7. Roymond (Direktur/Director)
29 November 2022 November 29, 2022	*Finance August - September Performance Update*	1. Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris/ President Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/ Independent Commissioner) 3. Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/ Independent Commissioner) 4. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 5. Biplab Kumar Dutta (Direktur/ Director) 6. Fedaus (Direktur/ Director) 7. Roymond (Direktur/ Director)

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dilaksanakan di kantor Perseroan baik lewat tatap muka langsung maupun lewat media *video conference* yang penyelenggaraannya disesuaikan dengan agenda Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 18 (delapan belas) kali rapat.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors meetings are held at least once in 1 (one) month which is an internal meeting of the Board of Directors and is attended by the majority of the members of the Board of Directors. Board of Directors meetings are held at the Company's office either through face-to-face meetings or through video conferencing media, which is adjusted to the agenda of the Board of Directors.

In 2022, the Board of Directors held 18 (eighteen) meetings.

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Kehadiran (%)** Attendance (%)
Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director)	18	18	100%
Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director)	18	18	100%
Fedaus (Direktur/Director)	18	18	100%
Roymond (Direktur/Director) 17 Juni s.d 31 Desember 2022/June 17 to December 31, 2022	13	13	100%
Harianto (Direktur/Director)) 1 Januari s.d 17 Juni 2022/January 1 to June 17, 2022	5	5	100%
Rata-rata Average			100%

Agenda Rapat Direksi Tahun 2022

Board of Directors Meeting Agenda in 2022

Tanggal Date	**Agenda Rapat** Agenda	**Peserta Rapat** Participants
17 Januari 2022 January 17, 2022	*GRP Organization Chart Design + Corporate KPI Recommendation*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Harianto (Direktur/Director)
24 Februari 2022 February 24, 2022	*2022 Project / CAPEX*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Harianto (Direktur/Director)
21 Maret 2022 March 21, 2022	*Finance January Performance Update*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Harianto (Direktur/Director)
11 April 2022 April 11, 2022	*Finance February Performance Update*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Harianto (Direktur/Director)

Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
23 Mei 2022 May 23, 2022	*Finance March Performance Update* *Penetapan Penggunaan laba Perseroan per 31 Desember 2021*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Harianto (Direktur/Director)
20 Juni 2022 June 20, 2022	*Finance April Performance Update*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur) 3. Fedaus (Direktur) 4. Roymond (Direktur)
11 Juli 2022 July 11, 2022	*GRP Project Progress Update*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
8 Agustus 2022 August 8, 2022	*Finance May-June Performance Update*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
22 Agustus 2022 August 22, 2022	*Gratification Control*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
21 September 2022 September 21, 2022	*KPI Review*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
5 Oktober 2022 October 5, 2022	*Grading Improvement Discussion*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
6 Oktober 2022 October 6, 2022	*Safeguard discussion*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)

Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Oktober 2022 October 25, 2022	*SCM Improvement*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
17 November 2022 November 17, 2022	*Operation Improvement Plans*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
28 November 2022 November 28, 2022	*2023 Budget*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
5 Desember 2022 December 5, 2022	*Performance Management and Key Position Identification (Operation)*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
20 Desember 2022 December 20, 2022	*Opex Budget 2023*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)
21 Desember 2022 December 21, 2022	*Sustainability Discussion*	1. Abednedju Giovano Warani Sangkaeng (Presiden Direktur/President Director) 2. Biplab Kumar Dutta (Direktur/Director) 3. Fedaus (Direktur/Director) 4. Roymond (Direktur/Director)

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bagian utama strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja, kemampuan, keahlian, dan perilaku bisnis. Perseroan menyediakan *event* atau mengikutsertakan Dewan Komisaris Direksi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan (*sharing knowledge*) maupun dalam rangka peningkatan kompetensi.

Training and Competency Development of the Board of Commissioners and Directors

Training and competency development of the Board of Commissioners and Board of Directors is a major part of the Company's strategy to improve performance, capabilities, expertise, and business conduct. The Company provides events or sends the Board of Commissioners and Directors to training sessions in form of knowledge sharing or competencies development.

Tanggal Date	**Tema Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar** Theme of the Training/Conference/Workshop/Seminar	**Penyelenggara** Organizer
Ardiansyah Parman (Komisaris Independen/Independent Commissioner)		
25-26 November 2022 November 25-26, 2022	IAMI Management Accountant Conference 2022: *"How Management Accountant Embrace ESG in Attaining Business Sustainbility"* • How ESG Strategy May Superchange The Business • Leveragin Data & Terchnologu to Drive ESG Strategy • ESG Reporting & Certifications • Implementing Sustainable Leadership • National Green Taxonomy, Carbon Tax & Carbon Trading • Towards a Future Green Industry	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Institute of Management Accountants (IAMI)
Slamet Budi Hartadji (Komisaris Independen/Independent Commissioner)		
29 September 2022 September 29, 2022	Internal Audit Roles in Cybersecurity Governance	CIMB Niaga, CIMB Niaga Syariah
29 September 2022 September 29, 2022	Cybersecurity Oversight - Audit Committee's consideration in Cybersecurity Governance	Agustinus Nicholas L Tobing
30 September 2022 September 30, 2022	Perkembangan Terkini *Sustainability Disclosure Standard* Latest Development of Sustainability Disclosure Standard	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Center for Accounting Development FEB University of Indonesia
7 Oktober 2022 October 7, 2022	Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
25-26 November 2022 November 25-26, 2022	IAMI Management Accountant Conference 2022: *"How Management Accountant Embrace ESG in Attaining Business Sustainbility"* • How ESG Strategy May Superchange The Business • Leveragin Data & Terchnologu to Drive ESG Strategy • ESG Reporting & Certifications • Implementing Sustainable Leadership • National Green Taxonomy, Carbon Tax & Carbon Trading • Towards a Future Green Industry	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Institute of Management Accountants (IAMI)
1 Desember 2022 December 1, 2022	*Focus Group Discussion Key Audit Matters* (Perspektif Auditor dan *Preparer)* oleh Komite Profesi Akuntan Publik Focus Group Discussion Key Audit Matters (Auditor and Preparer Perspective) by Public Accountant Profession Committee	Kajian mengenai *Key Audit Matters* (perspektif auditor dan *preparer)* Review on Key Audit Matters (auditor and preparer perspective)

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, kinerja audit eksternal dan internal, tindak lanjut manajemen atas hasil audit internal dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang menjadi landasan kerja Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang telah dirubah menjadi Piagam Komite Audit No. 001/GGRP-IA/III/2022.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Pasal 5, maka penunjukan Komite Audit disesuaikan dengan masa penunjukan Dewan Komisaris, di mana masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Rapat Dewan Komisaris dapat menunjuk Komisaris tambahan sebagai anggota Komite Audit atau memberhentikan dan mengganti anggota Komite Audit.

Board of Commissioners Supporting Organs

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, external and internal audit performance, management follow-up on internal audit results and compliance with applicable regulations and laws.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties based on the Audit Committee Charter which is the basis for the work of the Audit Committee as outlined in the Audit Committee Charter which has been amended to No. 001/GGRP-IA/III/2022.

Term of Office of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter Article 5, the appointment of the Audit Committee is to conform to the appointment period of the Board of Commissioners, where the term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period. The Board of Commissioners meeting may appoint additional Commissioners as members of the Audit Committee or dismiss and replace members of the Audit Committee.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Audit

Pada tahun 2022, komposisi dan susunan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi dan susunan Komite Audit Perseroan saat ini, adalah sebagai berikut.

Number, Composition, and Arrangement of the Audit Committee

In 2022, there were no changes in the composition of the Company's Audit Committee. The current composition of the Company's Audit Committee are as follows.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022
Audit Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Slamet Budi Hartadji	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021 Board of Commissioners Meeting Resolution dated September 16, 2021	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Ardiansyah Parman	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner		Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Oky Wardianto	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party		16 September 2021 s.d masa akhir jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris From September 16, 2021 to the end of term of office of the Audit Committee from the Board of Commissioners

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

SLAMET BUDI HARTADJI
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, Slamet Budi Hartadji, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner, Slamet Budi Hartadji, can be found in the Board of Commissioners profiles section of this Annual Report.

ARDIANSYAH PARMAN
Anggota Komite Audit/Komisaris Independen
Member of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit/Komisaris Independen, Ardiansyah Parman, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of Audit Committee/Independent Commissioner, Ardiansyah Parman, can be found in the Board of Commissioners profiles section of this Annual Report.

OKY WARDIANTO
Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Member of Audit Committee/Independent Party

Periode Jabatan : 16 September 2021 s.d masa akhir jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris
Term of Office : From September 16, 2021 to the end of term of office of the Audit Committee

Data Pribadi Biodata	Warga Negara Indonesia, Usia 61 tahun Domisili Depok, Jawa Barat, Provinsi, Indonesia	Indonesian Citizen, 61 years old Resides in Depok, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan History of Appointment	Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit dari pihak independen berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021 untuk masa jabatan 16 September 2021 s.d masa akhir jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris.	Appointed as a member of Audit Committee from independent party based on the Board of Commissioners meeting dated September 16, 2021 for the term of office commencing September 16, 2021 to the end of term of office of the Audit Committee from the Board of Commissioners.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001); dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE YAI Jakarta (1995). Memiliki sertifikasi profesi *Qualified Internal Auditor* (1999) dan Praktik Komite Audit (CACP) (2020).	Master of Finance Management from Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta (2001); and Bachelor of Economy majoring in Accounting from STIE YAI Jakarta (1995). Certified as Qualified Internal Auditor (1999) and Audit Committee Practices (CACP) (2020).
Riwayat Profesi Work History	Sime Darby Indonesia (2010-2016); *Head/General Manager Group Corporate Assurance* dan *General Manager Compliance* di Minamas Plantation (Sime Darby Indonesia) (2007-2016); dan *HeadGeneral Manager Internal Audit* di Kumpulan Guthrie Berhad (*acquisition*) (2001-2007).	Sime Darby Indonesia (2010-2016); Head/General Manager Group Corporate Assurance and General Manager Compliance at Minamas Plantation (Sime Darby Indonesia) (2007-2016); and Head/ General Manager Internal Audit at Kumpulan Guthrie Berhad (acquisition) (2001-2007).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: tidak ada Di luar Perseroan: tidak ada	Within the Company: none Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major/Controlling Shareholders.

Independensi dan Persyaratan Komite Audit

Perseroan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, sebagaimana diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Independence and Requirements

The Company has fulfilled the independence requirements in accordance with the prevailing regulations in Indonesia, as stipulated by the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Pernyataan tentang Independensi Komite Audit
Statement of Independence of Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspects	Slamet Budi Hartadji	Ardiansyah Parman	Oky Wardianto
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang sedang atau telah memberikan jasa *assurance*/audit *non-assurance*/audit, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukan. A person who is an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other parties who are or have provided assurance/ non-assurance/audit services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months prior to appointment.	✕	✕	✕
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya, kecuali Komisaris Independen. A person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 months prior to his/her appointment, except for Independent Commissioners.	✓ (merupakan Komisaris Independen) (is an Independent Commissioners)	✓ (merupakan Komisaris Independen) (is an Independent Commissioners)	✕
Mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut. A person who own shares of the Company either directly or indirectly. In the event that a Committee member acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares.	✕	✕	✕
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. A person affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	✕	✕	✕
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. A person who has a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✕	✕	✕

✓ = Ya / ✕ = Tidak
✓ = Yes / ✕ = No

Surat Pernyataan Independensi Komite Audit
Statement of Independence of Audit Committee

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.

Duties and Authorities of Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as set forth in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the Public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's activities' compliance with laws and regulations.
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope, assignment, and fees.
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on all internal auditor findings.

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber data Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. Access the documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and source of data required.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit functions, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve independent parties outside the audit committee as needed, to assist the performance of its duties.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Komite Audit dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan *(sharing knowledge)* maupun dalam rangka peningkatan kompetensi. Adapun pendidikan, pelatihan, kursus, ataupun seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Training and Competency Development of Audit Committee

The Company provides events or sends the Audit Committee to training sessions both in form of knowledge sharing or competencies development. The education, training, courses, or seminars attended by Audit Committee members throughout 2022 are as follows.

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar Theme of the Training/Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
Slamet Budi Hartadji (Ketua/Chairman)		
Pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Slamet Budi Hartadji di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian pelatihan untuk anggota Dewan Komisaris. Education and training attended by Slamet Budi Hartadji in 2022 can be found in the Board of Commissioners training section.		
Ardiansyah Parman (Anggota/Member)		
Pendidikan ataupun pelatihan yang diikuti oleh Ardiansyah Parman di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada bagian pelatihan untuk anggota Dewan Komisaris. Education and training attended by Ardiansyah Parman in 2022 can be found in the Board of Commissioners training section.		
Oky Wardianto (Anggota/Member)		
29 September 2022 September 29, 2022	Internal Audit *Roles in Cybersecurity Governance*	CIMB Niaga, CIMB Niaga Syariah
29 September 2022 September 29, 2022	*Cybersecurity Oversight - Audit Committee's consideration in Cybersecurity Governance*	Agustinus Nicholas L Tobing

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar Theme of the Training/Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
30 September 2022 September 30, 2022	Perkembangan Terkini *Sustainability Disclosure Standard* Latest Development of Sustainability Disclosure Standard	Pusat Pengembangan Akuntansi FEB Universitas Indonesia Center for Accounting Development FEB University of Indonesia
7 Oktober 2022 October 7, 2022	*Cybersecurity Oversight: Tips and Essential Best Practices*	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
25-26 November 2022 November 25-26, 2022	IAMI Management Accountant Conference 2022: *"How Management Accountant Embrace ESG in Attaining Business Sustainbility"* • How ESG Strategy May Superchange The Business • Leveragin Data & Terchnologu to Drive ESG Strategy • ESG Reporting & Certifications • Implementing Sustainable Leadership • National Green Taxonomy, Carbon Tax & Carbon Trading • Towards a Future Green Industry	Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) Institute of Management Accountants (IAMI)

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali rapat. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings, at least once in 3 (three) months to discuss the implementation of duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in the supervision of the Company.

In 2022, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings. The frequency and attendance of Audit Committee members in the Audit Committee Meetings are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Tahun 2022
Recapitulation of Attendance of the Audit Committee Meetings in 2022

Nama Name	Rapat Komite Committee Meeting		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Slamet Budi Hartadji (Ketua/Chairman)	11	11	100%
Ardiansyah Parman (Anggota/Member)	11	11	100%
Oky Wardianto (Anggota/Member)	11	11	100%
Rata-rata Average			**100%**

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2022
Audit Committee Meetings in 2022

No	Tanggal Rapat Date	Judul Theme	Agenda Agenda	Peserta Participants
1	1 Maret 2022 March 1,2022	Penyampaian Awal Hasil Audit atas Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2021 Preliminary Submission of Audit Results on Financial Statements ended December 2021	Pemaparan Potensial Isu atas Audit Laporan Keuangan yang berakhir pada Desember 2021 Presentation of Potential Issues for the Audit of Financial Statements ended December 2021	• Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Auditor Eksternal (Crowe) External Auditor (Crowe) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/ Independent Party) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Roymond (*Deputy* CFO) • Rafi Ardiyu S.M. (GM *Accounting* & *Reporting*) • Dyah Pujawati (*Internal Audit*)
2	8 Maret 2020 March 8, 2022	Pemaparan Hasil Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada Desember 2021 Presentation of Audit Results on Financial Statements for the year ended December 2021	Pemaparan Laporan Hasil Audit PT Gunung Raja Paksi Tbk oleh Eksternal Auditor setelah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Entitas selama tahun 2021 Presentation of the Audit Report of PT Gunung Raja Paksi Tbk by the External Auditor after conducting an examination of the Entity's Financial Statements during 2021.	• Abednedju GW Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director) • Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioer) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioer) • Auditor Eksternal (Crowe) • External Auditor (Crowe) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/ Independent Party) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Dyah Pujawati (*Internal Audit*) • Roymond (*Deputy* CFO) • Rafi Ardiyu S.M. (GM *Accounting* & *Reporting*)
3	16 Maret 2022 March 16, 2022	Pemaparan Implementasi SAP *(Progress Update)* Discussion on SAP Implementation (Progress Update)	• Pemaparan sejauh mana implementasi dan penerapan SAP dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional • Pemaparan *impact* dan *output* dari penerapan SAP • Evaluasi untuk mendapatkan *feedback* dan koreksi dalam implementasi SAP • Presentation of the extent to which the implementation and application of SAP can help companies in carrying out operational activities • Presentation of the impact and output of SAP implementation • Evaluation to get feedback and corrections in SAP implementation.	• Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Felix Sugianto (IT *Director*) • Ivan Widjaksono (*Business Solution General Manager*) • Dyah Pujawati (*Internal Audit*)

No	Tanggal Rapat Date	Judul Theme	Agenda Agenda	Peserta Participants
4	16 Maret 2022 March 16, 2022	Pemaparan Blast Furnace *(Progress Update)* Discussion on Blast Furnace (Progress Update)	Pemaparan perihal *progress* pembangunan Blast Furnace untuk dapat mengetahui secara efektif tingkat keberhasilan dan risikonya Presentation of the progress of the Blast Furnace construction to effectively determine the success rate and risks.	• Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Roymond (*Deputy* CFO) • Rachmat Nobse (*Fixed Asset Management Manager*) • Rafi Ardiyu S.M. (GM *Accounting* & *Reporting*) • Dyah Pujawati (*Internal Audit*)
5	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pengungkapan Laporan Keuangan Kuartal I oleh Manajemen kepada Komite Audit Pengungkapan Laporan Keuangan Kuartal I oleh Manajemen kepada Komite Audit	Pemaparan Laporan Keuangan Kuartal I 2022 dari Manajemen (Divisi *Finance & Accounting)* kepada Komite Audit Presentation of First Quarter 2022 Financial Statements from Management (Finance & Accounting Division) to the Audit Committee	• Abednedju GW Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director) • Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioer) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioer) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Roymond (*Deputy* CFO) • Rafi Ardiyu S.M. (*GM Accounting* & *Reporting*) • Ikhwan Ahmad Prayogo (Supervisor Audit Internal) (Internal Audit Supervisor)
6	16 Juni 2022 June 16, 2022	Rencana Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2022 Plan to Appoint Public Accounting Firm for Fiscal Year 2022	Evaluasi Kinerja Eksternal Auditor pada periode sebelumnya dalam rangka Rencana Penunjukan Akuntan Publik (AP) serta Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2022 Evaluation of External Auditor Performance in the previous period in the context of the Public Accountant and Public Accounting Firm Appointment Plan for fiscal year 2022.	• Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Roymond (*Deputy* CFO) • Rafi Ardiyu S.M. (GM *Accounting* & *Reporting*) • Chyntia Octavia (*Management Reporting Assistant Manager*)

No	Tanggal Rapat Date	Judul Theme	Agenda Agenda	Peserta Participants
7	10 Agustus 2022 August 10, 2022	Pemaparan *Command Center* dari *Transformation Office* (TO) Presentation of the Command Center of the Transformation Office (TO)	• Pemaparan peran dan tanggung jawab TO (Command Center) • Penjelasan gambaran umum *(overview)* fungsi dan aktivitas Command Center • Pemaparan hasil *output* dari kegiatan Command Center beserta beberapa contoh tampilan *dashboard* • Presentation of the roles and responsibilities of the TO (Command Center) • Explanation of the overview of the functions and activities of the Command Center • Presentation of the output of the Command Center activities along with several examples of dashboard views	• Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Kandi Priharsi (*Chief Transformation Office*) • Ikhwan Ahmad Prayogo (Supervisor Audit Internal) (Internal Audit Supervisor) • Febrian Welly Dumais (*Internal Audit Staff*)
8	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Pemaparan Hasil Kinerja Audit *(Audit Report Progress)* Pemaparan Hasil Kinerja Audit (Audit Report Progress)	Pemaparan Laporan Hasil Internal Audit selama Januari - Agustus 2022 kepada BoC dan Komite Audit Presentation of Internal Audit Report from January to August 2022 to BoC and Audit Committee.	• Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris) (President Commissioner) • Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit)
9	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Pengungkapan Laporan Keuangan Kuartal II oleh Manajemen kepada Komite Audit Disclosure of Second Quarter Financial Statements by Management to the Audit Committee	Pemaparan Laporan Keuangan Kuartal II 2022 dari Manajemen *(Divisi Finance & Accounting)* kepada Komite Audit Presentation of Second Quarter 2022 Financial Statements from Management (Finance & Accounting Division) to the Audit Committee	• Abednedju GW Sangkaeng (Presiden Direktur) (President Director) • Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Roymond (*Finance Director*) • Rafi Ardiyu S.M. (GM *Accounting* & *Reporting*) • Wening Tanaya (*Accounting* & *Reporting Manager*)

No	Tanggal Rapat Date	Judul Theme	Agenda Agenda	Peserta Participants
10	15 September 2022 September 15, 2022	Kunjungan Lokasi pabrik *Furnace Plant* Blast Furnace Plant Site Visit	Kunjungan langsung ke lokasi untuk melihat sejauh mana *progress* pembangunan *Blast Furnace* Site visit to see the progress of Blast Furnace construction	• Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Calvin Suciandistya (HSE *Supervisor*) • Uzi Olivia (HSE Staff) • Lan Fu Xin (BFC *Operation* & *Project General Manager*) • Chandra Susanto (BFC PPIC & *Operation Manager*) • Charis Afianto (QA/QC *Manager*) • Febrian Welly Dumais (*Internal Audit Staff*) • Ikhwan Ahmad Prayogo (Supervisor Audit Internal) (Internal Audit Supervisor)
11	10 November 2022 November 10, 2022	Pengungkapan Laporan Keuangan Kuartal III oleh Manajemen kepada Komite Audit Third Quarter Financial Report Disclosure by Management to Audit Committee	Pemaparan Laporan Keuangan Kuartal III 2022 dari Manajemen (Divisi *Finance & Accounting)* kepada Komite Audit Presentation of Third Quarter 2022 Financial Statements from Management (Finance & Accounting Division) to the Audit Committee	• Budi Raharjo Legowo (Presiden Komisaris) (President Commissioner) • Slamet Budi Hartadji (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner) • Ardiansyah Parman (Anggota/Komisaris Independen) (Member/Independent Commissioner) • Oky Wardianto (Anggota/Pihak Independen) (Member/Independent Commissioner) • Vina Mozes (Pjs. Kepala Audit Internal) (Act. Head of Internal Audit) • Roymond (*Finance Director*) • Rafi Ardiyu S.M. (GM Accounting & Reporting) • Wening Tanaya (Accounting & Reporting Manager) • Gabriella Isabella Gata (*Accounting* & *Reporting Assistant Manager*) • Chyntia Octavia (*Management Reporting Assistant Manager*) • Ikhwan Ahmad Prayogo (Supervisor Audit Internal) (Internal Audit Supervisor)

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Di tahun 2022, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, khususnya terkait tugas dan wewenang yang tertuang dalam Piagam Komite Audit. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perseroan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.
3. Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2022 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam penentuan kebijakan nominasi dan remunerasi manajemen Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Audit Committee Duties Implementation in 2022

In 2022, the Audit Committee regularly supervised the Company's performance, particularly in relation to the duties and authorities set out in the Audit Committee Charter. The following is a report on the implementation of the duties and activities of the Audit Committee:

1. Reviewed financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, namely quarterly, semi-annual, and annual financial reports, as well as monthly reports and other related reports of the Company.\
2. Reviewed the Company's level of compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the Company's activities, including adjustments to several new regulations issued by the OJK.
3. Submitted the results of the evaluation of the activities of the Public Accountant who audited the Company's financial statements for fiscal year 2021 to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Provided recommendations on the services of the Public Accounting Firm for the financial statements of fiscal year 2022 to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company based on considerations of independence, scope of assignment, and cost.
5. Received the Internal Auditor's report on the findings of the examination of the effectiveness of internal control and risk management systems, and conduct follow-up and proposals to the Board of Directors for development and improvement.
6. Received and processed complaints submitted to the Audit Committee with due regard to the confidentiality and completeness of the evidence submitted.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration policies of the Company's management based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam atau Charter yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020. Piagam ini secara khusus mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, khususnya terkait fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang ada di lingkup Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee has a Charter that has been authorized by the Board of Commissioners on April 22, 2020. This Charter specifically regulates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, in particular with respect to the nomination function and remuneration function within the Company.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association.

Jumlah, Komposisi, dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun komposisi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut.

Number, Arrangement, and Composition of Nomination and Remuneration Committee

In 2022 there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022

Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ardiansyah Parman	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Rapat Dewan Komisaris 16 September 2021 Resolution of the Board of Commissioners Meeting September 16, 2021	Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Slamet Budi Hartadji	Anggota/Komisaris Independen Member/Independent Commissioner		Mengikuti masa tugas sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Lina Wijaya	Anggota /*Senior Manager Payroll* Member /Senior Manager Payroll		16 September 2021 s.d masa akhir jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Komisaris From September 16, 2021 to the end of term of office of the Nomination and Remuneration Committee from the Board of Commissioners

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profiles of the Nomination and Remuneration Committee

ARDIANSYAH PARMAN
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen, Ardiansyah Parman, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen, Ardiansyah Parman, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

SLAMET BUDI HARTADJI
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Member of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen, Slamet Budi Hartadji, dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner, Slamet Budi Hartadji, can be found in the Board of Commissioners profiles section in this Annual Report.

LINA WIJAYA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/*Senior Manager Payroll*
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Senior Manager Payroll

Periode Jabatan : 16 September 2021 s.d masa akhir jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Komisaris
Term of Office : from September 16, 2021 to the end of term of office of the Nomination and Remuneration Committee from the Board of Commissioners

Data Pribadi Biodata	Warga Negara Indonesia Usia 51 tahun Domisili Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Indonesian citizen 51 years old Resides in Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan History of Appointment	Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 16 September 2021 untuk masa jabatan 16 September 2021 hingga masa akhir jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Komisaris.	Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners meeting dated September 16, 2021 for the term of office commencing September 2021 to the end of the term of office of the Nomination and Remuneration Committee from the Board of Commissioners.
Pendidikan dan Sertifikasi Education and Certification	Diploma 1 Manajemen Informatika dari Universitas Pancasila Palembang (1991).	Diplome 1 Informatics Management from Pancasila University Palembang (1991).
Riwayat Profesi Work History	Beliau bergabung di Perseroan sejak 1991, dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Manager Payroll* (2020-sekarang).	Joined the Company since 1991, with the last position as Senior Manager Payroll (2020-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: Senior Manager Payroll Di luar Perseroan: tidak ada	Within the Company: Senior Manager Payroll Outside the Company: none
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major/Controlling Shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, sebaagaimana diatur oleh Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi seluruh kriteria independensi dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has met the independence requirements in accordance with the applicable regulations in Indonesia, as stipulated by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee have met all independence criteria and are able to carry out their duties and responsibilities independently.

Pernyataan tentang Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independence Aspects	Ardiansyah Parman	Slamet Budi Hartadji	Lina Wijaya
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.	✕	✕	✕
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yangberkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✕	✕	✕
Mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Own shares of the Company either directly or indirectly.	✕	✕	✕

✓ = Ya / ✕ = Tidak
✓ = Yes / ✕ = No

Surat Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan")
PERNYATAAN INDEPENDENSI
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Untuk mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundangan serta peraturan hukum lainnya, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, beserta setiap kode etik dan kebijakan terkait yang berlaku di Perseroan

Yang berlanda tangan di bawah ini, Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Ardiansyah Parman - Ketua
2. Slamet Budi Hartadji - Anggota
3. Lina Wijaya - Anggota

Menyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, secara pribadi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi, hubungan keuangan, hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung, hubungan kepengurusan dan hubungan keluarga dengan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali serta Perseroan; tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung; yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan Good Corporate Governance.

Demikian Pernyataan Independensi ini diberikan dengan benar dan penuh tanggung jawab.

Bekasi, 31 Januari 2023

Ardiansyah Parman

Slamet Budi Hartadji

Lina Wijaya

PT Gunung Raja Paksi Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

   d. Memberi usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur Remunerasi;
      - Kebijakan atas Remunerasi;
      - Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menyediakan event atau mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pelatihan baik dalam rangka alih pengetahuan *(sharing knowledge)* maupun dalam rangka peningkatan kompetensi.

Di sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat yang diadakan minimal 3 (tiga) kali dalam satu tahun untuk membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties, authorities, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Related to the Nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the nomination process;
      - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as evaluation materials;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   d. Provide proposals regarding candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. Related to the Remuneration function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - Remuneration structure;
      - Policy on Remuneration;
      - Amount of Remuneration.
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

The Company provides events or sends the Nomination and Remuneration Committee to training sessions in the form of knowledge sharing or competency development.

In 2022 the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development activities.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least 3 (three) times a year to discuss the implementation of duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners in the supervision of the Company.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat adalah sebagai berikut:

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings. The frequency and attendance of the Nomination and Remuneration Committee members in the meeting are as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Tahun 2022
Recapitulation of Attendance at the Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2022

Nama Name	Rapat Komite Committee Meeting		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Kehadiran (%) Attendance(%)
Ardiansyah Parman (Ketua/Chairman)	3	3	100%
Slamet Budi Hartadji (Anggota/Member)	3	3	100%
Lina Wijaya (Anggota/Member)	3	3	100%
Rata-rata Average			100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022
Nomination and Remuneration Committee Meetings Agenda in 2022

Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Januari 2022 January 25, 2022	*Organization Chart & Corporate KPI Discussion*	1. Ardiansyah Parman (Ketua /Komisaris Independen) (Chairman /Independent Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Anggota/Komisaris Independen) (Member /Independent Commissioner) 3. Lina Wijaya (Anggota/Senior Manager Payroll) (Member/Senior Manager Payroll)
24 Mei 2022 May 24, 2022	Rekomendasi Gaji dan Tantiem Recommendation on Salary and Tantiem	1. Ardiansyah Parman (Ketua /Komisaris Independen) (Chairman /Independent Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Anggota/Komisaris Independen) (Member /Independent Commissioner) 3. Lina Wijaya (Anggota/Senior Manager Payroll) (Member/Senior Manager Payroll)
5 Desember 2022 December 5, 2022	*Discussion Performance Management and Key Position Identification*	1. Ardiansyah Parman (Ketua /Komisaris Independen) (Chairman /Independent Commissioner) 2. Slamet Budi Hartadji (Anggota/Komisaris Independen) (Member /Independent Commissioner) 3. Lina Wijaya (Anggota/Senior Manager Payroll) (Member/Senior Manager Payroll)

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 24 Mei 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi membahas rekomendasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru serta rekomendasi penetapan tantiem untuk Direksi dan Komisaris tahun buku 2021 serta gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan tahun 2022 untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan RUPST.

Report on the Duties Implementation of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee regularly supervised the Company's performance. The following is a report on the implementation of the duties and activities of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Conducted succession planning to prepare the replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Observed the Company's performance and market competitiveness to determine recommendations for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

On May 24, 2022, the Nomination and Remuneration Committee discussed recommendations for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. They also discussed recommendations for the determination of tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021, and salary/honorarium, facilities, and benefits for 2022. These recommendations will be submitted to the Board of Commissioners and discussed in the AGMS

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan adalah penanggung jawab yang menjalankan fungsi compliance officer dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas yang menjadi tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah menjadi penghubung antara Perseroan dan organ-organ Perseroan serta para pemangku kepentingan.

Board of Directors Supporting Organs

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the person who performs the function of Compliance Officer and is responsible to the Board of Directors. The duties of the Corporate Secretary are to serve as a liaison between the Company and the Company's organs and stakeholders.

PAULUS KHIERAWAN
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan	: Resolusi Sirkular Sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 5 Maret 2021
Basis of Appointment	: Circular Resolution in Lieu of the Board of Directors Meeting on March 5, March 5, 2021

Data Pribadi Biodata	Warga Negara Indonesia, Usia 35 tahun Domisili Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	Indonesian citizen 35 years old Resides in West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2010). 1. Profesi Advokat (Peradi, 22 Desember 2011). 2. CG Officer Workshop Series Batch 9 (ICSA - 21-23 Februari 2023).	Bachelor of Law of Universitas Katolik Parahyangan (2010). 1. Advocate Profession (Peradi, December 22, 2011). 2. CG Officer Workshop Series Batch 9 (ICSA - Februari 21-23, 2023).
Riwayat Profesi Work History	Memiliki karir sebagai General Manager Legal Perseroan Januari 2021-sekarang; Senior Legal Manager di PT Federal Investindo (2017-2020); Senior Manager di PT Matahari Putra Prima Tbk (2014-2017); Legal Specialist di PT PPP Indonesia (2012-2014); dan Legal Associate di Law Firm Hermawan Juniarto (2010-2011).	Worked as the Company's General Manager Legal (January 2021-present); Senior Legal Manager at PT Federal Investindo (2017-2020); Senior Manager at PT Matahari Putra Prima Tbk (2014-2017); Legal Specialist at PT PPP Indonesia (2012-2014); and Legal Associate at Law Firm Hermawan Juniarto (2010-2011).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Memiliki rangkap jabatan di dalam Perseroan, yaitu sebagai *General Manager Legal* Perseroan (Januari 2021-sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan.	Has a concurrent position within the Company, namely as General Manager Legal (2021-present). He has no concurrent position outside the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major/Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:
1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh stakeholders yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:
1. Serving as a liaison between the Company and the capital market regulatory institutions, namely OJK and the Indonesia Stock Exchange; and other public stakeholders;
2. Serving as an information center for shareholders and all stakeholders who need important information related to the activities and development of the Company;
3. Following capital market developments, especially laws and regulations applicable to the capital market;
4. Providing input to the Board of Directors of the Company so that the corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by the Company are in accordance with the rules and regulations applicable in the capital market, the articles of association of the Company and the rules and regulations applicable in the Republic of Indonesia;
5. Organizing the Company's GMS, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents;

6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
7. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan; dan
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau pemegang saham atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

6. Overseeing the application of prevailing regulations while adhering to GCG principles;
7. Organizing and storing the Company's documents; and
8. Providing services to the public or shareholders regarding information related to the condition of the Company.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022
Training and Competency Development of the Corporate Secretary in 2022

Tanggal Pelatihan Date	Nama Pelatihan Name of the Training	Lembaga Penyelenggara Organizer
21 Januari 2022 January 21, 2022	*Road to Green and Gold Proper – A Sustainable Business That Goes Beyond Compliance*	Social Investment Roundtable Discussion (SIRD)
25 Januari 2022 January 25, 2022	Seminar Pencapaian Pasar Modal 2021 Seminar on Capital Market Achievement in 2021	IDX
27 Januari 2022 January 27, 2022	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan The Impact of ESG to the Performance of the Financial Services Industry	OJK
10 Februari 2022 February 10, 2022	Bedah Buku *Blue Ocean Strategy* Blue Ocean Strategy Book Review	OJK
24 Februari 2022 February 24, 2022	Sosialisasi POJK 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Socialization of POJK 17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Changes of Business Activities	OJK
25 Februari 2022 February 25, 2022	Kebijakan Teknis Pelaksanaan Berusaha di Bidang Penanaman Modal Technical Policy of Business Practices in the Investment Sector	OSS
2 Maret 2022 March 2, 2022	Sosialisasi Pendaftaran dan Pengisian Katalog Elektronik LKPP Etalase TKDN Socialization of Registration and Filling of LKPP Electronic Catalogue TKDN Showcase	Kementerian Perindustrian
22 Maret 2022 March 22, 2022	Pendalaman POJK 42/POJK.04/2020 tengan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In-depth study of POJK 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA dan OJK
24 Maret 2022 March 24, 2022	Peluang dan Tantangan Implementasi *Blockchain* di Industri Jasa Keuangan Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry	OJK
25 Maret 2022 March 25, 2022	Sosialisasi PSBE Tahun 2022 Kategori Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung Socialization of PSBE 2022 Category of Energy Management in Industry and Buildings	Kementerian ESDM Dirjen EBTKE
30 Maret 2022 March 30, 2022	*Masterclasss Environmental Reporting*	GRI
22 April 2022 April 22, 2022	Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura Sebagai Obyek Pajak Tax Exclusion on Dividends and Natura Arrangement as Tax Objects	Crowe, SF consulting, TPA GLobal
15 Juli 2022 July 15, 2022	Komunikasi Efektif CSR dan Penguatan Reputasi Perusahaan Communication and Strengthening Corporate Reputation	Social Investment Roundtable Discussion (SIRD)

Tanggal Pelatihan Date	Nama Pelatihan Name of the Training	Lembaga Penyelenggara Organizer
3 Agustus – 5 Oktober 2022 August 3 – October 5, 2022	Yuk Bagusin SR Let's Improve SR	AEI
07 September 2022 September 7, 2022	Sosialisasi *Free Float* Free Float Socialization	BEI
11 Oktober 2022 October 11, 2022	Sosialisasi Peraturan I-E Kewajiban Penyampaian Nasional Socialization of Regulation I-E National Submission Obligation	BEI
18 Oktober 2022 October 18, 2022	*Workshop ASEAN Corporate Governance Scoreyard (ACGS): Achievong ASEAN Asset Class*	ICSA
27 Oktober 2022 27 Oktober 2022	*Talks OJK Institute Volume 1 Towrds the in-Depth Understanding of Climate Change, Sharia Insurance dan Crypto Asset*	OJK
14 November 2022 14 November 2022	ESG *Landscape in* Indonesia	ICSA
28 November 2022 November 28, 2022	Pendalaman & Implementasi SEOJK 16/2021 dan POJK 34/2014 In-depth Study & Implementation of SEOJK 16/2021 and POJK 34/2014	OJK

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Di tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi yang diemban, sebagai berikut:

a. Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat dan internal Perseroan, termasuk pengkinian dan ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan;
b. Menjalin komunikasi dengan lembaga terkait pasar modal seperti OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
c. Membina hubungan dengan komunitas pasar modal untuk memastikan terpenuhinya aspek keterbukaan;
d. Melaporkan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada otoritas regulator terkait;
e. Memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk terpenuhinya peraturan perundang-undangan terkait Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya termasuk pelaksanaan Tata Kelola di Perseroan;
f. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat dan menyimpan Notulen hasil rapat-rapat dimaksud;
g. Memastikan penyusunan Laporan Tahunan 2022 dan pelaporannya kepada publik dan otoritas regulator terkait;
h. Menyiapkan daftar khusus terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarga masing-masing baik pada Perseroan maupun entitas lain.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

In 2022, the Corporate Secretary carried out duties and responsibilities as follows:

a. Managed information disclosure to the public and internal of the Company, including the updating and availability of information on the Company's website;
b. Established communication with capital market related institutions such as OJK, IDX, KSEI, BAE, and other related institutions;
c. Maintained relationships with the capital market community to ensure compliance with disclosure requirements;
d. Reported and conducted information disclosure obligations to the relevant regulatory authorities;
e. Provided input to the Board of Directors of the Company in the fulfillment of laws and regulations related to the Capital Market and its implementing regulations including the implementation of corporate governance in the Company;
f. Attended every Meeting of the Board of Directors and Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, prepared and kept the Minutes these meetings;
g. Ensured the preparation of the 2022 Annual Report and its reporting to the public and relevant regulatory authorities;
h. Prepared a special register related to the share ownership of the Board of Commissioners, Board of Directors, and their families both in the Company and other entities.

Selain itu, Sekretaris Perseroan juga menyediakan pelaporan dan keterbukaan informasi berupa:

In addition, the Corporate Secretary also provided reporting and information disclosure in the form of:

No.	Perihal Subject	Tanggal Penyampaian Submission Date
1	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2021 Monthly Report of Securities Holder Registration as of 31 December 2021	10 Januari 2022 January 10, 2022
2	Laporan Data Hutang Valas per 31 Desember 2021 Foreign Currency Debt Data Report as of December 31, 2021	10 Januari 2022 January 10, 2022
4	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of January 31, 2022	9 Februari 2022 February 9, 2022
5	Laporan Data Hutang Valas per 31 Januari 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of January 31, 2022	10 Februari 2022 February 10, 2022
6	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass media Coverage	16 Februari 2022 February 16, 2022
7	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa Explanation of Mass media Coverage	22 Februari 2022 February 22, 2022
8	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of February 28, 2022	10 Maret 2022 March 10, 2022
9	Laporan Data Hutang Valas per 28 Februari 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of February 28, 2022	10 Maret 2022 March 10, 2022
10	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Advertising Evidence of Annual Financial Report Information	11 Maret 2022 March 11, 2022
11	Laporan Data Hutang Valas per 31 Maret 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of March 31, 2022	11 April 2022 April 11, 2022
12	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of March 31, 2022	11 April 2022 April 11, 2022
13	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	25 April 2022 April 25, 2022
14	Pengumuman RUPS Announcement of GMS	10 Mei 2022 May 10, 2022
15	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 30, 2022	10 Mei 2022 May 10, 2022
16	Laporan Data Hutang Valas per 30 April 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of April 30, 2022	10 Mei 2022 May 10, 2022
17	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report	25 Mei 2022 May 25, 2022
18	Penyampaian Laporan Berkelanjutan Submission of Sustainability Report	25 Mei 2022 May 25, 2022
19	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summons for the Annual General Meeting of Shareholders	25 Mei 2022 May 25, 2022
20	Laporan Data Hutang Valas per 31 Mei 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of Mei 31, 2022	10 Juni 2022 June 10, 2022

No.	Perihal Subject	Tanggal Penyampaian Submission Date
21	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of May 31, 2022	10 Juni 2022 June 10, 2022
22	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	21 Juni 2022 June 21, 2022
23	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi – Dividen Tunai Information Disclosure related to Corporate Actions – Cash Dividends	21 Juni 2022 June 21, 2022
24	Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP Evaluation Report on the Implementation of the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP and or KAP	29 Juni 2022 June 29, 2022
25	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of June 30, 2022	11 Juli 2022 July 11, 2022
26	Laporan Data Hutang Valas per 30 Juni 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of June 30, 2022	11 Juli 2022 July 11, 2022
27	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	14 Juli 2022 July 14, 2022
28	Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal II 2022 Diaudit Audited 2022 Second Quarter Financial Report Submission Plan	28 Juli 2022 July 28, 2022
29	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of July 31, 2022	10 Agustus 2022 August 10, 2022
30	Laporan Data Hutang Valas per 31 Juli 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of July 31, 2022	10 Agustus 2022 August 10, 2022
31	Penjelasan Pemenuhan Ketentuan Free Float Explanation of Fulfillment of Free Float Provisions	6 September 2022 September 6, 2022
32	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Submission of Advertising Evidence of Interim Financial Report Information	7 September 2022 September 7, 2022
33	Laporan Data Hutang Valas per 31 Agustus 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of August 31, 2022	9 September 2022 September 9, 2022

No.	Perihal Subject	Tanggal Penyampaian Submission Date
34	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of August 31, 2022	9 September 2022 September 9, 2022
35	Penjelasan Penelaahan Atas Laporan Tahunan 2021 Explanation of the Review of the 2021 Annual Report	4 Oktober 2022 October 4, 2022
36	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris	7 Oktober 2022 October 7, 2022
37	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of September 30, 2022	10 Oktober 2022 October 10, 2022
38	Laporan Data Hutang Valas per 30 September 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of September 30, 2022	10 Oktober 2022 October 10, 2022
39	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of October 31, 2022	9 November 2022 November 9, 2022
40	Laporan Data Hutang Valas per 31 Oktober 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of October 31, 2022	10 November 2022 November 10, 2022
41	Reminder Pelaksanaan Public Expose Tahun 2022 Reminder for the Implementation of the 2022 Public Expose	17 November 2022 November 17, 2022
42	Rencana Penyelenggaran Public Expose Tahunan Annual Public Expose Plan	1 Desember 2022 December 1, 2022
44	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan Kenaikan Lebih dari 20% pada Total Liabilities Material Information or Facts Report Explanation of Increase of More than 20% in Total Liabilities	6 Desember 2022 December 6, 2022
45	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2022 Monthly Report of Securities Holder Registration as of November 30, 2022	9 Desember 2022 December 9, 2022
46	Laporan Data Hutang Valas per 30 November 2022 Foreign Currency Debt Data Report as of November 30, 2022	9 Desember 2022 December 9, 2022
47	Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan Submission of Public Expose Materials – Annual	12 Desember 2022 December 12, 2022
48	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan Public Expose Result Report - Annual	19 Desember 2022 December 19, 2022

Penyampaian informasi Perseroan sepanjang tahun 2022 yaitu:

Submission of the Company's information in 2022:

Pengelolaan Media Cetak dan Elektronik Print and Electronic Media Management	• Situs web www.gunungrajapaksi.com, yang selalu di-update sesuai kondisi terkini. • Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. • Pengelolaan Surat Elektronik. • Situs web Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan • Situs web KSEI untuk RUPS • Website www.gunungrajapaksi.com, is always updated according to the latest conditions. • Publication of Financial Statements and Annual Reports. • Electronic Mail Management. • Bursa and Otoritas Jasa Keuangan Website • KSEI website for GMS
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Forum Pemegang Saham untuk penggunaan sebagian hak-haknya bagi Direksi untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan atas Perseroan, dan bagi Dewan Komisaris untuk mempertanggung jawabkan pengawasannya atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2021 tanggal 17 Juni 2022. Shareholders Forum for the use of some of its rights for the Board of Directors to account for the management of the Company, and for the Board of Commissioners to account for its supervision of the management of the Company by the Board of Directors. The Annual GMS for fiscal year 2021 was held on June 17, 2022.
Investor Investor	Bagi Investor dapat langsung menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui surel: corsec@gunungsteel.com, atau melalui pertemuan resmi. Investors can directly contact the Corporate Secretary via email: corsec@gunungsteel.com, or through formal meetings.
Paparan Publik Public Expose	Penyelenggaraan Paparan Publik dalam bentuk paparan kinerja keuangan dan strategi kepada publik, media, analis, investor maupun calon investor. Penyelenggaraan Paparan Publik di tahun 2022 dilakukan pada tanggal 15 Desember 2022. Implementation of Public Expose to present the financial performance and strategy to the public, media, analysts, investors and potential investors. The Public Expose in 2022 was carried out on December 15, 2022.

Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal adalah unit yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit

The Company established an Internal Audit Unit that carries out the internal audit function, which is an independent and objective assurance and consulting activity, designed to add value and improve the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. Penggantian dan pemberhentian Kepala Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit

The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendations of the Audit Committee. The replacement and dismissal of the Head of Internal Audit is reported to the Financial Services Authority (OJK).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

VINA LARASATI MOZES
Pjs. Kepala Unit Audit Internal
Acting Head of Internal Audit Unit

Dasar Pengangkatan : Diangkat sebagai Pjs. Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/GRP/HRGA/SK-PK/XI/2021 tentang Penugasan Sementara sebagai Head of Internal Audit

Basis of Appointment : Appointed as Acting Head of Internal Audit Unit based on Board of Directors Resolution No. 003/GRP/HRGA/SK-PK/ XI/2021regarding Temporary Assignment as Head of Internal Audit

Data Pribadi Biodata	Warga Negara Indonesia, Usia 30 tahun Domisili Kota Tangerang, Banten, Indonesia	Indonesian citizen 30 years old Resides in Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan dan Sertifikasi Educ ation and Certification	Sarjana Akuntansi Universitas Bina Nusantara (2014). Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan, Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), (2022)	Bachelor of Accounting Bina Nusantara University (2014). Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level, Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), (2022)
Riwayat Profesi Work History	Berkarir sebagai Akuntan di Fortune Star Indonesia (2014-2015); *Associate* di EY Indonesia (2015-2016); *Audit Internal Senior* di Aeon Credit Service Indonesia (2016-2017); dan *Senior Associate* di PwC Indonesia (2017-2020).	Worked as Accountant at Fortune Star Indonesia (2014-2015); Associate at EY Indonesia (2015-2016); Audit Internal Senior at Aeon Credit Service Indonesia (2016-2017); and Senior Associate at PwC Indonesia (2017-2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.	Has no concurrent position within or outside the Company.
Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Struktur dan Kedudukan Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit. Penggantian dan pemberhentian Kepala Audit Internal diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Structure and Position of the Head of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners based on the recommendations of the Audit Committee. The replacement and dismissal of the Head of Internal Audit is reported to the Financial Services Authority (OJK).

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan
Internal Audit Unit Structure based on the Company's Internal Audit Charter

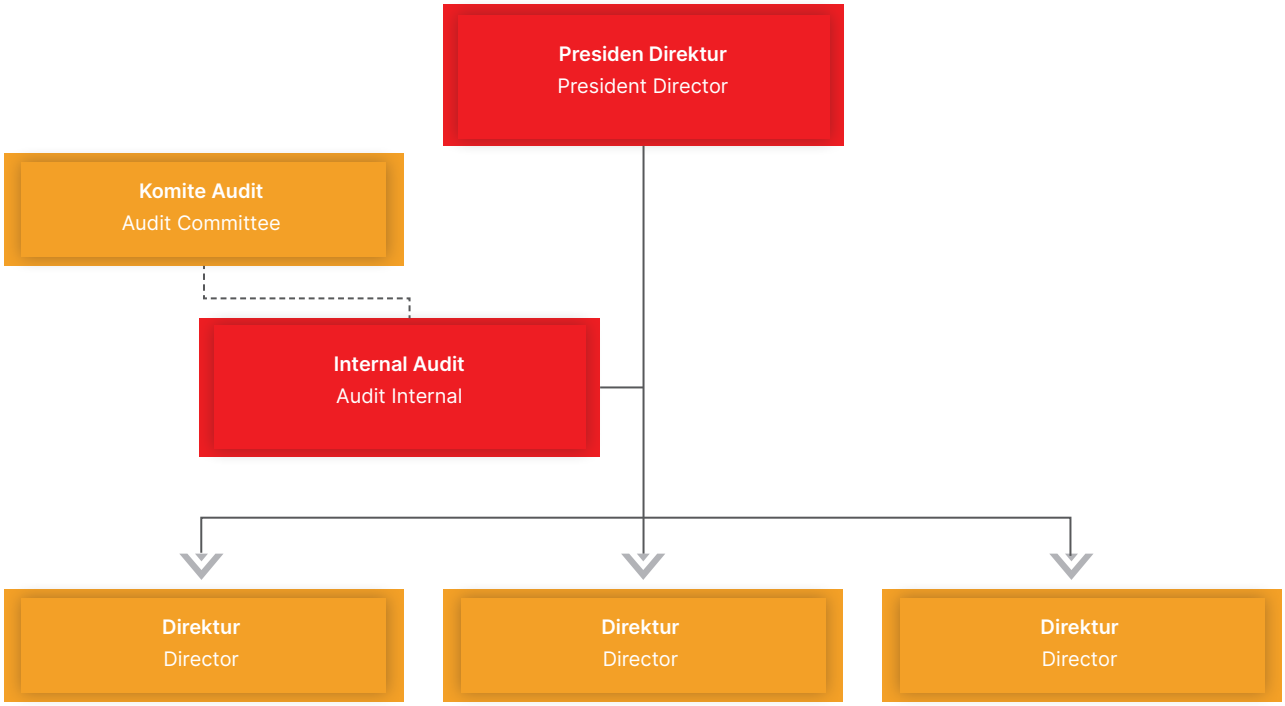

Per 31 Desember 2022, Audit Internal Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang auditor dengan rincian latar belakang pendidikan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company's Internal Audit comprises 3 (three) auditors with the following background:

Nama Name	Jabatan Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background
Vina Larasati Mozes	Pjs. Kepala Audit Internal Acting. Head of Internal Audit	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting
Ikhwan Ahmad Prayogo	Supervisor Keuangan Audit Internal Internal Audit Finance Supervisor	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics
Febrian Welly Dumais	Internal Audit Staff Staf Audit Internal	Sarjana Hukum Bachelor of Law

Visi Audit Internal

Menjadi 'Penasihat profesional' bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan katalisator bagi semua unit kerja maupun Perseoran secara keseluruhan serta melindungi dan meningkatkan nilai PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Internal Audit Vision

To be a 'professional advisor' to the Board of Directors and Board of Commissioners and a catalyst for all work units and the Company as a whole, as well as to protect and enhance the value of PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Misi Audit Internal

Menyediakan hasil-hasil audit yang independen dan objektif yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan serta mendukung pencapain tujuan Perseroan dengan pendekatan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko, kontrol serta tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan pengendalian internal yang di jalankan Perusahaan;
2. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan manajemen risiko yang di jalankan Perusahaan; dan
3. Mengevaluasi efektivitas dan kecukupan penilaian perusahaan atas tata kelola perusahaan dan kesinambungannya.

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode, dan frekuensi audit internal secara independen;
2. Memperoleh informasi-informasi dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perseroan dan anak-anak Perseroan (jika ada). Informasi ini berupa dokumen, data *soft file,* catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkungan pemeriksaan;
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dan anak Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
4. Berkomunikasi langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit;
6. Melakukan audit atas anak Perseroan, unit kerja dan atau personil; dan
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Kepala Internal Audit melakukan pelaporan 1 (satu) kali setahun kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Presiden Direktur mengenai tujuan, otoritas, tanggung jawab dan perencanaan aktivitas Internal Audit, dan pelaporan setiap kwartal atau secara regular sesuai kebutuhan mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh Internal Audit dibandingkan dengan perencanaan, temuan siginifikan terkait risiko dan kontrol (termasuk risiko *fraud*), temuan terkait tata kelola, dan hal-hal lain yang dibutuhkan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama.

Internal Audit Mission

To provide independent and objective audit results that add value and improve the Company's operations and support the achievement of the Company's objectives through a disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The scope of the Company's Internal Audit duties covers the following aspects:

1. Evaluating the effectiveness and adequacy of the Company's internal controls;
2. Evaluating the effectiveness and adequacy of risk management carried out by the Company; and
3. Evaluating the effectiveness and adequacy of the company's assessment of corporate governance and its sustainability.

To optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority:

1. Independently determine internal audit strategy, scope, method, and frequency;
2. To obtain information from all work units and employees within the Company and its subsidiaries (if any). This information is in the form of documents, soft file data, records, and information from the work units and employees in question as long as it is relevant to the examination;
3. To access all relevant information about the Company and its subsidiaries related to its duties and functions;
4. To communicate directly and/or hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
5. To submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee;
6. To conduct audits of the Company's subsidiaries, work units and/or personnel; and
7. To coordinate its activities with those of the external auditor.

The Head of Internal Audit reports once a year to the Board of Commissioners through the Audit Committee and President Director on the objectives, authorities, responsibilities and planning of Internal Audit activities, and reports quarterly or regularly as needed on the work performed by Internal Audit compared to the plan, significant findings related to risks and controls (including fraud risks), findings related to governance, and other matters required or requested by the Board of Commissioners through the

Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar gap kompetensi yang ada. Program pengembangan kompetensi Unit Internal Audit meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Internal Audit dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

Dalam menunjang upaya tersebut, perseroan secara konsisten terus melakukan peningkatan kualifikasi auditor melalui Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan di tahun 2022 Pjs. Kepala Audit Internal telah menyelesaikan program pelatihan dan ujian sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) hingga tingkat lanjutan dan terus melanjutkan pelatihan dan ujian sertifikasi hingga tahapan manajerial pada tahun 2023 berjalan. Ada pun sertifikasi yang dimiliki oleh personil Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Competenci Development M Internal Audit Profesional Sertification Program

In order to meet auditor competency standards and stay up-to-date with business developments and system changes that may impact the Company's operations, continuous efforts to develop auditors' competence are carried out by identifying and addressing any gap in their competencies. The Internal Audit Unit's competency development program, which includes professional certification for internal auditors tailored to the Company's need, will be implemented on an ongoing basis to ensure that the Internal Audit can perform its functions optimally.

In supporting these efforts, the company consistently continues to improve auditor qualifications through the Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), in 2022 Acting of The Head of Internal Audit has completed the Qualified Internal Audit (QIA) certification exam and training program for the advanced level and will continue training and certification to the managerial stage in 2023. The certifications held by the Company's Internal Audit personnel are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Vina Larasati Mozes	Pjs. Kepala Audit Internal Act. Head of Internal Audit	*Qualified Internal Auditor* (QIA) Tingkat Lanjutan (2022) Qualified Internal Auditor (QIA) Advanced Level (2022)

Selain itu, Audit Internal juga telah berpartisipasi dalam perhimpunan profesi Internal Audit antara lain:

Nama Kegiatan Organisasi Name of Organization	Nama/Jabatan Name/Position	Periode Period
The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia	Vina Larasati Mozes/Pjs. Kepala Audit Internal /Act. Head of Internal Audit	Juli - Desember 2022 July – December 2022
	Ikhwan Ahmad Prayogo	

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

Tanggal Date	Tema Pelatihan/Konferensi/*Workshop*/Seminar Theme of Training/Conference/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
8-9 Agustus 2022 August 8-9, 2022	*Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor* • *Creating Relationship Environment with Fraud* • *Detecting Fraud in Daily Audit* • *Fraud and Technology* • *Exposure Fraud and Audit Suggestion* • *Investigation for Internal Auditor*	The Institutes of Internal Auditors Indonesia
1 Desember 2022 December 1, 2022	*Focus Group Discussion Key Audit Matters* (Perspektif Auditor dan *Preparer)* oleh Komite Profesi Akuntan Publik Focus Group Discussion Key Audit Matters (Auditor and Preparer Perspective) held by Public Accountant Profession Committee	Kajian mengenai *Key Audit Matters* (perspektif auditor dan *preparer)* Review on Key Audit Matters (auditor and preparer perspective)

22-25 Agustus 2022 August 22-25, 2022	*Tools & Techniques 1: New Internal Auditor* • *Roles and Responsibilities* • *Audit Planning & Opening Conference* • *Audit Risk Assessment, Internal Controls and Walkthrough* • *Audit Program Development* • *Audit Fieldwork & Testing* • *Audit Findings & Recommendations* • *Audit Reporting & Exit Conference*	The Institutes of Internal Auditors Indonesia

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Selama tahun 2022, pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (*audit plan*) tahun 2022 yang telah mendapat Persetujuan Presiden Direktur, berdasarkan rencana audit berbasis risiko, yang awalnya statis menjadi lebih dinamis menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan serta untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Perencanaan audit tahunan ini memperhatikan masukan/permintaan Presiden Direktur dan Direksi, dan masukan/permintaan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan keyakinan bahwa pelaksanaan program kerja setiap unit telah mempertimbangkan risiko-risiko yang melekat dalam setiap kegiatan serta langkah-langkah mitigasi yang dilakukan untuk mengurangi atau mencegah potensi kerugian yang mungkin timbul.

Sebelum diterbitkan laporan hasil audit, audit internal melakukan pembahasan dengan auditi untuk memperoleh tanggapan. Laporan hasil audit disampaikan kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait serta Komite Audit. Seluruh tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal dilakukan pemantauan atau monitoring secara periodik. Adapun Program Kerja Audit yang telah diselesaikan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Activity Report of the Internal Audit Unit in 2022

In 2022, the implementation of internal audit activities was carried out with reference to the Annual Audit Work Program (audit plan) for 2022 which approved by the President Director, based on a risk-based audit plan, which was initially static and become more dynamic in accordance with the conditions and needs of the Company and to meet the needs of the Board of Commissioners and / or Directors.

The annual audit planning takes into account the input/request of the President Director and Board of Directors, and the input/request of the Board of Commissioners through the Audit Committee with the aim, among others, to obtain assurance that the implementation of the work program of each unit has considered the risks inherent in each activity as well as the mitigation measures taken to reduce or prevent potential losses that may arise.

Prior to the issuance of the audit report, internal audit conducts discussions with the auditee to obtain feedback. The audit report is submitted to the President Director and relevant Directors and the Audit Committee. All follow-ups on Internal Audit recommendations are monitored periodically. The Audit Work Programs completed in 2022 are as follows:

Aktivitas Activity	**Keterangan** Description
Regular Audit/Audit Tambahan Regular Audit/Additional Audit	*GRP's Clinic performance review & stock opname*
	Scrap process review (investigation)
	SAP stock migration review
	Forgery investigation
	QR code (access control) process review
	Inventory movement case
	Sales cancelation process review

Konsultansi Consultancy	Risk assesment discussion with several department: • *Finance & Accounting Department* • *Human Resources Department* • *Procurement Department* • *Sales Department* • *Corporate Affair Department* • *Transformation Office Department* • *Supply Chain Management (SCM) Department*
	Waste management review (slag process)
	Weighbridge performance review
	Goods movement review
Reviu Prosedur Procedure Review	*Integrity Pact and Code of Conduct*
	Procedure of Gratification
Tindak Lanjut Hasil Audit Follow-up on Audit Results	Tindak Lanjut Hasil Audit setiap kuartal Quarterly Follow-up on Audit Results

Selain melakukan tugas Internal Audit sebagai fungsi *assurance*, Unit Audit Internal juga memberikan jasa konsultansi sebagai salah satu peranan Unit Audit Internal didalam Perseroan. Jasa konsultansi yang bertujuan untuk memberikan konsultasi yang independen dan obyektif berupa nasihat, masukan, asistensi dan juga sebagai katalisator bagi manajemen Perseroan dan unit-unit organisasi perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, melakukan peringatan dini yang bersifat preventif *(early warning)*, mencegah potensi terjadinya penyimpangan *(fraud)* dan meningkatkan efektivitas Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko serta pengendalian internal dalam pencapaian tujuan Perseroan tanpa auditor internal memikul tanggung jawab dari manajemen.

In addition to performing the assurance function, the Internal Audit Unit also provides consultancy services. The consultancy services aim to provide independent and objective consultancy in the form of advice, insight, assistance, and also to act as a catalyst for the Company's management and organizational units in carrying out the Company's business activities so as to provide added value to the Company, conduct preventive (early warning) prevent potential fraud and improve the effectiveness of Corporate Governance, Risk Management and internal control in achieving the Company's goals without internal auditors assuming management responsibility.

Audit Eksternal/Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)/Akuntan Publik (AP) dapat dilihat di bawah ini.

External Audit/Public Accountant

Public accountant is an external organ of the Company that functions to provide an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The stages of the Public Accounting Firm /Public Accountant appointment mechanism can be seen below.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik

Mechanism from Appointment to Determination of Public Accountant

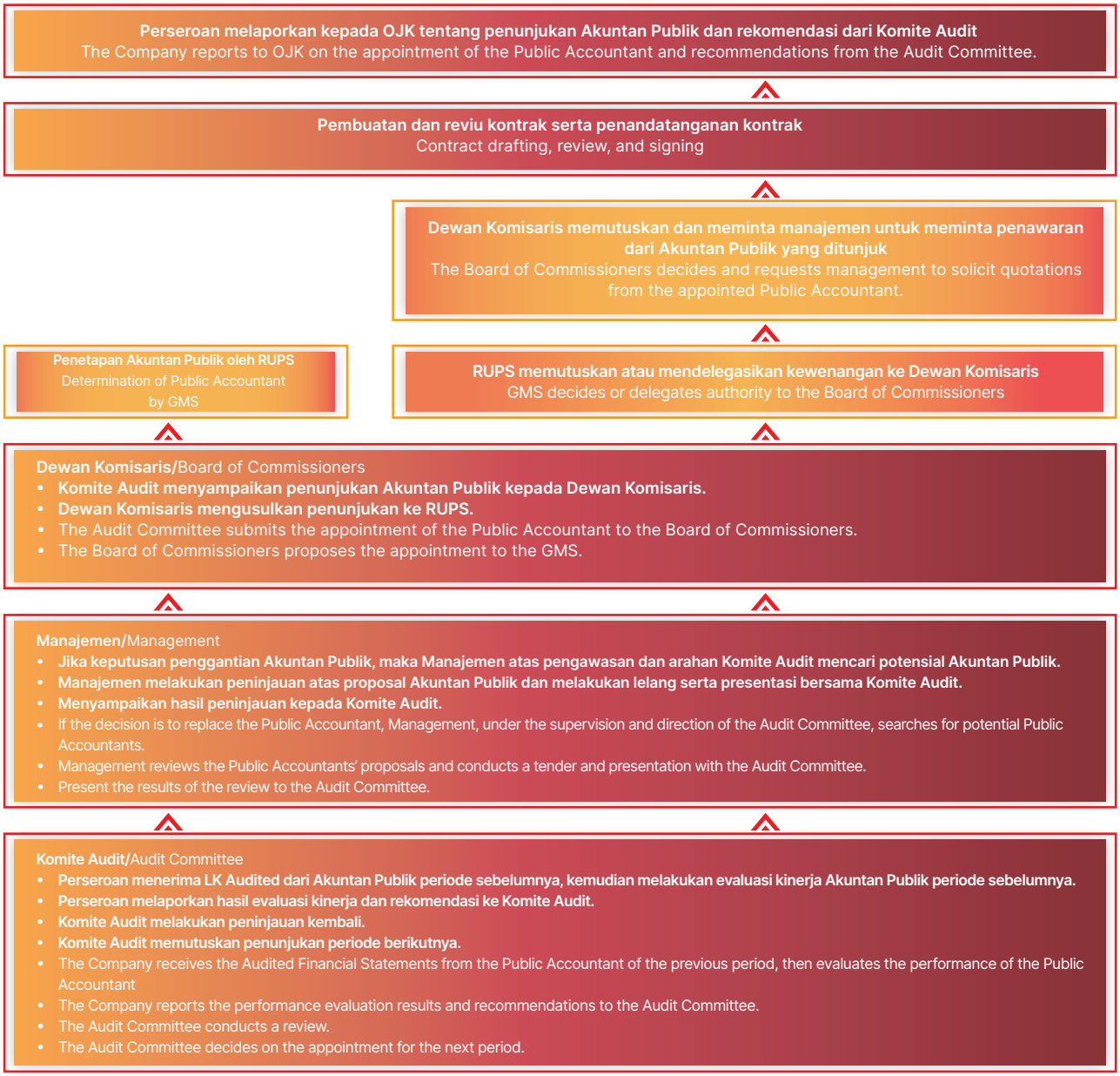

Berdasarkan Keputusan Mata Acara ke-4 dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kepada Dewan Komisaris Perseroan, serta menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.

Based on the Resolution of the 4th Agenda in the Annual GMS for fiscal year 2021 held on June 17, 2022, the shareholders decided to delegate the authority to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022, to the Board of Commissioners of the Company, and approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.

Perusahaan menindaklanjuti hasil keputusan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, maka Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 September 2022 telah menunjuk Akuntan Publik Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 13 Maret 2023, Perseroan memutuskan untuk mengganti Akuntan Publik Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA dengan Muhamad Muhidin, CPA. Penggantian ini merespon Konferensi Pers RDK OJK bulan Februari 2023 terkait Pembatalan STTD KAP atas nama KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan STTD AP Jenly Hendriawan serta AP Nudiryaman dan Surat OJK No. S-368/PM.21/2023 tanggal 7 Maret 2023 perihal Tanggapan atas Permintaan Informasi Perseroan terkait Pembatalan Izin KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan.

The Company followed up on the decision of the Shareholders at the Annual GMS for the Fiscal Year 2021 by taking into account the recommendations of the Audit Committee, the Board of Commissioners meeting on September 23, 2022 appointed Public Accountant Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022.

On March 13, 2023, the Company decided to replace Public Accountant Jenly Hendrawan, SE, Ak, CPA with Muhamad Muhidin, CPA. This replacement was in response to the OJK RDK Press Conference in February 2023 regarding the Cancellation of the license of Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Public Accountant Jenly Hendriawan and Public Accountant Nudiryaman, and OJK Letter No. S-368/PM.21/2023 dated March 7, 2023 regarding Response to the Company's Request for Information regarding the Cancellation of the license of Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Akuntan Publik Tahun 2022
Public Accountant in 2022

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan No. Izin 854/KM.1/2015 *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan* *No. Izin 854/KM.1/2015*
Akuntan Publik Public Accountant	:	Muhamad Muhidin, CPA Registrasi/Registered: AP.1801
Tahun Audit Year of Audit	:	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Periode Penugasan Assignment Period	:	21 Juni 2022 s.d 16 Maret 2023 June 21, 2022 to March 16, 2023
Jasa Service	:	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 (dalam 2 kali penugasan) Financial Statements Audit for fiscal year 2022 (in 2 engagements)
Jasa Lainnya Other Service	:	Jasa Prosedur yang Disepakati Tahun Buku 2021 Agreed upon procedures services for fiscal year 2021
Biaya Fee	:	• Jasa Audit : Rp997.500.000 (biaya jasa untuk dua kali penugasan, yaitu untuk tutup buku Juni 2022 dan Desember 2022) • Jasa Non Audit : Rp38.500.000 • Audit Services : Rp997.500.000 (fee for two engagements, for closing period June 2022 and December 2022) • Non Audit Services : Rp38,500,000

Berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2022 yang telah dipublikasikan pada tanggal 16 Maret 2023, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan Akuntan publik Muhamad Muhidin, CPA menyatakan opini bahwa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

The Company's financial statements for the fiscal year 2022 which have been published on March 16, 2023 and audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and Public accountant Muhamad Muhidin, CPA obtained a fair opinion in all material respects.

Daftar Akuntan Publik

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2018-2022:

List of Public Accountant

The following are the Public Accounting Firms that have audited the Company's Financial Statements during 2018-2022:

Daftar Akuntan Publik 2018-2022
List of Public Accountant 2018-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2022	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan KMK No. 854/KM.1/2015	Muhamad Muhidin, CPA No. AP: AP.1801
2021	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan KMK No. 854/KM.1/2015	Jenly Hendrawan, CPA No. AP: AP.1648
2020	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan KMK No. 854/KM.1/2015	Jenly Hendrawan, CPA No. AP: AP.1648
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja KMK No. 603/KM.1/2015	Mento, CPA No. AP: AP.1562
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja KMK No. 603/KM.1/2015	Mento, CPA No. AP: AP.1562

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis Perseroan. Bagi Perseroan, Sistem pengendalian Internal merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh manajemen Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control system serves as a deterrent to fraud in the Company's business processes. For the Company, the Internal Control System is a process of unifying actions and activities on an ongoing basis by both the Company's management and employees to provide assurance on the achievement of objectives through effective and efficient performance, reliability of financial reporting, safeguarding of assets, and compliance with laws and regulations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Financial and Operational Control System

The financial control system is implemented by the Company by providing financial information to each level of management, shareholders, and stakeholders as a basis for making economic decisions. This system can be used by management to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and to ensure or provide appropriate financial reports, as well as to ensure the observance or compliance with laws and regulations.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, di antaranya *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem pengendalian organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:
1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan terdiri dari:
1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.

Internal Control System Framework

The Company established an internal control system that is in accordance with the framework based on applicable rules and regulations, including the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel.

This is in line with the internal control system in the Company which continues to build an organizational control system by involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance about the achievement of the following three objectives:
1. Effectiveness and efficiency of operations;
2. Reliability of financial reporting; and
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The components of the internal control system within the Company consist of:
1. The control environment which includes the integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and operating style, the way management assigns authority and responsibility and organizes and develops the business in accordance with management direction.

2. Penilaian risiko yang bertujuan untuk mengindentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang belaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

A. Pengujian Pengendalian Lingkungan.
   Pengujian pengendalian lingkungan dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung sistem pengendalian internal dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen sistem pengendalian internal lainnya.

   Pokok-pokok pengujian pengendalian lingkungan yang dilakukan meliputi:
   1. Integritas dan etika;
   2. Komitmen terhadap kompetensi;
   3. Gaya operasi dan filosofi manajemen;
   4. Struktur organisasi;
   5. Tanggung jawab dan wewenang;
   6. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta
   7. Kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat yang cukup memadai.

2. Risk assessment aimed at identifying, analyzing, and managing risks associated with the Company's business activities.
3. Ongoing control activities in determining the policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved.
4. Information and communications that enable persons or entities to obtain and exchange information necessary to conduct, manage and control the Company's operations.
5. Monitoring with the aim of assessing the quality of the Company's performance. This is carried out through continuous monitoring activities, separate evaluations or a combination of both.

Effectiveness of the Internal Control System

The Company believes that an effective internal control system begins with compliance with the Company's standards of ethical conduct, both oral and written. Given the importance of the internal control system to the continuity of the Company's business, the Company requires an effective internal control system to safeguard the Company's assets and investments and conducts periodic evaluation.

The evaluation of the Company's internal control system is carried out in order to see the level of effectiveness which includes:

A. Control Environment Evaluation.
   Control Environment evaluation is performed to provide reasonable assurance that the organization's environment supports the internal control system and prudent management practices. This evaluation is important because the control environment affects other components of the internal control system.

   The key points of control environment evaluation carried out include:
   1. Integrity and ethics;
   2. Commitment to competence
   3. Operating style and management philosophy;
   4. Organizational structure;
   5. Responsibility and authority;
   6. Human resource policies and practices; and
   7. The adequacy of the supervisory activities in all work units and head office.

B. Pengujian atas Penilaian Risiko.
Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal unit kerja, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko yang telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan.

Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan Perseroan; penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko; analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya, menurut pendapat Audit Internal dinilai cukup memadai.

B. Risk Assessment Evaluation
The purpose of the risk assessment evaluation is to assist the head of the work unit and other assessors in determining how well the work unit's internal controls, especially those related to risk assessment, are designed and functioning, and to help identify areas for improvement.

The tool for performing this evaluation is in the form of factors, which are important matters contained therein. These factors are intended to assist users in considering whether an internal control, particularly those related to risk assessment, is operating effectively or not. It is also necessary to consider these factors in relation to the application of each factor according to the circumstances, possible weaknesses in existing controls and the extent to which these factors affect the achievement of the organization's vision, mission, goals and objectives.

From the key points of risk assessment, namely the establishment of the Company's objectives; the establishment of operational objectives; risks identification; risks analysis, and risk management due to changes in work units that have been tested, in the opinion of Internal Audit is considered adequate.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa tidak terdapat masalah yang material berkaitan dengan pengendalian internal dan operasi. Sistem pengendalian internal Perseroan secara prinsip dasar telah memadai atas kegiatan operasi dan bisnis yang dijalankan.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Based on te assessment of the Company's internal control system in 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors are of the view that there are no material issues relating to internal control and operations. The Company's internal control system is, in principle, adequate for its operations and business activities.

Manajemen Risiko
Risk Management

Gambaran Umum

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan selalu menyadari yang melekat (inheren) pada setiap kegiatan Perseroan, baik dalam segi finansial maupun operasional yang semakin kompleks, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan strategis Perseroan. Perseroan melaksanakan aktivitas manajemen risiko dengan membuat kebijakan dan prosedur untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengelola risiko secara optimal, menetapkan langkah mitigasi yang tepat, serta melakukan tindak lanjut guna mengurangi potensi terjadinya risiko dan dampak kerugian bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:
1. Mengidentifikasi, menganalisa serta mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
2. Menyusun rancangan penanganan risiko dan strategi untuk mengelola risiko-risiko utama Perseroan;
3. Melakukan monitoring dan mengukur tingkat risiko lanjutan setelah penanganan atau pengendalian risiko dilakukan.

Selain langkah-langkah di atas, dalam melaksanakan manajemen risiko Perseroan juga memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:
1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan- kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran, serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha Perseroan.

Overview

In carrying out its business activities, the Company is always aware of the risks inherent in each of the Company's activities, both in terms of financial and operational complexity, compliance with applicable regulations and activities to achieve the Company's strategic objectives. The Company implements risk management activities by establishing policies and procedures to ensure that the governance of risk management activities is carried out effectively and efficiently to optimally manage risks, establish appropriate mitigation measures and conduct follow-up to reduce the potential occurrence of risks and the impact of losses to the Company.

The Company implements a risk management system, which is carried out in a number of steps, as follows:
1. Identifying, analyzing and evaluating the risks faced by the Company;
2. Developing risk management plans and strategies to manage the Company's main risks;
3. Monitoring and measuring the level of subsequent risk after the risk has been addressed or control has been implemented.

In addition to the steps described above, in carrying out risk management the Company also pays attention to the following matters:
1. Active supervision from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the performance and activities of the Company;
2. Evaluating, updating and procuring policies, regulations and Standard Operating Procedure (SOP);
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company; and
4. Implementation of management information system to support the effectiveness and efficiency of the Company's business activities.

Jenis Risiko, Pengelolaan dan Mitigasinya

Adapun risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2022 serta upaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

Types of Risks, Management and Mitigation

The risks faced by the Company in 2022 as well as efforts to manage and mitigate these risks are as follows:

Risiko yang Dihadapi Types of Risk	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ketersediaan Pasokan Bahan Baku dan Energi Risk of the Availability of Raw Material and Energy Supply	Operasi Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku dan energi, antara lain *Scrap* Baja, produk setengah jadi, seperti *Slab* Baja, Billet Baja, gas alam dan listrik. Perseroan bergantung pada pihak lain dalam ketersediaan hal-hal tersebut. Di samping itu ketersediaan bahan baku dan sumber daya energi, harga bahan baku dan sumber daya energi cenderung bersifat tidak stabil. Gangguan dalam pasokan bahan baku atau sumber energi dapat menyebabkan Perseroan membayar harga lebih tinggi untuk memperoleh bahan baku atau energi dari pemasok lain. Setiap kenaikan harga untuk bahan baku atau energi dapat meningkatkan biaya serta menurunkan laba Perseroan. The Company's operations are highly dependent on the availability of raw materials and energy, including Steel Scrap, semi-finished products, such as Steel Slabs, Steel Billets, natural gas and electricity. The Company is dependent on other parties for the availability of these items. In addition to the availability of raw materials and energy resources, the prices of raw materials and energy resources tend to be volatile. Disruptions in the supply of raw materials or energy resources may cause the Company to pay higher prices to obtain raw materials or energy from other suppliers. Any increase in prices for raw materials or energy could increase costs and reduce the Company's profit.	Manajemen melakukan monitoring harian atas kegiatan rantai pasok Perseroan, menjalin komunikasi yang intensif dengan pihak supplier untuk meningkatkan efektivitas manajemen supplier dan perbaikan sistem informasi manajemen, serta mengatur kedatangan bahan baku (pola pengadaan) agar pengelolaan rantai pasok berjalan lancar dan dapat memenuhi target Perseroan. Sedangkan kebutuhan sumber daya energi Perseroan telah tercukupi dengan kerjasama strategis dengan penyedia sumber energi dalam negeri. The management conducts daily monitoring of the Company's supply chain activities, establishes intensive communication with suppliers to improve the effectiveness of supplier management and management information systems, and organizes the arrival of raw materials (procurement patterns) to ensure that supply chain management runs smoothly and meets the Company's target. In terms of energy resource needs, they have been fulfilled through strategic cooperation with domestic energy providers.
Risiko Harga Risk of Price	Harga produk baja dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia, tingkat pemanfaatan kapasitas, biaya bahan mentah, biaya energi, nilai tukar, hambatan-hambatan perdagangan, dan perbaikan dalam proses pembuatan baja. Harga baja yang telah mengalami fluktuasi di masa depan dapat mengalami fluktuasi yang signifikan sebagai hasil dari hal tersebut dan faktor di atas lainnya, yang banyak berada di luar kendali Perseroan. Penurunan harga baja dapat memberikan dampak yang negatif pada hasil operasi Perseroan. The prices of steel products are affected by many factors, including demand, global production capacity, capacity utilization rates, raw material costs, energy costs, currency exchange rates, trade barriers and improvements in the steelmaking process. Steel prices that have fluctuated in the past may fluctuate significantly in the future as a result of these and other factors, many of which are beyond the Company's control. A decline in steel prices could adversely affect the Company's results of operations.	Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan marjin yang memadai dengan pelanggan. The Company's policy to minimize exposure to fluctuations in steel prices is by negotiating prices with customers that provide adequate margins.
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. As a result of transactions conducted with overseas buyers and sellers, the Company's statement of financial position may be significantly affected by changes in the US Dollar/Rupiah exchange rate.	Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar. The Company actively monitors foreign currency fluctuations to minimize foreign exchange risk. For transactions denominated in Rupiah, the Company has local sales which can provide a limited natural hedge against exposure to exchange rate fluctuations.

Risiko yang Dihadapi Types of Risk	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Produksi Production Risk	Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi proses produksi Perseroan. Seperti ketersediaan bahan baku, kondisi mesin dan pabrik, serta tenaga ahli yang dibutuhkan. Perseroan menghadapi risiko yang melekat dalam pengoperasian fasilitas seperti ledakan, kebakaran, dan insiden industri lainnya seperti kerusakan peralatan atau mesin. There are many factors that affect the Company's production process. Such as the availability of raw materials, the condition of machinery and plant, and the required skilled labor. The Company faces risks inherent in the operation of facilities such as explosions, fires, and other industrial incidents such as equipment or machinery malfunctions.	Untuk melindungi terhadap risiko tersebut, Perseroan secara aktif mengasuransikan asset-asetnya disamping tindakan pencegahan agar insiden-insiden di atas tidak terjadi serta penanganan insiden yang memadai. To protect against such risks, the Company actively insures its assets, in addition to taking preventive measures to prevent the above events from occurring, and taking appropriate action in the event of an incident. The Company also carry out repairs, maintenance, rejuvenation of production assets with new technology.
Risiko Penurunan Nilai Persediaan Risk of Inventory Impairment	Perseroan membeli bahan baku berdasarkan perkiraan permintaan dari pelanggan. Beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil, fluktuasi permintaan dari pelanggan, pergerakan harga baja dunia dan faktor-faktor lainnya dapat menyebabkan penumpukan persediaan. The Company purchases raw materials based on estimated demand from customers. Several factors such as unstable economic growth, fluctuations in demand from customers, movements in world steel prices and other factors may cause inventory buildup.	Persediaan diukur berdasarkan biaya produksi atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Dengan demikian pencadangan penurunan nilai persediaan dievaluasi secara berkala sehingga hal ini dapat memengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan memonitor secara ketat tingkat persediaan sehingga diyakini dapat mengurangi risiko persediaan tersebut. Inventories are measured based on cost of production or net realizable value, whichever is lower. Accordingly, the provision for impairment of inventories is evaluated periodically, which may affect the Company's profitability and financial performance. The Company closely monitors inventory levels to mitigate such inventory risks.
Risiko Perpanjangan Lisensi Produk Product License Renewal Risk	Kualitas produk Perseroan yang bersaing dengan pesaing ditentukan dalam standar spesifikasi material lokal maupun international. Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi standar sistem manajemen seperti ISO, OHSAS, Sertifikasi SNI, sertifikasi akreditasi laboratorium penguji serta sertifkasi material khusus perkapalan. Sertifikasi yang didapatkan Perseroan memiliki masa tempo dan akan diperpanjang masa berlakunya sesuai dengan aturan badan sertifikasi yang menerbitkan. Tidak diperpanjangnya sertifikasi-sertifikasi tersebut akibat kegagalan dalam mengikuti aturan dan standar dapat menjadi risiko Perseroan dalam menjalankan usaha dan bersaing dengan para pesaing dan akan mempengaruhi penjualan produk Perseroan. The quality of the Company's competitive products is determined by local and international material specification standards. The Company has obtained various certifications of management system standards, such as ISO, OHSAS, SNI certification, testing laboratory accreditation certification, and shipping specific material certification. The certifications obtained by the Company have an expiry date and are renewed in accordance with the rules of the issuing certification body. Non-renewal of these certifications due to failure to comply with the rules and standards may become a risk to the Company in conducting business and competing with competitors, and will affect the sales of the Company's products.	Perseroan secara terus menerus memastikan kualitas produk serta sistem manajemen dengan melakukan pengawasan secara internal dan eksternal, melakukan kalibrasi terhadap peralatan, melakukan perbaikan terhadap penemuan kesalahan yang bersifat minor maupun mayor yang berada pada seluruh area Perseroan. Perseroan juga melakukan secara konsisten melakukan penyempurnaan standar operasional jika ditemukan temuan-temuan yang menghambat efektivitas dan efisiensi kerja Perseroan. The Company continuously ensures product quality and management system by conducting internal and external supervision, calibrating equipment, and repairing minor and major errors in all areas of the Company. The Company also consistently improves operational standards if there are findings that hamper the effectiveness and efficiency of the Company's work.

Risiko yang Dihadapi Types of Risk	Dampak Impact	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment or Corporate Action Risk	Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi, kualitas produk serta efisiensi biaya operasional dengan melakukan berbagai modernisasi fasilitas produksi yang terbagi dalam rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Namun demikian rencana modernisasi fasilitas produksi Perseroan mungkin tidak sesuai rencana sehingga terjadi pengeluaran biaya yang lebih besar atau tidak tepat waktu. The Company continues to strive to increase production capacity, product quality and operational cost efficiency by carrying out various modernization of production facilities which are divided into short-term and long-term plans. However, the modernization plan of the Company's production facilities may not go according to plan resulting in greater cost expenditures or may not be completed on time.	Perseroan berusaha secara optimal baik dari negosiasi syarat komersial dan pendanaan, merekrut dan mempertahankan karyawan dan tenaga ahli untuk melaksanakan rencana Perseroan, melakukan pengawasan secara teknis, konstruksi dan operasional untuk mengontrol biaya dan mencegah keterlambatan pekerjaan serta mengurangi kemungkinan pengeluaran yang lebih besar dari rencana. The Company optimizes its efforts in negotiating commercial and financing terms, recruiting and retaining employees and experts to execute the Company's plans, conducting technical, construction and operational supervision to control costs and prevent delays in work and reduce the possibility of spending more than planned.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Komite Audit atas Efektivitas dan Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan di sektor strategis dan operasional guna menjaga profil risiko Perseroan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah.

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan risiko secara periodik. Kebijakan dan strategi yang telah diarahkan Dewan Komisaris digunakan sebagai acuan oleh Direksi untuk menjalankan tujuan Perseroan tersebut dan telah mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap permodalan, menjabarkan serta mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko kepada seluruh satuan kerja terkait serta melakukan evaluasi implementasi atas implementasinya.

Evaluation of Risk Management Implementation and Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners/Audit Committee on the Effectiveness and Adequacy of the Risk Management System

The Company has implemented risk management based on the principle of prudence and constantly maintains vigilance in its strategic and operational decision-making process to keep the Company's risk profile at a medium to low level.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively evaluate risk management policies and strategies on a regular basis. The policies and strategies established by the Board of Commissioners are used as a reference by the Board of Directors to achieve the Company's objectives. The Board of Directors considered risk tolerance and its impact on capital, elaborated and communicated risk policies and strategies to all relevant business units, and evaluated their implementation.

Perkara Penting
Significant Cases

Permasalahan Hukum

Tidak ada permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2022.

Sedangkan 4 (empat) permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2021 telah selesai.

Sanksi Administrasi

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait baik kepada Perseroan maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Issues

There were no problems and/or legal cases faced by the Company and members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2022.

Meanwhile, 4 (four) legal issues faced by the Company throughout 2021 have been resolved.

Administrative Sanctions

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities either to the Company or to the Board of Commissioners and Directors.

Significant Cases Outside the Legal Aspect

The Company did not find any significant cases outside the legal aspects involving the Company, subsidiaries or members of the Board of Commissioners and Directors.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan bisnis. Kode Etik menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan sekaligus menjadi salah satu bentuk penerapan GCG di lingkungan Perseroan sehari-hari. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perseroan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan.

The Company's Code of Conduct is an ethical guideline for all employees and management in conducting business. The Code of Conduct becomes the principle and basis for dealing and interacting, as well as to maintain harmonious relationships with Stakeholders as well as a form of GCG implementation in the Company's daily activities. The establishment and implementation of the Company's Code of Conduct is an effort to achieve the Company's Vision and Mission.

Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan sebagai Fondasi Utama

Perseroan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai fondasi utama dalam arahan bagi pengembangan ke depan, termasuk menjadi fondasi utama bagi pengembangan dan penerapan kode etik.

Vision, Mission, and Corporate Culture as the Main Foundation

The Company has established a vision and mission as the main foundation for the direction of future development, including the main foundation for the development and implementation of the code of conduct.

Visi dan misi tersebut kemudian diturunkan ke dalam Budaya Perusahaan yang diharapkan dapat dipahami sebagai kebijakan mendasar Perseroan untuk mengembangkan keorganisasian yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The vision and mission are then derived into the corporate culture, which is expected to be understood as the fundamental policy of the company to develop the organization in accordance with the established vision and mission.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

TRANSPARENT

Kemampuan untuk memberikan informasi/data secara jujur dan terbuka, mampu menerima dan memberikan masukan kepada orang lain serta mampu membangun integritas dan kepercayaan dengan orang lain dalam proses bekerja.

The ability to provide information/ data honestly and openly, to accept and provide input from others, and to build integrity and trust with others in work.

ACCOUNTABILITY

Kemampuan untuk memberikan informasi/data secara jujur dan terbuka, mampu menerima dan memberikan masukan kepada orang lain serta mampu membangun integritas dan kepercayaan dengan orang lain dalam proses bekerja.

The ability to take ownership of the entire work process, to be accountable for work results, and to be open to making improvements to the results.

PROFESSIONAL

Kemampuan untuk memberikan informasi/data secara jujur dan terbuka, mampu menerima dan memberikan masukan kepada orang lain serta mampu membangun integritas dan kepercayaan dengan orang lain dalam proses bekerja.

The ability to execute and implement all work plans in accordance with the objectives and to continuously improve the work process.

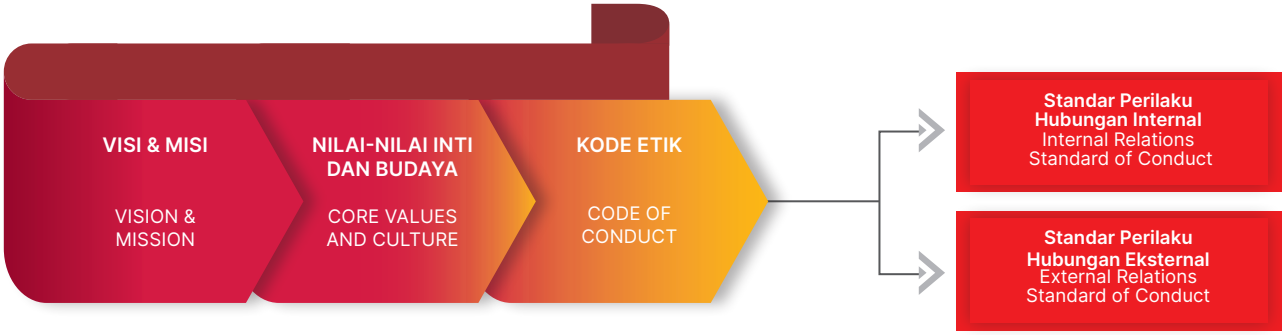

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Setiap Tingkatan Organisasi

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku dan wajib dijalankan baik oleh internal maupun eksternal. Di sisi internal, Kode Etik dan Budaya diterapkan seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat kunci lainnya serta seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Di sisi eksternal, Kode Etik dan Budaya diwajibkan kepada para pihak yang berada di lingkungan Perseroan.

Enforcing the Code of Conduct at Every Level of the Organization

The Company's Code of Conduct and Culture applies and must be implemented both internally and externally. Internally, the Code of Conduct and Culture is applied to all levels of the organization, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and other key officials as well as all employees of the Company without exception. On the external side, the Code of Conduct and Culture is required to the parties who are in the Company's environment.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik yang diterapkan dalam lingkungan Perseroan terdiri dari 4 (empat) aspek, yaitu:
1. Etika terhadap Perseroan.
2. Etika terhadap Tugas dan Wewenang.
3. Etika terhadap Atasan dan Bawahan.
4. Etika terhadap Hubungan Antar Karyawan.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perseroan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perseroan. Top Management memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaannya untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

Pelanggaran atas Kode Etik dapat ditindak sesuai hasil penilaian dari pihak Komite Audit, Unit Audit Internal, atau berdasarkan keputusan manajemen sesuai dengan tingkatan kesalahan yang diperbuat. Penerapan tindakan disiplin yaitu berupa surat peringatan, penundaan kenaikan golongan, pemindahan posisi atau jabatan, ganti rugi kepada Perseroan, atau pemutusan hubungan kerja. Untuk sosialisasi kepada pihak luar yang sedang berada di area Perseroan, maka akan dilakukan induksi baik berupa ketentuan yang dipasang di pintu masuk maupun berupa protokol wajib yang harus dibaca oleh setiap tamu ketika akan masuk ke area Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2022

Selama tahun 2022 terdapat 163 karyawan yang dikenakan sanksi dengan rincian sebagai berikut.

Principles of the Code of Conduct

The code of conduct applied within the Company consists of 4 (four) aspects, namely:
1. Ethics towards the Company.
2. Ethics towards Duties and Authorities.
3. Ethics towards superiors and subordinates.
4. Ethics towards Employee Relations.

Socialization of Code of Conduct

Dissemination of the Company's Code of Conduct, as well as its understanding and enforcement, begins with the orientation of new employees and is outlined in the Company's regulations. Top management sets a good example of implementation practices for employees to follow.

Violations of the Code of Conduct may be dealt with according to the results of the assessment of the Audit Committee, the Internal Audit Unit or on the basis of management decisions, depending on the seriousness of the violation. The application of disciplinary measures may take the form of a warning, postponement of promotion, reassignment of position or job, restitution to the Company or termination of employment. For the socialization to the external parties who are in the Company's area, an introduction is carried out either in the form of regulations posted at the entrance or in the form of mandatory protocols that must be read by each guest upon entering the Company's area.

Number of Code of Conduct Violations in 2022

In 2022, 163 employees were sanctioned with the following details.

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	Jenis Sanksi Type of Sanction
Ringan Minor	100	Surat Peringatan 1 Warning Level 1
Sedang Medium	35	Surat Peringatan 2 Warning Level 2
Berat Severe	28	Surat Peringatan 3 Warning Level 3
Jumlah **Total**	**163**	

Jumlah di atas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2021 terdapat 73 karyawan yang dikenakan sanksi atas pelanggaran kode etik Perseroan.

The above number has increased from the previous year, where in 2021 there were 73 employees who were sanctioned for violating the Company's code of conduct.

Informasi Tentang Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Information on Performance-Based Long-Term Compensation

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan sehingga dalam laporan ini tidak dapat mengungkapkan informasi tentang program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees, and accordingly, there is no information about the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan.

The share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is always disclosed periodically through the list of share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, any share transaction conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be (i) reported to the Company at the latest 3 (three) business days after the transaction is conducted and (ii) reported to the Financial Services Authority at the latest 10 (ten) calendar days after the transaction is conducted.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perusahaan dengan kode saham "GGRP".

All of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of the Company with the ticker code "GGRP".

Sistem *Whistleblowing*
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem pelaporan atas dugaan adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh seluruh karyawan menjamin kerahasiaan identitas dan memberikan perlindungan kepada pelapor. Tujuan sistem ini untuk memberi penjelasan tentang mekanisme pelaporan atas indikasi adanya tindakan yang dianggap melanggar ketentuan yang berakibat merugikan Perseroan, di mana Perseroan menjamin kerahasiaan pelapor dan independensi sistem pelaporan atas potensi kecurangan yang dapat terjadi.

Sistem *Whistleblowing* Perseroan

Mekanisme pelaporan WBS yang berlaku di Perseroan telah disahkan melalui Prosedur WBS No. GRP.IA.PRO.001 tanggal 17 September 2021.

Ruang Lingkup WBS

Perseroan memiliki sistem pelaporan yang dapat dipantau secara langsung oleh Presiden Direktur dalam beberapa kasus meliputi:
1. Adanya kecurangan-kecurangan (*fraud*).
2. Penipuan.
3. Penggelapan aset.
4. Pembocoran informasi.
5. Tindakan pidana.
6. Tindakan-tindakan lainnya yang serupa.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

A. Pelapor dapat mengisi G-Form pada link https://www.gunungrajapaksi.com/whistleblower-program.
B. Pelapor dapat mengisi formulir manual, kemudian mengirimkan melalui *e-mail* atau surat dengan amplop tertutup, dengan langkah-langkah dan ketentuan sebagai berikut:
   1. Mengunduh formulir *Whistleblowing* pada situs web Perseroan dengan alamat www.gunungrajapaksi.com.
   2. Pelapor harus menyertakan dokumen pendukung pelaporan pelanggaran.
   3. Perseroan akan memberikan tanda terima dokumen yang dilaporkan.
   4. Mengirimkan formulir *Whistleblowing* dan surat resmi yang ditujukan kepada Tim *Whistleblowing* melalui alamat berikut:
      - E-Mail: whistleblower@gunungsteel.com
      - Alamat Surat:
        Whistleblowing Team PT Gunung Raja Paksi Tbk
        Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system for alleged indications of fraud committed by any employee, which guarantees the confidentiality of the identity and provides protection to the reporter. The purpose of this system is to provide an explanation of the reporting mechanism for indications of actions that are considered to violate the rules and result in harm to the Company, where the Company guarantees the confidentiality of the reporter and the independence of the reporting system for potential fraud that may occur.

The Company's Whistleblowing System

The WBS reporting mechanism applicable in the Company has been authorized through The WBS Procedure No. GRP.IA.PRO.001 dated September 17, 2021.

The Scope of WBS

The Company has a reporting system that can be monitored directly by the President Director in several cases including:

1. The occurrence of fraud.
2. Deception
3. Embezzlement of assets.
4. Leakage of information.
5. Criminal action.
6. Other similar acts.

Violation Report Submission Procedure

A. The Whistleblowers can fill out the G-Form at the link https://www.gunungrajapaksi.com/whistleblower-program.
B. The Whistleblowers can fill in the manual form, then send it via e-mail or mail with a sealed envelope, with the following steps and conditions:
   1. Download the Whistleblowing form on the Company's website at www.gunungrajapaksi.com.
   2. Whistleblowers must include supporting documents for reporting violations.
   3. The Company will provide a receipt of the reported documents.
   4. Send the Whistleblowing form and an official letter addressed to the Whistleblowing Team via the following address:
      - E-Mail: whistleblower@gunungsteel.com
      - Mailing Address:
        Whistleblowing Team PT Gunung Raja Paksi Tbk Jl. Perjuangan No. 8, Sukadanau, West Cikarang, Bekasi 17530, West Java

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan mewajibkan Tim *Whistleblowing* sebagai penerima laporan untuk merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan memberikan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memilik bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak Pengelola Pengaduan

Penerapan Sistem *Whistleblowing* dilakukan oleh Tim *Whistleblower* yang terdiri dari Audit Internal dan Komite Audit yang diberi kewenangan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dan pelaporan pelanggaran, memantau perkembangan tindak lanjut pelaporan pelanggaran dan berkomunikasi dengan *whistleblower*.

Sosialisasi Sistem *Whistleblowing*

Perusahaan melakukan sosialisasi Sistem *Whistleblowing* dengan mengunggah kebijakan WBS melalui *website* Perseroan untuk pihak internal dan eksternal Perseroan, dan juga melalui Darwin Box untuk internal.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022 dan Tindak Lanjut

Tidak ada pengaduan sepanjang tahun 2021-2022.

Protection for Whistleblowers

The Company requires the Whistleblowing Team as the recipient of the report to keep the identity of the whistleblower confidential as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company is obliged to follow up every report received in accordance with the applicable procedures and mechanisms. The Company will also provide legal protection in accordance with the prevailing laws and regulations.

Complaints Handling

The Company will follow up every report received in accordance with the applicable procedures and mechanisms. If the report submitted has reliable evidence, the Company will ensure that the application of sanctions for such violations is carried out in accordance with applicable regulations.

Complaint Management Party

The implementation of the Whistleblowing System is carried out by the Whistleblower Team consisting of Internal Audit and Audit Committee who are authorized by the Company to receive complaints and violation reports, monitor the progress of the follow-up of violation reports and communicate with the whistleblowers.

Socialization of Whistleblowing System

The Company disseminates the Whistleblowing System by uploading the WBS Policy through the Company's website for internal and external parties, and also through Darwin Box for internal parties.

Violation Reports and Follow-up in 2022

No complaints throughout 2021-2022.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Korupsi merupakan salah satu tindak pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip GCG terutama prinsip transparansi, pertanggungjawaban, dan independensi.

Corruption is one of the extraordinary criminal offenses, therefore the Anti-Corruption Policy is a collective commitment of all the Company's employees to conduct business activities by avoiding practices related to corruption. The Anti-Corruption Policy is a form of implementation of the GCG principles, especially the principles of transparency, accountability and independence.

Kebijakan, Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Perseroan tercantum dalam Pedoman Penerimaan Gratifikasi yang telah disahkan oleh Presiden Direktur pada tanggal 1 Desember 2022. Dalam pedoman ini, disebutkan bahwa seluruh Insan Perseroan dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima bingkisan, hadiah atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pembelian, penjualan barang dan jasa, mendapatkan pekerjaan dari Perseroan ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Dalam hal pihak ketiga dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan dalam bentuk uang maupun barang pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya, Perayaan tertentu, musibah dan lain-lainnya, apabila:

1. Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan.
2. Nilai bingkisan di luar batas kewajaran yang ditetapkan Perseroan, yaitu lebih dari Rp1.000.000,- maka Insan Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa seluruh Insan Perseroan tidak diperkenankan menerima bingkisan.

Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, Insan Perseroan yang menerima bingkisan tersebut segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut yang sesuai peraturan yang berlaku.

Anti-Corruption Policies, Programs and Procedures

The Company's anti-corruption policy is stated in the Gratification Policy that have been approved by the President Director on December 1, 2022. In this policy, it is stated that all Company personnel are prohibited from requesting or receiving, allowing or agreeing to receive gifts or rewards from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, obtaining employment from the Company or other facilities related to the Company's operational activities.

In the event that third parties and other parties provide gifts in the form of money or goods at certain times such as holidays, certain celebrations, calamities and others, if:

1. As a result of receiving the gift, it is believed to cause a negative impact and influence the Company's decision.
2. If the value of the gift exceeds the reasonable limit set by the Company, which is more than Rp 1,000,000, the Company employee who receives the gift must immediately return the gift with a polite explanation that all Company employees are not allowed to receive gifts.

If, for any reason, it is difficult to return the gift as described above, the Company employee receiving the gift should immediately report the matter to his or her supervisor for appropriate action in accordance with applicable regulations.

Pelatihan dan Sosialisasi atas Kebijakan Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Tim Penanggung Jawab Pengelolaan Anti Korupsi akan melaksanakan rencana perbaikan-perbaikan sebagai berikut:

1. Program peningkatan budaya anti korupsi
2. Melakukan bimbingan teknis terhadap pemahaman pengendalian korupsi kepada seluruh Insan Perseroan.
3. Membuat buku saku yang dapat dibagikan kepada seluruh Insan Perseroan sehingga mendapatkan informasi yang sederhana namun mudah dipahami.
4. Memberikan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* terkait program anti korupsi di Lingkungan Perseroan.

Training and Socialization on Anti-Corruption Policy

To improve the anti-corruption culture within the Company, the Anti-Corruption Management Team will implement the following improvement plans:

1. Anti-corruption culture improvement program
2. Conduct technical guidance on the understanding of corruption control to all employees of the Company.
3. Create a pocket book to be distributed to all employees of the Company to provide simple but easy-to-understand information.
4. Provide socialization to all stakeholders related to the anti-corruption program in the Company.

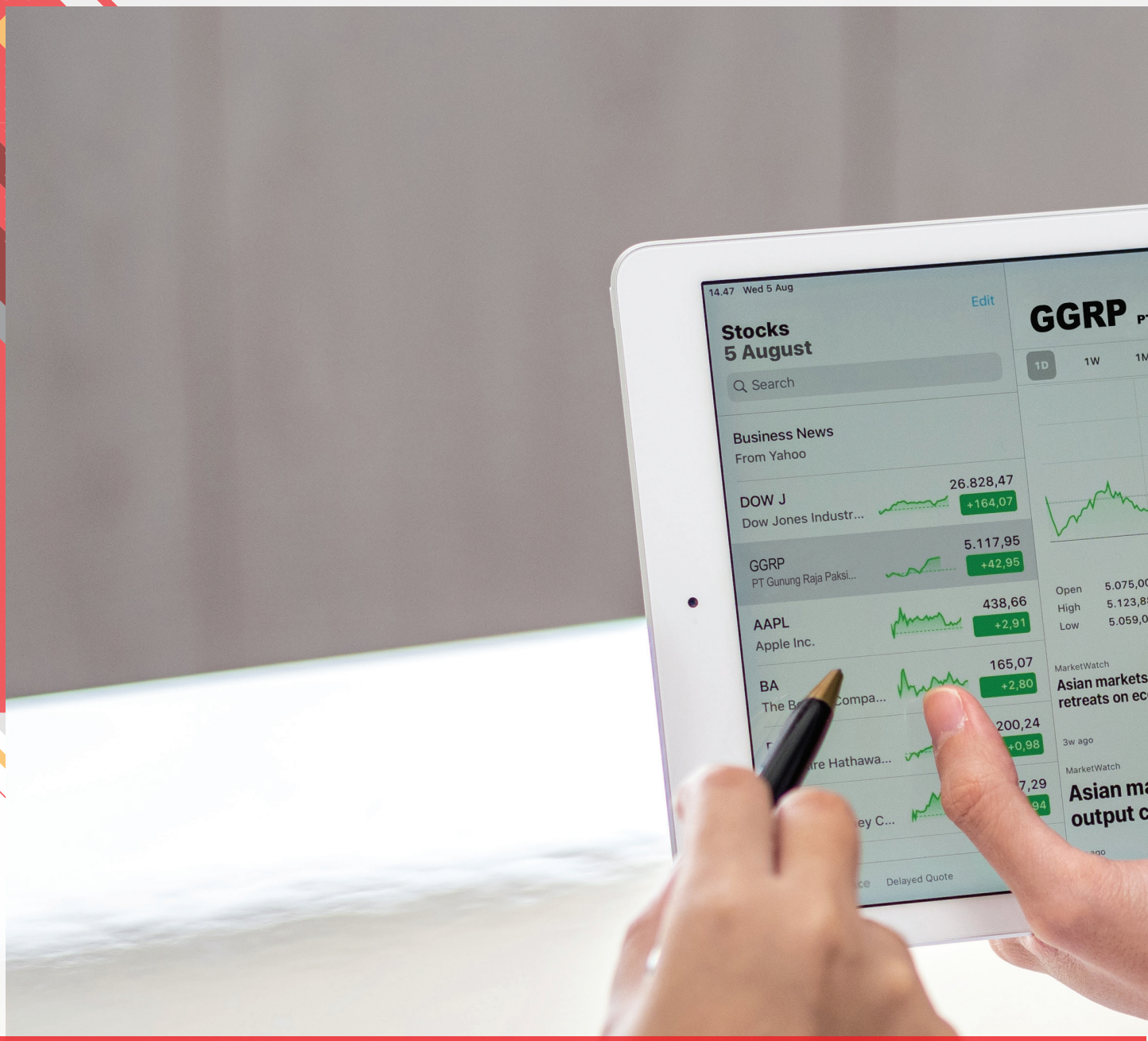

Laporan Keuangan
Financial Report

T Gunung Raja Paksi Tbk
5.117,95 +42,95
3M 6M 1Y 2Y 5Y 10Y ALL
5.123
5.107
5.091
5.075
10 11 13 14 15
Vol
P/E
Mkt Cap
52W H 6.414,48
52W L 3.911,72
Avg Vol 67,10M
Yield
Beta
EPS
MarketWatch
Asian markets fall, following Wall Street's slide as hopes of quick recovery dim
5w ago
fall after Wall Street
onomic worries
arkets gain after U.S. jobs data, OPEC+
uts
06

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned :*

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	*Name*
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	*Domicile address*
Nomor telepon	021-8900111	*Telephone number*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*

Nama	Roymond	*Name*
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	*Office address*
Alamat domisili	Jl. Perjuangan No. 8, Kp. Tangsi RT 004/RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	*Domicile address*
Nomor telepon	021-8900111	*Telephone number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk;
2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements;*
2. *PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Gunung Raja Paksi Tbk financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Gunung Raja Paksi Tbk internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	**Roymond**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

Bekasi
16 Maret / *March 16*, 2023

PT Gunung Raja Paksi Tbk
Jl. Perjuangan No. 8 Sukadanau,
Cikarang Barat, Bekasi 17530
West Java, INDONESIA

P: +62 21 890 0111
F: +62 21 890 0555

www.gunungrajapaksi.com

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00167/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT GUNUNG RAJA PAKSI, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk (Perseroan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00167/2.1051/AU.1/04/1801-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT GUNUNG RAJA PAKSI, Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Nilai tercatat dari aset dalam penyelesaian yang berkepanjangan

Seperti dijelaskan pada Catatan 2f - Kebijakan akuntansi yang signifikan atas aset tetap dan Catatan 8 – Aset tetap, pada laporan keuangan per 31 Desember 2022, Manajemen telah memiliki akumulasi aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek *blast furnace* sebesar US$ 171.631.074 sejak 2013 dengan persentase penyelesaian sebesar 95%.

Kami fokus pada area ini karena konstruksi *blast furnace* yang berkepanjangan, penilaian subjektif yang terlibat dalam pengukuran jumlah terpulihkan tunduk pada tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dan karena nilai tercatat dari konstruksi *blast furnace* yang sedang berlangsung mewakili 14% dari total aset Perseroan.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi kontrol manajemen terkait dengan penilaian persentase penyelesaian konstruksi dalam penyelesaian *blast furnace*.
- Kami melakukan observasi fisik *blast furnace* yang sedang dibangun untuk memverifikasi apakah aset berada dalam kondisi yang diperlukan untuk dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen dan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.
- Kami juga menilai kecukupan pengukuran jumlah terpulihkan dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan yang digunakan Perseroan dalam perhitungan, dan membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat.

Carrying value of prolonged construction in progress

As described in Note 2f - Significant accounting policies on fixed assets and Note 8 – Fixed assets, to the financial statements as at December 31, 2022, the management has accumulated construction in progress related to its blast furnace project amounting to US$ 171,631,074 since 2013 which has a percentage of completion of 95%.

We focused on this area due to the prolonged construction of the blast furnace, the subjective judgment involved in the measurement of the recoverable amount subject to a high degree of estimation uncertainty and as the carrying value of the construction in progress of the blast furnace represents 14% of the total assets of the Company.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and evaluated management's controls related to the assessment of the percentage of completion of the construction in progress of the blast furnace.*
- *We performed physical observation of the blast furnace under construction to verify whether the assets are in the condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and to assess whether there is any indication that the asset may be impaired.*
- *We also assessed the adequacy of the measurement of the recoverable amount by examining both the assumptions and the timing of future cash flows used by the Company in the calculation and comparing the recoverable amount with the carrying value.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Selain Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Terkait

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Information Other than the Financial Statements and Auditor's Report Thereon

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan , baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements,* including *the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 6

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal- hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Muhamad Muhidin, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1801/*Public Accountant License No. AP.1801*

16 Maret 2023/ *March 16, 2023*

00167

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	87,386,731	4	37,241,748	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	13,243,567	5	2,243,294	*Third parties* -
- Pihak berelasi	-	5, 26	25,663	*Related parties* -
Piutang lain-lain	255,859		636,342	*Other receivables*
Persediaan	258,231,840	6	213,958,721	*Inventories*
Uang muka pembelian	22,599,128		19,163,838	*Advances for purchases*
Biaya dibayar dimuka	873,279		1,018,051	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2,457,933	7a	1,560,663	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	1,680,817		-	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	386,729,154		275,848,320	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Uang muka pembelian aset tetap	17,885,096		5,080,733	*Advances for purchases of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	1,564,335	7d	2,385,177	*Deferred tax assets*
Aset tetap	741,361,164	8	749,865,581	*Fixed assets*
Properti investasi	16,092,286	9	16,348,653	*Investment properties*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	17,802,489		3,867,009	*Restricted time deposits*
Jaminan	4,798,151		4,686,806	*Security deposits*
Pajak dibayar dimuka	-	7a	9,783,257	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar lainnya	89,880		466,187	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	799,593,401		792,483,403	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	**1,186,322,555**		**1,068,331,723**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	71,941,802	10	22,223,474	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	106,353,755	11	60,824,339	*Third parties* -
- Pihak berelasi	247,608	11, 26	5,792	*Related parties* -
Uang muka pelanggan	40,154,273	13	51,990,509	*Advances from customers*
Utang lain-lain	9,522,857		8,580,380	*Other payables*
Utang pajak	2,724,181	7b	8,792,635	*Taxes payable*
Akrual	8,989,920	12	10,829,145	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,027,644	16	788,470	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	6,273,737	15	5,718,689	*Current portion of lease liabilities*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	18,098,411	14	20,637,212	*Current portion of long-term loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	265,334,188		190,390,645	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	41,487,664	14	41,717,168	*Long-term loans, net of current portion*
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jangka pendek	57,124,404	15	62,971,195	*Lease liabilities, net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,157,569	16	20,187,966	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	114,769,637		124,876,329	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	380,103,825		315,266,974	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 33.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 12.111.376.157 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	573,244,954	17	573,244,954	*Authorised 33,800,000,000 shares; issued and fully paid 12,111,376,157 shares at par value of Rp500 per share*
Tambahan modal disetor	66,732,174	18	66,732,174	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	10,000,000	20	-	*Appropriated* -
- Tidak dicadangkan	132,566,675		90,356,336	*Unappropriated* -
Penghasilan komprehensif lain	23,674,927		22,731,285	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas	806,218,730		753,064,749	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,186,322,555**		**1,068,331,723**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penjualan bersih	945,497,149	21	721,806,619	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(857,106,806)	22	(616,990,393)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**88,390,343**		**104,816,226**	***Gross profit***
Beban penjualan	(5,937,872)	22	(6,712,310)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(24,210,936)	22	(21,881,463)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(10,997,974)	23	(7,981,246)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	984,430		401,128	*Finance income*
Penghasilan lain-lain, bersih	26,173,073	24	11,140,984	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**74,401,064**		**79,783,319**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(16,000,966)	7c	(17,886,459)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**58,400,098**		**61,896,860**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1,209,798	16	1,268,127	*Re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(266,156)	7d	(278,988)	*Related income tax*
	943,642		989,139	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**59,343,740**		**62,885,999**	***Total comprehensive income for the year***
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS)	**0.0048**	25	**0.0051**	***Basic and diluted earnings per share (in full US Dollar amount)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2021		**573,244,954**	**66,732,174**	**-**	**28,459,476**	**21,742,146**	**690,178,750**	***Balance as at 1 January 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	61,896,860	-	61,896,860	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	989,139	989,139	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021		**573,244,954**	**66,732,174**	**-**	**90,356,336**	**22,731,285**	**753,064,749**	***Balance as at 31 December 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	58,400,098	-	58,400,098	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	943,642	943,642	*Other comprehensive income for the year*
Dividen	19	-	-	-	(6,189,759)	-	(6,189,759)	*Dividends*
Penyisihan untuk cadangan wajib	20	-	-	10,000,000	(10,000,000)	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2022		**573,244,954**	**66,732,174**	**10,000,000**	**132,566,675**	**23,674,927**	**806,218,730**	***Balance as at 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	922,509,280	747,951,990	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(812,993,870)	(645,515,476)	*Payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(30,949,753)	(30,541,457)	*Payment to employees*
Kas yang di peroleh dari aktivitas operasi	78,565,657	71,895,057	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan bunga	984,430	401,128	*Interest received*
Pembayaran bunga	(6,853,708)	(1,471,712)	*Interest payments*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21,803,823)	(5,929,595)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan dari restitusi pajak	9,723,328	-	*Received from tax refund*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**60,615,884**	**64,894,878**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(31,101,736)	(30,045,833)	*Purchase of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	(12,960,778)	(2,386,615)	*Advance for purchases of fixed assets*
Penempatan jaminan	(111,345)	(1,679,173)	*Placement of security deposits*
Penjualan aset tetap	376	4,039,002	*Proceeds of sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(44,173,483)**	**(30,072,619)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	161,094,628	76,236,654	*Proceeds from short-term loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang	36,000,406	8,420,857	*Proceeds from long-term loan*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(109,371,278)	(90,356,493)	*Payment of short-term loan*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(36,785,215)	(20,121,088)	*Payment of long-term loan*
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(13,935,480)	4,466,299	*(Placement)/withdrawal of restricted time deposits*
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(6,189,759)	-	*Dividends paid to shareholders*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**30,813,302**	**(21,353,771)**	***Net cash flows provided by/ (used in) financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	**47,255,703**	**13,468,488**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	**37,241,748**	**23,379,554**	***Cash and cash equivalents at beginning of period***
Efek perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	2,889,280	393,706	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	**87,386,731**	**37,241,748**	***Cash and cash equivalents at the end of period***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 September 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Akta ini ditegaskan kembali dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 4 Oktober 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0458453 tanggal 8 Oktober 2021.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated 20 August 1990 that was amended by Notarial Deed No. 25 dated 6 September 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.-TH.1991 dated 19 July 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 17 September 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., under the Notarial Deed No. 3 dated 1 September 2020, concerning the amendment of the Articles of Association to conform with Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. This Notarial Deed was reaffirmed by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn. under the Notarial Deed No. 24 dated 4 October 2021 and have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0458453 dated 8 October 2021.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated 15 December 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

CATATAN ATAS LAPORAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbuka menjadi Perseroan Tertutup karena Perseroan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran umum efek Perseroan

Pada tanggal 11 September 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders’ General Meeting dated 12 March 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated 12 March 2019, shareholders have agreed to change the status from a Public Company into Private Company because the Company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0120715.AH.01.11. TAHUN 2018 dated 13 September 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated 12 March 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated 12 March 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders have agreed to change the status from a Private Company into a Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013513.AH.01.02. TAHUN 2019 dated 12 March 2019.

b. The Company’s public offering

On 11 September 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On 19 September 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange. Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares.

CATATAN ATAS LAPORAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2022	2021	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Budi Raharjo Legowo	Tony Taniwan	President Commissioner
Komisaris Independen	Ardiansyah Parman	Ardiansyah Parman	Independent Commissioners
	Slamet Budi Hartadji	Slamet Budi Hartadji	
Komisaris	-	Edward Hasan	Commissioners
	-	Kimin Tanoto	

Direksi	2022	2021	Board of Directors
Presiden Direktur	Abednedju Giovano Warani S.	Abednedju Giovano Warani S.	President Director
Direktur	Biplab Kumar Dutta	Biplab Kumar Dutta	Directors
	Fedaus	Fedaus	
	Roymond	Harianto	

Komite Audit	2022	2021	Audit Committee
Ketua	Slamet Budi Hartadji	Slamet Budi Hartadji	Chairman
Anggota	Ardiansyah Parman	Ardiansyah Parman	Members
	Oky Wardianto	Oky Wardianto	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.847 dan 3.981 karyawan.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has a total of 3,847 and 3,981 permanent employees, respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Maret 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan Perseroan juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Key management and other information

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

d. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on 16 March 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements are set out below.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company's financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The Company's financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the statements of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas Perseroan disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company's statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the Company's financial statements are stated in United States Dollar ("US$" or "US Dollar"), unless otherwise stated.

The preparation of the Company's financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2022 which are relevant to the Company's operations, but did not result in significant changes to the Company's accounting policies are as follows

- *Amendment of PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets on onerous contracts – cost of fulfilling contracts"*
- *Annual improvement 2020 PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement 2020 PSAK 73 "Leases"*

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023, are as follows:

- *Amendment of PSAK 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment of PSAK 16 "Fixed assets"*
- *Amendment of PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *Amendment of PSAK 46 "Income taxes"*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Berdasarkan siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perseroan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perseroan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan Perseroan disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah per Dolar AS	15,731	14,269	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US Dollar*
Dolar AS per Pound Sterling Inggris	1.2031	1.3456	*US Dollar equivalent to British Pound Sterling*
Dolar AS per Euro Eropa	1.0624	1.1302	*US Dollar equivalent to European Euro*
Dolar AS per Dolar Singapura	0.7412	0.7382	*US Dollar equivalent to Singaporean Dollar*
Dolar AS per Yuan Cina	0.1435	0.1568	*US Dollar equivalent to Chinese Yuan*
Dolar AS per Yen Jepang	0.0075	0.0087	*US Dollar equivalent to Japanese Yen*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law currently enacted in Indonesia. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the financial statements for the current year.

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

The Company's financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into US Dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for loan facilities, are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realisable values of the inventories.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 30	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	2 - 16	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	5	*Office equipment and furnitures*

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

h. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perseroan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti investasi

Perseroan menerapkan PSAK 13, "Properti investasi" dimana Perseroan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognised as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortised.

h. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

i. Investment properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 30 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over the estimated useful lives of 30 years.

An investment property should be derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognised.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Perseroan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perseroan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used.

These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognised in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment of non-financial assets presented in the statement of financial position as of 31 December 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa

Perseroan sebagai *lessee*

Pada awal kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Sebuah kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal aset hak-guna sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitias sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

Aset hak-guna selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijaminkan. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease is the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments including in-substance fixed payments less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessor*

Perseroan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai *lessor* atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perseroan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

l. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

m. Penghasilan dan beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perseroan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perseroan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perseroan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perseroan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perseroan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

l. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

m. Revenue and expense

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penghasilan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan kerja

Perseroan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

Perseroan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense (continued)

Sale of goods

Local sales is recognised when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognised when the products are shipped from the warehouse (FOB shipping point). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Rental income

Rental income is recognised on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position.

The Company recorded additional provision for employee benefits liabilities and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law. The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perseroan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Pajak

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perseroan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognises the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
ii) Net interest expense or income.

o. Taxes

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences, except:

i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Perseroan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak final

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak penghasilan.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxes (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

Final tax

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income taxes.

p. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in General Meeting of Shareholders.

q. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weghted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

i) Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan jaminan.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognised initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

i) Financial assets

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognised in profit or loss when the loans and receivables are derecognised or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii. Perseroan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila:

(a) Perseroan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau
(b) Perseroan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perseroan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perseroan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perseroan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either:

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or

(b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perseroan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instrument (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment or impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realised or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognised at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

(a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans, short term employee benefits and lease liabilities.

Financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Recognition and measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognised in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognised in profit or loss when such financial liabilities are derecognised and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

(a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari intrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perseroan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provision

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perseroan menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis dari pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi yang diharapkan dari aset. Estimasi dari masa manfaat aset tetap ini berdasarkan penelaahan Perseroan terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Perseroan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin disesuaikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Company establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss are assessed based on the historical payment profile from customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount differs from the reported provision amount of trade receivables.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets

The Company estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expected within the industry where the Company conducts its business. Changes in the level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be adjusted.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya serta nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Berbagai asumsi yang ditentukan diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, umur pensiun normal, tingkat kematian dan tingkat kecacatan.

Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas imbalan kerja.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, “Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi”, ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, “Pajak penghasilan”. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefits liabilites

The cost of the defined benefit pension plans and other post-employment benefits and the present value of the employee benefits liabilities are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. Various assumptions that are determined include discount rate, future salary increases, normal retirement age, mortality rate and disability rate.

Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, the desired benefit liabilities is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of the reporting period.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in determined assumptions may materially affect estimated employee benefits liabilities.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, “Provisions, contingent liabilities and contingent assets”, ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, “Income taxes”. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	2,887	1,313	*Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,857,072	14,271,152	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14,774,741	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,548,589	2,772,877	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	606,544	2,099,148	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Resona Perdania	191,376	2,721,020	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank OCBC NISP Tbk	118,996	76,430	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	96,992	788,883	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	53,086	3,054,465	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$ 50.000)	82,227	37,112	*Other banks (below US$ 50,000 each)*
Jumlah rekening Rupiah	47,329,623	25,821,087	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,584,177	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313,024	2,016,518	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	35,321	1,959,967	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,077	2,000,974	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Resona Perdania	7,675	64,652	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank DBS Indonesia	4,310	1,108,503	*PT Bank DBS Indonesia*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$ 50.000)	56,473	43,762	*Other banks (below US$ 50,000 each)*
Jumlah rekening Dolar AS	5,010,057	7,194,376	*Total US Dollar accounts*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Resona Perdania	61,874	-	*PT Bank Resona Perdania*
Bank lainnya (masing-masing di bawah AS$ 50.000)	79	91	*Other banks (below US$ 50,000 each)*
Jumlah rekening Yen Jepang	61,953	91	*Total Japanese Yen accounts*
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah AS$ 50.000)	19,399	19,963	*Other foreign currencies (below US$ 50,000 each)*
Jumlah kas di bank	52,421,032	33,035,517	*Total cash in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	19,070,625	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,892,187	4,204,918	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah deposito berjangka	34,962,812	4,204,918	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**87,386,731**	**37,241,748**	***Total cash and cash equivalents***

Pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 2,10% - 6,25% (31 Desember 2021: 2,10% - 2,80%).

As at 31 December 2022 time deposits bear annual interest rates ranging from 2.10% - 6.25% (31 December 2021: 2.10% - 2.80%).

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	13,087,351	1,785,660	*Rupiah*
Dolar AS	369,691	494,086	*US Dollar*
	13,457,042	2,279,746	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(213,475)	(36,452)	*Provision for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	13,243,567	2,243,294	*Trade receivables - third parties, net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	-	25,663	*Rupiah*
Jumlah	**13,243,567**	**2,268,957**	***Total***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	5,232,387	16,581	*Not yet overdue*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	3,957,629	2,034,038	*Overdue 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 60 hari	319,316	243,094	*Overdue 31 – 60 days*
Jatuh tempo 61 – 90 hari	255,308	324	*Overdue 61 – 90 days*
Jatuh tempo > 90 hari	3,692,402	11,372	*Overdue > 90 days*
	13,457,042	2,305,409	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(213,475)	(36,452)	*Provision for impairment*
	13,243,567	**2,268,957**	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	36,452	58,559	*Beginning balance*
Penambahan/(pembalikan) penyisihan bersih selama periode berjalan	177,023	(22,107)	*Net addition/(reversal) of provision during the period*
Saldo akhir	213,475	36,452	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap penurunan nilai piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of trade receivables at the end of the period, management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2022	2021	
Barang jadi	116,795,570	120,550,232	*Finished goods*
Bahan pembantu dan suku cadang	61,336,884	54,914,627	*Indirect materials and spare parts*
Barang setengah jadi	48,287,675	23,552,251	*Semi finished goods*
Bahan baku	33,806,357	17,596,661	*Raw materials*
Barang dalam perjalanan	660,404	-	*Goods in transit*
	260,886,890	216,613,771	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,655,050)	(2,655,050)	*Provision for impairment of inventories*
	258,231,840	**213,958,721**	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2,655,050	1,063,005	*Beginning balance*
Penyisihan periode berjalan	-	1,592,045	*Provision during the period*
Saldo akhir	2,655,050	2,655,050	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$105 juta pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: AS$180 juta) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The inventories of the Company were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to US$105 million as of 31 December 2022 (31 December 2021: US$180 million) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

7. PERPAJAKAN / *7. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Tahun pajak 2019	-	6,675,816	*2019 fiscal year*
Tahun pajak 2020	-	3,107,441	*2020 fiscal year*
Pajak pertambahan nilai	2,457,933	1,560,663	*Value added tax*
Jumlah	**2,457,933**	**11,343,920**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(2,457,933)	(1,560,663)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	**-**	**9,783,257**	***Non-current portion***

7. PERPAJAKAN (lanjutan) / *7. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	699,865	350,847	*Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pasal 25	428,204	1,158,501	*Article 25*
Pasal 29	1,596,112	7,283,287	*Article 29*
Jumlah	**2,724,181**	**8,792,635**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2022	2021	
Kini	15,386,351	14,371,383	*Current*
Tangguhan	554,686	3,460,753	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	59,929	54,323	*Prior year adjustment*
Beban pajak penghasilan	**16,000,966**	**17,886,459**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	74,401,064	79,783,319	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	16,368,234	17,552,330	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	108,437	1,077,910	*Non deductible expenses -*
- Penyesuaian tahun lalu	59,929	54,323	*Prior year adjustment -*
- Beban/(penghasilan) yang telah dikenakan pajak penghasilan final	2,607	(211,199)	*Expense/(income) subject to final tax -*
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(538,241)	(586,905)	*Income tax facility on investment -*
Beban pajak penghasilan	**16,000,966**	**17,886,459**	***Income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	74,401,064	79,783,319	*Profit before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
- Akrual dan provisi	177,023	1,569,941	*Accruals and provision -*
- Aset tetap dan sewa	(116,902)	2,279,577	*Fixed assets and leases -*
- Liabilitas imbalan kerja	(2,581,424)	(3,002,823)	*Employee benefit liabilities -*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	492,897	4,977,707	*Non deductible expenses -*
- Beban/(penghasilan) yang telah dikenakan pajak penghasilan final	11,850	(959,995)	*Expense/(income) subject to final tax -*
- Fasilitas pajak penghasilan atas penanaman modal	(2,446,548)	(2,667,750)	*Income tax facility on investment -*
Penghasilan kena pajak	69,937,960	81,979,976	*Taxable income*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2022	2021	
Estimasi rugi fiskal:			*Estimated fiscal losses:*
2019	-	(10,728,154)	*2019*
2020	-	(5,927,368)	*2020*
Penghasilan kena pajak	69,937,960	65,324,454	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	15,386,351	14,371,383	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(13,790,239)	(7,088,096)	*Prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan badan	**1,596,112**	**7,283,287**	*Corporate income tax payable*

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Penyesuaian tarif pajak/ *Adjustment due to changes tax rates*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akrual dan provisi	592,130	38,945	-	-	631,075	*Accruals and provisions*
Aset tetap dan sewa	(2,821,769)	(25,718)	-	-	(2,847,487)	*Fixed assets and leases*
Liabilitas imbalan kerja	4,614,816	(567,913)	-	(266,156)	3,780,747	*Employee benefits liabilities*
Jumlah	**2,385,177**	**(554,686)**	**-**	**(266,156)**	**1,564,335**	***Total***

	2021					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Penyesuaian tarif pajak/ *Adjustment due to changes tax rates*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akrual dan provisi	246,743	345,387	-	-	592,130	*Accruals and provisions*
Aset tetap	(3,021,160)	501,507	(302,116)	-	(2,821,769)	*Fixed assets*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	3,849,858	(3,849,858)	-	-	-	*Tax losses carried forward*
Liabilitas imbalan kerja	5,049,477	(660,621)	504,948	(278,988)	4,614,816	*Employee benefits liabilities*
Jumlah	**6,124,918**	**(3,663,585)**	**202,832**	**(278,988)**	**2,385,177**	***Total***

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS$18.878.579 dari sebelumnya lebih bayar AS$6.730.139 yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Penghasilan Badan. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar AS$54.323 dan mencatatkan sebagai penyesuaian pajak tahun lalu dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 24 Mei 2021, Perseroan mengajukan keberatan atas sebagian hasil dari SKPKB kepada Kantor Pajak.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perseroan menerima surat keputusan atas keberatan dari Kantor Pajak dengan hasil menerima seluruh keberatan Perseroan. Dana pengembalian sebesar AS$6.675.816 telah diterima penuh pada tanggal 29 Juni 2022.

e. Tax assessment letters

2019 fiscal year

On 26 April 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from Tax Office related to the corporate income tax of 2019 amounting to US$18,878,579 from previously overpayment US$6,730,139 reported in the annual corporate income tax return. The Company accepted a portion of the tax letter amounting to US$54,323 which was recorded as prior year tax adjustment in the 2021 statement of profit or loss. On 24 May 2021, the Company filed an objection letter for a portion of the SKPKB to the Tax Office.

On 23 May 2022, the Company have received objection decision letter from Tax Office with result to grant all of the Company objection. The tax refund amounting to US$6,675,816 has been fully received on 29 June 2022.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2021, Perseroan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas kurang bayar PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 22, pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp4,04 miliar atau setara dengan AS$277.394. Perseroan menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

Tahun fiskal 2020

Pada tanggal 25 April 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak sebesar AS$3.047.512 dari yang dilaporkan sebesar AS$3.107.441. Dana pengembalian sebesar AS$3.047.512 telah diterima penuh pada tanggal 3 Juni 2022 dan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN, pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar AS$349.721. Perseroan mencatat selisih nilai sebesar AS$59.929 sebagai penyesuaian pajak tahun lalu.

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

2019 fiscal year (continued)

On 26 April 2021, the Company received SKPKB from Tax Office reflecting an underpayment of VAT, income tax article 21, income tax article 22, income tax article 26 and income tax article 4(2) amounting to Rp4.04 billion or equivalent to US$277,394. The Company accepted the tax assessment letter and recorded it as expenses in the 2021 statement of profit or loss and other comprehensive income.

2020 fiscal year

On 25 April 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from Tax Office amounting US$3,047,512 from the previous reported amount of US$3,107,441. The tax refund amounting to US$3,047,512 has been fully received on 3 June 2022 and compensated with Underpayment Tax Assessment Letter of VAT, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4(2) amounting US$349,721. The Company recognised the remaining amount of US$59,929 as prior year tax adjustment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada bulan Mei 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa perubahan peraturan perpajakan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya, dan
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang berlaku mulai 1 April 2022, dan kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

7. TAXATION (continued)

g. Tax rate changes

In March 2020, the Indonesian Government issued a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") which has been legalized into Law No. 2 Year 2020 on May 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which in additional to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and*
- *corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.*

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some changes in tax regulations are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year and onwards, and*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025.*

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	53,929,071	-	-	-	53,929,071	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	121,820,314	-	(2,565,059)	3,326,657	122,581,912	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	872,567,296	4,453,801	(12,144,660)	354,778	865,231,215	*Machinery and equipment*
Kendaraan	610,019	-	-	-	610,019	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	6,236,544	473,480	(19,395)	3,720,504	10,411,133	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	250,002,135	35,209,300	(35,649)	(7,401,939)	277,773,847	*Construction in progress*
Jumlah	1,305,165,379	40,136,581	(14,764,763)	-	1,330,537,197	*Total*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	64,700,356	367,917	(162,352)	-	64,905,921	*Land and building*
Jumlah harga perolehan	1,369,865,735	40,504,498	(14,927,115)	-	1,395,443,118	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan fasilitasnya	(49,358,166)	(3,414,577)	241,476	-	(52,531,267)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(560,809,122)	(36,839,653)	8,096,613	-	(589,552,162)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(589,140)	(18,858)	-	-	(607,998)	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	(5,839,669)	(440,766)	18,810	-	(6,261,625)	*Office equipment and furnitures*
Jumlah	(616,596,097)	(40,713,854)	8,356,899	-	(648,953,052)	*Total*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(3,404,057)	(1,724,845)	-	-	(5,128,902)	*Land and building*
Jumlah akumulasi penyusutan	(620,000,154)	(42,438,699)	8,356,899	-	(654,081,954)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**749,865,581**				**741,361,164**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	53,936,846	-	-	(7,775)	53,929,071	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	121,805,131	-	-	15,183	121,820,314	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	836,058,675	11,915,242	(5,627,719)	30,221,098	872,567,296	*Machinery and equipment*
Kendaraan	663,741	-	(53,722)	-	610,019	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	6,044,957	191,587	-	-	6,236,544	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	251,070,495	29,160,146	-	(30,228,506)	250,002,135	*Construction in progress*
Jumlah	1,269,579,845	41,266,975	(5,681,441)	-	1,305,165,379	*Total*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	65,878,943	-	(1,178,587)	-	64,700,356	*Land and building*
Jumlah harga perolehan	1,335,458,788	41,266,975	(6,860,028)	-	1,369,865,735	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan fasilitasnya	(45,926,483)	(3,431,683)	-	-	(49,358,166)	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	(524,849,717)	(36,603,794)	644,389	-	(560,809,122)	*Machinery and equipment*
Kendaraan	(605,587)	(20,263)	36,710	-	(589,140)	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	(5,550,299)	(289,370)	-	-	(5,839,669)	*Office equipment and furnitures*
Jumlah	(576,932,086)	(40,345,110)	681,099	-	(616,596,097)	*Total*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(1,714,853)	(1,689,204)	-	-	(3,404,057)	*Land and building*
Jumlah akumulasi penyusutan	(578,646,939)	(42,034,314)	681,099	-	(620,000,154)	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	**756,811,849**				**749,865,581**	***Net book value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expenses are as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	37,098,371	36,318,766	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	5,309,744	5,681,670	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	30,584	33,878	*Selling expenses*
	42,438,699	**42,034,314**	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Blast Furnace, Light Section Mill* dan lain-lain diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 - 2024 dengan presentase penyelesaian antara 1% - 99% (31 Desember 2021: 1% - 98%).

Construction in progress consist of Blast Furnace, Light Section Mill and others are estimated to be completed in 2023 - 2024 with percentage of completion between 1% - 99% (31 December 2021: 1% - 98%).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian selama tahun 2022 adalah sebesar AS$2.250.344 dengan tingkat kapitalisasi antara 6,64%-11,30% (31 Desember 2021: AS$2.341.469 dengan tingkat kapitalisasi antara 5,09% - 9,36%).

Borrowing cost capitalised to construction in progress during 2022 amounted to US$2,250,344 with capitalization rate between 6.64% - 11.30% (31 December 2021: US$2,341,469 with capitalization rate between 5.09% - 9.36%).

Hasil atas pelepasan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Result on disposal of fixed assets for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	376	15,625	*Proceeds of sale*
Nilai buku bersih	-	(17,012)	*Net book value*
	376	**(1,387)**	

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku bersih atas pelepasan aset tetap yang dijadikan *scrap* adalah sebesar AS$6.366.537 (31 Desember 2021: AS$4.983.330). Dari pelepasan aset tersebut, *scrap* yang dihasilkan adalah sebesar AS$5.832.232 (31 Desember 2021: AS$4.023.377).

As of 31 December 2022, the net book value of fixed assets disposal processed into scrap amounting US$6,366,537 (31 December 2021: US$4,983,330). From the disposed asset, the resulting scrap amounted US$5,832,232 (31 December 2021: US$4,023,377).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS$114.121.706 (31 Desember 2021: AS$107.704.926).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$863.046.142 (31 Desember 2021: AS$817.893.426). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perseroan memiliki tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2050 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 10 dan 14.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2022, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US$114,121,706 (31 December 2021: US$107,704,926).

As of 31 December 2022, the fixed assets (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US$863,046,142 (31 December 2021: US$817,893,426). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2050 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Fixed assets are used as collateral for short-term loans and long-term loans as disclosed in Note 10 and 14.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	10,012,922	77,643	-	10,090,565	*Building and improvements*
Jumlah	17,266,505	77,643	-	17,344,148	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan fasilitasnya	(917,852)	(334,010)	-	(1,251,862)	*Building and improvements*
Nilai buku bersih	**16,348,653**			**16,092,286**	***Net book value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	7,253,583	-	-	7,253,583	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	10,012,922	-	-	10,012,922	*Building and improvements*
Jumlah	17,266,505	-	-	17,266,505	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan fasilitasnya	(556,273)	(361,579)	-	(917,852)	*Building and improvements*
Nilai buku bersih	**16,710,232**			**16,348,653**	***Net book value***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Pendapatan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS$271.291 (31 Desember 2021: AS$497.184).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2021 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 8 Juli 2021 adalah sebesar AS$19.516.676. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi"). Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi (tidak termasuk tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$10.012.922. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban penyusutan sebesar AS$334.010 (31 Desember 2021: AS$361.579) seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 10.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are recognised based on historical cost.

Rent income from investment properties for the years ended 31 December 2022 were amounting to US$271,291 (31 December 2021: US$497,184).

The fair value of the investment properties as at 30 June 2021 based on the appraisal valuation performed by Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan (registered in OJK) in their report dated 8 July 2021 was US$19,516,676. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market rate"). Management believes this fair value estimate approximates the fair value as at 31 December 2022.

As of 31 December 2022 and 2021, the investment properties (excluding land) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US$10,012,922. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

For the year ended 31 December 2022, depreciation expenses amounting to US$334,010 (31 December 2021: US$361,579) were charged to "general and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment properties are used as collateral for short-term loans as disclosed in Note 10.

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *10. SHORT-TERM LOANS*

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Supplier financing			*Supplier financing*
Rupiah	21,744,031	-	*Rupiah*
Cash collateral credit			*Cash collateral credit*
Rupiah	12,713,750	14,016,394	*Rupiah*
Revolving loan			*Revolving loan*
Rupiah	6,356,875	-	*Rupiah*
Letter of Credit ("L/C")			*Letter of Credit ("L/C")*
Dolar Amerika Serikat	6,642,321	-	*United States Dollar*
Euro Eropa	461,244	-	*European Euro*
Rupiah	304,580	-	*Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk			*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Revolving loan			*Revolving loan*
Rupiah	23,719,001	-	*Rupiah*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
Letter of Credit ("L/C")			*Letter of Credit ("L/C")*
Rupiah	-	2,705,164	*Rupiah*
PT Bank Mayapada			*PT Bank Mayapada*
Back to back loan			*Back to back loan*
Rupiah	-	5,501,916	*Rupiah*
Jumlah	**71,941,802**	**22,223,474**	***Total***

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/*Lenders*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Jadwal pembayaran/*Repayment schedule*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Supplier financing			
Rupiah/*Rupiah*	342,055,353,072	21,744,031	Beberapa cicilan/*several installments* (2023)
Cash collateral credit			
Rupiah/*Rupiah*	200,000,000,000	12,713,750	Maret/*March* 2023
Revolving loan			
Rupiah/*Rupiah*	100,000,000,000	6,356,875	Juni/*June* 2023
Letter of Credit ("L/C")			
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*	-	6,642,321	Beberapa cicilan/*several installments* (2023)
Euro Eropa/European Euro	434,153	461,244	Beberapa cicilan/*several installments* (2023)
Rupiah/*Rupiah*	4,791,348,739	304,580	Beberapa cicilan/*several installments* (2023)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk			
Revolving loan			
Rupiah/*Rupiah*	373,123,597,069	23,719,001	Beberapa cicilan/*several installments* (2023)
Jumlah/*Total*		**71,941,802**	

Other information relating to bank loan as at 31 December 2022 are as follows:

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/*Lenders*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Supplier financing	IDR 428,000,000,000	Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ *Fixed assets, inventories and trade receivables*
Letter of Credit ("L/C")	IDR 300,000,000,000	Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ *Fixed assets, inventories and trade receivables*
Cash collateral credit	IDR 200,000,000,000	Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/*Restricted time deposit*
Revolving loan	IDR 100,000,000,000	Aset tetap, persediaan dan piutang usaha/ *Fixed assets, inventories and trade receivables*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk		
Supplier financing	IDR 375,000,000,000	Properti investasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan piutang usaha/*Investment properties, restricted time deposit, inventories and trade receivables*
Overdraft	IDR 25,000,000,000	Properti investasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan piutang usaha/*Investment properties, restricted time deposit, inventories and trade receivables*
PT Bank Resona Perdania		
Letter of Credit ("L/C")	USD 4,300,000	Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/*Restricted time deposit*
PT Bank DBS Indonesia		
Letter of Credit ("L/C")	USD 11,000,000	Tidak ada/*None*

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2022 as follows:

Pada tahun 2022, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga sebesar antara 1,00% - 9,75% (2021: 3,75% - 8,70%) untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah dan COLF+2,00% - 5,50% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS.

In 2022, the above short-term loans were subject to interest at rates at between 1.00% - 9.75% (2021: 3.75% - 8.70%) for loan under Rupiah currency and COLF+2.00% - 5.50% for loan under US Dollar currency.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan antara lain untuk modal kerja dan kegiatan operasional.

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and operational activities.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant.

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS	57,681,143	28,989,836	*US Dollar*
Mata uang asing	48,672,612	31,834,503	*Foreign currencies*
	106,353,755	60,824,339	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Mata uang asing	247,608	5,792	*Foreign currencies*
Jumlah	**106,601,363**	**60,830,131**	***Total***

Utang usaha Perseroan terutama timbul dari pembelian bahan baku.

The Company's trade payables mainly arising from purchases of raw materials.

Tidak terdapat aset Perseroan yang dijaminkan atas utang usaha.

There were no Company's assets pledged as collateral for trade payables.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties and Note 29 for details of balances in foreign currencies.

12. AKRUAL / *12. ACCRUALS*

	2022	2021	
Utilitas	5,424,658	5,458,821	*Utilities*
Gaji dan tunjangan	1,933,078	2,365,380	*Salaries and allowances*
Sewa	1,017,100	2,233,903	*Rental*
Bunga	203,389	262,269	*Interest*
Lain-lain	411,695	508,772	*Others*
Jumlah	**8,989,920**	**10,829,145**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

13. UANG MUKA PELANGGAN / *13. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja yang belum diserahkan kepada pelanggan pada tanggal pelaporan.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel to customer as at reporting period.

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM LOANS*

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	27,970,258	-	*Rupiah*
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			*Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany*
Euro Eropa	7,879,795	9,837,335	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	5,092,921	6,437,993	*United States Dollar*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			*AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany*
Dolar Amerika Serikat	11,381,594	14,781,138	*United States Dollar*
Euro Eropa	1,364,825	1,886,265	*European Euro*
Bank of China Ltd., China			*Bank of China Ltd., China*
Dolar Amerika Serikat	5,828,571	9,714,286	*United States Dollar*
PT Bank Resona Perdania			*PT Bank Resona Perdania*
Rupiah	68,111	187,723	*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	-	19,509,640	*Rupiah*
Jumlah	**59,586,075**	**62,354,380**	***Total***

	2022	2021	
Bagian jangka pendek	18,098,411	20,637,212	*Current portion*
Bagian jangka panjang	41,487,664	41,717,168	*Non-current portion*
Jumlah	**59,586,075**	**62,354,380**	***Total***

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loan as at 31 December 2022 as follows:

Kreditur/*Lenders*	Mata uang asing/*Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Jadwal pembayaran/*Repayment schedule*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Rupiah/*Rupiah*	440,000,000,000	27,970,258	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2026)*
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman			
Euro Eropa/*European Euro*	7,416,969	7,879,795	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2028)*
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*	-	5,092,921	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2027)*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman			
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*	-	11,381,594	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2028)*
Euro Eropa/*European Euro*	1,284,661	1,364,825	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2027)*
Bank of China Ltd., Cina			
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar*	-	5,828,571	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2024)*
PT Bank Resona Perdania			
Rupiah/*Rupiah*	1,071,448,292	68,111	Beberapa cicilan/*several installment (2022 - 2023)*
Jumlah		**59,586,075**	***Total***

Informasi mengenai fasilitas kredit dan jaminan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loan facilities and collaterals as at 31 December 2022 as follows:

Kreditur/*Lenders*	Total fasilitas/ *Total facility*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR 500,000,000,000	Aset tetap/*Fixed assets*
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman	EUR 27,121,933	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/
	USD 5,709,958	*Corporate guarantee from related party*
Bank of China Ltd., Cina	USD 27,200,000	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/ *Corporate guarantee from related party*
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman	EUR 20,893,211	Jaminan Perusahaan dari pihak berelasi/
	CHF 2,856,000	*Corporate guarantee from related party*
	USD 1,920,000	
PT Bank Resona Perdania	IDR 8,500,000,000	Aset tetap/*Fixed assets*

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2022, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 3,93% - 4,29% dan LIBOR+2,4% - LIBOR+3,5% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar AS, 1,53% dan EURIBOR+1,3% - EURIBOR+1,5% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 8% dan COLF+2,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum dan pembelian aset tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perseroan diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan non-keuangan.

Batasan rasio keuangan yang dimaksud diantaranya batasan mengenai rasio lancar dan rasio solvabilitas. Perseroan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

In 2022, the above long-term loans were subject to interest at rates ranging from 3.93% - 4.29% and LIBOR+2.4% - LIBOR+3.5% for loan under US Dollar currency, 1.53% and EURIBOR+1.3% - EURIBOR+1.5% for loan under Euro currency, 8% and COLF+2.5% for loan under Rupiah currency.

The funds received from long-term bank loans are used for working capital, general funding and purchase of fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and non-financial covenant.

The financial ratio covenants consist of quick ratio and solvability ratio. The Company has complied with these financial ratios.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

	2022	2021	
Saldo awal	68,689,884	67,487,208	*Beginning balance*
Penambahan	367,917	-	*Additions*
Beban bunga	6,394,610	6,509,534	*Interest expense*
Pembayaran	(5,398,785)	(3,363,935)	*Payments*
Penyesuaian akibat perubahan tarif sewa	(162,352)	(1,178,587)	*Adjustment due to changes in rental rate*
Selisih kurs	(6,493,133)	(764,336)	*Foreign exchange rate differences*
Saldo akhir	63,398,141	68,689,884	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(6,273,737)	(5,718,689)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**57,124,404**	**62,971,195**	***Non-current portion***

Penyesuaian liabilitas sewa sejumlah AS$162.352 (31 Desember 2021: AS$1.178.587) disebabkan oleh perubahan tarif sewa.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa terhadap Perseroan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Adjustment in lease liabilities amounting US$162,352 (31 December 2021: US$1,178,587) was due to changes in rental rate.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Refer to Note 26 for details and transactions with related parties.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perseroan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan kerja".

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan (sebelumnya PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuarianya tertanggal 14 Februari 2023 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

16. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law and recognised the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee benefits".

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, KKA Halim & Rekan (previously PT Milliman Indonesia), in its report dated 14 February 2023 using "Projected Unit Credit" method.

Below are the significant assumptions used by the independent actuary:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.20%	7.10%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%	7.00%	*Annual salary increase rate*
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	*Disability rate*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	20,976,436	25,247,378	*Beginning balance*
Perubahan yang diakui dalam laba rugi			*Changes recognised in profit or loss*
Biaya jasa kini	1,575,872	1,558,443	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(196,788)	(4,979,862)	*Past service cost*
Biaya bunga	1,206,810	1,471,172	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(2,147,655)	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Sub-jumlah	438,239	(1,950,247)	*Sub-total*
Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss of defined benefit plan recognised in other comprehensive income*
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(1,209,798)	(1,268,127)	*Actuarial gain of obligation*
Pembayaran periode berjalan	(982,534)	(754,248)	*Payments for current period*
Perbedaan translasi atas selisih kurs	(2,037,130)	(298,320)	*Foreign currency translation difference*
Saldo akhir	17,185,213	20,976,436	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(1,027,644)	(788,470)	*Current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**16,157,569**	**20,187,966**	*Long-term employee benefits liabilities*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

16. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 1,374,627	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 1,570,168	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 1,860,908	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 1,623,408	*Salary increase rate*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja pasti adalah 9,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 9.4 years.

17. MODAL SAHAM

Struktur pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. *SHARE CAPITAL*

The Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.3671	119,835,375	*Limiwaty Lie*
Kamaruddin	2,069,685,000	17.0888	105,738,232	*Kamaruddin*
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.7090	103,388,503	*DR. Chairuddin*
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.8868	59,645,626	*PT Gunung Garuda*
Masyarakat	1,174,298,600	9.6958	41,644,748	*Public*
Suliana Taniwan	976,450,200	8.0623	49,001,651	*Suliana Taniwan*
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.5950	46,994,764	*Margaret Leroy Lie*
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.5950	46,994,764	*Fihahati Taniwan*
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.0002	1,291	*Djamaluddin Tanoto*
Jumlah	**12,111,376,157**	**100.0000**	**573,244,954**	***Total***

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perseroan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Initial Public Offering

On 19 September 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	2021	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)	*Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control*
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)	*Divestment of investment*
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112	*Premium on shares issued in initial public offering*
Konversi atas obligasi wajib konversi	40,559,026	40,559,026	*Conversion of mandatory convertible bond*
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)	*Share issuance cost*
Saldo akhir	**66,732,174**	**66,732,174**	***Ending balance***

19. DIVIDEN / *19. DIVIDENDS*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun fiskal 2021 sejumlah AS$6.189.759 (AS$0,00051/saham). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2022.

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2022, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2021 fiscal year of US$6,189,759 (US$0.00051/share). This cash dividend was paid on 19 July 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan.

As at 31 December 2022 and 2021, no dividends payable outstanding to shareholders.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN / *20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, Perseroan diharuskan menyisihkan cadangan wajib hingga jumlah cadangan sekurang-kurangnya mencapai 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Under Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, the Company is required to set up a statutory reserves up to amount reserves at the minimum reached 20% of a Company's issued and fully paid capital. The law does not regulate set period on the establishment of the minimum statutory reserve.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2022 menyetujui penyisihan cadangan wajib sebesar AS$10.000.000. Saldo cadangan wajib Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$10.000.000.

Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2022 have approved to allocate statutory reserve amounted to US$10,000,000. The Company's balance of statutory reserve as at 31 December 2022 are amounting US$10,000,000.

21. PENJUALAN BERSIH / *21. NET SALES*

	2022	2021	
Baja lembaran dan turunannya	656,842,750	532,043,265	*Steel sheet and its downstream*
Baja batangan dan turunannya	288,654,399	189,763,354	*Steel bar and its downstream*
Jumlah	**945,497,149**	**721,806,619**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penjualan kepada pelanggan-pelanggan berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the years ended 31 December 2022 and 2021, sales were made to the following customers which exceeded 10% of total net sales:

	2022	2021	
PT Intisumber Bajasakti	13.7%	2.4%	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Harapan Jaya Tunggal	9.0%	67.7%	*PT Harapan Jaya Tunggal*
PT Agung Daya Persada	3.5%	10.3%	*PT Agung Daya Persada*

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *22. EXPENSE BY NATURE*

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	857,106,806	616,990,393	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	24,210,936	21,881,463	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	5,937,872	6,712,310	*Selling expenses*
Jumlah	**887,255,614**	**645,584,166**	***Total***

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	2022	2021	
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi			*Raw materials and semi-finished goods*
Awal tahun	41,148,912	43,092,472	*Balance at the beginning of year*
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	565,185,612	338,882,046	*Purchases of raw materials and semi-finished goods*
Akhir tahun	(82,754,436)	(41,148,912)	*Balance at the end of year*
Sub-jumlah	523,580,088	340,825,606	*Sub-total*
Upah langsung	20,804,690	17,964,191	*Direct labor*
Biaya pabrikasi lainnya	199,203,040	139,318,229	*Other manufacturing cost*
Jumlah biaya manufaktur	743,587,818	498,108,026	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	120,550,232	79,829,068	*Balance at beginning of year*
Pembelian barang jadi	109,764,326	158,011,486	*Purchases of finished goods*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1,592,045	*Provision for impairment of inventories*
Akhir tahun	(116,795,570)	(120,550,232)	*Balance at ending of the year*
Jumlah	**857,106,806**	**616,990,393**	***Total***

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *22. EXPENSE BY NATURE (continued)*

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	2022	2021	
Bahan baku	637,099,076	459,707,973	*Raw materials*
Utilitas	73,014,982	55,779,088	*Utilities*
Bahan baku pembantu	55,915,666	35,907,579	*Indirect materials*
Depresiasi	42,772,709	42,395,893	*Depreciation*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29,967,219	29,787,209	*Salaries and employee benefits*
Jasa pihak ketiga	13,045,169	6,062,400	*Third party services*
Ongkos angkut	8,273,908	3,526,348	*Freight*
Perbaikan dan pemeliharaan	7,412,862	5,099,473	*Repair and maintenance*
Jasa profesional	1,881,288	1,805,935	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	17,872,735	5,512,268	*Others (each below US$1,000,000)*
Jumlah	**887,255,614**	**645,584,166**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembelian dari pihak-pihak berikut yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

For the years ended 31 December 2022 and 2021, purchases made from the following suppliers which exceeded 10% of total net sales:

	2022	2021	
PT Bintang Bestari Berjaya	10.8%	0.1%	*PT Bintang Bestari Berjaya*
PT Hanwa Indonesia	9.8%	11.2%	*PT Harapan Jaya Tunggal*
Hanwa Singapore PTE Ltd	6.9%	10.8%	*Hanwa Singapore PTE Ltd*
PT Adi Persona Persada	-	21.5%	*PT Adi Persona Perasada*

23. BIAYA KEUANGAN / *23. FINANCE COSTS*

	2022	2021	
Liabilitas sewa (Catatan 15)	6,394,610	6,509,534	*Lease liabilities (Note 15)*
Beban bunga	4,603,364	1,471,712	*Interest expense*
Jumlah	**10,997,974**	**7,981,246**	***Total***

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 26 for details of balances and transactions with related parties.

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH / *24. OTHER INCOME, NET*

	2022	2021	
Laba selisih kurs, bersih	18,647,411	3,754,126	*Gain on foreign exchange, net*
Lain-lain, bersih	7,525,662	7,386,858	*Others, net*
Jumlah	**26,173,073**	**11,140,984**	***Total***

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	58,400,098	61,896,860	*Profit for the year*
Jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	12,111,376,157	12,111,376,157	*Number of ordinary shares outstanding - basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Dolar AS)	0.0048	0.0051	*Earnings per share - basic and diluted (in full US Dollar amount)*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material sebagai berikut:

26. RELATED PARTY INFORMATION

In the course of business, the Company engages in material transactions with related parties as follows:

a. Sifat dan hubungan transaksi

a. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas dalam pengendalian bersama/ ***Entities under common control***	
PT Gunung Garuda	Biaya keuangan atas liabilitas sewa/*Finance costs of lease liabilities* Jaminan perusahaan atas pinjaman bank Perseroan /*Corporate guarantee for the Company bank loan*
PT Gunung Baja Konstruksi	Pembelian bahan baku dan barang jadi/*Purchase of raw material and finished goods* Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods* Beban jasa galvanisasi/*Galvanize service expense* Pendapatan sewa/*Rental income*
Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Imbalan kerja/*Employee benefits*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2022	2021	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
PT Gunung Baja Konstruksi	-	25,663	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Gunung Baja Konstruksi	251,374	504,017	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Aset tetap			*Fixed assets*
PT Gunung Garuda	59,461,174	61,296,299	*PT Gunung Garuda*
	59,712,548	61,825,979	
Persentase terhadap jumlah aset	5.03%	5.79%	*Percentage of total assets*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / *b. Balances and transactions with related parties (continued)*

	2022	2021	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
PT Gunung Baja Konstruksi	247,608	5,792	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Gunung Garuda	1,540,906	-	*PT Gunung Garuda*
Akrual			*Accruals*
PT Gunung Garuda	1,017,100	2,233,903	*PT Gunung Garuda*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
PT Gunung Garuda	63,101,558	68,689,884	*PT Gunung Garuda*
	65,907,172	70,929,579	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	17.34%	22.50%	*Percentage of total liabilities*
Laporan laba rugi			***Statement of profit or loss***
Penjualan bersih			*Net sales*
PT Gunung Baja Konstruksi	90,535	114,657	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap penjualan bersih	0.01%	0.02%	*Percentage of net sales*
Pembelian barang			*Purchase of goods*
PT Gunung Baja Konstruksi	288,082	25,755	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Beban jasa galvanisasi			*Galvanize service expense*
PT Gunung Baja Konstruksi	1,074,515	245,850	*PT Gunung Baja Konstruksi*
	1,362,597	271,605	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	0.16%	0.04%	*Percentage of total cost of goods sold*
Pendapatan sewa			*Rental income*
PT Gunung Baja Konstruksi	271,291	497,184	*PT Gunung Baja Konstruksi*
Persentase terhadap jumlah laba sebelum pajak penghasilan	0.36%	0.62%	*Percentage of total profit before income tax*
Biaya keuangan atas liabilitas sewa			*Finance costs of lease liabilities*
PT Gunung Garuda	6,376,858	6,509,534	*PT Gunung Garuda*
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	57.98%	81.56%	*Percentage of total finance costs*

c. Kompensasi manajemen kunci / *c. Key management compensation*

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is as follows:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	853,517	872,416	*Short-term employee benefits*

27. INFORMASI SEGMEN

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan Perseroan.

Segmen operasi berdasarkan jenis produk

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

27. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the Company's financial statements.

Operating segments based on types of products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

	Baja lembaran dan turunannya/ *Steel sheet and its downstream*	Baja batangan dan turunannya/ *Steel bar and its downstream*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Penjualan bersih	656,842,750	288,654,399	945,497,149	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(629,890,180)	(227,216,626)	(857,106,806)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**26,952,570**	**61,437,773**	**88,390,343**	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(3,975,735)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan			(10,997,974)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			984,430	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan			**74,401,064**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan			(16,000,966)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**58,400,098**	***Profit for the year***
31 Desember 2022				***31 December 2022***
Penyusutan			42,772,709	*Depreciation*
Pengeluaran modal			40,504,498	*Capital expenditure*
Per 31 Desember 2022				***As at 31 December 2022***
Aset segmen			1,186,322,555	*Segment assets*
Liabilitas segmen			380,103,825	*Segment liabilities*

	Baja lembaran dan turunannya/ *Steel sheet and its downstream*	Baja batangan dan turunannya/ *Steel bar and its downstream*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2021				***31 December 2021***
Penjualan bersih	532,043,265	189,763,354	721,806,619	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(464,621,745)	(152,368,648)	(616,990,393)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**67,421,520**	**37,394,706**	**104,816,226**	***Segment result***
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan			(17,452,789)	*Unallocated operating expenses*
Biaya keuangan			(7,981,246)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan			401,128	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan			**79,783,319**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan			(17,886,459)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**61,896,860**	***Profit for the year***
31 Desember 2021				***31 December 2021***
Penyusutan			42,395,893	*Depreciation*
Pengeluaran modal			41,266,975	*Capital expenditure*
Per 31 Desember 2021				***As at 31 December 2021***
Aset segmen			1,068,331,723	*Segment assets*
Liabilitas segmen			315,266,974	*Segment liabilities*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Perseroan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perseroan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari laporan keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan belanja modal. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan.

Perseroan secara aktif memonitor instrumen - instrumen keuangan yang berbunga guna meminimalkan risiko suku bunga. Beberapa alternatif seperti pembiayaan analisa, renegosiasi pembaruan pembiayaan untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih baik atau penggunaan alternatif pembiayaan lainnya dipertimbangkan secara kontinu untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and capital expenditure. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company actively monitors financial instrument with interest to minimize interest rate risk. Various alternative such as refinancing, renegotiation renewal financing to obtain better terms or use of alternative financing are continuously considered for decision making.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / *Increase/ (decrease)*	(Penurunan)/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan/ *(Decrease)/increase in profit before tax*	*Key assumptions*
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(18,223)/18,223	*Floating interest rate*
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	(47,772)/47,772	*Floating interest rate*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Perseroan secara aktif memonitor fluktuasi mata uang asing guna meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk transaksi dalam mata uang Rupiah, Perseroan memiliki penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar.

Aset dan liabilitas moneter Perseroan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 29.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) / *Increase/(decrease)*	Kenaikan/(penurunan) laba sebelum pajak penghasilan/ *Increase/(decrease) in profit before tax*	*Key assumptions*
31 Desember 2022			***31 December 2022***
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	9,684,775/(9,684,775)	*Exchange rate of US Dollar against foreign currency*
31 Desember 2021			***31 December 2021***
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	15,131,172/(15,131,172)	*Exchange rate of US Dollar against foreign currency*

Risiko harga

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian *scrap* dan *slab* impor di mana marjin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika *scrap* dan *slab* impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perseroan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cah flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. The Company actively monitors foreign exchange fluctuation in order to minimize foreign currency exchange risk. For transaction in Rupiah, the Company has local sales which can provide limited natural hedge against foreign exchange fluctuation exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in foreign currencies as at 31 December 2022 and 2021 are presented in Note 29.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak rekanan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perseroan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Eksposur maksimum risiko kredit dari kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS$87.383.844 (31 Desember 2021: AS$37.240.435).

Piutang usaha

Perseroan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perseroan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah AS$13.243.567 (31 Desember 2021: AS$2.243.294).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no significant concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The credit risk maximum exposure from cash and cash equivalents as at 31 December 2022 was US$87,383,844 (31 December 2021: US$37,240,435).

Trade receivables

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue trade receivable. The credit risk maximum exposure from trade receivables as at 31 December 2022 was US$13,243,567 (31 December 2021 was US$2,243,294).

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Meskipun Perseroan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perseroan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan marjin laba.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its short-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan lima tahun/*Within one and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah/ *Amount*	
Pada tanggal 31 Desember 2022					***As at 31 December 2022***
Pinjaman jangka pendek	71,941,802	-	-	71,941,802	*Short-term loans*
Utang usaha	106,601,363	-	-	106,601,363	*Trade payables*
Utang lain-lain	9,522,857	-	-	9,522,857	*Other payables*
Akrual	8,989,920	-	-	8,989,920	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	1,027,644	4,899,850	97,489,974	103,417,468	*Employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang	21,542,663	44,504,101	1,070,262	67,117,026	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	6,273,737	25,303,398	190,792,671	222,369,806	*Lease liabilities*
	225,899,986	74,707,349	289,352,907	589,960,242	

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan lima tahun/*Within one and five years*	Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years*	Jumlah/ *Amount*	
Pada tanggal 31 Desember 2021					***As at 31 December 2021***
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	-	-	22,223,474	*Short-term loans*
Utang usaha	60,830,131	-	-	60,830,131	*Trade payables*
Utang lain-lain	8,580,380	-	-	8,580,380	*Other payables*
Akrual	10,829,145	-	-	10,829,145	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	788,470	5,170,879	105,718,409	111,677,758	*Employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang	20,637,212	37,704,115	4,013,053	62,354,380	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	5,718,689	34,480,342	210,330,086	250,529,117	*Lease liabilities*
	129,607,501	77,355,336	320,061,548	527,024,385	

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	31 Desember/*December* 2022					
	1 Januari/ *January*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman jangka pendek	22,223,474	51,723,350	(2,005,022)	-	71,941,802	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	62,354,380	(784,809)	(1,983,496)	-	59,586,075	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**84,577,854**	**50,938,541**	**(3,988,518)**	**-**	**131,527,877**	***Total liabilities from financing activities***

	31 Desember/*December* 2021					
	1 Januari/ *January*	Arus kas/ *Cash flow*	Mata uang asing/ *Foreign exchange*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December*	
Pinjaman jangka pendek	34,022,801	(14,119,839)	(28,386)	2,348,898	22,223,474	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	77,724,598	(11,700,231)	(1,321,089)	(2,348,898)	62,354,380	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**111,747,399**	**(25,820,070)**	**(1,349,475)**	**-**	**84,577,854**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom "Lain-lain" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan reklasifikasi pinjaman jangka panjang ke pinjaman jangka pendek.

The "Others" column for the year ended 31 December 2022 and 2021 represent reclassification of long-term loans to short-term loans.

Pengukuran nilai wajar

Fair value measurement

Perseroan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perseroan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "*FVLCD*").

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perseroan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

As of 31 December 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa merupakan liabilitas yang timbul dari aset hak-guna yang dihitung dari tingkat suku bunga bank yang mirip dengan periode sewa sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Manajemen modal

Perseroan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Perseroan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value measurement (continued)

- *Short-term loans, trade payables, other payables and accruals are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

- *Long-term loans, including their current maturities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

- *Lease liabilities are liabilities derived from right-of-use assets which are calculated using bank interest rates that have similar period with the lease, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

Capital management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 250%.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	380,103,825	315,266,974	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	806,218,730	753,064,749	*Total equity*
	47.15%	**41.86%**	

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

31 Desember 2022	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	*31 December 2022*
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR/*IDR* 1,294,587,706,397	82,295,322	*Cash and cash equivalents*
	CNY/*CNY* 83,191	11,936	
	EUR/*EUR* 5,531	5,875	
	SGD/*SGD* 2,143	1,588	
	JPY/*JPY* 8,289,547	61,953	
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR* 205,877,118,581	13,087,351	*Third parties -*
Piutang lain-lain	IDR/*IDR* 4,024,917,929	255,859	*Other receivables*
Jaminan	IDR/*IDR* 2,156,054,121	137,058	*Security deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/*IDR* 279,321,000,000	17,756,087	*Restricted time deposits*
	JPY/*JPY* 6,208,800	46,402	
Jumlah		113,659,431	*Total*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	IDR/*IDR* (1,019,970,298,880)	(64,838,237)	*Short-term loans*
	EUR/*EUR* (434,153)	(461,244)	
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR* (566,749,562,091)	(36,027,561)	*Third parties -*
	CNY/*CNY* (73,808,918)	(10,590,273)	
	EUR/*EUR* (1,493,335)	(1,586,521)	
	JPY/*JPY* (24,832,058)	(185,584)	
	GBP/*GBP* (121,615)	(146,315)	
	SGD/*SGD* (183,981)	(136,358)	
- Pihak berelasi	IDR/*IDR* (3,895,121,448)	(247,608)	*Related parties -*
Akrual	IDR/*IDR* (82,688,757,606)	(5,256,421)	*Accruals*
	EUR/*EUR* (32,673)	(34,712)	
Pinjaman jangka panjang	IDR/*IDR* (441,071,448,292)	(28,038,369)	*Long-term loans*
	EUR/*EUR* (8,701,630)	(9,244,620)	
Liabilitas sewa	IDR/*IDR* (997,316,156,071)	(63,398,141)	*Lease liabilities*
Jumlah		(220,191,964)	*Total*
Liabilitas moneter - bersih		**(106,532,533)**	***Monetary liability - net***

31 Desember 2021	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara dengan Dolar AS/ *US Dollar equivalent*	*31 December 2021*
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	IDR/*IDR* 428,459,950,905	30,027,318	*Cash and cash equivalents*
	EUR/*EUR* 9,649	10,905	
	CNY/*CNY* 47,665	7,476	
	SGD/*SGD* 2,143	1,582	
	JPY/*JPY* 10,522	91	
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR* 25,479,584,570	1,785,660	*Third parties -*
- Pihak berelasi	IDR/*IDR* 366,192,149	25,663	*Related parties -*
Piutang lain-lain	IDR/*IDR* 9,079,964,412	636,342	*Other receivables*
Jaminan	IDR/*IDR* 66,876,062,222	4,686,806	*Security deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	IDR/*IDR* 43,000,000,000	3,013,524	*Restricted time deposits*
Jumlah		40,195,367	*Total*
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	IDR/*IDR* (317,106,864,305)	(22,223,474)	*Short-term loans*
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	IDR/*IDR* (807,395,251,723)	(30,219,152)	*Third parties -*
	CNY/*CNY* (5,130,762)	(804,739)	
	EUR/*EUR* (488,196)	(551,760)	
	JPY/*JPY* (17,937,812)	(155,744)	
	SGD/*SGD* (139,670)	(103,108)	
- Pihak berelasi	IDR/*IDR* (82,646,077)	(5,792)	*Related parties -*
Akrual	IDR/*IDR* (109,767,502,951)	(7,692,723)	*Accruals*
Pinjaman jangka panjang	IDR/*IDR* (281,061,767,793)	(19,697,363)	*Long-term loans*
	EUR/*EUR* (10,373,024)	(11,723,600)	
Liabilitas sewa	IDR/*IDR* (980,136,298,245)	(68,689,884)	*Lease liabilities*
Jumlah		(161,867,339)	*Total*
Liabilitas moneter - bersih		**(121,671,972)**	***Monetary liability - net***

30. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perseroan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI"), QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS$66.000.000 menjadi AS$40.000.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar sebesar AS$34.239.408 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: AS$30.285.715).

Light Section Mill

Pada September 2015, Perseroan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun *Light Section Mill* dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Pada Maret 2019, Perseroan dan SMS Meer menandatangani perjanjian untuk penambahan peralatan dengan nilai kontrak EUR375.000. Sumber pendanaan untuk komitmen tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR25.876.103 atau setara dengan AS$30.039.169 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: EUR24.528.250 atau setara dengan AS$28.537.750).

Medium Section Mill

Berdasarkan perjanjian kontrak pada Juni 2021, Perseroan, SMS Group GmbH ("SMS") dan PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan Medium Section Mill dengan nilai kontrak sebesar EUR40.911.000 dan AS$12.580.000 yang mencakup peralatan, teknis dan bantuan jasa teknis.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a master contract agreement dated 28 September 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co., Ltd. ("QQHI"), QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price has been amended dated 19 October 2015, the contract price was decreased from US$66,000,000 to US$40,000,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid US$34,239,408 as of 31 December 2022 (31 December 2021: US$30,285,715).

Light Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Light Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

In March 2019, the Company and SMS Meer entered into a contract to additional equipment with total contract amounting to EUR375,000. Funding sources for these commitments derived from internal and external borrowing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR25,876,103 or equivalent to US$30,039,169 as of 31 December 2022 (31 December 2021: EUR24,528,250 or equivalent to US$28,537,750).

Medium Section Mill

Based on a contract agreement in June 2021, the Company, SMS Group GmbH ("SMS") and PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK") agreed to engineer, manufacture and deliver for Medium Section Mill equipment with contract price amounting to EUR40,911,000 and US$12,580,000 which consists of equipment, engineering and technical assistance service.

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Medium Section Mill (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak pada Maret 2022, Perseroan, SMS, dan GBK menyetujui untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban GBK di dalam kontrak kepada Perseroan. Implementasi dari kontrak ini masih bergantung pada perolehan pendanaan.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayarkan mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar EUR1.956.100 atau setara dengan AS$2.283.079 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Peralatan *Integrated Steel Plant*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perseroan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, apparatus, instrumen, dan material-material serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan peralatan tersebut kepada Perseroan. SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalansi, dan *commissioning* terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS$8.800.000.

Perseroan telah membayar EUR350.000 atau setara dengan AS$411.481 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Peralatan *Turbine* dan *Generator*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perseroan menandatangani kontrak dengan Team Tech (Kunming) Co., Ltd sebagai penjual atas pengadaan peralatan *Turbine and Generator* sampai dengan *performance test.*

Nilai kontrak untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator* masing-masing sebesar CNY11.650.000. Berdasarkan perjanjian, untuk set 1 dan set 2 *turbine* dan *generator,* Perseroan harus membayar masing-masing 10% sebagai uang muka dan 90% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY10.777.057 atau setara dengan AS$1.677.885 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: CNY10.485.000 atau setara dengan AS$1.634.306).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Medium Section Mill (continued)

Based on amendment of the agreement on March 2022, the Company, SMS, and GBK agreed to transfer all of GBK's rights and obligations under the agreement to the Company. The implementation of this contract is still subject to financing.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR1,956,100 or equivalent to US$2,283,079 as of 31 December 2022 and 2021.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated 9 March 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, apparatus, instruments and materials as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company. SMS Group GmbH also provide technical assistance for erection, installation and commissioning of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US$8,800,000.

The Company has paid EUR350,000 or equivalent to US$411,481 as of 31 December 2022 and 2021.

Turbine and Generator Equipment

On 22 December 2020, the Company has signed a contract with Team Tech (Kunming) Co., Ltd as a sellller for the supply of Turbine and Generator's equipment until performance test.

The contract price for 1st set and 2nd set of turbine and generator are CNY11,650,000, respectively. Based on agreement, for the 1st and 2nd set of turbine and generator, the Company should pay 10% as advance payment and 90% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY10,777,057 or equivalent to US$1,677,885 as of 31 December 2022 (31 December 2021: CNY10,485,000 or equivalent to US$1,634,306).

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan *BFG Boiler*

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perseroan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perseroan dan Hangzhou telah mendatangani perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran.

Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perseroan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1* dan #2 dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perseroan telah membayar CNY13.045.970 atau setara dengan AS$1.912.101 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: CNY11.945.340 atau setara dengan AS$1.739.291).

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 November 2017, Perseroan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak berelasi PT Gunung Garuda. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Lihat Catatan 26 - Informasi Mengenai Pihak Berelasi untuk jumlah beban pada periode pelaporan.

Perjanjian kerjasama operasi

Perseroan memasuki perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cemindo Gemilang Tbk, untuk pengelolaan dan pengoperasian pabrik penggilingan semen milik Perseroan serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Fasilitas kredit

Perseroan memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank dan *letters of credit* ("L/C"). Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah US$34.945.164.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated 15 September 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"), Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for BFG Boiler equipment and supervise the equipment installation. The contract price for BFG boiler unit #1 is CNY12,739,000 and for BFG boiler unit #2 is CNY12,246,000.

Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. On 26 December 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of BFG Boiler equipment. Both parties agreed to change the contract price and payment terms.

The revised contract price for the BFG boiler unit #1 is CNY13,732,600 and for the BFG boiler unit #2 is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the BFG boiler unit #1 and #2 of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY13,045,970 or equivalent to US$ $1,912,101 as of 31 December 2022 (31 December 2021: CNY11,945,340 or equivalent to US$1,739,291).

Land and building lease agreement

On 29 November 2017, the Company as a tenant entered into a land and building lease agreement with related party PT Gunung Garuda. The rental period starts from 1 June 2018 until 31 May 2058. Refer to Note 26 - Related Party Information for total cost as of the reporting period.

Joint operation agreement

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Cemindo Gemilang Tbk, to manage and operate a cement grinding plant owned by the Company and cement marketing and sales. This agreement will expire in 16 June 2031.

Credit facilities

The Company have credit facilities which consist of bank loans and letters of credit ("L/C"). The Company had available unused credit facilities as at 31 December 2022 amounting to US$34,945,164.

31. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perseroan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering (”Penggugat”) pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perseroan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perseroan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS$1.135.194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perseroan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 November 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada bulan Januari 2012, Perseroan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perseroan.

Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perseroan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun “Uang Muka dari Pelanggan”.

31. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the “Plaintiff”) at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on 7 June 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12.51 billion (equivalent to US$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On 14 November 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court.

In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court. On 26 February 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company.

Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. As at 31 December 2022 and 2021, the advances received from the Plaintiff is recorded in the “Advances from Customers” account.

32. TRANSAKSI NON-KAS / *32. NON-CASH TRANSACTION*

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Kapitalisasi biaya pinjaman	2,250,344	2,341,469	*Capitalised borrowing cost*
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	6,706,105	3,758,503	*Reclassification of inventories to fixed assets*
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	156,415	7,462,639	*Realisation advance for purchase fixed assets to fixed assets*
Jumlah	**9,112,864**	**13,562,611**	***Total***

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2021 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2022. The details of the accounts being reclassified are presented below:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Aset lancar				*Current assets*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	529,680	(504,017)	25,663	*Related parties -*
Piutang lain-lain	132,325	504,017	636,342	*Other receivables*
Aset tidak lancar				*Non-current assets*
Jaminan	8,553,815	(3,867,009)	4,686,806	*Security deposits*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	3,867,009	3,867,009	*Restricted time deposits*
Laporan arus kas				***Statement of cash flows***
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(645,114,348)	(401,128)	(645,515,476)	*Payment to suppliers and other operating expenses*
Penerimaan bunga	-	401,128	401,128	*Interest received*
(Penempatan)/penarikan jaminan	2,787,126	(4,466,299)	(1,679,173)	*(Placement)/withdrawal of security deposits*
(Penempatan)/penarikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	4,466,299	4,466,299	*(Placement)/withdrawal of restricted time deposits*